



The Energy of Life

Laporan Tahunan 2014 Annual Report



Daftar Isi

Contents

4 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

30 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

40 Laporan Direksi Report of the Board of Directors

8 Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perusahaan General Information	10
Struktur Organisasi Organizational Structure	11
Sekilas Perusahaan Company in Brief	12
Visi & Misi Company in Brief	14
Jalak Langkah Milestones	16
Bidang Usaha Bidanng Usaha	18
Penghargaan Awards	20
Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries	22
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	26
Profil Direksi Profie of the Board of Directors	28

82 Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review

Sumber Daya Manusia Human Resources	84
Teknologi Informasi Information Technology	90

96 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	98
--	----

130 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	132
Praktik Ketenagakerjaan dan K3 Employment and K3 Practices	148

30 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	30
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	40

154 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility Annual Report

52 Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri Industry Review	54
Tinjauan Usaha Business Review	62
Tinjauan Keuangan Financial Review	66

The Energy of Life

Setelah menjadi perusahaan publik, Sido Muncul memasuki tahun 2014 dengan semangat dan energi baru untuk menangkap peluang yang masih luas membentang. Kami melakukan konsolidasi organisasi, menggandakan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi dan melebarkan sayap ke industri farmasi. Semuanya adalah langkah strategis kami untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Lebih dari enam dasawarsa kami tumbuh besar bersama masyarakat dan mendapat manfaat dari keanekaragaman hayati bumi Indonesia. Kami sangat memahami bahwa apa yang kami capai adalah juga hasil kerja keras orang-orang di sekitar kami termasuk para petani rempah, para bakul jamu, para penyeduh jamu dan para pengusaha kecil rombong jamu. Mereka lah yang memberi energi bagi kami untuk terus bertumbuh. Energi kehidupan.

Upon becoming a public company, Sido Muncul entered 2014 with a new vigor and energy to seize the vast array of opportunities. We consolidated our organization, doubling our production capacity, expanding the distribution network and entering the pharmaceutical industry. All are our strategic moves to achieve sustainable growth.

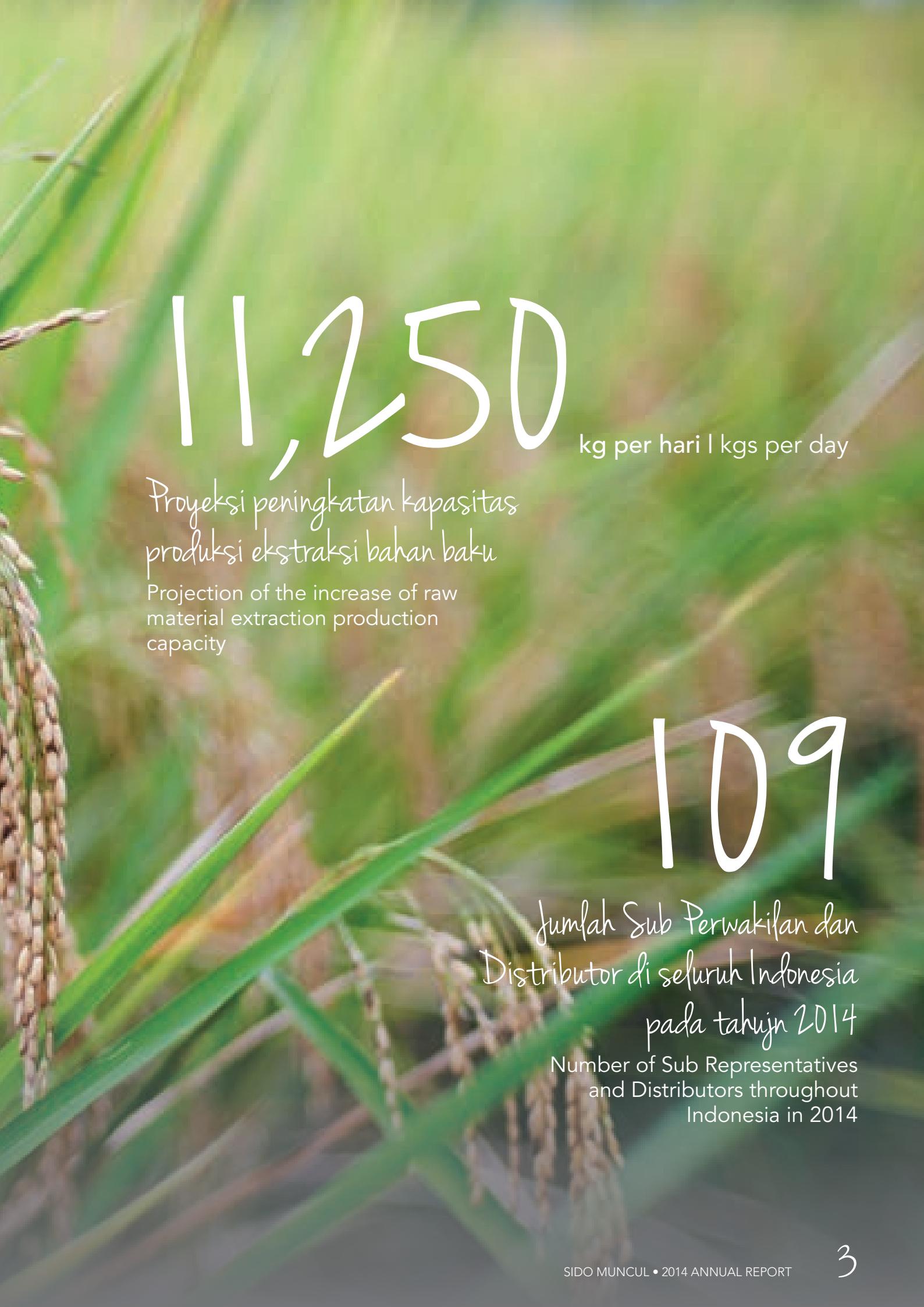
For more than six decades, we have grown up together with the community and tapping into the benefit of the biodiversity of Indonesia. We understand that what we have accomplished also owed to the hard work of the people around us, including farmers, street hawkers, and those small entrepreneur who prepare and sell jamu. They are our source of energy, they are who fuel our growth. They are the energy of life.

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

2014

Melebarkan sayap ke industri
farmasi melalui akuisisi
PT Berlico Mulia Farma

Spreading the business to the
pharmaceutical industry through the
acquisition of PT Berlico Mulia Farma

The background of the entire page is a close-up photograph of rice plants, showing green leaves and some yellowing or brownish spots on the lower leaves, suggesting a natural growth cycle.

11,250

kg per hari | kgs per day

Proyeksi peningkatan kapasitas
produksi ekstraksi bahan baku

Projection of the increase of raw
material extraction production
capacity

109

Jumlah Sub Perwakilan dan
Distributor di seluruh Indonesia
pada tahun 2014

Number of Sub Representatives
and Distributors throughout
Indonesia in 2014

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah kecuali
dinyatakan lain)

(in million of Rupiah, except
otherwise stated)

	2011	2012	2013	2014	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	2,198,273	2,391,667	2,372,364	2,197,907	Net Sales
Laba Kotor	877,689	920,647	989,715	839,565	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	455,044	513,621	582,658	545,651	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	339,935	387,538	405,943	415,193	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	339,935	387,538	406,936	414,200	Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih per Saham	9,442,638	342,954	27.06	27.68	Earning per Share
EBITDA	473,203	545,532	634,864	498,966	EBITDA
Marjin Laba Bruto	39.9%	38.5%	41.7%	38.2%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	15.5%	16.2%	17.1%	18.9%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	21.5%	22.8%	26.8%	22.7%	EBITDA Margin
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	743,798	1,584,850	2,366,910	1,860,438	Current Assets
Jumlah Aset	1,168,658	2,150,999	2,951,507	2,821,399	Total Assets
Liabilitas Lancar	360,667	837,684	324,747	181,431	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	633,314	846,348	326,051	186,740	Total Liabilities
Ekuitas	535,344	1,304,651	2,625,456	2,634,659	Equity
Modal Kerja Bersih	383,131	747,166	2,042,163	1,679,007	Net Working Capital
Ratio Laba Usaha terhadap Ekuitas	63.5%	29.7%	15.5%	15.8%	Return on Equity
Ratio Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	29.1%	18.0%	13.8%	14.7%	Return on Assets
Rasio Utang Lancar terhadap Aset Lancar	2.1	1.9	7.3	10.3	Current Asset to Current Liability Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.2	0.6	0.1	0.1	Debt to Equity Ratio

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in English

Penjualan Bersih

Net Sales



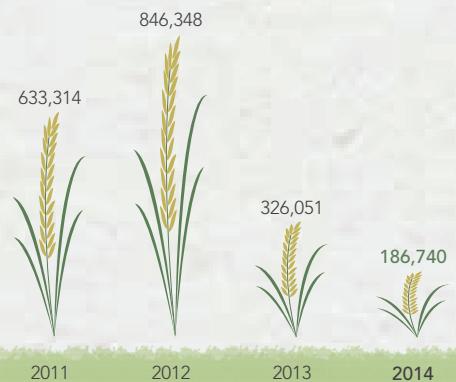
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Ekuitas

Equity



Modal Kerja Bersih

Net Working Capital



Jumlah Aset

Total Assets



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Share Price Movements and Trading Volume



Harga Saham

Stock Price

Triwulan Triwulan	Harga/Price (Rp)				Kapitalisasi Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata-rata Transaksi Average Volume of Transaction	
I	955	690	845	34,869,161.67	12,675,000,000,000
II	865	740	760	10,910,845.76	11,400,000,000,000
III	830	640	645	4,737,660.00	9,675,000,000,000
IV	710	590	610	9,106,244.44	9,150,000,000,000
Penutupan/Closing	615	605	610		9,150,000,000,000

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

Tanggal Date		
Pengajuan/Pendaftaran		Filing/Registration
Pendaftaran ke BEI dan KSEI	26 September 2013	Registration to IDX and KSEI
Mini Expose IDX	2 October 2013	Mini Expose IDX
BAPEPAM-LK Pengajuan Pernyataan Pendaftaran ke-1	10 October 2013	BAPEPAM-LK 1st filling of Registration Statement
BAPEPAM-LK Pengajuan Pernyataan Pendaftaran ke-2	7 November 2013	BAPEPAM-LK 2nd filling of Registration Statement
BAPEPAM-LK - Surat Pre-effective	14 November 2013	BAPEPAM-LK - Pre-effective Letter
BAPEPAM-LK - Surat Pernyataan Effective	10 December 2013	BAPEPAM-LK - Effective Statement Letter
Pemasaran		Marketing
Paparan Publik - Jakarta	18 November 2013	Public Expose - Jakarta
Domestic Roadshow	18-23 November 2013	Domestic Roadshow
International Roadshow/Book Building	21-28 November 2013	International Roadshow/Book Building
Penetapan Harga	29 November 2013	Final Pricing
Penjatahan dan Pembayaran		Allotment & Payment
Retail Offer	16 December 2013	Retail Offer
Penjatahan	17 December 2013	Allotment
Distribusi & Pengembalian	17 December 2013	Distribution & Refund
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	18 Desember 2013	Listing in Indonesia Stock Exchange

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Penawaran Umum PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tanggal 18 Desember 2013 maka Modal Ditempatkan I Modal Disetor sebelum Penawaran Umum sejumlah 13.500.000.000 saham menjadi sejumlah 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Setelah Pemegang saham Pendiri melakukan penjualan saham kepada masyarakat maka komposisi pemegang saham sesuai dengan DPS per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

With regard to the implementation of Public Offering of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk on December 18, 2013, its Issued Capital/Paid-In Capital has changed from 13,500,000,000 shares before the Public Offering to 15,000,000,000 shares with face value of Rp 100 per share.

After the Founding Shareholders sold their shares to public, the shareholders composition pursuant to Shareholders Register as of December 31, 2014 is as follows:

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya

Shareholders and Percentage of Ownership

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 100.- Per Saham Nominal Value Rp 100.- Per Share			%
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value Rp		
Pemegang Saham Pendiri: Founders Shareholders:				
• Ny. Desy Sulistio	6,075,000,000	607,500,000,000	40.5%	
• Irwan Hidayat	1,215,000,000	121,500,000,000	8.1%	
• Sofyan Hidayat	1,215,000,000	121,500,000,000	8.1%	
• Johan Hidayat	1,215,000,000	121,500,000,000	8.1%	
• Sandra Linata Hidajat	1,215,000,000	121,500,000,000	8.1%	
• David Hidayat	1,215,000,000	121,500,000,000	8.1%	
Sub Total	12,150,000,000	1,215,000,000,000	81.0%	
Masyarakat I Public	2,850,000,000	285,000,000,000	19.0%	
Modal Ditempatkan dan Disetor I Issued and Fully Paid-up Capital	15,000,000,000	1,500,000,000,000	100.0%	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per Desember 2014

Report of Use of Proceeds Per December 2014

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering		Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Use of Proceeds as Disclosed in Prospectus					Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds as Disclosed in Prospectus				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Expenses of Public Offering	Hasil Bersih Per 31 Des. 2013 Net Proceeds as of Dec. 31, 2013	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	IT IT	Total Rencana Penggunaan Dana Total Plan of Use of Proceeds	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	IT IT	Total Realisasi Penggunaan Dana Total Realization of Use of Proceeds	Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Proceeds of IPO
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penawaran Umum IPO	10-Dec-13	870,000	25,831	844,169	472,735	354,551	16,883	844,169	427,735	60,764	220	533,719	310,450
	Jumlah Total		870,000	25,831	844,169	472,735	354,551	16,883	844,169	427,735	60,764	220	533,719	310,450



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Suara Merdeka 16 th Floor Jl. Pandanaran No. 30 Semarang 50134 Indonesia	Pabrik Factory Jl. Soekarno Hatta Km. 28 Kecamatan Bergas, Klepu Semarang 50134, Indonesia Tel. (62-298) 523515 Fax. (62-298) 523509
No. Telepon No. Telephone	(62 24) 7692 8811 (hunting)	
No. Faksimili No. Facsimile	(62 24) 7692 8815	
Kode Saham Stock Code	SIDO	
Bursa Tempat Saham Dicatatkan Bursa Tempat Saham Dicatatkan	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Bidang Usaha Business Segments	Bergerak dalam bidang Perindustrian Jamu dan Farmasi, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Jasa dan Pertanian Engage in the Herbal and Pharmaceutical industry, Trade, Land Transportation, Services and Agriculture	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan No. 21 tanggal 18 Maret 1975 Deed of Incorporation No. 21 dated on March 18, 1975	
Perubahan Anggaran Dasar (termasuk yang terakhir) Amendments to the Articles of Association (including the final)	1. Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Nomor 33 tanggal 18 September 2013. 2. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, No. 16 tanggal 20 Januari, 2014. 1. Deed of Mutual Covenant of Shareholders of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Sido Muncul Tbk No. 33 dated September 18, 2013. 2. Deed of Latest Article of Association Amendment in accordance with the Deed of Approval from All Shareholders of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, No. 16 dated January 20, 2014.	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah five trillion Rupiah)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp 1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar rupiah one trillion five hundred billion Rupiah)	
Situs Website Website	www.sidomuncul.com	
Email Perusahaan Company Email	marketing@sidomuncul.com simuncul@indosat.net.id	

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Awal usaha industri jamu Perseroan bermula dari sebuah industri rumah tangga yang dikelola oleh Ibu Rahmat Sulistio pada 1940 di Yogyakarta, dengan dibantu oleh tiga orang karyawan. Banyaknya permintaan terhadap kemasan jamu yang lebih praktis, mendorong beliau memproduksi jamu dalam bentuk yang praktis (serbuk). Seiring dengan kemajuan usaha tersebut, pengolahan jamu dipindahkan dari Yogyakarta ke Semarang.

The beginning of the Company's traditional herbal medicine industry was started in 1940 as a home industry managed by Mrs. Rahmat Sulistio in Yogyakarta, who was assisted by three employees. The high demand for more practical packaging of traditional herbal medicines encouraged her to produce traditional herbal medicines in a more practical form (powder). In line with the Company's progress, the processing of traditional herbal medicines was moved from Yogyakarta to Semarang.



Pada tahun 1951 berdirilah perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "Impian yang Terwujud" dengan pabrik pertamanya berlokasi di Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang.

Pada 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Kemudian pada 1975, bentuk usaha industri jamu berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, dimana seluruh usaha dan aset dari CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul dimasukkan ke dalam dan dilanjutkan oleh perseroan terbatas tersebut.

Dalam perkembangannya, pabrik yang terletak di Jl. Mlaten Trenggulun ternyata tidak mampu lagi memenuhi kapasitas produksi yang besar akibat permintaan pasar yang terus meningkat, dan pada 1984 pabrik dipindahkan ke Lingkungan Industri Kecil di Jl. Kaliwage, Semarang. Guna mengakomodir permintaan pasar yang terus bertambah, maka pabrik mulai dilengkapi dengan mesin-mesin modern demikian pula jumlah karyawannya bertambah sesuai kapasitas yang dibutuhkan.

Untuk mengantisipasi kemajuan masa mendatang, Perseroan merasa perlu untuk membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern, maka pada 1997 diadakan peletakan batu pertama pembangunan pabrik baru di Klepu, Ungaran, oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan disaksikan Direktur Jenderal Pengawasan obat dan Makanan saat itu.

Pabrik baru yang berlokasi di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran dengan luas sekitar 30 hektar tersebut diresmikan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia saat itu pada 11 November 2000. Saat peresmian pabrik, Perseroan sekaligus menerima dua sertifikat, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik ("CPOTB") dan Cara Pembuatan Obat yang Baik ("CPOB") setara dengan farmasi, dan sertifikat inilah yang menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya pabrik jamu berstandar farmasi. Lokasi pabrik sendiri terdiri dari bangunan pabrik seluas sekitar 8 hektar dan sisanya menjadi kawasan pendukung lingkungan pabrik.

In 1951, a small company was established under the name Sido Muncul which has the meaning of " Dream Comes True" with its first factory located on Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang.

In 1970, a limited partnership was established under the name CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Subsequently, in 1975, the business form of this traditional herbal medicine industry was changed into the Limited Liability Partnership under the name PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, in which all businesses and assets of CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul were incorporated into and continued by the limited liability company.

In the development, it turned out that the factory located at on Jl Mlaten Trenggulun was incapable of providing large production capacity due to the increase in market demand, and in 1984, the factory was moved to Small Industry Environment at Jl Kaliwage, Semarang. In order to accommodate the increased market demand, the factory started to be equipped with modern machinery, and the number of employees was also increased in line with the required capacity.

In order to anticipate future advancement, the Company felt the need to build a larger, more modern factory, and therefore, in 1997, the groundbreaking ceremony was held for the construction of a new factory in Klepu, Ungaran, by Sri Sultan Hamengkubuwono X, witnessed by the Director General of Drug and Food Control then in office.

The new factory which located inn Klepu, Bergas District, Ungaran an has the area size of approximately 30 hectares was inaugurated by the Minister of Health and Social Welfare of the Republic of Indonesia then in office on November 11, 2000. During the inauguration of the factory, the Company received two certificates at once, namely the Good Manufacturing Practice for Traditional Medicines and ("CPOTB") and Good Manufacturing Practice for Medicines ("CPOB") which is equal to pharmacy, ad these certificates made the Company the only traditional herbal medicine factory with pharmaceutical standard. The location of the factory itself consist of a factory building with the area size of approximately 8 hectares and the rest of it serves as environmental support zone for the factory.

Visi Vision

Menjadi perusahaan obat herbal, makanan-minuman kesehatan, dan pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

To become a herbal medicine, health food and drinks, and herbal ingredient processing company which can benefit the community and environment.

Misi Mission

- Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal yang rasional, aman dan jujur berdasarkan penelitian.
- Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
- Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.
- Melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) yang intensif.
- Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

- To develop rational, safe and honest herbal-based products based on research.
- To continuously develop research in herbal medicines.
- To assist and encourage the government, education institutions, and medical sector to play a more important role in research and development of herbal medicines and medication.
- To increase community awareness of the importance of maintaining health through healthy living patterns, use of natural substances, and naturopathy medication.
- To implement intensive corporate social responsibility (CSR).
- To manage an environmental-oriented company.
- To become a world class herbal medicine company.

Dengan tetap mempertahankan fokus pada pencapaian misi tersebut, Perseroan telah Mengalami perubahan signifikan selama masa beroperasinya dalam rangka melanjutkan upaya pelayanan bagi konsumen Indonesia yang selalu berevolusi dan berkembang, dengan terus mengembangkan produk-produk jamu yang dihasilkan dari tanaman obat (herbal).

Dengan khasiat yang teruji secara klinis dan keamanan produk yang terus terjaga membuat konsumen menjadi percaya pada kualitas produk Perseroan. Seiring dengan hasil dan pembuktian atas khasiat produk, masyarakat dewasa kini sudah semakin terbuka dalam memilih dan mengkonsumsi produk jamu sebagai obat, suplemen maupun jenis makanan dan minuman dengan bahan-bahan dasar alami yang diolah dengan teknologi modern sehingga aman untuk dikonsumsi.

By maintaining focus on the achievement of such mission, the Company has undergone significant changes in its operations in the context of continuing its efforts to serve the Indonesian consumers who are a ways evolving and expanding, by continuously developing high quality traditional herbal medicine products made of medicinal (herbal) plants.

With the clinically-tested benefit and well-maintained product safety, consumers put their trust on the quality of the Company's products. In Line with results and evidences of benefit of these products, the people are now becoming more open to in choosing and consuming traditional herbal medicines as medicines, supplements or types of food and drinks with natural ingredients which are processed with modern technology.

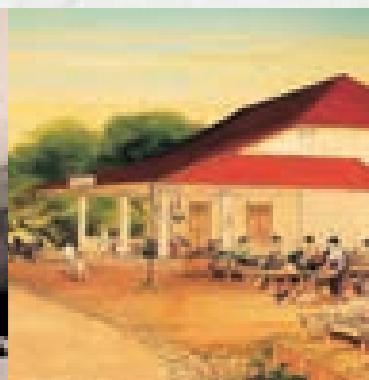
Jejak Langkah

Milestones

1940

Awal usaha industri jamu Perseroan bermula dari sebuah industri rumah tangga yang dikelola oleh Ibu Rahmat Sulistio pada 1940 di Yogyakarta, dengan dibantu oleh tiga orang karyawan.

The company initially was a domestic herbal medicine industry managed by Mrs. Rahmat Sulistio in 1940 in Yogyakarta, assisted by three employees.



1970

Pada 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.

In 1970 the limited partnership was formed under the name CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.



1951

Pengolahan jamu dipindahkan dari Yogyakarta ke Semarang dan pada tahun 1951, berdirilah perusahaan sederhana dengan nama Sido Muncul yang berarti "impian yang Terwujud" dengan pabrik pertamanya berlokasi di Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang.

The production process was moved from Yogyakarta to Semarang, and in 1951 an unpretentious company was founded with the name SIDO MUNCUL which means "a dream come true" with its first factory located in Jl. Mlaten Trenggulun, Semarang.

1975

Bentuk usaha industri jamu berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

Establishment of herbal medicine industry turned into a Limited Company under the name of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

1984

Pabrik dipindahkan ke Lingkungan Industri Kecil di Jl. Kaliwage, Semarang.

Guna mengakomodir permintaan pasar yang terus bertambah, maka pabrik mulai dilengkapi dengan mesin-mesin modern.

The factory was moved to Lingkungan Industri Kecil in Jl. Kaliwage, Semarang. In order to accommodate the growing market demand, the plant began to be equipped with modern machinery.



2000

Pabrik baru yang berlokasi di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran dengan luas sekitar 30 hektar diresmikan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia pada 11 November 2000.

The new factory is located in Klepu, sub Bergas, Ungaran with an area of about 30 hectares was inaugurated by the Minister of Health and Social Welfare of the Republic of Indonesia on 11 November 2000.



1997

Diadakan peletakan batu pertama pembangunan pabrik baru di Klepu Ungaran yang lebih besar dan modern oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan disaksikan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.

Cornerstone-laying was held for the construction of a new bigger and more modern factory in Klepu Ungaran by Sri Sultan Hamengkubuwono X and witnessed by Director General of Food and Drug Administration.



2013

Di tahun 2013 Sido Muncul melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan harga perdana sebesar Rp 580 (lima ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.

In 2013 Sido Muncul conducted initial public offering of 1,500,000, 000 (one billion five hundreds million) shares with the issue price of Rp 580 (five hundreds eighty rupiahs) per share.

2014

PT Berlico Mulia Farma bergabung dengan Sido Muncul Group, yang merupakan perluasan bisnis Sido Muncul dalam industri farmasi.

PT Berlico Mulia Farma joined the Sido Muncul Group, expanding Sido Muncul's business in pharmaceutical industry.

Bidang Usaha

Bidang Usaha

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk No. 33 tanggal 18 September 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-49556.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089234.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 24 September 2013, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam perindustrian jamu dan farmasi, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pertanian. Untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perindustrian, yang meliputi usaha obat-obatan (farmasi), jamu, bahan jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, serta alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan.
 - b. Menjalankan usaha perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair, keagenan, leverensir, grosir, pengadaan (*supplier*), dan distributor obat-obatan (farmasi), jamu, bahan jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan serta alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan, baik untuk Perseroan sendiri maupun atas dasar komisi untuk dan atas nama pihak lain.
 - c. Menjalankan usaha pengangkutan darat, yang meliputi ekspedisi dan pergudangan serta transportasi pengangkutan dalam rangka menjalankan usaha perindustrian dan perdagangan tersebut diatas.
 - d. Menjalankan usaha jasa pelayanan kebugaran, menggunakan alat-alat elektronik yang berhubungan dengan kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- In line with article 3 of the Company's most recent Articles of Association based on Deed of Statement of Joint Agreement of All Shareholders of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Limited Liability Company No. 33 dated September 18, 2013 made in the presence of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the minister of law and human Rights No. AHU-49556.AH.01.02 Year 2013 darel September 24, 2013 and registered in the Company Registry No. AHU-0089234.AH.01.09 Year 2013 dated September 24, 2013, the scope of the Company's business activities is traditional herbal medicine and pharmaceutical industry, trade, land transportation, service, and agriculture. In conducting these business activities, the Company may perform business activities as follow:
- a. To run an industrial business, which consists of business in medicine/pharmaceutical products, traditional herbal medicines, ingredients for traditional herbal medicines, cosmetics, health-related beverages and food, as well as health-related electronic appliances.
 - b. To run a trading business, including importer, exporter, inter islands, agency, purveyor, wholesaler, procurement (*supplier*) and distributor of medicines (pharmaceutical products), traditional herbal medicines, ingredients for traditional herbal medicines, cosmetics, health-related beverages and food, as well as health-related electronic appliances, both for the Company's own use as well as based on commissioning for and on behalf of other parties.
 - c. To run a land transportation business, which consists of expedition and warehousing as well as transportation in the context of carrying out the aforementioned industrial and trading business.
 - d. To run a fitness service business using health-related electronic appliances and health service, excerpt service in the fields of law and taxation.

e. Menjalankan usaha pertanian, yang meliputi konservasi tanaman obat dan satwa untuk dipergunakan sebagai obyek penelitian bahan-bahan jamu dan kosmetika, serta menyediakan sarana kunjungan di lingkungan konservasi, tanaman obat dan satwa, yang semuanya itu guna menunjang usaha-usaha industri jamu dan farmasi tersebut diatas.

Sebagai perusahaan yang telah berdiri sejak 1951, Perseroan yang kini merupakan perusahaan herbal bertaraf modern senantiasa berupaya untuk memberikan produk-produk yang baik dan menyehatkan bagi seluruh konsumennya, dan dengan demikian memberikan nilai positif bagi masyarakat.

Tidak hanya mengandalkan bahan-bahan alamiah yang berkualitas tinggi dan segar, Perseroan juga sangat mementingkan basis penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjalankan proses-proses produksi dari setiap produk yang akan dijual, serta juga dalam bergerak maju untuk mengembangkan usahanya. Perseroan terus berkarya untuk menciptakan inovasi berupa temuan-temuan baru yang berkhasiat tinggi bagi seluruh kalangan masyarakat.

Oleh karena itu, Perseroan telah melengkapi pabriknya dengan berbagai fasilitas pendukung yang memenuhi standar farmasi. Beberapa fasilitas tersebut antara lain Laboratorium yang bersertifikasi ISO (International Standard Organization) 17025, fasilitas produksi berstandarisasi CPOB dan CPOTB, pengolahan air demineralisasi dan limbah, klinik holistic, serta lahan agrowisata.

Perseroan saat ini memiliki pabrik di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Luas lahan pabrik Perseroan dengan luas tanah 304.435 m² dengan bangunan fisik kurang lebih 85.975 m². Dari awal pembangunan pabrik, sudah direncanakan mengenai pemisahan tempat sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam lokasi pabrik sendiri terdiri dari bangunan pabrik seluas 82.675 m², lahan Agrowisata seluas 12.814 m², dan sisanya menjadi kawasan pendukung lingkungan pabrik.

e. To run an agricultural business, which consists of conservation of medicinal plants and animals to be used as research object for ingredients of traditional herbal medicines and cosmetics, as well as providing visitors' facility in the environment of conservation, medicinal plants, and animals, all of which with the purpose of supporting the aforementioned traditional herbal medicine and pharmaceutical industry businesses.

As a company which has been established since 1951, the Company which is now a modern herbal company, always endeavors to offer good and healthy products to all its consumers, and therefore provide a positive value to the community.

Not only relying on high-quality, fresh natural ingredients, but the Company also puts a high importance on research, knowledge, and technology in performing production processes of every product to be sold, and also in moving forward to expand its business. The Company keeps on working to make innovation in the form of new discoveries which are highly beneficial for the whole community.

Therefore, the Company has equipped its factory with various supporting facilities which meet pharmaceutical standards. Some of the facilities are, among other things, laboratory with the certification of ISO (International Standard Organization) 17025, CPOB and CPOTB-standardized production facilities, demineralized and waste water treatment, holistic clinic, and agrotourism ground.

The Company currently has a factory at Jl Soekarno Hatta Km 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The area size of the Company's factory is 304,435 sgm with the size of physical building of approximately 85,975 sgm. From the beginning of construction of the factory, segregation of places has been planned in accordance with its respective function. The location of the factory itself consists of a factory building with the size of 82,675 m², Agrotourism ground with the size of 12,814 sgm, and the rest serves as environmental support zone for the factory.

Penghargaan

Awards



Economic Challenges Metro TV

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk meraih penghargaan Economic Challenges dari Metro TV untuk kategori Jamu Herbal.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk won the Economic Challenges Award from Metro TV for the category of Herbal Medicine.



Ernst & Young Award

Sido Muncul meraih penghargaan Indonesia Family Business Award of Excellence 2014 yang di berikan oleh Ernst & Young.

Sido Muncul is awarded with Indonesia Family Business Award of Excellence 2014 bestowed by Ernst & Young.



Golden Brand Award

Produk Tolak Angin meraih penghargaan Golden Brand Award 2014 untuk kedua kalinya untuk kategori Obat Masuk Angin-Jamu Tolak Angin dari Majalah SWA.

Tolak Angin won the Golden Brand Award 2014 for the second time for the category of herbal medicine "Masuk Angin" from SWA Magazine.



ICSA Tolak Angin dan Kuku Bima

Tolak Angin Sido Muncul meraih penghargaan The Best in Achieving Total Customer Satisfaction kategori Herbal Medicine Against Cold dalam ajang ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) 2014.

Tolak Angin Sido Muncul won The Best in Achieving Total Customer Satisfaction for the category of Herbal Medicine Against Cold in the 2014 ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award).



Latofi Awards 2014

Sido Muncul meraih penghargaan Indonesia Social Responsibility Awards 2014 predikat Perusahaan Baik untuk program Pemeriksaan Mata dan Pemberian Kacamata Gratis untuk anak-anak Sekolah Dasar dari Latofi School of CSR.

Sido Muncul won the Indonesia Social Responsibility Awards 2014 with predicate of Good Company for the program of Free Eye Exam and Glasses for Students of Elementary School from Latofi School of CSR.



Marketing Award 2014 "The Best in Marketing Campaign"

Sido Muncul meraih penghargaan The Best in Marketing Campaign dalam ajang Marketing Award 2014 dari majalah Marketing.

Sido Muncul named as The Best in Marketing Campaign during the 2014 Marketing Award organized by Marketing Magazine.



Penghargaan Corporate Image Award 2014

Sido Muncul meraih penghargaan Corporate Image Award 2014 untuk kategori Traditional Herbal Medicine dari Majalah Tempo.

Sido Muncul won the Corporate Image Award 2014 for the category of Traditional Herbal Medicine from Tempo Magazine.

Rising Global Stars Awards 2014

Produk Tolak Angin Sido Muncul menerima penghargaan sebagai Rising Global Stars Awards 2014 yang merupakan produk lokal yang telah mendunia dari Forbes Indonesia.

Tolak Angin from Sido Muncul awarded with Rising Global Stars Awards 2014 as a local product that has gone global, from Forbes Indonesia.

Tolak Angin Excellent Brand Award

Produk unggulan Sido Muncul, jamu Tolak Angin Sido Muncul, meraih penghargaan Excellent Brand Award 2014 untuk kategori jamu masuk angin.

Jamu Tolak Angin Sido Muncul, a flagship product from Sido Muncul, won the Excellent Brand Award 2014 for the category of herbal medicine.



Marketeers Award 2014

Produk Tolak Angin Sido Muncul meraih penghargaan Marketeers Award: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2014 yang kedua kalinya untuk kategori Jamu Anti Masuk Angin dari Majalah Marketeers.

Tolak Angin Sido Muncul won the Marketeers Award: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2014 for the second time for the category of herbal medicine "Anti Masuk Angin" from Marketeers magazine.

Social Media Award 2014

Tolak Angin meraih penghargaan Social Media Award 2014 untuk kategori Herbal Medicine Against Cold yang ke empat kalinya dari Majalah Marketing.

Tolak Angin won Social Media Award 2014 for the category of Herbal Medicine Against Cold for the fourth time from Marketing Magazine.

Top Brand Award 2014

Tiga jenis produk unggulan Sido Muncul, yakni Kuku Bima TL, Kuku Bima Energi dan Tolak Angin, meraih penghargaan Top Brand 2014 dari Majalah Marketing.

Three flagship products from Sido Muncul, namely Kuku Bima TL, Kuku Bima Energi and Tolak Angin, were named as Top Brand 2014 by Marketing Magazine.

WOMM Award 2014

Produk Sido Muncul, Kuku Bima Energi, meraih penghargaan Word of Mouth Marketing (WOMM) Award 2014 yang ke enam kalinya untuk kategori Minuman Energi Serbus dari Majalah Swa Sembada.

Sido Muncul's Product, Kuku Bima Energi, won the Word of Mouth Marketing (WOMM) Award 2014 for the sixth time in the category of Energy Drink-Powder from Swa Sembada Magazine.

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries



PT Semarang Herbal Indo Plant ("SHI") adalah pabrik ekstraksi bahan baku yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperpendek mata rantai produksi, meningkatkan efisiensi dan standarisasi bahan baku serta menampung hasil panen para petani rempah. Keberadaan SHI telah meningkatkan mutu produk bahan baku dan obat-obat herbal sehingga produk-produk yang dihasilkan Sido Muncul dapat memenuhi standar kualitas yang prima dan mampu bersaing di pasar global.

SHI didirikan pada tahun 2010 menempati areal seluas 10 hektar dengan luas bangunan fisik 4.000 m². Seiring dengan berkembangnya produksi Sido Muncul, pada tahun 2014 dilakukan penambahan bangunan fisik seluas 4.000 m² sehingga total luas bangunan menjadi 8.000 m². Penambahan bangunan akan diikuti dengan penambahan mesin menjadi lebih dari 500 unit, sehingga kapasitas produksi bahan baku SHI dapat meningkat menjadi tiga kali lebih besar. Dari kapasitas semula 3.750 kg per hari, dengan selesainya proyek perluasan, kapasitas SHI akan mencapai 11.250 kg per hari dan siap memasok bahan ekstrak untuk kebutuhan pasar domestik dan internasional.

Fasilitas yang dimiliki SHI diantaranya adalah peralatan untuk mengolah bahan mentah (termasuk sebelum proses awal pengolahan bahan mentah), penyaringan air secara osmosis, peralatan ekstraksi dinamik, vakum rendah desikator suhu, pelarut ekstraksi berteknologi tinggi, peralatan ekstraksi kromatografi dan alat pengering semprot.

Proses produksi di SHI menggunakan metode yang terstandar untuk mengestraksi bagian-bagian tanaman yang berkhasiat untuk kesehatan seperti daun, bunga, kulit tanaman, akar, benih dan buah. Produk SHI adalah ekstraksi untuk memasok produk makanan, minuman, farmasi, *nutraceutical*, kosmetik dan pertanian. Dikerjakan secara teliti dengan prosedur dan pengawasan yang ketat, SHI turut menjaga kelangsungan tanaman obat dan herbal di Indonesia.

PT SEMARANG HERBAL INDO PLANT

Alamat / Address

Lingkungan Industri Kecil Blok II No. 14
Kelurahan Muktiharjo, Kecamatan Genuk
Semarang

PT Semarang Herbal Indo Plant ("SHI") is a raw material extraction factory established to increase production capacity, shorten the production chain, improve efficiency and better standardize raw materials as well as to increase sourcing of farmers' herb harvests. SHI operations have improved raw material and herbal medicine product quality so that the Sido Muncul's products can maintain top quality standards towards competing in global markets.

SHI was established in 2010, occupies 10 acres with a building of 4,000 sgm. Along with Sido Muncul's production development, in 2014, the main building was extended to 4,000 sgm resulting in total buildings of 8,000 sgm. The extended factory area will be followed by additional machines to total more than 500, so that SHI's raw material production capacity of can be increased by three times. From an original capacity of 3,750 kg per day, with the completion of the expansion project, SHI's capacity will reach 11,250 kg per day and be ready to supply extract materials to meet the needs of domestic and international markets.

SHI's facilities include equipment to process raw materials (including preparatory raw materials processing), osmosis water filtration, dynamic extraction equipment, low temperature vacuum desiccator, high-powered solvent extraction, chromatography extraction equipment and spray dryers.

The production process at SHI uses standardized methods to extract those various plant parts believed beneficial for health such as leaves, flowers, plant crusts, roots, seeds or fruits. SHI's products are extracts to supply food, beverage, pharmaceutical, nutraceutical, cosmetic and agricultural products. Processed carefully under proven procedures and strict supervision, SHI is helping to maintain sustainability of medicinal plants and herbs in Indonesia.

PT MUNCUL MEKAR

Alamat / Address

Jl. Madukuro Blok A No. 28
Kecamatan Semarang Barat
Semarang

PT Muncul Mekar ("MM") didirikan untuk memenuhi peraturan pemerintah yang mengharuskan produsen untuk menunjuk distributor dalam memasarkan produknya. MM ditunjuk sebagai perusahaan distribusi untuk memasarkan produk-produk Sido Muncul dan pada perkembangannya, MM menjadi distributor tunggal PT Perusahaan Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

MM didirikan pada tahun 1975 dengan kantor pusat di Jl. Mlaten Trenggulun Nomor 102 Semarang dibawah pimpinan Sofyan Hidayat. Di awal kegiatan usahanya, MM hanya menempati sebuah rumah biasa dengan belasan karyawan, serta mengandalkan 3 buah mobil untuk kanvasser/pemasaran luar kota dan 5 motor untuk pemasaran dalam kota. Area distribusi MM mencakup seluruh daerah di Pulau Jawa.

Dalam perkembangannya, MM membuka empat kantor Perwakilan di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya untuk menangani pemasaran di empat area yaitu: (a) Wilayah Jabodetabek, Sumatera, dan Pontianak, (b) Jawa Barat mencakup seluruh wilayah provinsi Jawa Barat, (c) Jawa Tengah mencakup seluruh wilayah provinsi Jawa Tengah, dan (d) Jawa Timur mencakup seluruh wilayah provinsi Jawa Timur, Indonesia bagian Tengah dan Indonesia bagian Timur.

Seiring berkembangnya distribusi dan pemanfaatan teknologi informasi, MM mulai melakukan berbagai pembentahan organisasi mencakup peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan termasuk motivasi bagi salesman dan tenaga pemasaran. Dengan menerapkan teknologi informasi yang terintegrasi, sistem pelaporan data penjualan dan pemasaran hingga ke pelosok-pelosok kota dan kecamatan semakin mudah dan cepat. Hal ini mendukung ketersediaan produk di tiap wilayah dan membantu pengambilan keputusan secara cepat untuk kemajuan perusahaan.

Saat ini dari 4 perwakilan MM telah berkembang menjadi 109 Sub Perwakilan dan Distributor beberapa cabang dan Sub Perwakilan dari kota-kota provinsi, kabupaten, bahkan kecamatan mulai dari Sabang sampai Merauke sesuai tingkat kemajuan dan jumlah penduduk wilayah tersebut.



PT Muncul Mekar ("MM") was established to comply with government regulation that requires manufacturers to appoint distributors in marketing their products. MM is designated as a distribution company to market Sido Muncul's products and MM has become the sole distributor of PT Perusahaan Jamu and Farmasi Sido Muncul.

MM was established in 1975 with head office located in Jalan Mlaten Trenggulun No 102 Semarang led by Sofyan Hidayat. At the beginning of its business activities, MM occupied only an ordinary house with dozens of employees, relying on 3 cars as canvassers for out of town marketing and 5 motorcycles for in town marketing. MM's distribution area covers the whole region on the Java island.

During its development, MM opened four Representative offices in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya to handle marketing in four areas, namely: (a) the Greater Jakarta area, Sumatra, and Pontianak, (b) West Java covering West Java province, (c) Central Java, covering Central Java province, and (d) East Java, covering East Java province, as well as Central and Eastern parts of Indonesia.

Along with developments in distribution systems and information technology, MM has performed organizational refinements involving HR competence improvements through training including motivation building for salesmen and marketing teams. By implementing an integrated information technology approach, the sales and marketing data reporting system, even for remote cities and districts, has become easy and quick. This supports product availability in each region and helps quick decision making to support company growth.

Currently, under the 4 representatives, MM has 109 Sub Representatives and branch distributors in provincial cities, regencies, and districts from Sabang to Merauke aligned with the development and population levels of each region.

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries



PT Berlico Mulia Farma ("Berlico") resmi bergabung sebagai anak perusahaan Sido Muncul pada tanggal 1 September 2014 untuk mendukung visi Perseroan menjadi pemimpin industri farmasi di Indonesia. Berlico yang telah berdiri sejak tahun 1976 diakuisi sebagai langkah nyata Sido Muncul mewujudkan rencana jangka panjang melebarkan sayap ke industri farmasi.

Berlico, perusahaan farmasi pemegang sertifikat CPOB, berlokasi di Kalasan, Yogyakarta. Kegiatan produksi dilakukan di pabrik seluas 7.246 m² yang dilengkapi dengan fasilitas untuk memproduksi obat dalam bentuk cairan sirup/suspensi, tablet, tablet salut, dan krim. Selain itu juga terdapat fasilitas penunjang seperti laboratorium penelitian dan pengembangan, ruang pengawasan pengendalian mutu, gudang penyimpanan serta sarana pengolahan limbah, baik limbah udara, padat, maupun cair.

Saat ini Berlico telah memproduksi sekitar 80 jenis obat yang terdiri dari produk-produk ethical, OTC, makanan suplemen dan obat herbal. Merek produk yang dipasarkan antara lain: Anacetine (obat penurun panas), Combicitrine (obat cacing), Berlosid (obat maag), Anabion (multivitamin anak-anak), Suprabion (multivitamin untuk orang dewasa), dan Minyak Telon Cap 3 Anak.

Berlico telah menjalin kerja sama dengan 50 Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk mendistribusikan produknya ke lebih dari 16 kota besar di seluruh Indonesia dan akan terus memperluas kerja sama dengan PBF lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

PT BERLICO MULIA FARMA

Alamat | Address
Jl. Juwangen Kalasan Km. 10,6
Tromol Pos No. 8
Yogyakarta

PT Berlico Mulia Farma ("Berlico") officially joined as a Sido Muncul subsidiary on September 1, 2014 to support the Company's vision become a leader in the pharmaceutical industry in Indonesia. Berlico, which was established in 1976, was acquired as a concrete action by Sido Muncul to realize its long-term plan to expand into the pharmaceutical industry.

Berlico, a pharmaceutical company with CPOB certificate, is located in Kalasan, Yogyakarta. Production activities are done in a factory covering an area of 7,246 sqm equipped with facilities to manufacture medicines in forms of liquid syrup/suspension, tablets, coated tablets, and cream. There are also supporting facilities such as research and development laboratory, quality control monitoring room, storage warehouse and waste treatment facility for gaseous, solid, and liquid wastes.

Currently Berlico has been producing about 80 types of medicines consisting of ethical products, OTC, food supplements and herbal medicines. Marketed product brands include: Anacetine (febrifuge), Combicitrine (anthelmintic), Berlosid (ulcer drug), Anabion (multivitamins for children), Suprabion (multivitamins for adults), and Minyak Telon Cap 3 Anak.

Berlico has established cooperation with 50 Large Pharmacy Traders (PBF) to distribute its products to more than 16 major cities throughout Indonesia and will continue to expand its cooperation with other PBF both inside and outside the country.

combi^{plex}[®]

Vitamin B kompleks

KOMPOSISI :
Tipe kapsul mengandung :
Thiamin HCl
Riboflavin
Nikotinamida
Calcium Pantothenate

POM SD. 011 501 411



BERLICO MULIA FARMA
YOGYAKARTA - INDONESIA

Thiamin
100 mg/10
100 mg/10
100 mg/10
100 mg/10
100 mg/10

combi^{plex}[®]

Vitamin B kompleks

KOMPOSISI :
Tipe kapsul mengandung :
Thiamin HCl
Riboflavin
Nikotinamida
Calcium Pantothenate

POM SD. 011 501 411



BERLICO MULIA FARMA
YOGYAKARTA - INDONESIA

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sigit Hartojo Hadi Santoso

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang pada 1949 (64 tahun). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Mei 2013.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Muncul Armada Raya (2002-sekarang).

Indonesian Citizen who was born in Rembang in 1949 (64 years). He has served as the President Commissioner of the Company since May 2013.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Muncul Armada Raya (2002-present).



Johan Hidayat

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 1950 (64 tahun). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1972, yang juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Muncul Mekar (2001-sekarang), Komisaris PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-sekarang), Komisaris PT Muncul Putra Offset (1994-sekarang), Komisaris PT Muncul Armada Raya (2002-sekarang), Komisaris PT Hotel Candi Baru (2002-sekarang), Komisaris PT Mentari Anugerah Sakti (2013-sekarang), dan Direktur CV Mekar Subur (2012-sekarang).

Indonesian Citizen who was born in Yogyakarta in 1950 (64 years). He has served as Commissioner of the Company since 1972, and is also one of the Company's Shareholders.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Muncul Mekar (2001-present), Commissioner of PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-present), Commissioner of PT Muncul Putra Offset (1994-present), Commissioner of PT Muncul Armada Raya (2002-present), Commissioner of PT Hotel Candi Baru (2002-present), Commissioner of PT Mentari Anugerah Sakti (2013-present), and Director of CV Mekar Subur (2012-present).

**Budi Setiawan Pranoto**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada 1947 (67 tahun). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2013.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1973.

Saat ini juga menjabat sebagai Chairman PT Infinite Management Services (Mei 2007-sekarang), Chairman PT Togamas Pranata Widhyantara (Mei 2007-sekarang), dan Presiden Direktur PT Bisnis Solusi Pranata (Mei 2007-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (Mei 1999-Mei 2007), Presiden Komisaris dan Komisaris beberapa entitas anak PT Astra Otoparts Tbk(Mei 1999-Mei 2007), Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk (Juni 1997-Mei 1999), Direktur PT Astra Graphia Tbk (Juni 1997-Juni 1998), Wakil Presiden Direktur PT Mitracorpp Pasific Nusantara (Februari 1995-Februari 2003), Presiden Direktur PT Astra Multi Sales (Juli 1993-Juli 1999), Wakil Presiden Direktur PT LG Astra Electronics (Juli 1993-Mei 1995), Presiden Direktur PT Graha Kartika Kencana (Juli 1993-Februari 1995), dan Direktur PT Federal Motor (1990-1997).

Indonesian Citizen who was born in Semarang in 1974 (67 years). He has served as Independent Commissioner of the Company since May 2013.

He obtained a Sarjana degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang in 1973.

Currently, he also serves as Chairman of PT Infinite Management Services (May 2007-now), Chairman of PT Togamas Pranata Widhyantara (May 2007-present), and President Director of PT Bisnis Solusi Pranata (May 2007-present).

Previously, he held position of President Director of PT Astra Otoparts Tbk (May 1999-May 2007), President Commissioner and Commissioner of several subsidiaries of PT Astra Otoparts Tbk(May 1999-May 2007), Deputy President Director of PT Astra Graphia Tbk (June 1997-May 1999), Director of PT Astra Graphia Tbk (June 1997-June 1998), Deputy President Director of PT Mitracorpp Pasific Nusantara (February 1995- February 2003), President Director of PT Astra Multi Sales (July 1993-July 1999), Deputy President Director of PT LG Astra Electronics (July 1993-May 1995), President Director of PT Graha Kartika Kencana (July 1993-February 1995), and Director of PT Federal Motor (1990-1997).

Profil Direksi

Profie of the Board of Directors



Irwan Hidayat

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 1947 (67 tahun). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2013, yang juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Muncul Mekar (1994-sekarang), Komisaris Utama PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-sekarang), Komisaris PT Muncul Putra Offset (1994-sekarang), Komisaris PT Muncul Armada Raya (2002-sekarang), Komisaris PT Hotel Candi Baru (Februari 2013-sekarang), Komisaris PT Mentari Anugerah Sakti (2013-sekarang), sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1972-Mei 2013.

Indonesian Citizen who was born in Yogyakarta in 1947 (67 years). He has served as the President Director of the Company since May 2013, and is also one of the Company's Shareholders.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Muncul Mekar (1994-present), Commissioner of PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-present), Commissioner of PT Muncul Putra Offset (1994-present), Commissioner of PT Muncul Armada Raya (2002-present), Commissioner of PT Hotel Candi Baru (February 2013-present), Commissioner of PT Mentari Anugerah Sakti (2013-present), and previously he held the position of Commissioner of the Company from 1972 until May 2013.



Sofyan Hidayat

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 1948 (66 tahun). Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Mei 2013, yang juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Muncul Mekar (2001-sekarang), Komisaris Utama PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-sekarang), Komisaris PT Muncul Putra Offset (1994-sekarang), Komisaris PT Muncul Armada Raya (2002-sekarang), Komisaris PT Hotel Candi Baru (2013-sekarang), Komisaris PT Mentari Anugerah Sakti (2013-sekarang), sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1972-Mei 2013.

Indonesian Citizen who was born in Yogyakarta in 1948 (66 years). He has served as Marketing Director of the Company since May 2013, and is also one of the Company's Shareholders.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Muncul Mekar (2001-present), Commissioner of PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-present), Commissioner of PT Muncul Putra Offset (1994-present), Commissioner of PT Muncul Armada Raya (2002-present), Commissioner of PT Hotel Candi Baru (2013-present), Commissioner of PT Mentari Anugerah Sakti (2013-present), and previously he held the position of Commissioner of the Company from 1972 until May 2013.

**David Hidayat**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada 1955 (59 tahun). Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 1998.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Muncul Putra Offset (2000-sekarang), Komisaris PT Muncul Mekar (1994-sekarang), Direktur Utama PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-sekarang), Direktur PT Muncul Armada Raya (2002-sekarang), Direktur Utama PT Hotel Candi Baru (Februari 2013-sekarang), Komisaris PT Mentari Anugerah Sakti (2013-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1998-Mei 2013).

Indonesian Citizen who was born in Semarang in 1955 (59 years). He has served as Operational Director of the Company since 1998.

Currently, he also serves as Director of PT Muncul Putra Offset (2000-present), Commissioner of PT Muncul Mekar (1994-present), President Director of PT Semarang Herbal Indo Plant (2009-present), Director of PT Muncul Armada Raya (2002-present), President Director of PT Hotel Candi Baru (February 2013-present), Commissioner of PT Mentari Anugerah Sakti (2013-present). Previously, he held the position of Commissioner of the (1998-May 2013).

**Venancia Sri Indrijati**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar pada 1957 (58 tahun). Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak April 2014.

Saat ini juga menjabat sebagai Partner KAP Drs Hananta Budianto & Rekan, Member of UHY International (April 2014-present) and Komisaris PT Hananta Multi Consultants (1982-sekarang). Beberapa posisi yang pernah di jabat antara lain CEO Advisor PT Maratea Semarang (2000-2002), Partner KAP Tanubrata Yogi Sibarani Hananta (2003-2005), and Managing Partner KAP Drs Hananta Budianto & Rekan (2007-2014).

Indonesian citizen who was born in Blitar in 1957 (58 years). She has served as Finance Director of the Company since April 2014.

She currently serves as Partner of Drs Hananta Budianto & Partners, Member of UHY International (April 2014-present) and Commissioner of PT Hananta Multi Consultants (1982-present). Previously, she served as Director of CEO Advisor of PT Maratea Semarang (2000-2002), Partner of KAP Tanubrata Yogi Sibarani Hananta (2003-2005), and Managing Partner Drs Hananta Budianto & Partners (2007-2014).

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk menyempurnakan sistem distribusi dan promosi untuk menangkap segmen pasar kelas menengah, remaja dan anak-anak sebagai target untuk meningkatkan penjualan segmen Jamu Herbal.

The Board of Commissioners fully supported the Board of Directors' efforts to improve distribution system and promotion to capture the middle-class, teenagers and children market segments as a target to increase sales of Herbal Medicine segment.

Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear honored shareholders,

Dunia usaha memasuki tahun 2014 dengan optimisme tinggi mengingat perekonomian Indonesia dalam empat tahun terakhir relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,9%. Tetapi situasi mulai berubah saat memasuki kuartal kedua. Berbagai indikator ekonomi menunjukkan pelemahan seiring meningkatnya dinamika politik di Indonesia terkait pemilihan umum. Nilai tukar Rupiah terhadap USD terus melemah hingga akhir tahun sehingga nilai tukar rata-rata tahun 2014 mencapai Rp11.864 per USD dibandingkan Rp 10.443 per USD pada tahun 2013. Sedangkan tingkat inflasi per 31 Desember 2014 (YoY) mencapai 8,36%, atau hampir sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 8,38%. Di akhir tahun, Indonesia hanya mampu mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%, lebih rendah dari 5,6% pada tahun 2013.

The business world entered 2014 optimistically, as Indonesia's economy of Indonesia had been relatively stable over the last four years with a high average GDP growth rate of 5.9%. But the situation began to change after first quarter 2014, as various economic indicators showed weakening signals along with increasing Indonesian political dynamics related to the general election. The exchange rate of the Indonesian Rupiah against the US Dollar continued to weaken until at the end of the year the average exchange rate reached Rp 11,864 per USD compared to Rp 10,443 per USD at year end 2013. Meanwhile the inflation rate per December 31, 2014 (YoY) reached 8.36%, similar to the previous year's 8.38%. At the end of the year, Indonesia was only able to reach a GDP growth of 5.0%, lower than the 5.6% in 2013.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kebijakan pemerintah mencabut subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang membuat harga premium dan solar naik di bulan November 2014 berdampak pada kenaikan biaya transportasi dan distribusi barang. Kenaikan tarif angkutan umum dan biaya pengangkutan barang hasil produksi dan komoditas memicu kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok yang memberatkan masyarakat dan menurunkan daya beli. Masyarakat menjadi selektif mengatur pengeluarannya. Pengeluaran yang kurang penting dipangkas atau tidak dilakukan sama sekali.

Sebagai produsen jamu dan obat herbal, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") menjangkau konsumen tradisionalnya melalui para peritel tradisional yang sebagian besar merupakan UKM (warung, kios di pasar tradisional), selain juga *outlet* modern (supermarket, minimarket) dan *outlet* medikal (apotik, toko obat). Kondisi yang dialami peritel tradisional turut mempengaruhi volume penjualan produk Sido Muncul sepanjang tahun 2014.

Faktor lain yang juga berpengaruh pada tingkat penjualan produk Sido Muncul di tahun 2014 adalah situasi ketidakpastian politik pasca pemilihan presiden yang membuat para pelaku usaha/pedagang khawatir dan bersikap menunggu. Selain itu, di sepanjang tahun 2014 terjadi beberapa peristiwa bencana banjir besar dan banjir bandang, tanah longsor serta bencana gunung meletus, yang sempat menghambat kegiatan pengiriman logistik.

Penilaian atas kinerja Direksi

Mencermati kondisi-kondisi eksternal yang kurang menguntungkan, Dewan Komisaris bersama Direksi secara intensif mengkaji setiap perkembangan pasar dari bulan ke bulan dan mendiskusikan strategi yang tepat bagi Perseroan. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk melakukan penyempurnaan saluran distribusi. Selain memperkuat jaringan ritel tradisional, Perseroan juga mengembangkan jaringan ritel modern untuk menangkap segmen pasar kelas menengah, remaja dan anak-anak sebagai target untuk meningkatkan penjualan produk-produk Obat Herbal.

The government policy of cutting the fuel (BBM) subsidy increased the prices of gasoline and diesel in November 2014 resulting in an increased cost for transportation and for product distribution. The rising public transport fares and the delivery cost of manufactured goods and commodities triggered increasing prices of basic needs and burdened the people with lowered purchasing power. People become more selective in allocating their disposable income: Less important purchases were reduced or not made at all.

As a herbal medicine manufacturer, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") reached its traditional consumers through traditional retailers, mostly SME (small shops, kiosks in traditional markets), other than modern outlets (supermarkets, minimarkets) and medical outlets (drugstores, pharmacy stores). The conditions of traditional retailers also affected the sales of Sido Muncul products during 2014.

Another factor that influenced the sales of Sido Muncul products in 2014 was the political instability after the Presidential Election, which caused business players/entrepreneurs to be concerned and adopt a wait-and-see attitude. Moreover, during 2014 there were also natural disasters such as floods, landslides, and volcanic eruptions that delayed logistics deliveries.

Assessment on Board of Directors Performance

Observing the unfavorable external conditions, the Board of Commissioners together with the Board of Directors intensively examined market developments from month to month and discussed the appropriateness of Company strategies. The Board of Commissioners fully supported Board of Directors' efforts to improve distribution channels. In addition to strengthening traditional retail networks, the Company also developed a modern retail network to capture the middle-class, teenager and children's market segments so as to increase availability and sales of Herbal Medicine products.

Dewan Komisaris berpendapat, Direksi telah menjalankan strategi pemasaran yang tepat untuk mempertahankan posisi pemimpin pasar produk Kuku Bima Ener-G! dan Tolak Angin. Perseroan telah merespon dengan baik potensi pasar kelas menengah yang sedang mengalami pertumbuhan pesat dengan menyediakan Minuman Kesehatan dan Suplemen Herbal yang tepat untuk menjaga kesehatan dan stamina bagi kalangan menengah yang menyukai hal-hal yang praktis. Dewan Komisaris berharap, produk-produk inovatif Sido Muncul lainnya akan memberikan kontribusi pendapatan yang semakin signifikan.

Komitmen Perseroan untuk membangun unit Research and Development (R&D) yang kuat perlu diapresiasi. Hanya sedikit perusahaan di Indonesia yang mau membangun R&D yang kuat karena harus mengalokasikan investasi yang sangat besar. Didukung peralatan modern serta tenaga riset yang memiliki kompetensi tinggi dan pengalaman praktis selama puluhan tahun, R&D Sido Muncul telah melakukan berbagai penelitian tanaman obat dan rempah yang siap dikembangkan menjadi produk-produk herbal yang unggul untuk merespon dengan cepat kebutuhan masyarakat hingga ke masa depan.

Dewan Komisaris berbesar hati bahwa pada tahun 2014 Perseroan mampu mencapai pendapatan Sebesar Rp 2,20 triliun, lebih rendah 7,4% dibandingkan Rp 2,37 triliun pada tahun 2013. Kami melihat Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah berusaha keras meminimalisasi dampak kenaikan biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Hasilnya, beban pokok produksi turun 1,8% dari Rp 1,38 triliun di tahun 2013 menjadi Rp 1,36 triliun sehingga Perseroan dapat membukukan laba bersih yang meningkat 2,3% dari Rp 405,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 415,2 miliar.

Kami menggarisbawahi adanya pertumbuhan penjualan segmen Obat Herbal yang didorong oleh penjualan Tolak Angin. Hal ini membuktikan bahwa kekuatan pangsa pasar Perseroan dapat dipertahankan dengan berbagai inovasi baik dari sisi produk maupun dari sisi strategi pemasaran.

In the Board of Commissioners' point of view, the Board of Directors has implemented an appropriate marketing strategy to maintain the Company's position as the market leader for Kuku Bima Ener-G! and Tolak Angin products. The Company has responded well to the potential of the middle-class market, which experienced rapid growth, through providing Healthy Drinks and Herbal Supplements that are apt to maintain health and stamina for the practical-minded middle class. The Board of Commissioners expects that other innovative Sido Muncul products will further significantly contribute to revenue increasing.

The Company's commitment to build a strong Research and Development (R&D) unit needs to be appreciated. Only a few companies in Indonesia are willing to build strong R&D departments as these require large investments. Supported by modern equipment and highly competent researchers with proven practical experience over the decades, Sido Muncul's R&D conducts studies of medicinal plants and herbs that are ready to be developed into excellent herbal products to respond to the needs of the community in the future.

The Board of Commissioners is proud that in 2014 the Company was able to achieve revenue of Rp 2.20 trillion, though 7.4% lower compared to the Rp 2.37 trillion in 2013. We understand that the Company's Board of Directors and all employees were working hard to minimize the impact of the increasing production costs by improving efficiency and productivity. As a result, cost of production decreased by 1.8% from Rp 1.38 trillion in 2013 to Rp 1.36 trillion, so that the Company can book a net profit that increased by 2.3% from Rp 405.9 billion in 2013 to Rp 415.2 billion.

We highlighted that the sales growth of Herbal Medicine segment was driven by the sales of Tolak Angin. This demonstrates the Company's market position strength can be maintained with various innovations both in terms of product developments and marketing strategies.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Seiring dengan tekad Perseroan untuk terus merambah pasar ekspor, kami yakin produk-produk kelas premium seperti Alang Tea, Ginger Milk, Ginger Tea dan Turmeric Plus dapat diterima oleh masyarakat internasional dengan semakin menguatnya kesadaran untuk kembali menggunakan produk alami untuk meningkatkan stamina dan menjaga kesehatan (*back to nature*).

Kecenderungan masyarakat yang semakin memiliki produk herbal sebagai obat yang memiliki kualitas setara dengan obat farmasi dan harga yang lebih terjangkau, adalah peluang besar yang harus direspon dengan cepat oleh Perseroan. Dalam upaya mengembangkan obat herbal, Perseroan harus dapat memberikan jaminan kebenaran khasiat, mutu produk dan perlindungan masyarakat terhadap efek samping obat yang dapat merugikan atau membahayakan. Upaya yang paling tepat untuk memenuhi kondisi tersebut adalah mengembangkan produk obat herbal ke arah fitofarmaka (produk yang sudah teruji secara klinis) sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat maupun oleh kalangan medis dalam pelayanan kesehatan formal.

Dengan adanya program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dapat dipastikan permintaan produk obat-obatan akan meningkat. Kebutuhan terhadap obat sudah menjadi kebutuhan dasar seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatannya.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai keputusan Perseroan mengakuisisi perusahaan farmasi PT Berlico Mulia Farma merupakan langkah awal yang tepat untuk menangkap peluang permintaan obat herbal. Dengan memiliki industri farmasi, Perseroan dapat mengembangkan obat herbal yang secara medis masuk kategori sebagai fitofarmaka yang memiliki standar yang baik sebagai obat alami yang berkhasiat dari sisi medis.

Dalam pandangan kami, Perseroan telah berjalan ke arah yg tepat untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Di akhir tahun 2015 kesepakatan pasar bebas ASEAN dalam kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah dimulai. Arus barang dan jasa

View of Business Prospects Prepared by Board of Directors

Along with the Company's intention to continue to explore export markets, we believe our premium class products Alang Tea, Ginger Milk, Ginger Tea and Turmeric Plus can be embraced by international consumers due to improving awareness on natural products' ability to improve stamina and maintain health, in the back to nature approach.

People's tendency in choosing herbal products as medicines that have equivalent quality with pharmaceutical drugs, at more affordable prices, is a great opportunity that must be captured quickly by the Company. In its effort to develop herbal medicines, the Company must be able to guarantee the efficacy and product quality, providing consumer protection against negative side effects. The most appropriate effort to meet these conditions is to develop herbal medicine products towards phytopharmacata (clinically testing products), so that they can be well-accepted by both the public and the medical community in the formal health services.

With the government's program to improve public health services through the Social Security and Health Agency (BPJS), demand for medicinal products will increase. The need for drugs has become a basic need with improving public awareness to maintain people's health.

Therefore, the Board of Commissioners believes the Company's decision to acquire a pharmaceutical company PT Berlico Mulia Farma is a right first step to seize opportunities for herbal medicine demand. By having a pharmaceutical business, the Company can develop herbal products that are medically categorized as phytopharmacata with good standards as a natural treatment with medical efficacy.

In our point of view, the Company has been going to the right direction to face the increasingly tighter competition. At the end of 2015 the ASEAN free trade agreement within the framework of ASEAN Economic Community (AEC) will be commenced. Flows of

akan masuk dan keluar Indonesia relatif tanpa hambatan regulasi. Pada saat itu, industri obat tradisional akan bersaing dengan produk impor yang akan membanjiri pasar domestik. Malaysia dan Singapura sudah banyak menghasilkan obat tradisional menyusul China. Tetapi bahan baku obat herbal yang melimpah ada di Indonesia. Saat ini tidak kurang dari 30 ribu jenis tanaman herbal ada di Indonesia dan sekitar 350 jenis di antaranya sudah sejak lama digunakan sebagai bahan baku jamu dan obat herbal.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dan saran atas berbagai kebijakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Rapat konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin minimal 3 bulan sekali. Namun secara informal Dewan Komisaris dapat bertemu dengan Direksi setiap waktu untuk mendiskusikan tren kebutuhan pasar dan bagaimana menyeraskannya dengan strategi Perseroan. Dengan pertemuan dan pertukaran informasi yang intens, maka dapat diambil langkah-langkah antisipatif dan melakukan eksekusi yang terbaik.

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus berinvestasi meningkatkan kapasitas pabrik dan menambah portofolio produk, Dewan Komisaris telah menyetujui realisasi rencana investasi pada tahun 2014. Dewan Komisaris memberi arahan agar Direksi menjalankan prinsip kehati-hatian dan melakukan analisis yang seksama terhadap kebutuhan pasar agar investasi yang dilakukan dapat memperoleh tingkat pengembalian yang baik dan segera memperkuat struktur pendapatan Perseroan.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Sido Muncul sedang dalam proses bertransformasi. Dari perusahaan keluarga yang sukses bertahan selama 63 tahun, kini menjadi perusahaan publik yang sebagian sahamnya dimiliki masyarakat. Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus lebih transparan dan memiliki tata kelola yang baik. Perseroan wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala yang dapat diakses dengan mudah sehingga para pemangku kepentingan dapat memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dan beroperasi dengan baik.

goods and services will go in and out from Indonesia will be relatively without regulatory barriers. By that time, the traditional medicine industry will compete with imported products that will flood the domestic market. Malaysia and Singapore have produced many traditional medicine following China. However the raw materials for these herbal medicines are abundant in Indonesia. Currently there are no less than 30 thousand kinds of herbal plants in Indonesia and about 350 species of which have long been used as herbal raw materials for herbal medicines.

Supervisory Role

Throughout 2014, the Board of Commissioners performed its supervisory function and provided their views on policies and measures taken by the Board of Directors in managing the Company. Consultation meetings between Board of Commissioners and Board of Directors are held on a quarterly basis. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors can meet informally at any time to discuss market need trends and how alignment with Company strategy. With intensive meetings and information exchanges, anticipatory measures can be taken for best execution.

In line with the Company's strategy to continue investing in improving factory capacity and increasing the product portfolio, the Board of Commissioners approved the realization of the investment plan for 2014. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to thoroughly apply prudential principles and analyze market needs so that the investments can earn good returns and immediately strengthen the Company's revenue structure.

Improving Corporate Governance Quality

Sido Muncul is in a transformation process. From a family company, it has successfully thrived for 63 years to become a public company whose shares are partially owned by the public. As a public company, the Company must be more transparent and implement good governance. The Company is obliged to regularly publish easily accessible financial statements so that stakeholders can ensure that the Company is managed well and operates effectively .

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola terbaik. Kami memberi arahan agar Direksi mengelola Perseroan secara transparan dan menjalankan praktik GCG secara konsisten terutama dalam hal tertib administrasi dan keuangan.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundungan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi. Atas laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik.

Dengan pengelolaan yang lebih profesional dan melaksanakan praktik-praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, kami yakin Sido Muncul akan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

Perubahan teknologi dan tingkat persaingan bisnis yang sangat cepat, memaksa setiap organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usahanya. Perubahan tersebut telah menggeser fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih kompleks. Manajemen SDM telah menjadi fungsi yang terintegrasi dengan seluruh fungsi lainnya di dalam organisasi, untuk bersama-sama mencapai sasaran yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain, fungsi SDM saat ini menjadi lebih bersifat stratejik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan agar Perseroan memiliki seorang Direktur SDM agar pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan SDM dapat segera dilakukan dan diimplementasikan untuk merespon perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks.

The Board of Commissioners continues to improve the quality and effectiveness of its supervisory function and in the implementation of good corporate governance. We provide advice so that the Board of Directors can manage the Company transparently and implement GCG practices consistently, particularly in terms of administration and financial discipline.

The Audit Committee has performed its role to provide input to the Board of Commissioners on Board of Directors' reports, particularly the financial statements, to review independence and objectivity of external auditors, to analyze effectiveness of internal control, to work closely with Internal Audit and to review the Company's compliance with capital market and other regulations. The Audit Committee intensively holds meetings with the Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies. Based on Audit Committee reports, the Board of Commissioners has assurance that the Company has been managed properly.

With a more professional management and consistent and continuous implementation of GCG practices, we believe Sido Muncul will continue to grow in a sustainable manner.

Human Resources

Rapid changes in technology and business competition level require every organization to adapt. These changes have shifted the functions of human resources (HR) management to become more complex. HR management has become an integrated function with all other functions in the organization, to jointly achieve the pre-set targets. In other words, today's HR functions have become more strategic. Therefore, the Board of Commissioners recommends that the Company has an HR Director so that decisions related to HR management policies can be immediately made and implemented to respond to rapid and complex changes in the business environment.

Dalam pandangan kami, Perseroan telah melakukan inisiatif-inisiatif penting dalam pembentahan organisasi dan peningkatan fungsi SDM. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan perlunya pelatihan-pelatihan yang sistematis agar kompetensi karyawan lebih baik lagi sehingga siap menghadapi persaingan ke depan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris sangat mendukung program-program tanggung jawab perusahaan (CSR) yang telah dilakukan Perseroan. Kami menilai, aktivitas CSR yang telah dilaksanakan secara rutin telah menyentuh berbagai aspek kebutuhan mendasar masyarakat. Banyak kegiatan CSR Sido Muncul yang kemudian diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain seperti acara rutin "Mudik Gratis" menjelang lebaran.

Operasi katarak gratis yang telah dilaksanakan selama 4 tahun terakhir telah membebaskan lebih dari 40 ribu mata penderita kalangan masyarakat miskin dari ancaman kebutaan dan menumbuhkan semangat mereka untuk menyongsong harapan baru.

Program CSR Desa Rempah yang baru diluncurkan tahun 2014 merupakan gagasan cerdas untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, meningkatkan perekonomian masyarakat, sekaligus memotong tahapan proses produksi di pabrik karena telah menerima bahan baku yang sudah siap proses dari masyarakat. Program-program pemberdayaan masyarakat seperti ini perlu diperluas lagi kualitas dan cakupannya sebagai kontribusi Sido Muncul bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

In our point of view, the Company has made important initiatives in revamping the organization and improving HR functions. However, the Board of Commissioners emphasizes the need for systematic training for more enhanced employee competency employees in anticipating future competition.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners strongly supports the Company's corporate social responsibility (CSR) programs. We believe that the Company's on-going CSR activities have fulfilled many of society's basic needs. Indeed, some of Sido Muncul CSR activities are then replicated by other companies, such as the annual "Free Homecoming" before Eid.

Free cataract surgeries have been implemented over the last 4 years and have freed more than 40 thousand suffering the threat of blindness and cultivating their spirit to embrace new possibilities.

The CSR program in Rempah Village, launched in 2014, is a smart idea to foster the entrepreneurial spirit, has improved the community's economy, as well as shortening a production stage at the factory, now receiving ready raw materials directly from the community. Community empowerment programs like this need to be expanded in terms of quality and scope as part of Sido Muncul's contribution to the improving welfare of Indonesian people.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2014, there were no changes in the Board of Commissioners composition.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Penutup

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anak. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi dalam mewujudkan pencapaian yang terbaik untuk Perseroan pada tahun 2014.

Closing Remarks

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by the shareholders and all stakeholders of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and subsidiaries. Our sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have worked with full dedication in realizing the Company's best achievements in 2014.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Sigit Hartojo Hadi Santoso

Komisaris Utama | President Commissioner



Budi Setiawan Pranoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Johan Hidayat
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pada tahun 2014 kami mulai memasuki industri farmasi dengan mengakuisisi perusahaan farmasi PT Berlico Mulia Farma sehingga produk herbal dan produk farmasi kami akan saling melengkapi untuk memberikan manfaat kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

In 2014 we entered pharmaceutical industry by acquiring pharmaceutical company PT Berlico Mulia Farma so that our herbal and pharmaceutical products will complement each other to provide better health benefits for the community.

Irwan Hidayat
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear honored shareholders,

Setelah resmi menjadi perusahaan publik sejak Desember 2013, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") memasuki tahun 2014 dengan semangat dan energi baru dalam menyongsong berbagai tantangan eksternal yang masih terus berlanjut. Kami melakukan konsolidasi organisasi, memperkuat strategi pemasaran dan sistem distribusi, serta menambah portofolio usaha. Semua inisiatif strategis yang kami lakukan berfokus untuk meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Kondisi Perekonomian Tahun 2014

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perlambatan ekonomi global, terutama Tiongkok dan Jepang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia. Kinerja ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan global, jatuhnya harga komoditas eksport unggulan dan perilaku wait and see dari investor berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pertumbuhan domestik.

Pertumbuhan Indonesia tahun 2014 hanya mencapai 5,0%, lebih rendah dari tahun 2013 yang mencapai 5,6%. Tingkat inflasi di akhir tahun 2014 masih cukup tinggi sebagaimana tahun 2013, yaitu di kisaran 8,4%. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD terus berfluktuasi. Kurs rata-rata selama tahun 2014 mencapai Rp 11.864 per dolar AS, melemah dibandingkan nilai rata-rata selama tahun 2013 sebesar Rp 10.443 per Dolar AS.

Sementara itu, dinamika politik yang berkepanjangan pasca pemilihan presiden dan beberapa kebijakan baru pemerintah cukup berpengaruh terhadap iklim usaha dan menahan laju pertumbuhan. Keputusan pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM) di bulan November memicu kenaikan biaya transportasi dan distribusi serta tarif dasar listrik. Kondisi-kondisi tersebut sangat menekan kalangan usaha yang secara umum mengalami kenaikan biaya produksi dan penurunan penjualan disebabkan oleh turunnya daya beli masyarakat.

After officially becoming a public company in December 2013, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Sido Muncul") entered 2014 with a new spirit and energy to face the various external challenges. We consolidated our organization, strengthened our marketing strategies and distribution system, and enlarged our business portfolios. All these strategic initiatives that we have done are focused on achieving sustainable long-term growth. On behalf of Board of Directors, kindly let me report a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2014.

Economic Conditions in 2014

Indonesia's economic growth is not independent from influences of the global economic slowdown, especially from situation in China and Japan, which are the main trading partners of Indonesia. Export performance declined due to the falling global demand and export commodity prices, leading to a wait-and-see attitude by investors, further contributing to a low rate of domestic growth.

Indonesia's growth in 2014 was only 5.0%, lower than in 2013 which reached 5.6%. The inflation rate at the end of 2014 was still quite high as in 2013, in the range of 8.4%. While the exchange rate of Rupiah against the USD continued to fluctuate with the average exchange rate for 2014 reaching Rp 11,864 per USD, weaker than the average rate for 2013 at Rp 10,443 per USD.

Meanwhile, the prolonged political dynamics post-presidential election and new government policies had a significant impact on business climate and restrained the growth rate. The decision to cut fuel (BBM) subsidy in November triggered transportation and distribution cost hikes as well as an electricity tariff increase. These conditions put pressure on the business community, which generally experienced increasing production costs and declining sales due to a lowered consumer purchase power.

Strategi dan Inisiatif

Di Indonesia saat ini tercatat ada 1.247 industri jamu yang terdiri dari 129 industri obat tradisional (IOT) dan selebihnya merupakan golongan usaha menengah obat tradisional (UMOT) dan usaha kecil obat tradisional (UKOT) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia terutama di Pulau Jawa.

Banyaknya industri jamu membuat tingkat persaingan semakin ketat sehingga setiap perusahaan dituntut memiliki daya saing yang tinggi, baik dengan menghasilkan produk yang beragam dengan kualitas yang baik maupun menerapkan strategi pemasaran yang tepat sesuai karakteristik pasar yang dihadapi.

Oleh karena itu secara berkala Sido Muncul melakukan perubahan-perubahan pada tampilan iklan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan kepada konsumen bahwa produk kami adalah unik dan berbeda. Melalui iklan Tolak Angin, kami membidik segmen kelas menengah (emerging middle class) yang terdiri dari orang-orang yang baru mulai bekerja, muda dan dinamis. Mereka menginginkan hal-hal yang praktis dalam upaya menjaga kesehatan dan staminanya agar tetap aktif. Ini merupakan strategi yang tepat mengingat pertumbuhan kelas menengah Indonesia yang luar biasa. Jumlah masyarakat kelas menengah meningkat dari 37% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2004 menjadi 56,7% pada tahun 2013. Dengan jumlah penduduk Indonesia tahun 2013 mencapai 251 juta jiwa, berarti pada tahun 2014 jumlah kelas menengah Indonesia mencapai lebih dari 125 juta orang.

Perseroan juga berupaya memperluas pasar produk Tolak Angin ke segmen kalangan remaja usia sekolah menengah. Untuk itu, pada tahun 2014 Perseroan meluncurkan iklan Tolak Angin terbaru versi "JKT48 Orang Pintar" yang menampilkan girls band JKT48 yang populer di kalangan remaja. Pada akhirnya, pasar Tolak Angin akan menyebar ke semua segmen.

Tetapi iklan kami tidak hanya berorientasi bisnis semata. Kami juga ingin menyampaikan pesan lain melalui iklan-iklan Kuku Bima Ener-G! yang menampilkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia. Dengan mengambil lokasi di Maluku, Papua, Candi Borobudur, Labuan Bajo, Nias hingga Danau Toba, kami ingin orang Indonesia semakin mengenal dan mencintai negerinya sendiri serta tergerak hatinya untuk mengunjungi tempat-tempat indah tersebut.

Strategies and Initiatives

In Indonesia today, there are 1,247 herb businesses consisting of 129 traditional medicine businesses (IOT) and the remaining are medium-sized traditional medicine businesses (UMOT) and small traditional medicine businesses (UKOT), scattered in various regions in Indonesia, particularly on the island of Java.

The large amount of herb businesses makes the competition level tough so that every company must have high competitiveness, either by producing a variety of products with good quality or by implementing appropriate marketing strategies to connect with market characteristics.

Accordingly, Sido Muncul regularly refreshes advertising presentations to attract attention and convey effective messages to consumers that our products are unique and different. With Tolak Angin advertising, we aim at the emerging middle class, which consists of people who are just starting to work, young and dynamic. They want practical things to maintain their health and stamina to remain active. This is a suitable strategy given the incredible growth of Indonesian middle class. The size of the middle class increased from 37% of Indonesia's total population in 2004 to 56.7% in 2013. With Indonesia's population in 2013 reaching 251 million people, meaning in 2014 the number of Indonesian middle class was more than 125 million people.

The Company also seeks to expand the market of Tolak Angin product to the middle school age youth segment. Therefore, in 2014 the Company launched the latest version of Tolak Angin advertising themed "JKT48 Orang Pintar" featuring girl band JKT48, a group popular among teenagers. In all, the market of Tolak Angin will spread to all segments.

Nonetheless our advertising is not purely business oriented. We would also like to convey another message with Kuku Bima Ener-G! advertisements featuring the natural beauty and rich culture of Indonesia. By taking locations in Maluku, Papua, Borobudur Temple, Labuan Bajo, Nias and Lake Toba, we encourage Indonesian people to get to know and love their own country and become encouraged to visit these beautiful places.

Pada tahun 2014, bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, Kuku Bima Ener-G! Kembali merilis iklan terbaru bertema "Indonesia Raya, Rumah Besar Kita". Kami percaya rangkaian iklan Kuku Bima Enegr-G! versi wisata yang telah ditayangkan sejak tahun 2009 telah memberikan kontribusi bermakna pada peningkatan wisatawan domestik ke daerah tujuan wisata tersebut. Ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosial Sido Muncul kepada Indonesia.

Perseroan tidak hanya fokus pada pasar domestik. Meskipun pasar lokal tetap menjadi perhatian utama, kami terus memperbesar penetrasi pasar ekspor melalui promosi iklan di negara setempat dan menjalin kerja sama dengan perusahaan distributor/pedagang lokal. Sejak lama produk Tolak Angin telah dikenal di berbagai negara melalui kalangan diaspora, para mahasiswa dan tenaga kerja Indonesia. Kini produk Sido Muncul semakin mudah diperoleh di toko-toko Asia di seluruh dunia. Walaupun tantangannya cukup berat untuk masuk ke pasar ekspor, kami melihat peluang ini meskipun kecil tetapi sangat menguntungkan. Hingga saat ini produk Sido Muncul telah masuk di Malaysia, Singapura, Brunei, Australia, Korea Selatan, Nigeria, Aljazair, Hongkong, Amerika Serikat, Saudi Arabia dan Mongolia dengan volume permintaan yang terus meningkat. Di tahun 2014, Perseroan menjajaki pasar Asia lainnya yaitu Jepang, Thailand, Vietnam dan Kamboja.

Pergeseran segmen pasar membutuhkan modernisasi pada saluran distribusi eceran sehingga produk Perseroan dapat menjangkau kalangan yang lebih luas termasuk kelompok menengah atas, remaja dan anak-anak. Selain tetap mempertahankan saluran tradisional untuk melayani konsumen kelas bawah yang telah menunjukkan loyalitasnya selama ini, Sido Muncul mengembangkan jaringan distribusi modern yang menjadi pilihan kelas menengah atas yang cenderung memilih tempat belanja yang bersih, nyaman dan lengkap. Pemberahan jaringan distribusi modern adalah salah satu prioritas Perseroan di tahun 2014.

Untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, Sido Muncul terus melakukan diversifikasi produk dengan menambah varian-varian baru dan inovasi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan kompetensi Perseroan di bidang obat herbal, pada bulan September 2014 Sido Muncul memutuskan untuk masuk ke industri farmasi dengan

In 2014, coinciding with the National Awakening Day on May 20, Kuku Bima Ener-G! released a new advertisement themed "Indonesia Raya, Our Great House." We believe that the series of Kuku Bima Ener-G! advertisements, and its tourist version airing since 2009, have contributed to the increasing number of domestic tourists visiting tourist destinations. This is one form of Sido Muncul's social responsibility to Indonesia.

The Company not only focuses on the domestic market, and while the domestic market does remain the main concern, we continue to expand our export market penetration through promotional advertisements in the local countries and cooperate with local distributors. For quite a long time Tolak Angin has been popular in various countries through the diaspora of Indonesian students and workers. Sido Muncul products have now become more readily available in Asian stores worldwide. Although entering export markets is a tough challenge, we view this as a small yet highly profitable opportunity. Until now Sido Muncul products have entered Malaysia, Singapore, Brunei, Australia, South Korea, Nigeria, Algeria, Hong Kong, the United States, Saudi Arabia and Mongolia with increasing demand volumes. In 2014, the Company explored other Asian markets such as Japan, Thailand, Vietnam and Cambodia.

Shifts in domestic market segments requires a modernization in retail distribution channels so that the Company's products can reach wider targets, including upper middle class, teenagers and children. In addition to retaining the traditional channels to serve low-income consumers who have demonstrated their loyalty over the years, Sido Muncul has been developing modern distribution networks as the choice of the upper middle class who tend to prefer clean, comfortable and complete shopping areas. Expansion into modern distribution networks was one of the Company's priorities in 2014.

To reach more market segments, Sido Muncul continues to diversify its products by adding new variants and continuous innovation to meet market needs. With the Company's competence in herbal medicine, in September 2014 Sido Muncul decided to enter into the pharmaceutical industry by acquiring pharmaceutical company PT Berlico Mulia Farma in Yogyakarta.

mengakuisisi perusahaan farmasi PT Berlico Mulia Farma di Yogyakarta. Berlico memiliki fasilitas untuk memproduksi obat-obatan cair, tablet, tablet salut, dan krim. Perusahaan ini memiliki lebih dari 80 produk dalam lini produk, yang terdiri dari obat resep, obat bebas, suplemen makanan dan herbal.

Bergabungnya Berlico Farma ke dalam Grup Sido Muncul akan membuat produk herbal dan produk farmasi Perseroan saling melengkapi untuk memberikan manfaat kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Saat ini Perseroan telah memiliki 250 jenis produk dalam kategori Minuman Energi, Minuman Kesehatan, Obat Herbal, Suplemen dan sebagainya.

Kinerja Tahun 2014

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun 2014 mencapai performa yang baik. Di tengah kondisi ekonomi yang masih tertekan, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, turun 7,4% dibandingkan Rp 2,4 triliun di tahun 2013.

Kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan masih diperoleh dari penjualan produk kategori Obat Herbal yang menyumbangkan Rp 1,05 triliun atau 48,0% dari total penjualan. Penjualan Obat Herbal juga meningkat sebesar 2,4% dibandingkan Rp 1,03 triliun di tahun 2013. Peningkatan ini mengimbangi penurunan penjualan produk Minuman Energi sebesar 19,8% dari Rp 1,01 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 812,7 miliar. Penjualan produk Minuman Energi memberikan kontribusi 37% dari total pendapatan.

Beban pokok penjualan turun 1,8% dari Rp 1,38 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,36 triliun sejalan dengan peningkatan produksi dan penjualan Obat Herbal terutama produk Tolak Angin Cair yang beban pokok produksinya lebih rendah daripada produk Minuman Energi.

Hasilnya, profitabilitas Perseroan menjadi lebih baik. Perolehan laba bersih meningkat 2,3% dari Rp 405,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 415,2 miliar dengan marjin laba bersih lebih baik yaitu sebesar 18,9% dibandingkan 17,1% pada tahun 2013.

Berlico has facilities to produce medicines in liquid, tablet, coated tablet, and cream forms. This company has more than 80 products in its product line, which consists of prescription drugs, OTC drugs, food and herbal supplements.

The joining of Berlico into Sido Muncul Group will complement the Company's herbal and pharmaceutical products to provide better health benefits to the public. Currently the Company has 250 product types in categories of Energy Drinks, Health Drinks, Herbal Medicines, Supplements, and other health promoting supplements.

Performance in 2014

Overall, the Company's performance in 2014 was satisfactory. In the midst of a still depressed economic condition, the Company recorded sales of Rp 2.2 trillion, a decrease of 7.4% compared to Rp 2.4 trillion in 2013.

The largest contribution to the Company's revenue was derived from sales of the Herbal Medicine segment at Rp 1.05 trillion, or 48% of total sales. The sales of the Herbs segment increased by 2.4% compared to the Rp 1.03 trillion in 2013. This increase was offset by declining sales of the Energy Drink segment by 19.8% from Rp 1.01 trillion in 2013 to Rp 812.7 billion. Sales of the Energy Drink segment nevertheless contributed 37% of total revenue.

Cost of goods sold fell by 1.8% from Rp 1.38 trillion in 2013 to Rp 1.36 trillion in line with the increase in production and sales of herbal products, particularly Tolak Angin product, which its cost of production was lower than the supplement products.

The results of the Company's profitability was better. Net profit increased by 2.3% from Rp 405.9 billion in 2013 to Rp 415.2 billion with an improved in net profit margin of 18.9% compare to 17.1% in 2013.

Kendala yang Dihadapi

Kendala utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2014 adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD yang meningkatkan biaya pengemasan. Selain itu, dinamika politik yang memanas diyakini mempengaruhi tingkat penjualan karena banyak pedagang bersikap hati-hati untuk tidak membeli persediaan dalam jumlah besar.

Namun demikian, kami penyikapi penurunan penjualan Minuman Energi seperti Kuku Bima Ener-G! merupakan fenomena yang wajar dalam life cycle produk. Hal ini justru memacu Perseroan untuk berinovasi menambah varian baru Minuman Energi atau mendorong pemasaran produk-produk kopi Sido Muncul (Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Kuku Bima Kopi Ener-G!) sebagai produk substitusi Minuman Energi.

Kendala lain yang dihadapi oleh Perseroan dan pemain industri jamu dan obat herbal lainnya adalah masuknya perusahaan farmasi ke industri obat herbal yang membuat tingkat persaingan semakin tinggi. Keunggulan perusahaan farmasi adalah memiliki data uji klinis yang lengkap. Beberapa perusahaan farmasi telah mengembangkan obat herbal ke arah produk-produk "fitofarmaka", yaitu obat herbal yang telah melalui uji klinis secara lengkap dan mengikuti prinsip-prinsip uji klinis yang baik. Keuntungannya, produk fitofarmaka dapat digunakan dalam pelayanan kesehatan formal karena memiliki evidence base dan dukungan data ilmiah yang kuat.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Indonesia memiliki tanah yang subur dan hasil alam yang berlimpah. Saat ini terdapat sekitar 30 ribu jenis tanaman herbal ada di Indonesia. Sebanyak 350 jenis di antaranya telah sejak lama digunakan sebagai bahan utama pembuatan jamu. Hingga tahun 2014, terdapat lebih dari 10.000 produk jamu yang sudah terdaftar di Badan Pengawasan Obat dan Makanan (Badan POM), diantaranya adalah 30 produk obat herbal terstandar dan 5 produk fitofarmaka.

Challenges

Major constraints encountered by the Company during 2014 were fluctuation of the Rupiah exchange rate against the USD, leading to an increase in packaging expense. In addition, the political dynamics were believed to affect sales levels as many traders were especially careful with maintaining smaller inventories.

However, we responded to the declining sales of Energy Drink segment such as Kuku Bima Ener-G! as a normal phenomenon in its product life cycle. This encouraged the Company to both innovate new variants of Energy Drinks and boosting the marketing of Sido Muncul's coffee products Sido Muncul Ginger Coffee, Kuku Bima Ginseng Coffee, Kuku Bima Ener-G! Coffee as substitute products for energy drinks.

Another problem faced by the Company and other players in the herbs and herbal medicine industries is the entrance of pharmaceutical companies, increasing overall competition. An advantage of pharmaceutical companies is that they can provide complete clinical testing data. Several pharmaceutical companies have developed herbal medicine products in the "phytopharma" category, namely that herbal medicines have gone through clinical tests following clinical testing principles. The advantage of these phytopharma products is acceptance by the formal health services as their effective use is evidenced by support of scientifically sourced data.

Future Prospects and Plans

Indonesia has fertile soil and abundant natural resources. Currently there are about 30 thousand types of herbal plants in Indonesia. A total of 350 species of which have long been used as main ingredients of herbal medicines. Until 2014, there were more than 10,000 herbal products which had been registered in the Indonesia National Agency of Drug and Food Control (Badan POM), among them are 30 standardized herbal medicine products and 5 phytopharma products.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Saat ini penggunaan obat-obatan herbal semakin menjadi pilihan masyarakat. Pengobatan herbal lebih disukai karena bahan alami dianggap lebih aman dan relatif lebih murah dibandingkan dengan obat kimia. Faktor lain yang menjadi pendorong meningkatnya penggunaan obat herbal adalah usia harapan hidup yang lebih panjang pada penderita penyakit kronis ketika penggunaan obat modern (obat kimia) dianggap tidak mampu mengatasi penyakit tertentu seperti kanker. Ketidakmampuan obat modern dalam mengatasi penyakit tertentu dan efek samping yang ditimbulkan kepada pemakaiannya, telah membuat penggunaan obat herbal menjadi semakin populer.

Secara total, omzet obat tradisional dan herbal Indonesia selama tahun 2014 diperkirakan mencapai Rp 15 triliun, atau naik Rp 1 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 14 triliun. Dengan tren peningkatan penjualan tersebut, diprediksi pada tahun 2020 penjualan jamu dan obat herbal dapat mencapai Rp 40 triliun.

Pemerintah telah memberikan dukungan nyata terhadap pengembangan industri jamu dan obat herbal. Diantaranya berupa kebijakan progresif Kementerian Kesehatan yang disebut program saintifikasi jamu, yaitu pemanfaatan jamu yang berbasis bukti dalam pelayanan kesehatan, terutama untuk upaya preventif dan promotif melalui Klinik Saintifikasi Jamu Hortus Medicus. Klinik ini didukung oleh tenaga dokter yang telah mengikuti berbagai pelatihan berbasis herbal, apoteker yang berpengalaman dalam formulasi tanaman obat, asisten apoteker serta tenaga laboratorium kesehatan.

Pada tahun 2014 Badan POM mengeluarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pedoman Uji Klinik Obat Herbal memberi perlindungan baik kepada industri obat herbal maupun kepada masyarakat terhadap penggunaan obat herbal yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu. Oleh karena itu, produk obat herbal harus melalui uji klinik untuk membuktikan kebenaran aspek keamanan dan manfaatnya.

Dari perspektif lain, pemerintah juga mengkampanyekan minum jamu setiap hari Jumat yang dipelopori oleh Kementerian Perdagangan dan Kementerian Koperasi dan UKM. Kampanye serupa juga dicanangkan oleh Badan POM.

Today the use of herbal medicine is increasingly becoming the people's choice. Herbal treatments are preferred as natural ingredients are considered safer to use and are relatively cheaper than artificially produced chemical drugs. Another factor that drives the increased use of herbal medicines is the longer life expectancy of patients with chronic diseases after the use of modern chemical drugs were unable to cure certain diseases, such as cancer. The inability of modern medicine to cure certain diseases and their side effects on patients has made the use of herbal medicine become increasingly popular.

In total, the turnover of traditional and herbal medicines in Indonesia during 2014 is estimated to have reached Rp 15 trillion, or an increase of Rp 1 trillion compared to Rp 14 trillion in 2013. With the increasing sales trend, it is predicted that in 2020 sales of herbs and herbal medicine can reach Rp 40 trillion.

The government has been providing concrete support for development of the herbs and herbal medicine industries. Among others in form of progressive policy of Ministry of Health called the herbal scientification program towards evidence-based herbs utilization in health care services, especially for preventive and promotive efforts by the Herbs Scientification Clinic Hortus Medicus. The clinic is supported by doctors who have attended various herbal-based training, experienced pharmacists in formulation of medicinal plants, pharmacist's assistants and medical laboratory personnel.

In 2014 Badan POM issued Regulation of Badan POM Head No. 13 of 2014 concerning Guidelines for Herbal Medicine Clinical Tests which provides adequate protection to the herbal medicine industry and to the public against the use of herbal medicine that does not meet requirements of safety, efficacy and quality. Therefore, herbal medicinal products must go through clinical tests to validate their safety and benefits.

From another perspective, the government has also run a campaign for herb consumption every Friday as initiated by Ministry of Commerce and Ministry of Cooperatives and SMEs. A similar campaign was also initiated by Badan POM.

Untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar obat herbal, Sido Muncul telah mencanangkan pengembangan usaha yang sebagian telah direalisasikan pada tahun 2014 menyusul pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada Desember 2013. Diantaranya adalah pembangunan pabrik baru untuk memproduksi Tolak Angin di Semarang, pembangunan gudang barang jadi dan fasilitasnya untuk entitas anak PT Muncul Mekar, pembangunan pabrik ekstraksi untuk entitas anak PT Semarang Herbal Indo Plant serta pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan. Seluruh proyek investasi tersebut diharapkan telah selesai pada tahun 2016.

Sebagai produsen obat herbal, Perseroan memahami bahwa kekuatan riset adalah kunci dari keberhasilan produk kami. Oleh karena itu Perseroan mengalokasikan dana yang tidak sedikit untuk investasi peralatan laboratorium dan biaya penelitian. Perseroan juga membutuhkan dukungan SDM Riset dan Pengembangan (R&D) yang mumpuni. Dengan pengalaman rata-rata lebih dari 10 tahun, karyawan R&D Sido Muncul telah terasah naluri dan kreativitasnya untuk melakukan berbagai jenis penelitian. Kami telah mendokumentasikan hasil riset yang dilakukan secara intensif selama 20 tahun yang menjadi investasi kami yang tak ternilai untuk menyongsong pasar masa depan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari, sebagai perusahaan berlatar belakang bisnis keluarga, Sido Muncul memiliki tantangan tersendiri untuk menjaga keberlanjutan usaha. Keberhasilan Sido Muncul terus berkembang selama 63 tahun adalah hasil dari komitmen seluruh tim manajemen untuk mengelola Perseroan berlandaskan keterbukaan, kejujuran dan saling percaya. Sejak awal, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Setelah menjadi perusahaan publik, penerapan praktik-praktik GCG di Perseroan harus lebih ditingkatkan lagi kualitasnya. Setiap organ Perseroan memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai fungsinya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk itu, pada tahun 2014 Perseroan telah melengkapi

To capture growth opportunity in the herbal medicine market, Sido Muncul has launched a business development programs partially realized in 2014, following the implementation of its initial public offering in December 2013. Among these are construction of a new factory to produce Tolak Angin in Semarang, construction of finished goods warehouse and facilities for a subsidiary PT Muncul Mekar, construction of extraction factory for a subsidiary PT Semarang Herbal Indo Plant as well as development of the Company's information technology systems. The aforementioned investment projects are expected to be completed by 2016.

As a manufacturer of herbal medicine, the Company understands that the power of research is the key to the success of our products. Therefore, the Company is allocating a large amount of funds for investment in laboratory equipment and research cost. The Company also requires support of qualified HR in Research and Development (R&D). With an average experience of more than 10 years, the instincts and creativity of Sido Muncul's R&D employees have been honed to perform needed research. We have documented the intensive research results of over 20 years as invaluable for our investments to embrace future markets.

Corporate Governance

The Company is aware that, as a company with a family business background, Sido Muncul has its own challenges to maintain business sustainability. The success of Sido Muncul to continuously grow for 63 years is the result of the all management teams' commitment to manage the Company based on transparency, honesty and trust. Since its establishment, the Company is committed to conducting business with compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and business ethics.

After becoming a public company, the quality of GCG practices in the Company should be further enhanced. Each corporate organ has duties, authorities and responsibilities according to its function as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association. Therefore, in 2014 the Company had established or refined GCG mechanisms such as

organ-organ GCG seperti pembentukan Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Unit Internal Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana audit tahunan yang hasilnya telah dilaporkan ke Direksi dan Komite Audit termasuk rekomendasi perbaikannya.

Secara bertahap, Perseroan akan menyusun berbagai aturan tertulis (soft structure) pedoman pelaksanaan GCG termasuk Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct), Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Sistem Pengaduan Pelanggaran (whistleblowing system) dan sebagainya.

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan membuka akses informasi seluas-luasnya kepada publik mengenai berbagai aktivitas Perseroan sepanjang informasi dimaksud tidak termasuk kategori rahasia. Setiap rencana aksi korporasi dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diinformasikan kepada masyarakat melalui media massa dan website Perseroan. Sebagai konsekuensi dari keterbukaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal dan mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Sumber Daya Manusia

Salah satu keunikan perusahaan kami adalah kesetiaan karyawan. Sebagian besar karyawan berasal dari komunitas sekitar dan telah mengabdi selama lebih dari 30 tahun dengan catatan perilaku yang baik. Banyak diantara mereka yang memiliki keahlian yang terasah karena pengalaman yang panjang.

Untuk pengembangan organisasi dan perluasan pasar, Perseroan membutuhkan orang-orang baru yang profesional dengan latar belakang keahlian dan pengalaman tertentu yang belum dapat dipenuhi dari kalangan internal Perseroan. Modernisasi peralatan juga mutlak dilakukan untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas optimal. Tetapi hal itu bukan berarti harus melakukan pengurangan karyawan. Di Sido Muncul, kami bekerja sebagai satu tim yang saling membantu dan mendukung satu sama lain. Kami menghargai komitmen dan loyalitas dan memandang seluruh karyawan sebagai bagian dari keluarga besar Sido Muncul.

establishment of Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary. Internal Audit has been carrying out its duties in accordance with the annual audit plan and the results have been reported to Board of Directors and Audit Committee, including recommendations for improvements.

Gradually, the Company will prepare various written rules and GCG soft structures including Code of Conduct, Board Manual, and whistleblowing system.

For information disclosure, the Company opens wide access to all essential non-confidential information to the public regarding the Company's various activities. All plans for corporate actions are communicated and consulted with the Financial Services Authority (OJK) and informed to the public through mass media and the Company's website. In line with such disclosure, the Corporate Secretary is responsible for governance of documents and information related to the Company's compliance with capital market laws and regulations as well as support for public accountability of the Company's performance and responsibilities to stakeholders.

Human Resources

One unique character of our Company is employee loyalty. Most of the employees come from the surrounding community and have been serving for over 30 years with good behavior records. Many of them have honed skills through their long experience.

For organizational development and market expansion, the Company requires new professional people with particular expertise and experience that cannot be met internally. Equipment modernization is also required to achieve optimum levels of efficiency and productivity. However, this does not mean urgency to streamline the employee talent pool. At Sido Muncul, we work as a team to help and support each other. We appreciate commitment and loyalty and see all employees as part of the big Sido Muncul family.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Sido Muncul pada dasarnya adalah melakukan kegiatan yang didedikasikan untuk memberi manfaat bagi komunitas sekitar maupun masyarakat luas.

Perseroan mendorong semangat kewirausahaan melalui program CSR yang disebut Desa Rempah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dengan memanfaatkan dan memaksimalkan lahan yang sudah ada, baik lahan kosong, lahan yang tidak produktif ataupun lahan produktif yang memungkinkan dilakukan tumpang sari.

Kami memberdayakan masyarakat supaya mereka tidak hanya menjadi petani, tetapi juga mampu menjadi pengusaha di bidang rempah-rempah. Perseroan memberikan bibit dan pelatihan untuk mengolah tanaman rempah pasca panen sehingga menjadi bahan baku siap jual sesuai standar pabrik. Kami membuka pintu untuk membeli berapapun bahan baku yang dihasilkan dengan harga yang baik. Perseroan dapat meningkatkan efisiensi karena rantai produksi menjadi lebih singkat dan masyarakat memperoleh penghasilan dan kesempatan untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

Pada tahun 2014, Sido Muncul mencanangkan Desa Rempah di desa Gondoriyo, Bergas, Semarang untuk budidaya kayu ules dan kunyit dan di desa Gladagsari dan Kaligentong untuk budidaya tanaman kayu manis dan jahe.

Sejak tahun 2011 Perseroan melaksanakan program operasi katarak gratis bekerja sama dengan Persatuan Dokter Ahli Mata Indonesia (PERDAMI), Gerakan Mata Hati, PMI dan Kementerian Kesehatan. Kegiatan ini telah dilaksanakan di 27 provinsi, 200 kota/kabupaten dan 215 Rumah Sakit di Indonesia. Dalam kurun waktu 4 tahun, kami telah mengoperasi 40 ribu mata. Pada tahun 2014 telah dioperasi sebanyak 8.130 mata pasien dari kalangan masyarakat kurang mampu. Berbagai organisasi masyarakat, universitas, rumah sakit, TNI, Polri dan instansi pemerintah lainnya telah ikut berpartisipasi mendukung kegiatan ini. Melalui iklan Tolak Angin, kami juga menggugah berbagai pihak untuk mendukung program operasi katarak gratis ini.

Corporate Social Responsibility

Sido Muncul's corporate social responsibility (CSR) program is foremost dedicated to provide benefits to the surrounding community and the general public.

The Company encourages the entrepreneurial spirit through its CSR program called The Herb Village. This program aims to improve the economies of rural communities by maximizing use of existing land, whether vacant land, unproductive land or productive land. all to allow intercropping.

We help empower the community so that they not only become farmers, but are also able to become full-fledge herb entrepreneurs. The Company provides seeds and training for post-harvest processing of herbs to be ready as sellable raw materials and meet factory standards. We open our door to buy any raw materials produced at a good price. The Company may increase its efficiency because the production chain is becoming shorter and the community obtains income and opportunity to improve their welfare.

In 2014, Sido Muncul launched The Herb Village in Gondoriyo Village, Bergas, Semarang for the fruit of the Ules tree and turmeric cultivation as well as Gladagsari and Kaligentong Villages for cinnamon and ginger cultivation.

Since 2011 the Company has conducted a free cataract surgery program in collaboration with Association of Indonesian Eye Doctors (PERDAMI), Gerakan Mata Hati, Indonesian Red Cross and Ministry of Health. This activity has been conducted in 27 provinces, 200 cities/regencies and 215 hospitals in Indonesia. Within 4 years for disadvantaged people, we have operated on 40 thousand eyes, with 8,130 eyes helped in 2014. Various public organizations, universities, hospitals, military, police and other government institutions have participated to support this activity. With Tolak Angin advertisements, we also encourage various parties to support this free cataract surgery program.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada bulan April 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi dengan bergabungnya Bapak Revi Firmansjah sebagai Direktur Keuangan. Pada bulan Desember 2014 beliau mengundurkan diri dari jabatannya.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anak yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2014 dengan baik. Saya yakin, dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan tetap bertumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan memberi kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

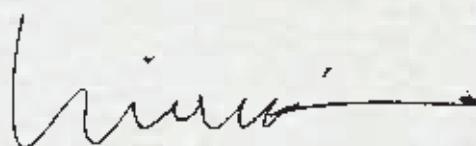
Changes in Composition of Board of Directors

In 2014 the composition of Board of Directors changed with the arrival of Mrs. Venancia Sri Indrajati as Finance Director in April 2014 and Mr. Revi Firmansjah resigned from his position as Finance Director in December, 2014.

Appreciation

On behalf of Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, and other stakeholders for their continuous support and trust. My appreciation goes all employees of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and subsidiaries who have shown dedication and hard work so that the Company could go through the year of 2014 satisfactorily. I believe, with the support of all parties, the Company will continue to grow in a sustainable manner so as to increase value for the Shareholders and provide useful contributions to the country and society.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Director



Irwan Hidayat
Direktur Utama | President Director



David Hidayat
Direktur
Director

Irwan Hidayat
Direktur Utama
President Director

Venancia Sri Indrijati
Direktur
Director

Sofyan Hidayat
Direktur
Director



Analisa & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Industri

Industry Review

Gaya hidup "kembali ke alam" yang semakin berkembang telah memicu peningkatan permintaan obat herbal baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri karena obat herbal yang berbahan baku alami diyakini lebih aman tanpa efek samping dibandingkan produk farmasi/obat berbahan kimia.

"Back to nature" lifestyle that is growing has led to increased demand for herbal medicines in domestic and overseas markets since herbal medicines with natural raw materials are believed to be safer with no side effects than pharmaceutical/chemical-based drugs.



Jamu dan obat herbal (*herbal medicine*) merupakan produk ramuan asli dan sudah dikenal di Indonesia sejak ratusan tahun lalu. Obat herbal adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*), atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat. Saat ini pengetahuan tentang obat herbal telah tumbuh dan berkembang seiring dengan kesadaran untuk mengembangkan warisan ilmu pengobatan khas Indonesia yang telah diturunkan dari generasi ke generasi.

Jamu merupakan salah satu jenis obat tradisional khas Indonesia yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai obat herbal. Dibutuhkan upaya penelitian modern untuk mencapai standar yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan pasar global yang menuntut adanya pembuktian ilmiah tentang khasiat obat tradisional. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM) menentukan kategori obat herbal tradisional berdasarkan tingkatan uji klinisnya yang dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- **Jamu (Empirical-Based Herbal Medicine)**
Adalah obat tradisional produk dari tanaman obat yang belum memiliki bukti ilmiah mengenai manfaat yang dihasilkan dan belum dilaksanakan uji pra-klinis dan klinis. Khasiat jamu pada umumnya masih terbatas pada khasiat empiris.
- **Obat Herbal Terstandar (Scientific-Based Herbal Medicine)**
Adalah obat tradisional yang sudah dilakukan uji pra-klinis, yaitu uji simplisia yang telah membuktikan secara ilmiah mengandung zat tertentu yang bisa mempengaruhi kesehatan. Simplisia adalah bagian tertentu dari tanaman obat yang bisa diambil manfaatnya, misalnya temulawak yang sudah dibuktikan secara ilmiah bahwa rimpangnya bermanfaat untuk menyembuhkan radang hati.
- **Fitofarmaka (Clinical-Based Herbal Medicine)**
Adalah sediaan obat yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya. Bahan bakunya terdiri dari simplisia atau sediaan galenik yang telah memenuhi persyaratan yang berlaku. Fitofarmaka telah mengalami uji pra-klinis (simplisianya dibuktikan secara ilmiah bermanfaat) dan sudah

Herbs and herbal medicine are Indonesian original and well known herbs concoction since hundreds of years ago. Herbal medicine is ingredients originated form of plants, animals, mineral, galenic, or a mixture of these materials which for generations has been used for treatment and can be applied according to the prevailing norms in the society. Currently knowledge of herbal medicine has improved and developed along with the awareness to develop a unique Indonesian heritage of medicine that has been passed down from generation to generation.

Herb is one of Indonesian traditional medicine which has great potential to be developed as a herbal medicine. Modern research is required to achieve a better standard and meet the global market needs that demand scientific proof of traditional medicine efficacy. National Agency of Drugs and Foods Controls of the Republic of Indonesia (Badan POM) determines the category of traditional herbal medicine based on the level of clinical testing and classifies them into three types, as follows:

- **Herb (Empirical-Based Herbal Medicine)**
Traditional medicine from medicinal plants that has not had scientific evidence of the benefits has not gone through pre-clinical and clinical tests. Efficacy of herbal medicines in general is still limited to the empirical efficacy.
- **Standardized Herbal Medicine (Scientific-Based Herbal Medicine)**
Traditional medicine that has gone through pre-clinical test, simplicia test which has been scientifically proven to contain certain substances that can affect health. Simplicia is certain parts of medicinal plants that can be taken for their benefits, for example curcuma that has been scientifically proven that its rhizome is useful to cure liver inflammation.
- **Phytopharmaca (Clinical-Based Herbal Medicine)**
Drug preparation that has been proven for its safety and efficacy. The raw materials consist of simplicia or galenic preparation that have met the prevailed requirements. Phytopharmaca has undergone pre-clinical test (the simplicia is scientifically proven



terbukti secara klinis. Artinya, produk obat yang dihasilkan sudah pernah dilakukan uji coba ke manusia dan terbukti secara ilmiah memberikan khasiat.

Proses pengolahan obat tradisional golongan fitofarmaka memerlukan standarisasi yang ketat dari aspek komponen tumbuhan, isolasi secara kimia-fisika, dan juga khasiatnya. Persyaratan pembakuannya tidak jauh berbeda dengan standarisasi obat kimia yang mewajibkan untuk menyediakan pembuktian khasiat dan keamanan melalui berbagai uji ilmiah maupun uji klinis.

Gaya hidup "kembali ke alam" atau *back to nature* yang semakin berkembang baik di Indonesia maupun di berbagai belahan dunia telah memicu peningkatan permintaan obat herbal baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Obat herbal yang berbahan baku alami diyakini lebih aman tanpa efek samping dibandingkan produk farmasi/obat berbahan kimia. Hal ini mendorong berkembangnya industri jamu di Indonesia, baik jenis dan keragaman jenis produksinya maupun teknologi produksi yang digunakan. Jamu yang sudah terbukti khasiatnya secara empirik semakin berpeluang besar untuk dikembangkan menjadi obat herbal terstandar maupun fitofarmaka.

to be beneficial) and has been clinically proven. Meaning, the resulted medicine has been tested on humans and scientifically proven to provide efficacy.

The production process of traditional medicine classified as phytopharmaca group requires strict standardization of certain aspects such as plant components, chemical-physical isolation, and efficacy. The terms of standardization are not much different from standardization of chemical medicines which require efficacy and safety proof through various scientific and clinical tests.

"Back to nature" lifestyle that is growing in Indonesia and other parts of the world has led to increased demand for herbal medicines in domestic and overseas markets. Herbal medicines with natural raw materials are believed to be safer with no side effects than pharmaceutical/chemical-based drugs. This encourages development of the herbal medicine industry in Indonesia, in terms of types, product diversity and production technology. Herbs that have been empirically proven for their efficacy are getting a great opportunity to be developed into standardized herbal medicines and phytopharmaca.



1.247

jumlah industri obat herbal
di Indonesia 2014

Total herbs industries in
Indonesia in 2014

Perkembangan Industri Obat Tradisional di Indonesia

Industri jamu merupakan salah satu aset nasional yang penting. Selain bernilai ekonomi, jamu juga merupakan kekayaan budaya Indonesia. Industri jamu, baik dalam industri berskala kecil atau rumahan hingga industri besar, telah memberi kontribusi pada penerimaan negara melalui pajak dan devisa eksportnya. Tidak hanya itu, industri jamu juga tidak membebani pemerintah dengan impor bahan baku, karena bahan-bahan yang digunakan berasal dari kekayaan hayati Indonesia yang sangat banyak dan beragam.

Sejarah usaha pembuatan obat tradisional (jamu) di Indonesia bermula dari usaha berskala kecil (rumahan) yang hanya untuk memenuhi pengobatan di lingkungan kecil. Usaha jamu di Indonesia dimulai tahun 1825 oleh Nyonya Item dan Nyonya Kembar di Ambarawa, Jawa Tengah. Selanjutnya jamu berkembang pesat pada era 1900an dengan munculnya perusahaan-perusahaan jamu.

Perusahaan jamu pertama adalah Jamu Jago yang diikuti oleh perusahaan Jamu Jawa Asli Cap Potret Nyonya Meneer di Semarang (1919), disusul Jamu Sidomuncul, juga di Semarang (1935), dan Jamu Air Mancur di Wonogiri (1963). Berikutnya banyak perusahaan jamu yang bermunculan di Indonesia,

Development the Traditional Medicine Industry in Indonesia

The herbs industry is one of the important national assets. In addition to economic value, herbs also represent the richness of Indonesian culture. The herbs industry, from small or home-scale industry to large industry, has contributed revenue to the country through taxes and export foreign exchange. Not only that, the herbs industry also does not burden the government with raw materials import, because the materials used come from the many and varied biological wealth of Indonesia.

The history of traditional medicine (herbs) production in Indonesia began with small (home)-scale enterprises only for treatment purposes in limited environment. The herbs business in Indonesia was started in 1825 by Mrs Item and Mrs Kembar in Ambarawa, Central Java. Then the herbs thrived in the 1900s era with the emergence of herbs producing companies.

The first herbs company is Jamu Jago which was followed by other companies Jamu Jawa Asli Cap Potret Nyonya Meneer in Semarang (1919), Jamu Sidomuncul, also in Semarang (1935), and Jamu Air Mancur in Wonogiri (1963). Subsequently many herbs companies have been established in Indonesia, such as

seperti Jamu Leo, Jamu Simona, Jamu Borobudur, Jamu Dami, Jamu Pusaka Ambon, Jamu Tenaga Tani Farma di NAD, dan banyak sebagainya.

Dilihat dari jenis produk dan skala produksinya, industri jamu di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, UKOT adalah usaha yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional kecuali bentuk sediaan tablet dan efervesen. Sedangkan UMOT adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.

Jumlah pelaku industri jamu senantiasa mengalami pasang surut. Perkembangan permintaan dan skala usahanya yang kecil menyebabkan banyak perusahaan UKOT gulung tikar saat pasar sedang turun, atau tutup terkena sangsi pelanggaran karena menggunakan bahan kimia obat. Akibat kondisi ini, jumlah UKOT yang pada 2008 mencapai 1.143 perusahaan, pada 2009 turun menjadi 1.100 perusahaan dan terus turun menjadi 1.036 perusahaan pada 2010. Pada 2014 jumlah perusahaan jamu 1247 yang terdiri dari 129 IOT dan selebihnya adalah UKOT dan UMOT.

Perusahaan IOT dalam tahun-tahun terakhir cenderung terus meningkat. Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang diikuti oleh peningkatan pendapatan perkapita serta tingkat kesadaran akan kesehatan telah mendorong IOT terus tumbuh. Semakin mahalnya harga obat farmasi dan kecederungan masyarakat kembali ke pengobatan alamiah telah mendorong tumbuhnya IOT. Perkembangan perusahaan IOT juga didorong oleh pasar ekspor yang semakin terbuka, diantaranya melalui penetrasi orang-orang Indonesia yang tinggal dan bekerja di luar negeri.

Selain jumlahnya yang terus meningkat, perusahaan IOT di Indonesia juga mengembangkan kemampuan dan kapasitas produksinya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi produksi. Jenis produk yang dihasilkan mengalami kemajuan, mulai dari produk jamu, obat tradisional berstandar sampai pada fitofarmaka. Dari segi teknologi, beberapa perusahaan IOT telah mampu melaksanakan proses produksi CPOTB/CPOB, yaitu proses produksi setara industri obat (farmasi). Kemajuan

Jamu Leo, Jamu Simona, Jamu Borobudur, Jamu Dami, Jamu Pusaka Ambon, Jamu Tenaga Tani Farma in NAD, and so forth.

In terms of product type and production scale, the herbs medicine industry in Indonesia is divided into three, namely Traditional Medicine Industry (IOT), Traditional Medicine Small Business (UKOT), and Traditional Medicine Micro Business (UMOT). IOT is an industry that produces all preparation forms of traditional medicine, UKOT is a business that produces all preparation forms of traditional medicine except tablets and effervescent preparations. While UMOT is a business that only produces preparation of traditional medicine in form param, tapel, pilis, liquid external medicine and chopped.

The number of players in the herbs industry always has ups and downs. The growing demand and small business scale have caused bankruptcy to many UKOT companies when the market is down, or closed their businesses due to sanctions for violations of chemicals use. As a result of this condition, the number of UKOT which in 2008 reached 1,143 companies, in 2009 fell to 1,100 companies and continued down to 1,036 companies in 2010. In 2014 there were 1,247 herbs companies consisting of 129 IOT and the rest was UKOT and UMOT.

IOT companies in recent years tend to rise. The growth of Indonesia's population, followed by an increase in income per capita and health awareness level have encouraged IOT to grow. Increasingly high price of pharmaceutical drugs and the propensity of people to return to natural treatment have encouraged the growth of IOT. The development of IOT companies is also driven by the export market which is increasingly open, including through penetration by Indonesian people who live and work in foreign countries.

In addition to the increasing number, IOT companies in Indonesia also develop their capability and production capacity by utilizing advances in production technology. The types of manufactured produces have increased, ranging from herbs, standardized traditional medicine to phytopharma. In terms of technology, several IOT companies have been able to apply CPOTB/CPOB production process, which is equivalent production process in the pharmaceuticals industry. The rapid

yang pesat dalam proses produksi perusahaan IOT menjadikan produk jamu Indonesia mampu menembus pasar ekspor ke berbagai negara.

Perkembangan usaha/industri jamu di Indonesia diikuti pula oleh jumlah merek yang terdaftar di Badan POM. Jumlah merek jamu di Indonesia yang terdaftar di BPOM selama periode 2008 sampai Mei 2013 mencapai 6.176 merek. Sebanyak 5.876 merek atau 95% dari total merek jamu yang terdaftar di Badan POM dikeluarkan oleh perusahaan jamu di Pulau Jawa.

Pangsa Pasar Industri Jamu dan Obat Tradisional (Obat Herbal)

Pasar industri jamu dan obat tradisional di Indonesia masih memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan. Masyarakat Indonesia sudah cukup familiar dengan tanaman obat walaupun pada saat ini penetrasi obat herbal masih di tingkat konsumen langsung (*end user*). Di tingkat komunitas kalangan medis, obat herbal baru mulai dikenal walaupun secara terbatas. Namun permintaan obat herbal di Indonesia cukup tinggi dan cenderung meningkat karena bagi kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah obat herbal masih menjadi pilihan utama, terutama untuk pengobatan penyakit ringan. Selain itu, dari segi harga Obat Herbal ini relatif lebih murah karena bahan bakunya yang murah, mudah, dan banyak tersedia.

Tingginya permintaan pasar obat herbal telah mendorong beberapa perusahaan jamu besar meningkatkan produksinya dengan terus melakukan riset dan perbaikan dalam teknologi produksi. Dengan kondisi ini diperkirakan produksi obat herbal Indonesia dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan cukup tinggi, yakni rata-rata mencapai 34% per tahun (CAGR). Produksi obat herbal yang pada 2008 baru sebesar 6,5 ton, pada 2012 telah meningkat menjadi 21,1 ton. Perkembangan produksi jamu selama tahun-tahun terakhir juga diikuti oleh pertumbuhan omset penjualan. Total penjualan jamu secara nasional pada tahun 2014 mencapai Rp 14 triliun dan meningkat menjadi Rp 15 triliun di tahun 2014.

Produk Obat Herbal Impor

Sebagai negara produsen obat tradisional terkemuka di dunia, Tiongkok tercatat sebagai negara asal impor obat tradisional terbesar ke Indonesia. Obat tradisional dari Tiongkok yang masuk ke Indonesia dikenal sebagai

progress in production process of IOT companies encourages Indonesian herbs products to penetrate export markets to various countries.

The development of herbs business/industry in Indonesia is accompanied by a number of brands that are listed in Badan POM. The number of herbs brands in Indonesian which are listed in BPOM during the period from 2008 to May 2013 reached 6,176 brands. A total of 5,876 brands or 95% of the total registered trademarks in Badan POM are issued to herbs companies on the Java Island.

Market Share of the Herbs and Traditional Medicine Industry (Herbal Medicine)

The market of herbs and traditional medicine industry in Indonesia still has a good potential to be developed. Indonesian people are already quite familiar with medicinal plants even though the current penetration of herbal medicine is still at the end user level. At the medical community level, herbal medicine has just been recognized recently although within limited scope. However the demand for herbal medicine in Indonesia is quite high and tends to increase because it is still the main choice of the low-middle income population, especially for treatment of minor diseases. Additionally, in terms of price Herbal Medicines are relatively cheaper because the raw materials are cheap, simple, and widely available.

The high demand for herbal medicine market has prompted several large herbs companies to increase their production by continuing to conduct research and improvement in production technology. With these conditions, it is estimated that Indonesian herbal medicine production in the last 5 years has increased quite high, reaching an average of 34% per year (CAGR). Herbal medicine production in 2008 was only 6.5 tons, by 2012 it had increased to 21.1 tons. The development of herbal medicine production during the last years was also accompanied by the growing sales turnover. Total sales of herbs nationwide in 2013 reached Rp 14 trillion and increased to Rp 15 trillion in 2014.

Imported Herbal Medicines

As the leading country in traditional medicine manufacturer worldwide, China is recorded as the largest country which supplies imported traditional medicines to Indonesia. Chinese traditional medicine

Traditional Chinese Medicine. Setelah Tiongkok, impor obat tradisional terbesar lainnya berasal dari Singapura, Malaysia dan Amerika Serikat.

Dukungan Pemerintah

Peran pemerintah untuk mendukung pengembangan industri jamu sangat dibutuhkan terutama dalam menghadapi serbuan produk jamu impor. Pemerintah perlu melakukan pengawasan yang ketat guna melindungi industri dalam negeri baik dalam pengawasan mutu maupun perizinannya. Hingga kini masih banyak beredar produk jamu impor ilegal serta tidak memenuhi persyaratan keamanan karena mengandung bahan-bahan berbahaya.

Pada tahun 2010, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden (PP) Nomor 38 tahun 2010, untuk menggantikan PP Nomor 76 tahun 2007 yang dikenal dengan Daftar Negatif Investasi (DNI). DNI berisikan peraturan yang menetapkan daftar sektor-sektor yang tertutup seluruhnya atau sebagian bagi investasi swasta baik asing maupun dalam negeri. Usaha industri jamu termasuk dalam investasi bidang kesehatan, yakni untuk usaha Pengolahan Obat Tradisional (KLBI- 21022) dan Usaha Industri Obat Tradisional (KLBI-21022) masih terbuka untuk investasi tetapi dengan persyaratan hanya boleh dilakukan dengan modal dalam negeri 100%. Artinya usaha dalam industri jamu hanya terbuka murni untuk pengusaha/modal dalam negeri dan tertutup untuk pengusaha/modal asing.

Sebagai salah satu industri yang berkaitan dengan konsumsi manusia dan penyembuhan terhadap penyakit, maka industri jamu (obat tradisional) diatur dengan ketat oleh pemerintah. Hal ini dilakukan untuk menghindari jatuhnya korban karena lemahnya pengawasan industri. Peraturan tentang industri jamu diberlakukan mulai dari izin pendirian industrinya, pedoman tata cara proses produksi (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/CPOTB), standar produk, sampai pada peredaran dan perlindungan konsumennya.

CPOTB adalah bagian dari pemastian mutu yang memastikan bahwa obat tradisional dibuat dan dikendalikan secara konsisten untuk mencapai standar mutu yang sesuai tujuan penggunaan dan dipersyaratkan dalam izin edar dan Spesifikasi produk.

from China that enters Indonesia is known as Traditional Chinese Medicine. After China, the largest imported traditional medicines come from Singapore, Malaysia and the United States.

Government Support

The government's role to support development of the herbs industry is very crucial, especially in facing invasion of imported herbs products. The government needs to closely supervise in order to protect domestic industry in terms of quality control and licensing. To date, there are still many imported herbs products being circulated illegally and not meeting the safety requirements because they contain hazardous materials.

In 2010, the Government issued Presidential Regulation (PP) No. 38 of 2010, to replace Regulation No. 76 of 2007, known as Investment Negative List (DNI). DNI stipulates a list of sectors that fully or partly restricted for private investments, both foreign and domestic. Herbs industry business is included in investments in health sector, registered as Traditional Medicine Processing Business (KLBI- 21022) and Traditional Medicine Industry Business (KLBI-21022) which are still open for investments but with a condition that only allowed to 100% domestic capital. This means that businesses in herbs industry are only pure open for domestic investors/capital and restricted for foreign investors/capital.

As an industry related to human consumption and healing from illnesses, the herbs (traditional medicine) industry is strictly regulated by the government. This is done to avoid casualties due to lack of industry oversight. Imposed regulations on the herbs industry include industrial establishment license, production process guidelines (CPOTB), product standard, distribution and consumer protection.

CPOTB is part of quality assurance which ensures that traditional medicine is created and controlled consistently to achieve quality standards according to the intended and required use as stated in distribution license and product specification.

Tantangan-tantangan Industri Obat Tradisional

Industri obat tradisional sangat tergantung pada bahan baku alam dan kondisi alam Indonesia masih tersedia luas untuk pengadaan bahan baku pembuatan obat tradisional. Kekhususan ekologi, iklim, dan tanah, secara tradisional telah menumbuhkan daerah-daerah sentra untuk sumber bahan baku tumbuhan obat di seluruh Indonesia. Sentra-sentra produksi tersebut belum banyak dikembangkan dan dipetakan secara khusus sehingga keterbatasan bahan baku tanaman obat bisa terjadi apabila tidak ada perhatian dan pengembangan secara khusus dari pemerintah maupun pelaku industri obat tradisional. Di sisi lain, masih terdapat bahan baku yang berasal dari luar Indonesia, sehingga harus diimpor secara khusus dari negara-negara penghasil, yang dalam hal ini akan meningkatkan biaya produksi.

Hal tersebut menjadi salah satu tantangan dalam produksi obat tradisional. Industri obat tradisional masih sangat kurang memperhatikan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian ilmiah dalam pengembangan produk dan pasar. Pengembangan pasar industri obat tradisional masih lebih fokus pada kegiatan promosi daripada melakukan riset ilmiah untuk mendukung kebenaran khasiat, keamanan, dan kualitasnya.

Kelemahan lain adalah kurangnya standarisasi produk, baik dari segi bahan yang digunakan, cara pembuatan, maupun faktor khasiat dan keamanan produk. Selain itu standardisasi jamu masih terhambat anggapan bahwa membuat jamu adalah sebuah seni yang menekankan pada intuisi dan bukan pada pengukuran secara tepat bahan-bahan yang digunakan.

Pasar global sangat menuntut penelitian ilmiah tentang khasiat obat tradisional seperti jamu. Jika para pelaku industri jamu semakin menyadari potensi pasar global, maka penambahan produksi obat tradisional kategori obat herbal terstandar atau bahkan fitofarmaka dapat terwujud. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengusulkan kepada pemerintah agar membuat undang-undang industri obat tradisional secara terpisah dengan industri farmasi. Hal ini karena perlakuan terhadap industri obat tradisional berbeda dengan industri farmasi. Saat ini pemerintah telah berusaha melindungi keberadaan industri obat tradisional dengan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 tahun 2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Challenges in the Traditional Medicine Industry

Traditional medicine industry is highly dependent on natural raw materials and Indonesian natural condition is still widely available for raw material procurement for traditional medicine production. Unique ecology, climate, and soil, have traditionally been growing centers of medicinal plants as raw materials in Indonesia. The production centers have not been developed and mapped specifically so that raw material shortage of medicinal plants could occur if there is no special attention and development from the government and the traditional medicine industry players. On the other hand, there are raw materials that come from outside Indonesia, so they must be specially imported from the producing countries, which in this case will increase production cost.

This condition becomes a challenge in traditional medicine production. The traditional medicine industry still pays very less attention and utilizes the results of scientific research in product and market development. The development of traditional medicine industry market is still more focused on promotional activities rather than scientific research to support the factual efficacy, safety, and quality.

Another drawback is the lack of product standardization, in terms of materials used, production process, efficacy and product safety. In addition, herbs standardization is still hampered by the assumption that herbs production is an art that emphasizes on intuition and not on exact ingredients measurement.

The global market is very demanding about scientific research on efficacy of traditional medicine such as herbs. If the herbs industry players are increasingly aware of the global market potential, then additional production of traditional medicine under the category of standardized herbal medicine or even phytopharma can be realized. Indonesian Doctors Association (IDI) proposes to the government to legislate the traditional medicine industry separately from the pharmaceutical industry. This is because the treatment of traditional medicine industry is different from the pharmaceutical industry. Currently, the government has sought to protect the existence of the traditional medicine industry by issuing Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 006 of 2012 concerning Traditional Medicine Industry and Business, accompanied by its implementing regulations.

Tinjauan Usaha

Business Review

Kinerja positif berhasil dicapai oleh segmen Jamu Herbal melalui brand Tolak Angin yang memberi kontribusi 48% dari total penjualan Perseroan.

The positive performance was successfully achieved by Herbal Medicine segment with its Tolak Angin brand which contributed 48% of the Company's total sales.



Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Disamping semakin ketatnya persaingan usaha, dinamika politik yang berkepanjangan pasca pemilihan umum legislatif dan pemilihan presiden cukup mempengaruhi kinerja perekonomian sehingga semua pelaku usaha bersikap "wait and see" atas kebijakan pemerintahan baru yang pro pasar. Depresiasi nilai tukar rupiah dan kenaikan upah pekerja yang tinggi sangat menekan kalangan usaha karena biaya produksi semakin tinggi.

Segmen Usaha

Bergabungnya PT Berlico Mulia Farma ke dalam grup Sido Muncul pada bulan September 2014 menambah lini segmen produk menjadi 6 segmen, yaitu: Jamu Herbal, Minuman Energi, Minuman dan Permen, Minuman Kesehatan, Farmasi, dan Produk Lain-lain (Suplemen Herbal).

Melambatnya laju pertumbuhan ekonomi dan tingginya tingkat inflasi di tahun 2014 mengakibatkan daya beli masyarakat mengalami penurunan. Hal ini sangat berdampak terhadap kinerja perseroan yang mengalami penurunan, ditandai dengan perlambatan dan penurunan pertumbuhan yang terjadi diseluruh segmen produk Perseroan.

Kinerja positif berhasil dicapai oleh segmen Jamu Herbal, walaupun mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya. Melalui *brand* Tolak Angin, Perseroan mampu mempertahankan pangsa pasar obat herbal masuk angin. Hal ini tidak lepas dari penerapan strategi pemasaran yang inovatif, kreatif dan efektif, serta tetap menjaga dan mempertahankan kualitas produk Tolak Angin. Pada tahun 2014, segmen Jamu Herbal memberi kontribusi 48% dari total penjualan Perseroan.

Penjualan segmen Minuman Energi melalui *brand* Kuku Bima Ener-G!, memberikan kontribusi sebesar 37% dari penjualan Perseroan. Kinerja segmen ini mengalami penurunan karena persaingan yang semakin ketat pada industri minuman energi serbuk. Hal ini menjadi tantangan bagi Kuku Bima Ener-G! dimana Perseroan telah menyiapkan berbagai upaya untuk mengatasinya lemah dan persaingan ini dan meningkatkan kembali pangsa pasar Kuku Bima Ener-G! di tahun 2015.

Segmen Minuman Kesehatan, Minuman dan Permen, Farmasi, dan Produk Lain-Lain secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 15% dari total penjualan

2014 was a challenging year for the Company. Besides the tougher business competition, the prolonged political dynamics post legislative and presidential elections reasonably affected the economic performance so that all business players were taking "wait and see" position on the new government's policies that are expected to be pro market. Depreciation of rupiah exchange rate and high increase in labor wages put much pressure on the business community for the higher production cost.

Business Segments

The joining of PT Berlico Mulia Farma into Sido Muncul group in September 2014 added the product segment to become 6 segments, namely: Herbal Medicine, Energy Drink, Beverage and Confectionery, Healthy Drink, Pharmaceuticals, and Others (Herbal Supplement).

The slowing economic growth and high inflation rate in 2014 resulted in decreasing people purchasing power. This has a significant impact on the Company's deteriorated performance, marked by slowdown and decline in growth that occurred in all of the Company's product segments.

The positive performance was successfully achieved by Herbal Medicine segment, although it slowed from the previous year. With its Tolak Angin brand, the Company was able to maintain its market share of herbal medicine for colds. This is connected with the application of innovative, creative and effective marketing strategies, while seeking to maintain and sustain the quality of Tolak Angin product. In 2014, Herbal Medicine segment contributed 48% of the Company's total sales.

The sales of Energy Drink segment with Kuku Bima Ener-G! brand accounted for 37% of the Company's sales. This segment's performance decreased due to the tougher competition in the powder energy drink industry. This has become a challenge for Kuku Bima Ener-G! wherein the Company has prepared a concerted efforts to address this weakening and competition and rebound the market share of Kuku Bima Ener-G! by 2015.

The segments of Healthy Drink, Beverage and Confectionery, Pharmaceuticals, and Others altogether accounted for 15% of the company's total sales in



perseroan di tahun 2014. Penurunan kinerja pada segmen Minuman dan Permen masih berlanjut dari tahun sebelumnya. Sementara untuk segmen Minuman Kesehatan dan segmen Produk Lain-Lain berhasil meraih kinerja positif meskipun terjadi perlambatan. Segmen Farmasi memberi kontribusi sebesar Rp 26,8 miliar atau kurang lebih 1% atas penjualan Perseroan, dalam periode 4 bulan terakhir tahun 2014.

Berbagai inovasi dan strategi telah dipersiapkan oleh Perseroan untuk menghadapi kondisi bisnis tahun 2015 yang diprediksi akan lebih menantang. Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang positif dan memberikan kinerja yang makismal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Operasional

Sesuai dengan rencana penggunaan dana IPO untuk perluasan dan peningkatan kapasitas produksi ekstraksi bahan baku, pembangunan pabrik ekstraksi PT Semarang Herbal Indo Plant sudah memasuki tahap akhir. Pembangunan pabrik baru ini telah rampung didirikan di lokasi yang sama dengan pabrik lama. Saat ini sedang menunggu kedatangan mesin produksi dari Jerman dan pemasangan mesin tersebut di pabrik baru. Dengan perluasan ini, kapasitas produksi ekstraksi bahan baku dapat ditingkatkan menjadi tiga kali dari kapasitas yang ada saat ini.

2014. The declining performance in Beverage and Confectionery segment continued from the previous year. As for Healthy Drink and Others segments, they managed to achieve positive performance although slower than the last year. Pharmaceutical segment contributed Rp 26.8 billion, or approximately 1% of the Company's sales, within a period of 4 months in 2014.

Various innovations and strategies have been prepared by the Company to deal with business conditions in 2015 which are predicted to be more challenging. The Company is optimistic to achieve positive growth and deliver maximum performance to all stakeholders.

Operations

In accordance with the planned use of proceeds from IPO for expansion and improvement of production capacity of raw material extraction, construction of PT Semarang Herbal Indo Plant's extraction plant had entered the final stage. Construction of the new factory has been completed on the same location as the old factory. Currently it is awaiting arrival of the German production machine and installation of the machine in the new factory. With this expansion, production capacity of raw material extraction can be increased to three times of the current capacity.



75,1%

Pangsa pasar Tolak Angin
Tolak Angin market share

Distribusi

Pada tahun 2014, sistem distribusi produk Perseroan dilakukan melalui anak perusahaan, PT Muncul Mekar, lebih diperkuat lagi dengan menambah 2 sub distributor, yaitu Blora di wilayah Jawa Tengah dan Jombang di wilayah Jawa Timur.

Aksi Korporasi

Pada 1 September 2014, Perseroan mengakuisisi 99,9% saham PT Berlico Mulia Farma, sebuah perusahaan farmasi di Yogyakarta dengan nilai akuisisi sebesar Rp 125 miliar. Akuisi ini menandakan masuknya Perseroan ke industri farmasi untuk diversifikasi produk dan menambah varian-varian baru dan inovasi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perseroan menangkap peluang perkembangan dunia kesehatan di Indonesia, dimana pemerintah semakin fokus terhadap peningkatan kesehatan masyarakat melalui program BPJS yang membutuhkan pasokan obat-obatan dengan harga terjangkau. Perseroan ingin ikut berpartisipasi dalam pertumbuhan yang positif ini dan juga turut serta memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan industri farmasi di Indonesia.

Distribution

In 2014, the Company's product distribution system is done through a subsidiary, PT Muncul Mekar, strengthened by adding 2 sub-distributors, namely Blora in Central Java and Jombang in East Java.

Corporate Action

On September 1, 2014, the Company acquired 99.9% stake in PT Berlico Mulia Farma, a pharmaceutical company in Yogyakarta with an acquisition value of Rp 125 billion. This acquisition marked the entrance of the Company into the pharmaceutical industry to diversify its products, add new variants and continuously innovate to meet the market needs. The Company seized the opportunity to develop in Indonesian health industry, wherein the government is increasingly focused on improvement of public health through BPJS program that requires medicine supply at affordable price. The Company would like to participate in this positive growth and provide the best contribution to advancement of the pharmaceutical industry in Indonesia.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan membukukan penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp 2,2 triliun, terutama berasal dari kontribusi segmen Jamu Herbal sebesar Rp 1,06 triliun dan segmen Minuman Energi sebesar Rp 812,7 miliar.

The Company recorded consolidated net sales of Rp 2.2 trillion, mainly contributed by Herbal Medicine segment amounted to Rp 1.06 trillion and Energy Drink segment amounted to Rp 812.7 billion.



Pembahasan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan dan operasional tertentu serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangannya yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)

	2014	2013	Δ	
Penjualan	2,197,907	2,372,364	-7.4%	Sales
Beban pokok penjualan	(1,358,342)	(1,382,649)	-1.8%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	839,565	989,715	-15.2%	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran	(301,218)	(360,247)	-16.4%	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(99,991)	(185,662)	-46.1%	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	104,861	8,331	1158.7%	Financial income
Beban keuangan	(565)	(13,256)	-95.7%	Beban keuangan
Pendapatan lain-lain	7,956	154,660	-94.9%	Other operating income
Beban lain-lain	(4,957)	(10,883)	-54.5%	Other operating expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	545,651	582,658	-6.4%	Profit Before Income Tax
Beban pajak Penghasilan				Income Tax Expenses
Pajak kini	(127,081)	(173,994)	-27.0 %	Current tax
Pajak tangguhan	(3,377)	(2,721)	24.1%	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(130,458)	(176,715)		Tax Expenses Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	415,193	405,943	2.3%	Net Income For The Year
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(993)	993	-200.0%	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	414,200	406,936	1.8%	Total Comprehensive Income For The Year
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	415,193	405,943	2.3%	The owners of parent
Kepentingan non-pengendali	-	-		Non-controlling interest
JUMLAH	415,193	405,943	2.3%	TOTAL
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	414,200	406,936	1.8%	The owners of parent
Kepentingan non-pengendali	-	-		Non-controlling interest
JUMLAH	414,200	406,936	1.8%	TOTAL
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	27.68	27.06	2.3%	Basic Earnings per Share (in full amount)

The following financial discussion should be read altogether with financial and operational data as well as the consolidated financial statements and notes to the financial statements contained in this annual report. This discussion is based on the Consolidated Financial Statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2014 and 2013, which have been audited by Public Accounting Firm Publik Anwar, Sugiharto & Rekan. All numbers presented in this Financial Review is consolidated financial figures of the Company and its subsidiaries.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME



Penjualan Bersih

Di tahun 2014, Perseroan membukukan penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp 2,2 triliun, turun 7,4% dari Rp 2,4 triliun pada tahun 2013. Penurunan terutama disebabkan oleh turunnya penjualan pada segmen Minuman Energi dan segmen Minuman dan Permen.

Segmen Jamu Herbal membukukan penjualan senilai Rp 1,06 triliun atau meningkat 2,4% dibandingkan Rp 1,03 triliun pada tahun 2013. Peningkatan nilai penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata.

Segmen Minuman Energi membukukan penjualan senilai Rp 812,7 miliar, turun 19,8% dibandingkan Rp 1,01 triliun pada tahun 2013. Persaingan di industri minuman energi yang semakin ketat menekan penjualan kelompok produk ini yang berdampak terhadap menurunnya volume penjualan Perseroan.

Segmen Minuman Kesehatan membukukan nilai penjualan sebesar Rp 156,1 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% dibanding periode sebelumnya.

Sedangkan segmen Minuman dan Permen mencatat penjualan sebesar Rp 126,2 miliar atau turun 21,0% dibandingkan Rp 159,6 miliar pada tahun 2013.

Net Sales

In 2014, the Company recorded consolidated net sales of Rp 2.2 trillion, decreased by 7.4% from Rp 2.4 trillion in 2013. The decrease was mainly due to declining sales in Energy Drink and Beverage and Confectionery segments.

Herbal Medicine segment recorded sales of Rp 1.06 trillion, an increase of 2.4% compared to Rp 1.03 trillion in 2013. The increase in sales was mainly due to increase in average selling prices.

Energy Drink segment recorded sales of Rp 812.7 billion, down 19.8% compared to Rp 1.01 trillion in 2013. The tougher competition in the energy drink industry put more pressure on sales of this product group that had an impact on the Company's declining sales volume.

Healthy Drink segment recorded net sales Rp156.1 billion grew by 5.0% compared to the previous period.

While the Beverage and Confectionery segment recorded sales of Rp 126.2 billion, decreased by 21.0% from Rp 159.6 billion in 2013.



18,9%

Marjin laba bersih
tahun 2014

Net income margin
in 2014

Kelompok Segmen Farmasi yang baru mencatat penjualan pada empat bulan terakhir, membukukan penjualan sebesar Rp 26,8 miliar dan memberi kontribusi sebesar 1,2% terhadap penjualan neto konsolidasi.

Kelompok Produk Lain-Lain (Suplemen Herbal) membukukan penjualan sebesar Rp 21 miliar, naik 3,0% dari tahun 2013 yang mencapai Rp 20,4 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan turun 1,8% dari Rp 1,38 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,36 triliun. Penurunan beban pokok penjualan terjadi karena adanya penurunan penjualan. Namun secara persentase terhadap penjualan, harga pokok penjualan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,5% Hal ini disebabkan karena kenaikan harga bahan baku dan kenaikan beban utilitas yang disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah, serta kenaikan pada beban gaji dan upah seiring dengan penambahan karyawan dan kenaikan upah minimum.

Kontribusi terbesar terhadap beban pokok penjualan masih didominasi oleh penggunaan bahan baku dan bahan pembungkus yang mencapai 78,7%.

The new Pharmaceutical segment recorded sales in the last four months, posted sales of Rp 26.8 billion and contributed to 1.2% of the consolidated net sales.

Other Products segment (Herbal Supplement) recorded sales of Rp 21 billion, up 3.0% from the year 2013 which reached Rp 20.4 billion.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold fell 1.8% from Rp 1.38 trillion in 2013 to Rp 1.36 trillion. The decrease in cost of goods sold was due to decreased sales. However as a percentage of sales, cost of sales in 2014 increased by 3.5%. This was due to rising raw material prices and utility expenses caused by depreciation of rupiah exchange rate, as well as increasing salaries and wages in line with the addition of employees and increased minimum wages.

The largest contribution to cost of goods sold was still dominated by the use of raw materials and packaging materials that reached 78.7%.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 839,6 miliar, turun 15,2% dari Rp 989,7 miliar pada tahun 2013. Marjin laba kotor di tahun 2014 adalah sebesar 38,2%, atau turun 3,5% dibanding tahun 2013 yang mencapai 41,7%.

Beban Operasional

Beban penjualan dan pemasaran turun 16,4% dari Rp 360,2 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 301,2 miliar terutama didorong oleh penurunan beban iklan dan promosi. Sedangkan beban administrasi dan umum turun 46,1% dari Rp 185,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 100 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pada beban dan denda pajak.

Laba Operasi

Dalam Tahun 2014 laba operasi yang dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 438,4 miliar, dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 443,8 miliar. Laba operasi mengalami penurunan sebesar 1,2%, namun marjin laba operasi mengalami peningkatan menjadi 19,9% dari tahun 2013 sebesar 18,7%

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2014 sebesar Rp 104,9 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 8,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pendapatan bunga dari dana hasil IPO yang disimpan di bank sebelum digunakan untuk keperluan ekspansi bisnis Perseroan.

Sebaliknya, beban keuangan mengalami penurunan signifikan dari Rp 13,3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 565 juta. Pada tahun 2014 Perseroan tidak memiliki pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya turun 94,9% dari Rp 154,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 8,0 miliar. Penurunan juga tercatat pada beban operasi lainnya yang turun 54,5% dari Rp 10,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 5,0 miliar.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Perseroan di tahun 2014 mencapai Rp 414,2 miliar, tumbuh 1,8% dibandingkan Rp 406,9 pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan keuangan yang dikontribusi dari

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp 839.6 billion, down 15.2% from Rp 989.7 billion in 2013. The gross margin in 2014 was 38.2%, decreased by 3.5% compared to the year 2013, which reached 41.7%.

Operating Expenses

Sales and marketing expenses fell 16.4% from Rp 360.2 billion in 2013 to Rp 301.2 billion, primarily driven by a decrease in advertising and promotion expense. Meanwhile, general and administrative expenses decreased by 46.1% from Rp 185.7 billion in 2013 to Rp 100 billion, mainly due to a decrease in taxation and tax penalty.

Operating Profit

In 2014 the operating profit recorded by the Company amounted to Rp 438.4 billion, compared to the year 2013 which was Rp 443.8 billion. Operating profit decreased by 1.2%, but operating profit margin increased to 19.9% from 18.7% in 2013.

Financial Income and Expenses

Financial income in 2014 amounted to Rp 104.9 billion, increased significantly compared to the year 2013 which amounted to Rp 8.3 billion. The increase was due to interest income from IPO proceeds which were deposited in the bank before being used for the Company's business expansion.

Conversely, financial expenses decreased significantly from Rp 13.3 billion in 2013 to Rp 565 million. In 2014 the Company had no loans to banks or other financial institutions.

Other Operating Income and Expenses

Other operating income fell 94.9% from Rp 154.7 billion in 2013 to Rp 8.0 billion. The decrease was also recorded in other operating expenses which decreased by 54.5% from Rp 10.9 billion in 2013 to Rp 5.0 billion.

Comprehensive Income

The Company's Comprehensive Income in 2014 reached Rp 414.2 billion, grew by 1.8% compared to Rp 406.9 billion in 2013. The increase was mainly due to financial income contributed by interest income, as

pendapatan bunga, serta turunnya beban pajak penghasilan yang dikarenakan penurunan laba operasional.

Marjin laba bersih di tahun 2014 adalah sebesar 18,9%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 17,1%. Rasio laba bersih terhadap ekuitas relatif stabil sebesar 15,8%, dan rasio laba bersih terhadap total aset mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 14,7% di akhir tahun 2014.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Cash Flow

well as the declining income tax expense due to lower operating income.

Net income margin in 2014 was 18.9%, increased from the previous year by 17.1%. The ratio of net income to equity was relatively stable at 15.8%, and the ratio of net income to total assets increased by 1% to 14.7% at the end of 2014.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2014	2013	Δ	(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	369,322	(64,246)	-674.9%	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(423,561)	380,330	-211.4%	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(429,988)	621,508	-169.2%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(484,227)	937,592	-151.6%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak perubahan selisih kurs	63	632	-90.0%	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,348,955	410,731	-35.8%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	864,791	1,348,955	-95.7%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp 369,3 miliar dibandingkan Rp (64,2) miliar pada tahun 2013 terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 2,2 triliun. Sementara pembayaran kas kepada pemasok adalah Rp 1,5 triliun. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi juga didorong oleh pendapatan keuangan sebesar Rp 102,4 miliar dibandingkan Rp 2,8 miliar pada tahun 2013 dan turunnya beban keuangan dari Rp 13,3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 565 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 423,6 miliar terutama digunakan untuk akuisisi entitas anak dan pengeluaran belanja modal untuk peningkatan kapasitas produksi.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities reached Rp 369.3 billion compared to Rp (64.2) billion in 2013 primarily came from cash receipts from customers which amounted to Rp 2.2 trillion. While cash payments to suppliers was Rp 1.5 trillion. Improved cash flows from operating activities was also driven by financial income of Rp 102.4 billion compared to Rp 2.8 billion in 2013 and declining financial expenses from Rp 13.3 billion in 2013 to Rp 565 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp 423.6 billion, mainly used for acquisition of subsidiary and capital expenditure to increase production capacity.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunaan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan di tahun 2014 adalah sebesar Rp 430 miliar terutama untuk pembayaran dividen tahun buku 2013.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,4% dari Rp 2,9 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 2,8 triliun sebagai kontribusi dari aset lancar yang turun 21,4% dari Rp 2,4 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,9 triliun sementara aset tidak lancar meningkat 64,4% dari Rp 584,6 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 961,0 miliar.

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)

	2014	2013	Δ	
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	864,791	1,348,955	-35.9%	Current Assets
Deposito berjangka	390,000	200,000	95.0%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			-2.2%	Time deposits
Pihak ketiga	322,514	329,906	-2.2%	Trade receivables
Pihak berelasi	42	69	-39.1%	Third parties
Piutang lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	7,141	3,263	118.8%	Other receivables
Pihak berelasi	4,561	128,737	-96.5%	Third parties
Persediaan - bersih	230,736	287,729	-19.8%	Related parties
Pajak dibayar dimuka	33,095	3,649	807.0%	Inventories – Net
Uang muka	5,209	1,637	218.2%	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,349	1,149	104.4%	Advance payments
Investasi tersedia untuk dijual	-	61,816		Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1,860,438	2,366,910	-21.4%	Available-for-sale investment
				Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	60,417	25,672	135.3%	Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	-	2,304		Advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi penyerataan saham	60	60	0.0%	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	791,081	556,376	42.2%	Investment in shares
Goodwill	91,366	-		Property, plant and equipment – Net
Beban pensiun dibayar di muka	17,836	-		Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	201	185	8.6%	Prepaid pension cost
Jumlah Aset Tidak Lancar	960,961	584,597	64.4%	Other non-current assets
				Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2,821,399	2,951,507	-4.4%	Total Assets

Cash Flows from Financing Activities

The net cash flows used in financing activities in 2014 was Rp 430 billion, mainly for dividend payment for 2013 financial year.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets decreased by 4.4% from Rp 2.9 trillion at end of 2013 to Rp 2.8 trillion as contributed by the declining current assets by 21.4% from Rp 2.4 trillion in 2013 to Rp 1.9 trillion while non-current assets increased by 64.4% from Rp 584.6 billion in 2013 to Rp 961.0 billion.

- **Aset Lancar**

Pada 31 Desember 2014, aset lancar Perseroan sebesar Rp 1,9 miliar, atau turun 21,4% dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 2,4 triliun. Penurunan aset lancar terutama disebabkan turunnya akun kas dan setara kas yang digunakan untuk aksi korporasi, yaitu mengakuisisi perusahaan farmasi – PT Berlico Mulia Farma, sebesar Rp 125 miliar dan penambahan aset tetap guna penambahan kapasitas produksi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 405 miliar.

Penurunan aset lancar juga disebabkan oleh penurunan pada akun piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 96,5% dari Rp 128,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 4,6 miliar. Faktor lainnya adalah penurunan persediaan sebesar 19,8% dari Rp 287,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 230,7 miliar. Pelepasan investasi jangka pendek yang dilakukan Perseroan juga menjadi penyebab menurunnya jumlah aset lancar.

- **Aset Tidak Lancar**

Di akhir tahun 2014, aset tidak lancar Perseroan naik sebesar 64,4% dari Rp 584,6 miliar menjadi Rp 961,0 miliar. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan pada aset tetap bersih pasca akuisisi PT Berlico Mulia Farma, dimana terdapat konsolidasi aset perusahaan ke dalam grup Perseroan.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2014 turun 42,7% menjadi Rp 186,7 miliar, dibandingkan Rp 326,0 miliar pada tahun 2013. Penurunan tersebut merupakan kontribusi dari liabilitas jangka pendek yang turun 44,1% dari Rp 324,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 181,4 miliar, sementara liabilitas jangka panjang naik 307,1% dari Rp 1,3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 5,3 miliar.

- **Current Assets**

On December 31, 2014, the Company's current assets amounted to Rp 1.9 billion, down 21.4% compared to the year 2013 which was Rp 2.4 trillion. The decrease in current assets was mainly due to lower cash and cash equivalents which was used for corporate action, to acquire the pharmaceutical company - PT Berlico Mulia Farma, amounted to Rp 125 billion and the addition of fixed assets in order to increase production capacity as well as dividends payment to shareholders of Rp 400 billion.

The decrease in current assets was also caused by a decrease in other receivables from related parties of 96.5% from Rp 128.7 billion in 2013 to Rp 4.6 billion. Another factor was a decline in inventories of 19.8% from Rp 287.7 billion in 2013 to Rp 230.7 billion. The disposal of short-term investments by the Company also contributed to the declining amount of current assets.

- **Non-Current Assets**

At end of 2014, the Company's non-current assets increased by 64.4% from Rp 594.6 billion to Rp 961.0 billion. This increase was driven by an increase in net fixed assets after acquisition of PT Berlico Mulia Farma, which added consolidated assets to the Company's group.

Liabilities and Equity

The Company's total liabilities at end of 2014 fell 42.7% to Rp 186.7 billion, compared to Rp 326.0 billion at end of 2013. This decline was contributed by current liabilities which decreased by 44.1% from Rp 324.7 billion at end of 2013 to Rp 181.4 billion, while non-current liabilities rose by 307.1% from Rp 1.3 billion at end of 2013 to Rp 5.3 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Dan Ekuitas

Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)

	2014	2013	Δ	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	115,317	155,422	-25.8%	Third parties
Pihak berelasi	21,738	19,597	10.9%	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	6,055	3,821	58.5%	Third parties
Pihak berelasi	6,417	11,320	-43.3%	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1,864	81,735	-97.7%	Corporate income tax
Pajak lainnya	10,966	14,927	-26.5%	Other taxes
Beban masih harus dibayar	17,368	37,827	-54.1%	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1,412	-		Unearned revenue
Uang muka penjualan	294	98	200.0%	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	181,431	324,747	-44.1%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Imbalan pasca kerja	-	1,304	-100.0%	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	5,309	-		Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5,309	1,304	307.1%	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	186,740	326,051	-42.7%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,634,659	2,625,456	0.4%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,821,399	2,951,507	-4.4%	Total Liabilities And Equity

- Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek mencapai Rp 181,4 miliar atau turun 44,1% dari Rp 324,7 miliar pada akhir tahun 2013 terutama disebabkan penurunan pada akun hutang usaha, hutang pajak, dan beban yang masih harus dibayar.

- Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp 5,3 miliar dari Rp 1,3 miliar di akhir tahun 2013 terutama disebabkan naiknya liabilitas pajak tangguhan.

- Ekuitas**

Total ekuitas pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 2,6 triliun, relatif sama dibandingkan nilai ekuitas pada 31 Desember 2013.

- Current Liabilities**

Current liabilities reached Rp 181.4 billion, declined by 44.1% from Rp 324.7 billion at end of 2013 primarily due to a decrease in trade payables, taxes payable, and accrued expenses.

- Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities increased to Rp 5.3 billion from Rp 1.3 billion at end of 2013 mainly due to an increase in deferred tax liability.

- Equity**

Total equity at December 31, 2014 amounted to Rp 2.6 trillion, relatively stable compared to the amount of equity at December 31, 2013.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dianalisa melalui indikator-indikator berikut:

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	2014	2013	
Rasio utang terhadap jumlah aset	0.1x	0.1x	Debt to Assets Ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	0.1x	0.1x	Debt to Equity Ratio
Rasio kas	6.9	4.8	Cash Ratio
Rasio lancar	10.3x	7.3x	Current Ratio

Rasio utang terhadap jumlah aset menunjukkan posisi yang tetap di 0,1x pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa penurunan jumlah aset yang sebanding dengan penurunan jumlah kewajiban.

Rasio utang terhadap ekuitas juga berada di posisi 0,1x yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya yang hanya berkisar 10% dari jumlah ekuitas.

Dari sisi rasio kas dan rasio lancar, posisi kas dan setara kas serta jumlah aset lancar menunjukkan bahwa Perseroan tidak memiliki masalah untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kolektabilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2014, kolektabilitas piutang mengalami sedikit kenaikan periode penagihan piutang menjadi 53 hari dibandingkan dengan 2013 yang mencapai 50 hari.

STRUKTUR MODAL

Perseroan berupaya menjaga modal yang sehat untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan yang memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

SOLVENCY

The Company's solvency can be analyzed with the following indicators:

The ratio of debt to total assets showed a stable position at 0.1x in 2013 and 2014 indicating that the decrease in total assets was proportional to the decrease in total liabilities.

The ratio of debt to equity which was also at 0.1x that indicated the Company's ability to pay its liabilities which only represented approximately 10% of total equity.

From cash ratio and current ratio, cash and cash equivalents and the amount of current assets indicated that the Company did not have difficulties to meet its short-term financial liabilities.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At end of 2014, receivable collectability showed decreasing collection period to 53 days compared to 2013, which reached 50 days.

CAPITAL STRUCTURE

The Company seeks to keep a healthy capital to support sustainable business growth that provides benefits to shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce cost of capital.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan secara berkala mengevaluasi dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur permodalan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

	2014	2013	
Jumlah Liabilitas	186.740	326.051	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	1.254.791	1.548.955	Less: Cash and Cash Equivalents
Utang Bersih	(678.051)	(1.022.904)	Net Payable
Jumlah Ekuitas	2.634.659	2.625.456	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	(0,41)	(0,47)	Debt to Capital Ratio

Pada tanggal 18 September 2013, seluruh pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut:

- Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dari sebesar Rp 4.500.000 terbagi atas 45.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 5.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 15.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) yang ditawarkan dengan harga penawaran memperhatikan peraturan perundungan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

The Company periodically evaluates and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and return to shareholders, taking into account future capital requirement and the Company's capital efficiency, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities.

The capital structure is evaluated with the gearing ratio which is calculated by dividing net debt with capital. Net debt is total liabilities deducted by the amount of cash and cash equivalents. While equity includes the entire capital attributable to the Company's equity holders. On December 31, 2014 and 2013, the ratio calculation is as follows:

On September 18, 2013, the Company's shareholders approved the following:

- Approved the Company's status change from private to public company.
- Approved amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association which raised its capital from an amount of Rp 4,500,000 divided into 45,000,000 shares, each nominal value of Rp 100 (in full amount) to Rp 5,000,000 divided into 50,000,000 shares, each nominal value of Rp 100 (in full amount).
- Approved shares issuance in the Company's deposits of 15,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 (in full amount) at a price offer taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market and Stock Exchange regulations applicable wherein the Company's shares will be listed.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Thus, the Company's capital structure and shareholders composition on December 31, 2014 are as follows:

Uraian	Lembar saham (dalam nilai penuh) Shares (in full value)	Jumlah/ Total ('000,000)	Percentase kepemilikan Ownership Percentage	Description
Modal dasar (Rp 100 per saham)	50,000,000,000	5,000,000		Authorized Capital (Rp 100 per share)
Pemegang Saham				Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6,075,000,000	607,500	40.5%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1,215,000,000	121,500	8.1%	Irwan Hidayat
Sofyan Hidayat	1,215,000,000	121,500	8.1%	Sofyan Hidayat
Johan Hidayat	1,215,000,000	121,500	8.1%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1,215,000,000	121,500	8.1%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1,215,000,000	121,500	8.1%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2,850,000,000	285,000	19.0%	Public (less than 5%)
Modal Ditempatkan dan Disetor	15,000,000,000	1,500,000	100.0%	Issued and Fully Paid-up Capital

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2014 Perseroan tidak memiliki ikatan Investasi barang modal yang bersifat material.

MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2014, the Company did not have material agreement for capital goods investment.

PENGUNGKAPAN PENINGKATAN/ PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Walaupun di tahun 2014 Perseroan mencatat penurunan penjualan bersih sebesar 7,4%, penurunan tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan telah membuat beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan khususnya segmen Minuman Energi dan segmen Minuman dan Permen

DISCLOSURE OF MATERIAL INCREASE/ DECREASE IN NET SALES/ INCOME

Although in 2014 the Company recorded decreasing net sales by 7.4%, the decrease did not materially affect the Company's going concern. The Company has prepared several marketing strategies to increase sales in particular Energy Drink and Beverage and Confectionery segments.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada Bulan Maret 2015, Perseroan melalui entitas anaknya PT Berlico Mulia Farma melakukan perjanjian jual-beli dan pembayaran uang muka atas 13 bidang tanah seluas 36,356 m² guna perluasan dan pengembangan pabrik farmasi tersebut. Pembelian tanah ini menggunakan 100% dana perusahaan.

SUBSEQUENT EVENTS

In March 2015, the Company through its subsidiary PT Berlico Mulia Farma entered into a sales-purchase agreement and made an advance payment on 13 parcels of land covering an area of 36.356 m² for expansion and development of the pharmaceutical factory. The land purchase used 100% of the Company's internal funds.

Pada Bulan Maret 2015, Perseroan melakukan pembelian tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang barang jadi atas entitas anak PT Muncul Mekar. Pembelian gudang ini menggunakan dana dari hasil IPO, sesuai dengan perencanaan penggunaan dana IPO yang telah dinyatakan dalam prospektus.

KEBIJAKAN DIVIDEN – DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

Sesuai perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukan penyisihan dana cadangan wajib seperti yang dipersyaratkan oleh undang-undang.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2014, pembagian dividen untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp 405 miliar atau Rp 27 per lembar saham atau 99,5% dividend payout. Pembagian dividen tunai ini telah didistribusikan dan dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Februari 2013 dan 15 Maret 2013, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 150.300 atau Rp 133.009 per saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum (IPO) Perseroan per Desember 2014 disampaikan pada segmen "Informasi Bagi Pemegang Saham" pada halaman 7 Laporan Tahunan ini.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma. Perseroan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT Berlico Mulia Farma dengan harga sebesar Rp 124.993.

In March 2015, the Company purchased land and building designated as finished goods warehouse of a subsidiary namely PT Muncul Mekar. This purchase of warehouse used the proceeds from IPO, according to the plan of use of proceeds from IPO as stated in prospectus.

DIVIDEND POLICY – IN THE LAST 2 YEARS

According to the Indonesian laws and the Company's Articles of Association, the Company's net income can be distributed to shareholders as dividends after allowance for compulsory reserve as required by law.

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 25, 2014, distributable dividend for the financial year 2013 amounted to Rp 405 billion or Rp 27 per share or 99.5% dividend payout. The cash dividend was distributed and paid on June 9, 2014.

Based on General Meetings of Shareholders held on February 15, 2013 and March 15, 2013, shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from net income in 2012 of Rp 150,300 or Rp 133,009 per share.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Realization report of the use of proceeds from the Company's Intitial Public Offering (IPO) dated December 18, 2013 is presented in "Information for Shareholders" segment on page 7 of this Annual Report.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING

On September 1, 2014, the Company entered into a sales-purchase agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma. The Company acquired 17,198 outstanding shares, equivalent to 99.99% ownership in PT Berlico Mulia Farma at a price of Rp 124,993.

PT Berlico Mulia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Melalui akuisisi ini, Perseroan mulai memperluas produk farmasi kepada pelanggannya. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan keberadaan Perseroan di dalam bisnis farmasi.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2014 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasi maupun laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

PT Berlico Mulia Farma is a company engaged in the pharmaceutical industry. Through this acquisition, the Company began to expand its pharmaceutical products to its customers. The acquisition is expected to enhance the Company's presence in the pharmaceutical business.

IMPACT OF CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

In 2014 there were no changes in the laws and regulations that significantly affected the Company's operations or consolidated financial statements.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

DSAK-IAI issued several new financial accounting standards or revisions that would be effective for the consolidated financial statements for the financial year commencing on or after January 1, 2015 as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) on "Financial Statements Presentation"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 on "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 on "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 on "Fair Value Measurements"
- ISAK 26 on "Reassessment of Embedded Derivatives"

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the impact of issuance of the above new financial accounting standards or revisions and has not been able to determine the relevant impact on the overall consolidated financial statements.



PROSPEK USAHA

Nilai tukar rupiah dan harga minyak bumi diprediksi masih akan bergerak fluktuatif di tahun 2015. Hal ini menjadi perhatian Perseroan, karena berpotensi terhadap kenaikan biaya produksi. Perseroan akan terus melanjutkan *cost reduction program* yang telah dijalankan sejak tahun 2014. Program ini bertujuan untuk mengefisienkan proses produksi yang bermanfaat bagi peningkatan marjin keuntungan, dengan mencari alternatif ataupun memangkas proses produksi yang dinilai kurang efektif dan efisien.

Selain itu, untuk mengatasi kekurangan pasokan dan fluktuasi harga pada bahan baku, Perseroan terus melakukan penelitian dan pencarian bahan baku pengganti yang dapat digunakan tanpa mengurangi kualitas produk yang sudah ada.

Didukung dengan posisi keuangan yang solid, di tahun 2015 Perseroan mentargetkan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan penjualan, terutama pada segmen produk yang mengalami penurunan di tahun 2014. Perseroan juga akan berusaha melalui penerapan strategi pemasaran dan distribusi yang efektif untuk mempertahankan dan

BUSINESS PROSPECTS

Rupiah exchange rate and oil price are still predicted to fluctuate in 2015. This is a concern of the Company, because it may potentially increase production cost. The Company will continue its cost reduction program that has been implemented since 2014. The program aims to streamline production process to improve profit margin, by seeking alternatives or cut production processes which are considered less effective and efficient.

In addition, to overcome supply shortage and price fluctuation of raw materials, the Company continues to conduct research and exploration of substitute raw materials that can be used without reducing quality of the existing products.

Supported by a solid financial position, in 2015 the Company expects to improve its performance and sales growth, particularly in product segments which decreased in 2014. The Company will also strive through implementation of marketing strategies and effective distribution to maintain and increase its market share, particularly in national market.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagian besar karyawan telah mengabdi selama lebih dari 20 tahun dengan catatan perilaku yang baik karena loyalitas mereka dihargai dan diperlakukan sebagai bagian dari keluarga besar Sido Muncul.

Most employees have worked for more than 20 years with good attitude record because their loyalty appreciated and treated as part of a Sido Muncul big family.



Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor terpenting dan sangat menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan usaha Sido Muncul. Untuk mencapai visi "Menjadi perusahaan obat herbal, makanan-minuman kesehatan, dan pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan", Perseroan membutuhkan SDM yang andal dan mempunyai kompetensi yang sesuai.

Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki penguasaan yang mendalam mengenai teknologi pengolahan tanaman obat dan bahan baku herbal, kemampuan melakukan penelitian untuk menciptakan inovasi produk-produk baru dan kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perkembangan perusahaan. Dengan dukungan SDM yang berkualitas, Perseroan dapat menghasilkan produk-produk obat herbal dengan khasiat yang teruji secara klinis, aman dan terpercaya sehingga siap menghadapi tantangan persaingan baik di pasar domestik, regional maupun internasional.

Profil Karyawan

Sampai akhir tahun 2014 Perseroan dan entitas anak memiliki 3.841 karyawan, meningkat 11% dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah 3.453 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan di tahun 2014 ini berasal dari akuisisi PT. Berlico Mulia Farma yang merupakan strategi perusahaan untuk memperkuat pilar bisnis di bidang farmasi.

Sekitar 75% karyawan Perseroan berada dalam rentang usia 25 tahun hingga 40 tahun, yaitu kelompok muda yang penuh semangat, memiliki etos kerja tinggi, produktif dan menyukai tantangan. Sekitar 19% dari total karyawan merupakan lulusan perguruan tinggi (D3, S1 dan S2) dari berbagai disiplin ilmu seperti biologi, ekonomi, farmasi, pertanian, hukum, teknologi pangan, kimia, teknik dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga merekrut profesional seperti apoteker, dokter, dokter gigi dan dokter spesialis sebagai konsultan.

Sedangkan sekitar 81% atau 3.094 karyawan memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ke bawah yang sebagian besar adalah masyarakat setempat. Sudah menjadi kebijakan Perseroan untuk menyerap tenaga kerja lokal sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungannya.

Human Resources (HR) is the most important factor and crucial to Sido Muncul's business success and sustainability. To achieve the vision "To become a herbal medicine, health food and drinks, and herbal ingredient processing company which can benefit the community and environment", the Company requires reliable HR with appropriate competence.

The Company requires HR with thorough expertise in medicinal plant and herbal ingredient processing technology, ability to perform research to create new innovative products, and ability to adapt quickly to the Company's development. With the support of qualified HR, the Company can produce herbal medicine products which have clinically proven efficacy, and are safe and trustworthy, in order to be ready to face the challenges of competition in the domestic, regional and international markets.

Employee Profile

Until the end of 2014, the Company and its subsidiaries had 3,841 employees, an increase of 11% compared to 2013 with 3,453 employees. The increased number of employees in 2014 was due to acquisition of PT. Berlico Mulia Farma which as part of the Company's strategy to strengthen its business pillar in the pharmaceutical sector.

Approximately 75% of the employees are in the age range from 25 to 40 years, a young group who are eager, with a work ethic to be productive and seek challenges. About 19% of the total employees are college graduates (Diploma, Undergraduate and Postgraduate) from various majors such as biology, economics, pharmacy, agriculture, law, food technology, chemistry, engineering and so forth. In addition, the Company also recruits professionals such as pharmacists, doctors, dentists and specialists as consultants.

Meanwhile around 81% or 3,094 employees have educational background of high school or lower, mostly are local people. It has become the Company's policy to absorb local manpower as part of the Company's responsibility to the community.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil karyawan Sido Muncul hingga tanggal 31 Desember 2014 dan perbandingannya dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian Employees based on employment status

Status Kepegawaian Employment Status	SM		MM		SHIP		Berlico		TOTAL	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Tetap Permanent	2321	2,474	149	157	16	12	-	302	2486	2,945
Kontrak Contract	929	748	2	2	36	48	-	98	967	896
Jumlah Total	3250	3,222	151	159	52	60	-	400	3,453	3,841

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Employees based on gender

Jenis Kelamin Gender	SM		MM		SHIP		Berlico		TOTAL	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Pria Male	1144	2,141	90	95	39	45	-	190	1273	2,471
Wanita Female	2106	1,081	61	64	13	15	-	210	2180	1,370
Jumlah Total	3250	3,222	151	159	52	60	-	400	3,453	3,841

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan Employees based on position

Jabatan Position	SM		MM		SHIP		Berlico		TOTAL	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Direktur Director	11	4	7	1	7	2	-	1	25	8
Manajer Manager	30	57	12	8	1	3	-	9	43	77
Supervisor Supervisor	328	132	12	10	2	3	-	361	342	506
Staf dan Pelaksana Staff	2881	3029	120	140	42	52	-	29	3,043	3,250
Jumlah Total	3,250	3,222	151	159	52	60	-	400	3,453	3,841

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia Employees based on group of age

Rentang Usia Age (tahun years)	SM		MM		SHIP		Berlico		TOTAL	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
18 - 24	574	461	13	11	28	36	-	49	615	557
25 - 34	1,314	1,222	39	35	14	18	-	172	1,367	1,447
35 - 44	921	1,028	48	58	4	5	-	142	973	1,233
45 - 54	347	415	39	40	1	-	-	36	387	491
> 55	94	96	12	15	5	1	-	1	111	113
Jumlah Total	3,250	3,222	151	159	52	60	-	400	3,453	3,841

The Sido Muncul employee profile as per December 31, 2014 and its comparison to the year 2013 are as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan Employees based on education

Pendidikan Education	SM		MM		SHIP		Berlico		TOTAL		
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	
SD Elementary	665	630	10	7	-	-	-	-	3	675	640
SLTP Yunior High	505	499	11	12	-	-	-	-	1	516	512
SLTA High School	1,566	1,559	65	77	38	38	-	268	1,669	1,942	
Diploma Diploma	313	314	11	12	8	13	-	40	332	379	
Sarjana Under Graduate	193	193	51	49	6	6	-	65	-	313	
Pasca Sarjana Post Graduate	8	27	3	2	-	3	-	23	11	55	
Jumlah Total	3,250	3,222	151	159	52	60	-	400	3,203	3,841	

Catatan | Note:

SM : PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

MM : PT Muncul Mekar

SHIP : PT Semarang Herbal Indo Plant

Berlico : PT Berlico Mulia Farma (diakuisisi pada September 2014/acquired on September 2014)

Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM di Sido Muncul dimulai dari proses rekrutmen untuk menjaring calon karyawan berpotensi. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan dan mempunyai hak yang sama untuk mengikuti berbagai program pengembangan melalui pelatihan-pelatihan maupun penugasan yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan membutuhkan banyak orang-orang muda yang potensial, penuh semangat, dinamis dan mempunyai visi jauh ke depan. Setiap karyawan diberi tanggung jawab dan ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kinerja terbaiknya.

Komunikasi antar karyawan dan manajemen berlangsung dengan baik. Direksi dan manajemen kunci membuka diri untuk berdialog dan menerima saran dari semua lapisan karyawan. Sebagian besar karyawan telah mengabdi selama lebih dari 20 tahun dengan catatan perilaku yang baik. Perseroan menghargai loyalitas tersebut dan memperlakukan seluruh karyawan sebagai bagian dari keluarga besar Sido Muncul.

Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Perseroan memetakan kebutuhan SDM, termasuk kebutuhan *fresh graduate* maupun profesional berpengalaman di industri obat herbal dan farmasi.

HR Management

HR Management in Sido Muncul starts from recruitment to attract potential employees. Then, all employees are provided with opportunity and have the same rights to participate in various development programs through training or assignments which are in line with the Company's needs.

As a continually growing company, the Company requires a large number of young people who have potential, and are energetic and dynamic with a far-sighted vision. Each employee is assigned a responsibility and has space to develop their best creativity and performance.

Communication between employees and management is running smoothly. Directors and key management are open for dialogue and receive feedback from all levels of employees. Most employees have worked for more than 20 years with good attitude and record. The Company appreciates the loyalty and treats all employees as part of a Sido Muncul big family.

Recruitment

The Company implements a recruitment process as required based on the needs of business development and organization growth. The Company has HR needs mapping, including the need for fresh graduates and experienced professionals in herbal medicine and the pharmaceutical industry.

Proses rekrutmen berlangsung secara terbuka dan menjunjung tinggi asas kesetaraan. Perseroan membuka kesempatan yang sama bagi para kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan (SARA) maupun gender selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan membuka kesempatan bagi kandidat yang berasal dari masyarakat sekitar Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kinerja dan meningkatkan kompetensi. Karyawan diberi kesempatan mengikuti pelatihan, kursus, maupun seminar yang relevan dengan bidang tugasnya. Program pelatihan dapat dilaksanakan secara internal maupun pada lembaga pendidikan eksternal.

Topik pelatihan yang mendapat perhatian dari manajemen mencakup pelatihan-pelatihan etos kerja, *team building*, pengetahuan mengenai produk (*product knowledge*), pelatihan hygiene, sanitasi, dan keamanan pangan, serta peningkatan ketrampilan kepemimpinan.

Sepanjang tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan 24 program pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 7.729 jam dan diikuti oleh 4.785 peserta. Beberapa Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: Kesehatan Kehamilan, Manajemen Laktasi bagi Ibu Bekerja, Gizi Pekerja, *Steam Installation*, 5R, SS, QCC/QCP, Dasar-Dasar K3, Pelatihan (CPOB/CPOTB), Sanitasi & Hygiene (CPOB/CPOTB).

Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan sangat menghargai karyawan yang berkinerja tinggi. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai masukan untuk pengembangan karir dan program pengembangan karyawan. Di sisi lain, manajemen juga memperhatikan karyawan yang kinerjanya belum optimal untuk ditingkatkan melalui berbagai program pelatihan.

Recruitment is an open process and upholds the equality principle. The Company opens equal opportunities for candidates regardless of ethnic groups, religions, races, groups (SARA) and gender as long as they meet the specified requirements. In addition, the Company opens the opportunity for candidates from the local community.

Competence Training and Development

The Company conducts training and development for employees on an ongoing basis to maintain the quality of performance and increase competence. Employees are given the opportunity to attend training, courses, and seminars which are relevant to their jobs. Training programs can be conducted internally or in external educational institutions.

Training topics that attract the attention of management include work ethics, team building, product knowledge, hygiene, sanitation, and food security, as well as leadership skills.

Throughout 2014, the Company held 24 training programs with a total of 7,729 hours and attended by 4,785 participants. Types of training held in 2014, among others, included Healthy Pregnancy, Lactation Management for Working Mothers, Nutrition for Workers, Steam Installation, 5R, SS, QCC/QCP, K3 Basics, Training (CPOB/CPOTB), Sanitation & Hygiene (CPOB/CPOTB).

Performance Management and Career Development

The Company highly appreciates high-performing employees. The results of performance appraisals are used as input for career development and employee development programs. On the other hand, the management also pays attention to employees whose performance is not optimal to be improved through various training programs.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan menerapkan sistem remunerasi dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan, peraturan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) serta kemampuan perusahaan. Perseroan memastikan telah memberikan remunerasi karyawan di atas standar pengupahan minimum yang ditetapkan pemerintah.

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan fasilitas dan tunjangan lain kepada karyawan, diantaranya adalah:

1. Jamsostek meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua dan jaminan kesehatan
2. Fasilitas kesehatan berupa penyediaan P3K dan poliklinik dengan dokter pemeriksa dan petugas paramedis.
3. Pemberian tunjangan lainnya di luar gaji.
4. Program dana pensiun.
5. Penyediaan sarana ibadah di lingkungan kerja.

Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan berorganisasi bagi karyawan di lingkungan perusahaan sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk memperjuangkan hak-haknya secara berimbang dan setara melalui Serikat Pekerja Sido Muncul. Serikat Pekerja Sido Muncul telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang dengan Nomor Bukti Pencatatan 140/251/OP.SP.85/02 tanggal 15 Februari 2002.

Kesepakatan yang setara antara kewajiban maupun hak karyawan dan Perseroan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Melalui PKB, pola hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan dapat berlangsung dengan kondusif.

Remuneration Policy

The Company implements a remuneration system taking into account labor laws, regional and provincial minimum wage regulations (UMR and UMP) as well as the Company's capability. The Company ensures that it complies with the standard minimum wage approved by the government.

In addition to performance-related remuneration and industrial development, the Company provides facilities and other benefits to employees, as follows:

1. Social Security including accident insurance, life insurance, and retirement insurance and health insurance.
2. Health facilities in form of provision of P3K and polyclinics with doctors and paramedics.
3. The provision of other benefits beyond salary.
4. Pension plan.
5. Provision of worship facilities in the workplace.

Industrial Relations

The Company recognizes the employees' freedom of association within the Company's environment to comply with Labor Law No. 13 of 2003. The Company provides the opportunity for all employees to fight for their rights fairly and equally through the Sido Muncul Labor Union. Sido Muncul Labor Union is registered at the Manpower and Transmigration Department of Semarang with Proof of Registration No. 140/251/OP.SP.85/02 dated February 15, 2002.

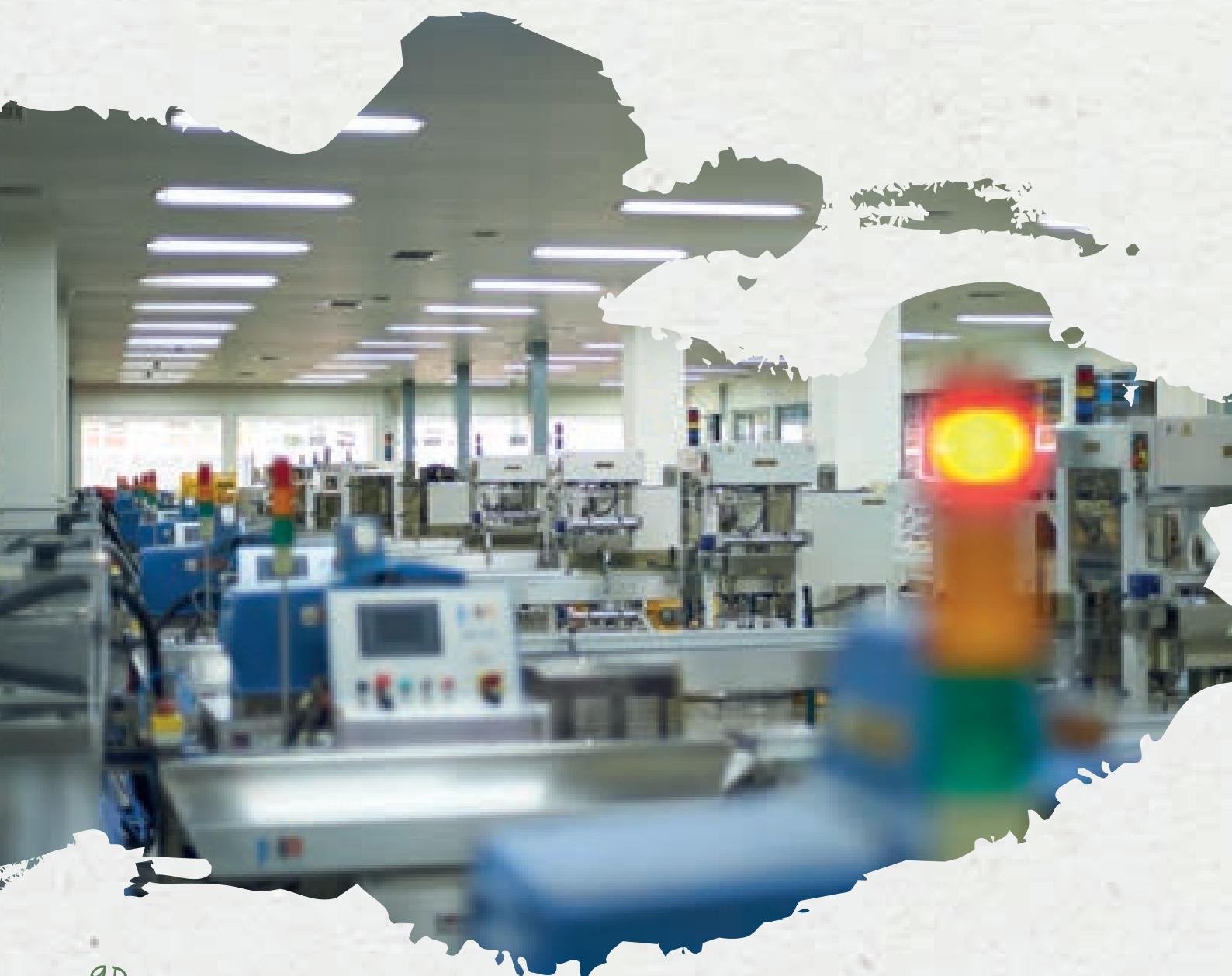
Agreement between the equivalent obligations and rights of employees and the Company is stipulated in Collective Labor Agreement (PKB). With the PKB, the conducive industrial relations pattern between the Company and employees can be properly maintained.

Teknologi Informasi

Information Technology

Solusi teknologi informasi yang terintegrasi dan mencakup seluruh proses bisnis Perseroan secara menyeluruh akan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

An integrated information technology system covers the Company's end-to-end business processes to improve efficiency, effectiveness and productivity.



Untuk mendukung akseletasi pertumbuhan usaha, Perseroan mengembangkan teknologi informasi (information technology/IT) yang andal dan mampu mendukung setiap proses bisnis agar Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di industrinya. Solusi teknologi informasi yang terintegrasi dan mencakup seluruh proses bisnis Perseroan secara menyeluruh (*end-to-end company business process*) akan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Ketersediaan data yang akurat dan mutakhir akan membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan dua visi pengembangan IT yaitu:

- IT sebagai fungsi untuk membantu integrasi proses bisnis perusahaan.
- IT sebagai pendukung perbaikan dan peningkatan efisiensi.

Untuk mendukung visi tersebut, misi yang harus dicapai diantarnya adalah:

- (a) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis dengan cara memindahkan aktivitas-aktivitas bisnis perusahaan yang bersifat klerikal dan berulang (*repetitive activities*) ke dalam sistem IT untuk menghindari duplikasi kerja,
- (b) Meningkatkan sistem kontrol yang baik dan meminimalisasi human error dengan membangun "*built in control application system*",
- (c) Membangun Sistem IT yang mampu menyediakan data bisnis secara cepat dan akurat untuk membantu manajemen melakukan analisa kinerja dan membantu proses perbaikan di setiap lini bisnis, dari level operasional hingga manajemen puncak.

Roadmap Pengembangan IT

Investasi teknologi informasi saat ini bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, tetapi juga sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk itu, tanggung jawab pengelolaan IT tidak bisa sepenuhnya hanya diserahkan ke unit yang menangani IT secara teknis (IT Function), tetapi juga harus menjadi tanggung jawab para pengambil keputusan. Hal ini merupakan paradigma baru dalam mengelola teknologi informasi yang disebut dengan tata kelola teknologi informasi (IT Governance).

To support business growth acceleration, the Company has reliable information technology (IT) to support every business process so that the Company has a competitive advantage in the industry. An integrated information technology system covers the Company's end-to-end business process to improve efficiency, effectiveness and productivity. The availability of accurate and timely data helps management in quick and accurate decision-making. The Company has established two visions for IT developments which are:

- IT as a function to assist integration of corporate business processes, and
- IT as a supporting facility to increase efficiency.

To support these visions, missions to be achieved are:

- (a) Improving effectiveness and efficiency of business process by transferring clerical and repetitive activities to the IT system to avoid work duplication,
- (b) Enhancing the control system and minimizing the chance for human error by encouraging "a built-in control application system",
- (c) Developing an IT system with the ability to provide business data quickly and accurately to assist management in performance analysis and in process improvement in every business line, from operational level to top management.

IT Development Roadmap

Investment in information technology today is not only intended to improve work efficiency and effectiveness, but also to drive improvement of overall organizational performance. Therefore, the responsibility of IT management cannot be entirely assigned to the IT Function, but is decision makers' responsibility. This is a new paradigm in managing information technology under the IT Governance approach.

Dalam hal ini, Direksi Sido Muncul sebagai pengambil keputusan telah menyatakan komitmennya untuk mengembangkan teknologi informasi sebagai salah satu upaya meningkatkan aspek transparansi melalui media teknologi. Hal ini juga akan mendukung penerapan tata kelola yang baik dan pada akhirnya meningkatkan reputasi sebagai perusahaan terpercaya. Sejak tahun 2010 Perseroan telah menetapkan *roadmap* pengembangan IT 2010 – 2016 yang terbagi dalam empat tahapan, yaitu:

a) 2010 - 2013

Pada tahap pertama pengembangan IT, Perseroan membangun sistem IT terintegrasi dengan menggunakan aplikasi ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mengintegrasikan dan mengotomasi seluruh proses bisnis yang ada di Perseroan yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, distribusi dan keuangan. Sistem ERP telah diimplementasikan sejak tahun 2011.

Berikutnya, Perseroan mengembangkan Sistem *Sales Activity Monitoring* yang merupakan informasi distribusi dan penjualan produk Perseroan ke masing-masing distributor (Sub Perwakilan) untuk melakukan pemantauan pencapaian penjualan tiap distributor dan menjadi dasar untuk memberikan reward kepada distributor.

Pada tahun 2013 Perseroan juga mengembangkan sistem database untuk mendokumentasikan semua artikel yang berhubungan dengan berbagai aktivitas Perseroan dan membangun situs toko daring (*online store website*) untuk penjualan produk-produk herbal.

b) 2014

Pada tahun 2014 dilakukan pengembangan modul *Budgeting System* yang telah implementasi sejak Agustus tahun 2014, dimulai dari Divisi Marketing dan modul *Manufacturing System* yang telah implementasi pada akhir Desember 2014.

c) 2015

Rencana pengembangan IT pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan dan pengembangan berkelanjutan pada modul *Manufacturing System* agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan lebih cepat dan akurat.

In this case, the Sido Muncul Board of Directors as prime decision maker has declared its commitment to developing information technology as an effort to improve transparency through technology media. This will also support good governance implementation and ultimately augment Company reputation as a trusted company. Since 2010 the Company has established an IT development roadmap 2010 – 2016 which is divided into four stages, as follows:

a) 2010 - 2013

In the first IT development phase, the Company built an integrated IT system using an ERP (*Enterprise Resources Planning*) application to integrate and automate all business processes in the Company related to operational, production, distribution and financial aspects. The ERP system has been implemented since 2011.

Next, the Company developed a Sales Activity Monitoring System, covering the Company's product distribution and sales information for each distributor (Sub Representative) to monitor sales achievements of each distributor and is the basis for giving rewards to distributors.

In 2013 the Company also developed a database system to document all articles related to the Company's various activities and built an online store website for sales of herbal products.

b) 2014

In 2014 the Budgeting System module was brought on stream in August 2014, starting from Marketing Division and Manufacturing System modules to be implemented from the end of December 2014.

c) 2015

The IT development plan in 2015 is as follows:

- Continuous improvement and development in the Manufacturing System module to be able to provide the required information more quickly and accurately.

- Menyediakan fasilitas penelusuran biaya dan pengeluaran ke masing-masing *cost center* dengan memanfaatkan fitur *cost center* pada aplikasi sistem yang digunakan.
- Mengembangkan *automatic data capture by system*, yakni mengubah proses input data lapangan dari input di *hard document* (kertas) menjadi *captured by electronic tools* (*scanner Barcode*, *PLC Machine*, *PLC Timbangan* dan sistem sensor).
- Pengembangan *Data Collecting and Reporting System* (DCRS), yakni sistem untuk memantau penjualan dan persediaan setiap distributor sekaligus sebagai alat untuk melakukan analisa pasar (*Market Analysis*).

d) 2016

Pada tahapan pengembangan IT tahun 2016, Perseroan akan mengembangkan sistem terintegrasi pada dua anak perusahaan yaitu PT Berlico Mulia Farma dan PT Semarang Herbal Indoplant dengan menggunakan aplikasi yang sama.

Selain itu, Perseroan akan mengembangkan proses konsolidasi laporan-laporan keuangan grup untuk menjadi laporan keuangan konsolidasian secara otomatis yang dihasilkan langsung dari sistem.

Aplikasi Utama

Saat ini, sistem aplikasi yang telah digunakan Perseroan untuk mendukung operasional antar unit kerja yang ada di dalam organisasi adalah:

1. Sistem aplikasi ORLANSOFT yang digunakan untuk proses bisnis.
2. Sistem aplikasi ANDAL yang digunakan untuk sistem *payroll*.
3. Sistem aplikasi VISI Media yang digunakan untuk penelusuran penjualan.

Infrastruktur IT

Infrastruktur IT yang digunakan Perseroan saat ini adalah:

- a) Saluran *Link Clear* dari Asinet untuk layanan jaringan telekomunikasi *non-protocol (clear)* kapasitas besar untuk menghubungi *point to point*, yaitu pada lokasi:
 - Pabrik LIK – Pabrik Klepu;
 - Pabrik LIK – Kantor Pusat Sido Muncul di Semarang;

- Providing cost and expenses tracking to each cost center by utilizing cost center features in the system application.
- Development of automatic data capture by system, reflecting a change in the field data input process from hard documents (paper) into data capture by electronic tools such as barcode scanners, PLC Machines, PLC Scales and sensor systems.
- Development of Data Collection and Reporting System (DCRS), as a system to monitor sales and inventories of each distributor as well as providing a tool for Market Analysis.

d) 2016

At IT development stage 2016, the Company will expand the integrated system in the two subsidiaries PT Berlico Mulia Farma and PT Semarang Herbal Indoplant using the same applications.

In addition, the Company will develop a consolidation process of the group's financial statements to generate consolidated financial statements automatically and directly from the system.

Main Applications

Currently, the existing application systems used by the Company to support inter-operability between work units within the organization are:

1. ORLANSOFT application system for business processes.
2. ANDAL application system for the payroll system.
3. VISION Media application system for sales tracking.

IT Infrastructure

The current IT infrastructure of the Company consists of the following:

- a) Link Clear channel from Asinet for non-protocol (clear) telecommunication network service with large capacity for point to point contact, at the following locations:
 - LIK Plant – Klepu Plant;
 - LIK Plant – Sido Muncul Head Office in Semarang;

- Pabrik Klepu – Kantor Pusat Sido Muncul di Semarang;
 - Pabrik LIK – Kantor Cabang PT Muncul Mekar di Kebon Jeruk, Jakarta.
- b) Jaringan internet dari penyedia jasa internet sebagai berikut:
- Pabrik LIK: Asinet
 - Kantor Marketing Jakarta: Ramawima Nusantara (serat optik) dan Nusanet (*wireless*)
 - Kantor Cabang PT Muncul Mekar Kebon Jeruk Jakarta: Ramawima Nusantara (serat optik) dan Nusaten (*Wireless*),
 - Pabrik Klepu: *Speedy Gold*
 - Kantor Pusat Sido Muncul Semarang: *Speedy Gold*.
- c) Jaringan VOIP yang menghubungkan 3 lokasi yaitu Pabrik LIK – Menara – Klepu.
- d) *Wireless access point* yang terpasang pada lokasi:
- Pabrik LIK: 1 Access point
 - Kantor Pusat Sido Muncul Semarang : 2 Access point
 - Pabrik Klepu: 8 Access Point
 - Kantor Marketing Jakarta: 2 Access Point
 - Kantor Cabang PT Muncul Mekar: 3 Access Point
- e) Sistem video conference yang menggunakan peralatan Polycom yang terpasang pada lokasi:
- Pabrik LIK: 1 Unit
 - Kantor Cabang PT Muncul Mekar Surabaya: 1 Unit
 - Kantor Pusat Sido Muncul Semarang: 1 Unit
 - Pabrik Klepu: 1 Unit
 - Kantor Marketing Jakarta: 1 Unit
 - Kantor Cabang PT Muncul Mekar Kebon Jeruk Jakarta: 2 Unit

Total investasi untuk teknologi informasi pada tahun 2014 adalah sekitar Rp 220 juta.

- Klepu Plant – Sido Muncul Head Office in Semarang;
 - LIK Plant – PT Muncul Mekar Branch Office in Kebon Jeruk, Jakarta.
- b) Internet network of internet service providers as follows:
- LIK Plant: Asinet
 - Marketing Office Jakarta: Ramawima Nusantara (serat optik) and Nusanet (*wireless*)
 - PT Muncul Mekar Branch Office, Kebon Jeruk Jakarta: Ramawima Nusantara (serat optik) and Nusaten (*Wireless*),
 - Klepu Plant: *Speedy Gold*
 - Sido Muncul Head Office Semarang: *Speedy Gold*.
- c) VOIP network that connects 3 locations: LIK Plant - Menara - Klepu.
- d) Wireless access points installed at the following locations:
- LIK Plant: 1 Access point
 - Sido Muncul Head Office Semarang: 2 Access point
 - Klepu Plant: 8 Access Point
 - Marketing Office Jakarta : 2 Access Point
 - PT Muncul Mekar Branch Office : 3 Access Point.
- e) Video conference system using Polycom equipment installed at the following locations:
- LIK Plant : 1 Unit
 - PT Muncul Mekar Branch Office Surabaya: 1 Unit
 - Sido Muncul Head Office Semarang: 1 Unit
 - Klepu Plant: 1 Unit
 - Marketing Office Jakarta: 1 unit
 - PT Muncul Mekar Branch Office Kebon Jeruk Jakarta: 1 Unit

The total investment in information technology in 2014 was approximately Rp 220 million.

SDM IT

Hingga akhir tahun 2014, Departemen Teknologi Informasi didukung oleh 11 karyawan. Pelatihan yang diberikan kepada personel IT di tahun 2014 adalah "User Training ERP System" yang diberikan oleh Developer System Oralansoft.

IT HR

At the end of 2014, Information Technology Department was supported by 11 employees. Training for IT personnel in 2014 included the "User Training ERP System", delivered by Orlansoft System Developer.



Tata Kefola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Keberhasilan Perseroan mempertahankan eksistensi dan terus bertumbuh selama 63 tahun adalah hasil dari komitmen seluruh komponen Perseroan untuk mengelola Perseroan dengan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjunjung tinggi etika bisnis.

The Company's success to maintain its existence and continue to grow for 63 years is the result of commitment of its all components to manage the Company with compliance with Good Corporate Governance principles and business ethics.



Keberhasilan Perseroan mempertahankan eksistensi dan terus bertumbuh selama 63 tahun adalah hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh komponen Perseroan untuk mengelola Perseroan berlandaskan keterbukaan, kejujuran dan saling percaya. Sejak awal, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dan menjunjung tinggi etika bisnis. Implementasi GCG di Sido Muncul bertujuan untuk mencapai visi dan misi perusahaan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, mandiri dan adil, serta memastikan transparansi melalui keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Inti dari visi Perseroan adalah keinginan untuk menjadi perusahaan yang dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan hingga generasi mendatang. Oleh karena itu, adalah kewajiban dan tanggung jawab seluruh komponen Perseroan untuk mendukung pencapaian visi Perseroan dengan menjalankan setiap aktivitas bisnis secara berhati-hati, beretika, profesional dan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, tetapi memiliki tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.
- Meningkatkan kualitas pelaporan dan aspek kepatuhan.
- Memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien.
- Menciptakan mekanisme fungsi organ perusahaan yang akuntabel, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam setiap proses pengambilan kebijakan, kegiatan usaha dan aktivitas operasional lainnya.

The Company's success to maintain its existence and continue to grow for 63 years is the result of hard work and commitment of its all components to manage the Company based on transparency, honesty and trust. Since its establishment, the Company is committed to conducting business with compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and business ethics. GCG implementation in Sido Muncul aims to achieve the Company's vision and missions through responsible, independent and fair management, as well as to ensure transparency through information disclosure to shareholders and other stakeholders.

The essence of the Company's vision is the desire to become a company that provides maximum benefits to the society and environment for future generations. Therefore, it is the obligation and responsibility of all the Company's components to support achievement of its vision to run every business activity carefully, ethically, professionally and in compliance with all applicable laws and regulations.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company is not only to meet the applicable rules and regulations, but it also has the following objectives:

- Increase confidence of shareholders and other stakeholders.
- Improve the quality of reporting and compliance aspect.
- Provide value added to all parties associated with the Company's business activities and operations.
- Encourage professional, effective and efficient management of the Company.
- Establish accountable mechanism for functions of corporate organs, according to duties and responsibilities of each organ.
- Ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations, in every policy-making process, business activities and other operational activities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN DASAR GCG

Prinsip, kebijakan dan penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta praktik-praktik terbaik (best practices) yang berlaku di dunia bisnis.

Perseroan menyadari, untuk menjamin konsistensi penerapan GCG di dalam koridor yang berlaku, diperlukan aturan-aturan tertulis (*soft structure*) sebagai pedoman pelaksanaan GCG. Untuk itu, Perseroan terus berupaya melengkapi dan menyempurnakan sejumlah kodifikasi termasuk Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) untuk melengkapi Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit yang telah ada.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai ketentuan Undang Undang tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertugas mengelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab terpisah sesuai fungsinya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung yang bertugas untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

GUIDELINES AND KEY POLICIES OF GCG

Principles, policies and implementation of the Company's governance refer to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Code of Good Corporate Governance issued by Indonesian National Committee on Governance, Regulations of Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI), and applicable best practices in the business world.

The Company is aware that to ensure consistency of GCG implementation in a proper corridor, it requires written rules (*soft structure*) as guidelines for GCG implementation. Therefore, the Company continues to complement and enhance a number of codifications including Code of Conduct, Corporate Regulations, Board Manual to complement the existing Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of Limited Liability Companies, the Company's GCG Structure consists of 3 (three) organs namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is the highest decision-making forum of the shareholders. Board of Commissioners is in charge of supervising management of the Company, and Board of Directors is in charge of managing the Company. Board of Commissioners and Board of Directors have separated authorities and responsibilities according to their functions as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners has Audit Committee to empower its supervisory functions, assist Board of Commissioners in performing its duties and obligations, and formulate appropriate policies of Board of Commissioners in line with its scope of duties.

While Board of Directors has supporting organs to control, supervise, and be responsible for GCG implementation, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat dialihkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.

Hak dan wewenang pemegang saham di dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan undang-undang antara lain:

- Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
- Menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menentukan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS berlandaskan kepada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan hak dan kewajiban sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan terkait.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan terkait.

Pada tahun 2014, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak melakukan RUPS Luar Biasa. Berikut uraian mengenai RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2014.

A. General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the shareholders to take decisions related to the capital invested in the Company. GMS has the authority which is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Laws and the Articles of Association.

Rights and responsibilities of the shareholders in GMS as stipulated in the Articles of Association and the Laws, among others:

- Accept and approve the Company's Annual Report;
- Determine the use of the Company's profit, including dividends distribution to shareholders;
- Determine remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appoint and dismiss members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.

The decisions taken in GMS are based on the Company's long-term business interests. With due consideration for rights and authorities of GMS, shareholders can not intervene the implementation of duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their rights and obligations under the Articles of Association and the laws and regulations.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS shall be held no later than six months after the Company's financial year. While Extraordinary GMS may be held at any time as required in accordance with the provisions in the Articles of Association and the relevant laws and regulations.

In 2014 the Company held one Annual GMS and no Extraordinary GMS. The following is description of the GMS held in 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2014 RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 25 April 2014, di Ballroom 2 Ground Floor, Hotel Mulia Jakarta. jumlah saham yang diwakili peserta yang hadir adalah 13.114.311.082 saham atau 87,43% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan telah memenuhi semua kewajiban terkait prosedur penyelenggaraan RUPS sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

- a. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPS Tahunan melalui surat kabar harian Suara Merdeka dan Bisnis Indonesia tanggal 25 Maret 2014.
- b. Panggilan RUPS Tahunan melalui surat kabar harian Suara Merdeka dan Bisnis Indonesia tanggal 10 April 2014.
- c. Pemberitahuan kepada OJK tanggal 17 Maret 2014 dengan Nomor surat: 004/SM-DIR/OJK/III/14.

Agenda Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilanjutkan selama Tahun Buku 2013.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
3. Persetujuan atas penyelegasian kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan penetapan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Perubahan Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemberian wewenang kepada Pemegang Saham Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan tersebut.
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2014 Annual GMS was held on April 25, 2014 in Ballroom 2 Ground Floor, Hotel Mulia Jakarta. The number of shares represented by the participants was 13,114,311,082 shares or 87.43% of the Company's total issued shares.

Prior to the Annual GMS, the Company had complied with all obligations related to GMS preparation procedures according to the rules set by Financial Services Authority (OJK), including:

- a. Annual GMS Notice announced on Suara Merdeka and Bisnis Indonesia newspapers on March 25, 2014.
- b. Annual GMS Invitation announced on Suara Merdeka and Bisnis Indonesia newspapers on April 10, 2014.
- c. Submission of Annual GMS Notice to OJK on March 17, 2014 with letter no. 004/SM-DIR/OJK/III/14.

Meeting Agenda

1. Ratification of the Company's Annual Report, Financial Statements, and Report of Supervisory Duties of Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2013, as well as granting release and discharge of authority (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory duties conducted within the Financial Year 2013.
2. Determination of use of the Company's net income for the Financial Year 2013.
3. Granting authority delegation to Board of Directors to appoint Independent Public Accountant to conduct an audit on the Company's books for the financial year ended December 31, 2014 and determine fee and other terms related thereto.
4. Change in the composition of the Company's Board of Directors.
5. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners and granting authority to the Company's Major Shareholders to determine the salary and allowances.
6. Report of Use of Proceeds from the Company's Public Offering.

Hasil Keputusan Rapat

1. a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
 - b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 028/4-S114/ISW-3/12.13 tanggal 7 Februari 2014 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2013.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 yang seluruhnya sebesar Rp 406.936.000.000,- (empat ratus enam miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta Rupiah) dipergunakan sebagai berikut:
 - 1) Pembagian dividen tunai sebesar Rp 27,- (dua puluh tujuh Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar Rp 405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah), yang merupakan sekitar 99,5% dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2013 atau sekitar 79,5 % lebih banyak dari kebijakan dividen sebagaimana tertera pada Prospektus Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 22 Mei 2014, yang mana akan dibagikan dengan jadwal dan tata cara sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pelaksanaan pemotongan tarif pajak kepada pemegang saham, menentukan dan mengumumkan jadwal pembagian dividen tunai dalam surat kabar harian sesuai ketentuan yang berlaku dengan jadwal sebagai berikut:
 - Iklan Pemberitahuan tanggal 29 April 2014.
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Regular dan Negosiasi tanggal 19 Mei 2014.

Meeting Results

1. a. Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2013, including Report of Board of Directors and Report of Supervisory Duties of Board of Commissioners.
 - b. Ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2013 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan as contained in its report No. 028/4-S114/ISW-3/12:13 dated February 7, 2014 with an "Unqualified" opinion, thus granted release and discharge of authority (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year 2013, to the extent all their actions were reflected in the Financial Statements for the financial year 2013.
2. Approved determination of the Company's net income for the financial year 2013 with a total amount of Rp 406,936,000,000 (four hundred and six billion nine hundred thirty six million Rupiahs) to be used as follows:
 - 1) Cash dividends distribution amounted to Rp 27 (twenty-seven Rupiahs) per share or a total amount of Rp 405,000,000,000 (four hundred and five billion Rupiahs), which represented approximately 99.5% of the Company's net income for the year 2013 or about 79.5% higher than the dividend policy as outlined in the Company's Prospectus of Initial Public Offering which would be distributed proportionally to the entitled shareholders as per the Company's Shareholders Register on May 22, 2014, to be distributed with schedule and procedure according to the applicable rules and regulations, including but not limited to withholding tax rates to shareholders, determining and announcing cash dividends distribution schedule on daily newspapers in accordance with the applicable regulations with the following schedule:
 - Announcement Advertising on April 29, 2014.
 - Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation on Market May 19, 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Ex Dividen Tunai di Pasar Regular dan Negosiasi tanggal 20 Mei 2014.
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai tanggal 22 Mei 2014.
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai tanggal 23 Mei 2014.
 - Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai tanggal 22 Mei 2014.
 - Pembayaran Dividen Tunai tanggal 9 Juni 2014.
- 2) Sebesar Rp 1.936.000.000,-(satu miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta Rupiah) untuk cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.
- Selanjutnya, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut diusulkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
- Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
 - Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tersebut di atas.
 - Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Menyetujui pendeklegasian kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan penetapan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market dated May 20, 2014.
 - Cum Cash Dividend in Cash Market on May 22, 2014.
 - Ex Cash Dividend in Cash Market on May 23, 2014.
 - Recording Date of those who were entitled to cash dividend on May 22, 2014.
 - Cash Dividend Distribution on June 9, 2014.
- 2) An amount of Rp 1,936,000,000 (one billion, nine hundred and thirty-six million Rupiahs) for mandatory reserve as required by Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 23 of the Company's Articles of Association.
- Subsequently, in connection with the cash dividend distribution, it was proposed to authorize the Company's Board of Directors to perform any required action to make payment of the cash dividend to each shareholder, including but not limited to:
- Withhold a portion of the cash dividend to be paid to shareholders for income tax payment that would be levied on cash dividend which was shareholder's obligation, with tariff according to the applicable tax provisions.
 - Determine and/or change the schedule and procedure for the aforementioned cash dividend distribution.
 - Announce on 2 (two) newspapers about procedure of the cash dividend payment.
3. Approved authority delegation to Board of Directors with approval of Board of Commissioners to Appoint Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2014 and to determine fee and other terms related thereto.

4. Menyetujui pengangkatan Venancia Sri Indrijati selaku Direktur terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan periode masa jabatan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Irwani Hidayat	President Director
Direktur	Sofyan Hidayat	Director
Direktur	David Hidayat	Director
Direktur	Venancia Sri Indrijati Wijono	Director
Direktur tidak terafiliasi	Revi Firmansyah	Director Non Affiliated

Selanjutnya disetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan anggota Direksi tersebut di atas termasuk untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi yang berwenang.

5. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menentukan besarnya gaji Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014.
6. Menyetujui Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan yang telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat Nomor: 001/SM-DIR/OJK/I/14 tanggal 9 Januari 2014.

Perseroan telah menerima dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp 870.000.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh miliar rupiah) dan setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 22.443.256.436,- (dua puluh dua miliar empat ratus empat puluh tiga juta dua ratus lima puluh enam ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah), sehingga dana yang diperoleh dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp 847.556.743.564,- (delapan ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) dan telah dipergunakan untuk:

- Modal kerja sebesar Rp. 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah)
- Sisa dana sebesar Rp 637.556.743.564,- (enam ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus lima

4. Approved appointment of Venancia Sri Indrijati as Director effective from the closing date of the Meeting with office term in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. Thus effective after the closing of the Meeting the composition of Board of Directors is as follows:

Subsequently approved to authorize Board of Directors with substitution right to state in a notarial deed with respect to the aforementioned change in composition of Board of Directors, including to notify Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it to the relevant institution.

5. Agreed to delegate authority to Major Shareholders to determine salaries of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2014.
6. Approved the Use of Proceeds from the Company's Public Offering which has been reported to OJK in accordance with letter No. 001/SM-DIR/OJK/I/14, dated January 9, 2014.

The Company has received the proceeds from Public Offering amounted to Rp 870,000,000,000 (eight hundred and seventy billion rupiah) and net of issuance cost amounted to Rp 22,443,256,436 (twenty-two billion four hundred and forty-three million two hundred and fifty six thousand four hundred and thirty-six rupiah), so that the proceeds from Public Offering was Rp 847,556,743,564 (eight hundred and forty-seven billion, five hundred and fifty six million seven hundred and forty-three thousand five hundred and sixty-four rupiah) and had been used for:

- Working capital of Rp. 210,000,000,000 (two hundred and ten billion Rupiah)
- The remaining of Rp 637,556,743,564 (six hundred and thirty-seven billion, five hundred

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

puluh enam juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) disimpan dalam bentuk deposito di:

1. Bank Permata	Rp 100.000.000.000,-
2. Bank Bukopin	Rp 100.000.000.000,-
3. Bank BII	Rp 100.000.000.000,-
4. Bank HSBC	Rp 100.000.000.000,-
5. Bank Mega Syariah	Rp 100.000.000.000,-
6. Bank Mandiri	Rp 100.000.000.000,-
7. Bank Mayapada	Rp 50.000.000.000,-
Total	Rp 650.000.000.000,-

Catatan: Selisih deposito adalah dana perusahaan diluar dana IPO. Sisa Dana IPO akan dipergunakan sesuai dengan penggunaan dana sebagaimana tercantum dalam prospektus.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2014, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 25 April 2014 telah terealisasi dengan baik.

B. Uraian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 18, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

RUPS mempunyai wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir apabila secara nyata yang bersangkutan: (a) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, (b)

and fifty six million seven hundred and forty-three thousand five hundred and sixty-four rupiah) held in form of deposits in:

Note: Deposits difference is the Company's funds other than its IPO funds. The remaining IPO funds will be used in accordance with the use of proceeds as stated in the prospectus.

Realization and Implementation of GMS Decisions

As of December 31, 2014, all decisions made in GMS dated April 25, 2014 had been realized properly.

B. Description of Board of Commissioners

Board of Commissioners jointly or collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors and provides advice to Board of Directors as well as ensures that the Company implements GCG principles. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent. President Commissioner's duty is to coordinate activities of Board of Commissioners.

In accordance with article 18 of the Company's Articles of Association, Board of Commissioners members are appointed and dismissed by shareholders through GMS mechanism. The office term of Board of Commissioners is effective since the date of GMS appointing them until the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without intervening GMS' right to dismiss at any time before the end of the office term.

GMS has the authority to dismiss Board of Commissioners members before the end of his/her office term should he/she obviously: (a) is not able to perform his/her duties properly, (b) does not implement

tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, (c) dinyatakan pailit atau berada dibawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan, (d) dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, (e) mengundurkan diri, atau (f) meninggal dunia.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diangkat berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 17 September 2013 yang dibuat dibawah tangan dan kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH No. 33 tanggal 18 September, 2013. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sigit Hartojo Hadi Santoso	President Commissioner
Komisaris	Johan Hidayat	Commissioner
Komisaris Independen	Budi Setiawan Pranoto	Independent Commissioner

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen mempunyai peranan penting karena mewakili kepentingan publik sebagai pemegang saham dalam memantau kinerja Perseroan. Satu dari tiga orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Sesuai Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association, (c) is declared bankrupt or under guardianship by a court decisions, (d) is found guilty by court with binding decision, (e) resigns, or (f) dies.

Composition of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons appointed based on Joint Agreement Statement of All Shareholders of the Company dated September 17, 2013, which was made informally and then validated in a Deed of Mutual Approval of All Shareholders before Notary Fathiah Helmi SH No. 33 dated September 18, 2013. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Information Related to Independent Commissioner
Independent Commissioner has an important role to represent interests of the public as minority shareholders in monitoring the Company's performance. One of the three members of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner who is not affiliated with the shareholders. Hence the Company is in compliance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) regarding the number of Independent Commissioners to be at least 30% (thirty percent) of Board of Commissioners members. The Independent Commissioner also serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

According to Regulation No. IX.I.5 Attachment Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee, Independent Commissioner is a Board of Commissioners member from outside of the Company and meets the following requirements:

1. Does not work or have authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the last 6 (six) months;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan terkait independensi yang tercantum pada peraturan tersebut diatas.

Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memeriksa pembukuan Perseroan, surat-surat dan rekonsiliasi uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dilanjutkan oleh Direksi. Untuk keperluan tersebut Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasan pemberhentiananya.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila Perseroan tidak memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris untuk sementara diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris dapat memberikan kekuasaan kepada satu orang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, gaji, honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh RUPS. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2014, RUPS memutuskan memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menentukan besarnya gaji Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Does not have shares of the Company, either directly or indirectly;
3. Does not have Affiliation with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's Major Shareholders; and
4. Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioner meets requirements related to independence as stipulated in the aforementioned regulation.

Duties of Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, duties and authorities of Board of Directors are:

1. Supervise on management policies, both regarding the Company or the Company's business and provide advices to Board of Directors.
2. Examine the Company's books, letters, reconciliation of cash and so forth as well as be informed of all actions taken by Board of Directors. For this purpose Board of Directors and each Director are obliged to provide explanation of all matters questioned by Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners based on decision of Board of Commissioners meeting may temporarily dismiss members of Board of Directors should the members be contrary to the Articles of Association and the applicable laws and regulations by stating reason of the dismissal.
4. If all members of Board of Directors are temporarily dismissed or if the Company does not have Board of Directors members, Board of Commissioners for the time being shall manage the Company. In this case Board of Commissioners may authorize one or more persons among Board of Commissioners members.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, salary, honorarium and other allowances granted to members of Board of Commissioners and Board of Directors are decided by GMS. At the discretion of Annual GMS on April 25, 2014, GMS decided to authorize the Major Shareholders to determine salaries of Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 27.208.000.000. Sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp 15.678.000.000.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian saham yang telah ditempatkan. Rapat diselenggarakan untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pembahasan laporan yang disampaikan oleh Direksi. Agenda yang dibahas antara lain meliputi pembahasan tentang kinerja bulanan, kwartal, semester dan kinerja tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, pembahasan tentang kemajuan proyek, dan pembahasan tentang bisnis anak perusahaan.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 71%.

Total remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the Company's achievement of business targets, financial condition and other relevant factors. Total remuneration granted to members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 was Rp 27,208,000,000. Whereas in 2013 the amount was Rp 15,678,000,000.

Meetings of Board of Commissioners

According to the Articles of Association, Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary upon request from one or more Board of Commissioners members or written request from Board of Directors, or request from shareholders representing one-tenths (1/10) of the issued shares. A meeting is held to supervise Board of Directors' performance and to discuss reports submitted by Board of Directors. Discussed agenda, among others, includes monthly, quarterly, semester and annual performance, budgeting, financing, project progress, and subsidiaries' businesses.

Throughout 2014, Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with an average attendance rate of 71%.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan mendapat pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang sudah lewat. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Uraian Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi, dalam hal ini minimal harus 2 (dua) anggota Direksi, berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Meminjam dan meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Membeli, menjual atau dengan cara lain memperoleh hak atau melepaskan hak atas aktiva tetap atau milik Perseroan;

Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners prepares Report of Supervisory Duties of Board of Commissioners on the Company's management by Board of Directors. The report is submitted to GMS to obtain approval and release and discharge of authority (acquit et de charge) for its supervisory duties conducted within the previous financial year. Accountability of Board of Commissioners to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Board of Commissioners performance is assessed annually by the shareholders in GMS. Board of Commissioners performance is determined based on performed roles, authorities and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

C. Description of Board of Directors

Board of Directors is full responsible for performing its duties for the Company's benefits in achieving its goals and objectives. Each Board of Directors member shall with good faith and full responsibility carry out his/her duties with regard to the applicable laws and regulations and the the Company's Articles of Association.

Board of Directors, in this case must have at least 2 (two) members and who are authorized to represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company by other parties and to execute all actions both on the maintenance and ownership, but with restrictions for the following matters:

- a. Borrow and lend money on behalf of the Company with an amount exceeding the limits which are determined by Board of Commissioners from time to time;
- b. Establish a new business or participate in other companies that exceeds the limits determined by Board of Commissioners;
- c. Bind the Company as a guarantor;
- d. Buy, sell or otherwise acquire or relinquish any rights to the Company's fixed assets;

- e. Menjaminkan harta Perseroan. Untuk tindakan tersebut Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dalam hal akan melakukan perbuatan hukum sebagai berikut:

- Mengalihkan atau melepaskan hak.
- Menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih dalam satu transaksi atau lebih, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Melakukan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

RUPS mempunyai wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir apabila secara nyata yang bersangkutan: (a) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, (b) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, (c) dinyatakan pailit atau berada dibawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan, (d) dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, (e) mengundurkan diri, atau (f) meninggal dunia.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang termasuk didalamnya seorang Direktur Tidak Terafiliasi sebagaimana dipersyaratkan dalam Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Direktur Tidak Terafiliasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Kecuali Direktur Keuangan, semua anggota Direksi diangkat berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 17 September 2013 yang dibuat dibawah tangan

- e. Collateralize the Company's assets. For the aforementioned actions, Board of Directors must obtain approval of Board of Commissioners.

Board of Directors must obtain approval of GMS in taking the following legal actions:

- Transfer or dispose any rights.
- Collateralize all or most of the Company's assets with a value of more than 50% of total net assets in one or more transactions, which occur(s) in a period of 1 (one) year.
- Involve in material transaction, affiliated transaction and transaction with conflict of interest as referred to in capital market regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Directors members are appointed and dismissed by shareholders through GMS mechanism. The office term of Board of Directors is effective since the date of GMS appointing them until the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without intervening GMS' right to dismiss at any time before the end of the office term.

GMS has the authority to dismiss Board of Directors members before the end of his/her office term should he/she obviously: (a) is not able to perform his/her duties properly, (b) does not implement the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association, (c) is declared bankrupt or under guardianship by a court decisions, (d) is found guilty by court with binding decision, (e) resigns, or (f) dies.

Composition of Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) persons including an Unaffiliated Director as required under Attachment I Decisions of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014. Unaffiliated Director is not affiliated with the Company's controlling shareholders.

Except for the Finance Director, all Board of Directors members were appointed based on Joint Agreement Statement of All Shareholders of the Company dated September 17, 2013, which was made informally and



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

dan kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH No. 33 tanggal 18 September, 2013. Sedangkan Direktur Keuangan diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2014. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Irwan Hidayat	President Director
Direktur Marketing	Sofyan Hidayat	Marketing Director
Direktur Operasi	David Hidayat	Operation Director
Direktur Keuangan	Venancia Sri Indrajati Wiwono	Finance Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Revi Firmansjah*	Non-affiliated Director

*Mengundurkan diri per 1 Desember 2014

Tugas Direksi

Tugas Direksi antara lain:

- Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan merumuskan pemahaman, komitmen dan penyempurnaan terhadap visi, misi dan strategi Perseroan.
- Menetapkan kebijakan dasar mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan sistem teknologi informasi.
- Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
- Merumuskan Rencana Bisnis Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melaksanakan rencana bisnis Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- Menyusun laporan tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Mempersiapkan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada Akuntan Publik untuk audit keuangan.
- Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
- Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.

then validated in a Deed of Mutual Approval of All Shareholders before Notary Fathiah Helmi SH No. 33 dated September 18, 2013. Whereas Finance Director was appointed based on decision of Annual GMS on April 25, 2014. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Duties of Board of Directors

Duties of Board of Directors include:

- Establish the Company's vision, missions and strategies with approval of Board of Commissioners, and formulate comprehension, commitment and refinement of the Company's vision, missions and strategies.
- Establish basic policies regarding strategy, finance, organization, HR and information technology system.
- Ensure that the Company's activities are carried out in accordance with its business objectives.
- Formulate the Company's Long-Term Business Plan and prepare Annual Budget Plan for Board of Commissioners' approval.
- Implement the Company's business plan optimally in order to achieve the predetermined objectives and goals.
- Prepare the Company's annual report as a form of Board of Directors' performance accountability, and the Company's financial statements as stipulated in Limited Liability Companies Law.
- Prepare the Company's financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and submit them to Public Accountant for financial audit.
- Establish the Company's organization structure, and fill each position with competent employees according to the job description.
- Provide reports and explanations as requested by Board of Commissioners.

- Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Agar dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi berdasarkan kesepakatan diantara anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Namun demikian, untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan mereka sebagai direktur yang harus lintas direktoriat.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi. Secara umum rapat Direksi membahas masalah bisnis dan memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang benar dalam menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Direksi juga dapat mengadakan rapat konsultasi atau mengadakan pertemuan informal dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan tren kebutuhan pasar dan bagaimana menyelaraskannya dengan strategi Perseroan. Pada tahun 2014, Direksi mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi rata-rata 86%.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan mendapat pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

- Perform other responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and GMS resolutions based on the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors must uphold GCG principles, including corporate social responsibility.

Scope of Work and Responsibilities of Board of Directors

In order to perform its duties in managing the Company effectively and efficiently, Board of Directors based on agreement among Board of Directors members assigns the duties according to each field and competence. However, to provide a balanced outcome in every decision-making, the assignment of functions and duties does not limit authority of a director that covers cross directorates.

Meetings of Board of Directors

Meetings of Board of Directors can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more Directors. Generally Board of Directors meetings discuss the Company's business issues and ensure that the Company is on the right track in implementing the predetermined business strategies. Board of Directors can also hold consultation or informal meeting with Board of Commissioners to discuss the trend of market needs and how to align them with the Company's strategies. In 2014, Board of Directors held 7 (seven) meetings with the attendance rate of each Board of Directors member was on average 86%.

Accountability of Board of Directors

Board of Directors prepares management accountability of the Company in form of Annual Report that includes, among others, the Company's Financial Statements and Activities Report. These reports are submitted to GMS to obtain approval and release and discharge of authority (acquit et de charge) for management actions taken during the financial year. Accountability of Board of Directors to GMS is embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement GCG principles.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual disampaikan kepada RUPS.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti kegiatan terkait pengembangan kompetensi yang sanggut peraturan terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik.

Program Pengenalan Perusahaan Untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2014 Perseroan melakukan program pengenalan perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bukan merupakan pemilik saham Perseroan.

Pengungkapan mengenai Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang menyusun dan menyempurnakan pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang saham. Sedangkan salah seorang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham dan/atau dengan anggota Direksi sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat bertindak independen.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Kecuali Direktur Tidak Terafiliasi, semua anggota Direksi mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan

Performance Assessment of Board of Directors

Individual and collegial performance of Board of Directors is assessed by Board of Commissioners. The results of performance assessment of Board of Directors and each individual performance of Board of Directors members are submitted to GMS.

Competence Development for Board of Commissioners and Board of Directors

During 2014, members of Board of Commissioners and Board of Directors participated in activities related to competence development regarding regulations pertaining to the Company's status as a public company.

Corporate Induction Program for Board of Commissioners and Board of Directors

In 2014 the Company held an induction program for members of Board of Commissioners and Board of Directors who are not the Company's shareholders.

Disclosure of Board Manual

The Company is currently evaluating and improving the guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual).

Disclosure of Affiliated Relationships between Board of Directors and Board of Commissioners

Independence and Affiliates Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with Board of Directors and Shareholders. While one Board of Commissioners member is an Independent Commissioner who does not have financial, management, shares ownership and/or family relationships to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioners members and/or Shareholders and/or Board of Directors members so that has the ability to act independently in performing the duties.

Independence and Affiliates Relationship of Board of Directors

Except for the Company's Unaffiliated Director, all Board of Directors members have affiliated relationships with Board of Commissioners members (except the

Pemegang Saham. Sedangkan Direktur Tidak Terafiliasi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya dan dengan anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada Peraturan No.X.M.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, sampai akhir tahun 2014 anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	%
Irwan Hidayat	Direktur Utama President Director	1,215,000,000	8.1%
Sofyan Hidayat	Direktur Marketing Director Marketing	1,215,000,000	8.1%
Johan Hidayat	Komisaris Commissioner	1,215,000,000	8.1%
David Hidayat	Direktur Operasi Director Operation	1,215,000,000	8.1%

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SM/SK-DEKOM/14 tanggal 23 Januari 2014 tentang Pembentukan Komite Audit dan Susunan Komite Audit Serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan kebenaran laporan keuangan Perseroan yang disusun oleh manajemen, mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan independensi dan efektivitas fungsi dan program kerja audit baik oleh auditor eksternal maupun audit internal sehingga dapat memberi kepastian kepada pemegang saham tentang kebenaran dan keadaan laporan keuangan perusahaan. Di samping itu Komite Audit juga bertugas untuk mengawasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

Independent Commissioner) and the Shareholders. While the Company's Unaffiliated Director does not have family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with Board of Directors members and/or other Board of Commissioners members.

Disclosure of Shareholdings of Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to Regulation No.X.M.1 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-82/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders, at the end of 2014, members of Board of Commissioners and Board of Directors who hold the Company's shares were:

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners established Audit Committee with Decision of Board of Commissioners No. 001/SM/SK-DEKOM/14 dated January 23, 2014 concerning Establishment and Composition of Audit Committee and Audit Committee Charter of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

The objective of Audit Committee establishment is to assist implementation of Board of Commissioners' duties and functions to ensure accuracy of the Company's financial statements prepared by management, oversee the Company's compliance with the applicable laws and regulations, and ensure independence and effectiveness of audit function and work program either by external or internal auditors so that it can provide assurance to the shareholders on the facts and the Company's financial statements. In addition, Audit Committee is also responsible for overseeing effectiveness of the Company's internal control and risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kewenangan Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan kewenangannya ini Komite Audit harus bekerja sama dengan audit internal dan audit internal wajib memberikan laporan dan informasi yang diminta oleh Komite Audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dapat meminta saran atau nasihat ahli yang independen dari luar perusahaan di dalam hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu, atas biaya perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundungan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
5. Mengkaji efektivitas pengendalian internal, melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris hasil kajian atas adanya tuntutan hukum yang dihadapi perusahaan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan, dan
8. Membuat Pedoman Kerja Komite Audit.

Authorities of Audit Committee

Audit Committee is authorized to get full, free, and not limited access to records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties. In carrying out such authorities, Audit Committee shall collaborate with internal audit and internal audit shall provide reports and information requested by Audit Committee.

In performing its duties, Audit Committee may request for advice or recommendation from independent professionals outside the Company on legal or other matters as considered necessary, at the Company's expense.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter are as follows:

1. Provide opinions to Board of Commissioners on reports or matters delivered by Board of Directors to Board of Commissioners and identify matters that require Board of Commissioners' attention;
2. Review financial statements will to be published by the Company;
3. Review compliance with capital market regulations and the relevant laws and regulations;
4. Review examination conducted by external auditors;
5. Assess internal control effectiveness, report to Board of Commissioners on various risks faced by the Company and risk management implementation by Board of Directors;
6. Report to Board of Commissioners on study results on lawsuits involving the Company;
7. Maintain confidentiality of corporate documents, data and information; and
8. Prepare Audit Committee Guidelines.

Susunan Anggota Komite Audit

Sampai dengan 31 Desember 2014, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Budi Setiawan Pranoto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Eddy Sugito	Anggota Member
Soewondo	Anggota Member

Profil Anggota Komite Audit

Budi Setiawan Pranoto

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Eddy Sugito

Anggota Komite Audit

Lulusan Universitas Trisakti Jakarta jurusan Akuntansi, memulai karirnya di Ernst & Whinney sebagai auditor (1987-1988), kemudian menjabat sebagai senior auditor di Arthur Andersen (1989-1991), Corporate Accounting Manager di Barito Pacific Group - Non Timber Division (1991-1993), Finance Administration Manager di PT KOLL IPAC - Property Consultant & Management (1993-1994), Operations Manager PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (1994-1997), Head of Operations - Associate Director di PT Bahana Securities (1997-1998). Pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Soewondo

Anggota Komite Audit

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan Universitas Diponegoro Semarang (1970), dan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya (1978), lulus pada Latihan dan Persiapan Kerja Departemen Keuangan Republik Indonesia tahun 1979 dan lulus Magister Manajemen Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia (IPWI). saat ini masih mengikuti program doktor pada Universitas Persada Indonesia di Jakarta. Pernah menjadi staf pengajar di berbagai perguruan tinggi negeri, bekerja

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2014, the composition of Audit Committee members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Budi Setiawan Pranoto	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner
Eddy Sugito	Anggota Member
Soewondo	Anggota Member

Profile of Audit Committee Members

Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner

His profile is presented on Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Audit Committee Member

Graduated from Universitas Trisakti Jakarta majoring in Accounting, began his career at Ernst & Whinney as an auditor (1987-1988), later served as senior auditor at Arthur Andersen (1989-1991), Corporate Accounting Manager at Barito Pacific Group - Non Timber Division (1991-1993), Finance Administration Manager at PT KOLL IPAC - Property Consultant & Management (1993-1994), Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities Indonesia (1994-1997), Head of Operations - Associate Director at PT Bahana Securities (1997-1998). He also served as Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Listing Director of PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012).

Audit Committee Member

Graduated from Faculty of Economics majoring in Corporate Management of Universitas Diponegoro Semarang (1970), and Faculty of Economics majoring in Accounting of Universitas Airlangga (1978), also graduated from Job Training and Preparation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1979 and Master of Management of Institut Pengembangan Wirausaha Indonesia (IPWI). Currently he is attending doctoral program at Universitas Persada Indonesia in Jakarta. Previously he served as lecturer at various

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

di beberapa Kantor Akuntan antara lain Kantor Akuntan Publik Drs. M.Soebroto Semarang, Kantor Akuntan Dra. Siti Sumarsih Semarang, Kantor Akuntan Drs. Ishak Nukman Jakarta, PT Aneka Tambang (Persero) Divisi Pengawasan Intern, Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia, Associate Consultant PT Indoconsult, Pan Asia Research, sebagai partner di Kantor Akuntan Publik "Sohardjo, Soewondo & Rekan" sampai tahun 1998 dan Partner pada Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan (1998-2006). Sejak Nopember 2006 sampai sekarang menjadi Pemimpin Rekan pada Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan anggota yang independen berasal dari luar Perseroan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2014

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundungan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

universities, worked in several Public Accounting Firms, among others, Drs. M.Soebroto Semarang, Dra. Siti Sumarsih Semarang, Drs. Ishak Nukman Jakarta, PT Antam (Persero) Internal Control Division, Directorate General of Taxation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Associate Consultant of PT Indoconsult, Pan Asian Research, as a partner in Public Accounting Firm "Sohardjo, Soewondo & Rekan" until 1998 and Partner in Public Accounting Firm Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan (1998-2006). Since November 2006 until now he is Leading Partner in Public Accounting Firm Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan.

Independence of Audit Committee Members

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and independent members from outside the Company. This is in line with Bapepam Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently.

Summary of Audit Committee's Activities in 2014

In accordance with its duties and responsibilities, Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antar organ Perseroan, antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal, dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal dan mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan memenuhi asas keterbukaan informasi kepada publik dengan memastikan tersedianya informasi tentang kinerja Perseroan secara setara, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan kuartalan, laporan tahunan dan laporan/berita lainnya mengenai Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35-POJK-04-2014 tugas Sekretaris Perusahaan setidaknya meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed by and directly reports to President Director. Corporate Secretary's role is to ensure effective communication among the Company's organs, between the Company and Financial Services Authority, capital market, shareholders and other stakeholders. Corporate Secretary should also ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations including capital market regulations.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible for governance of documents and information related to the Company's compliance with capital market laws and regulations as well as support for performance reporting accountability and responsibilities to the Company's stakeholders.

Corporate Secretary assists the Company to meet the principle of disclosure to the public by ensuring information availability about the Company's performance in an equal, accurate and timely manner to the stakeholders and the general public, including the provision of quarterly reports, annual reports and reports/other news regarding the Company.

Based on OJK Regulation No. 35-POJK-04-2014 Corporate Secretary's duties at least include:

1. Follow the capital market trend in particular the applicable capital market laws and regulation;
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market laws and regulation;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance including:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to Financial Services Authority;
 - c. Organization and documentation of GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Organization of orientation program on the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Act as liaison between the Company and the shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Tiur Simamora

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Tiur Simamora yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SM/SKDIR/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Tiur Simamora lahir pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1982. Mengawali karirnya di PT Indhasana yang kemudian berubah nama menjadi PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, sejak tahun 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2008-2012). Dalam periode tersebut juga merangkap sebagai Direktur di PT John Crane Indonesia (1999-2001), PT Kertas Basuki Rachmat (2007-2010), Komisaris di PT Kertas Blabak (2008-2009) dan PT Hutan Ketapang Industri (2008-2010).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2014, kegiatan Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2013, penyusunan buku Laporan Tahunan 2013, pengelolaan informasi dalam website Perseroan serta mengkoordinasikan laporan-laporan rutin ke OJK dan BEI seperti laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO

Corporate Secretary is currently held by Tiur Simamora as appointed based on Decision of Board of Directors No. 001/SM/SKDIR/VI/2013 dated June 18, 2013.

Tiur Simamora was born in 1957. She earned a Bachelor degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung in 1982. She began her career with PT Indhasana which later changed its name to PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, since 1988, with her latest position as Director and Corporate Secretary (2008-2012). In that period she also served as Director of PT John Crane Indonesia (1999-2001), PT Kertas Basuki Rachmat (2007-2010), Commissioner of PT Paper Blabak (2008-2009), and PT Hutan Ketapang Industri (2008-2010).

Performed Duties of Corporate Secretary

In 2014, Corporate Secretary's activities included coordinating Annual GMS for the financial year 2013, preparation of Annual Report 2013, information management on the Company's website and coordinating regular reports to OJK and BEI such as realization report of the use of proceeds from IPO and quarterly financial statements. In addition, Corporate

dan laporan keuangan kuartalan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai workshop/seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa AEI dan ICSA.

Secretary attended various workshops/seminars organized by Financial Services Authority (OJK), AEI Exchange and ICSA.

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan berkeyakinan bahwa peningkatan nilai untuk pemegang saham berawal dari penerapan prinsip-prinsip GCG termasuk asas keterbukaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis Perseroan sejelas-jelasnya kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan komunikasi secara aktif dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor.

Perseroan memiliki Unit Hubungan Investor yang bertugas membina hubungan dengan para investor, calon investor dan para analis. Hubungan Investor bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan data dan informasi terkini mengenai Perseroan yang dibutuhkan investor baik domestik maupun internasional.

Sepanjang tahun 2014, Hubungan Investor telah melakukan komunikasi secara intensif dengan para investor baik secara langsung maupun tidak langsung melalui aktivitas sebagai berikut:

- Pertemuan dan telekonfrensi (62 kali).
- Paparan publik (1 kali).
- Kunjungan pabrik (4 kali).
- Konferensi domestik dan internasional (3 kali)

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Dalam rangka memenuhi asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG, Perseroan membuka akses informasi yang bersifat non-rahasia bagi publik melalui sarana dan fasilitas yang cukup dan memadai. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah tanpa dikenakan biaya. Informasi-informasi yang harus segera diketahui pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi untuk memungkinkan proses pengambilan keputusan

INVESTOR RELATIONS

The Company believes that the increase in value for shareholders begins with implementation of GCG principles, including transparency principle. Therefore, the Company is committed to clearly communicate its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, the Company actively communicates with investors through well-planned investor relations activities.

The Company has Investor Relations Unit which is in charge of relationships with investors, potential investors and analysts. Investor Relations is responsible for ensuring availability of data and the latest information regarding the Company as required by domestic and international investors.

Throughout 2014, Investor Relations conducted intensive communication with investors, either directly or indirectly through the following activities:

- Meetings and teleconference (62 times).
- Public expose (1 time).
- Factory visits (4 times).
- Domestic and international conferences (3 times)

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Disclosure Policy

In order to comply with the transparency principle and GCG implementation, the Company opens access to non-confidential information for the public through sufficient and adequate means and facilities. Thus stakeholders can access the information easily, free of charge. The information that must be published to shareholders and other stakeholders is delivered through various communication means to enable prompt decision-making process. Meanwhile confidential information should not be published except

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

yang cepat. Sedang informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan, kecuali melalui otorisasi khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa, Perseroan berkomitmen untuk mengumumkan sesegera mungkin informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, selambat-lambatnya 2 hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Akses Informasi

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui website Perseroan www.sidomuncul.com, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per kuartal, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, laporan kegiatan GCG dan CSR, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs web Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Sepanjang tahun 2014, berbagai informasi telah dipublikasikan Perseroan sehubungan dengan asas keterbukaan kepada publik, mencakup:

1. Laporan rutin seperti Daftar Pemegang Saham yang dipublikasikan sebelum tanggal 12 setiap bulan dan Laporan penggunaan Dana IPO setiap 3 bulan,
2. Keterbukaan Informasi menyangkut aksi korporasi (RUPS, Pembagian Dividen, akuisisi perusahaan, pembelian aset yang nilainya cukup material),
3. Keterbukaan informasi pelaksanaan paparan publik,
4. Keterbukaan informasi mengenai hari libur perusahaan.

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk pada tahun 2013 sebagai mitra manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultansi secara independen dan objektif.

with special authorization from Board of Commissioners and Board of Directors.

Referring to regulations of OJK and the exchange, the Company is committed to announce as soon as possible any material information or facts which may influence Securities price or investors' decisions, no later than 2 days after acceptance of the material information or facts.

Access Information

The Company regularly publishes annual report providing information regarding the Company's operational and financial performance. Through the Company's website www.sidomuncul.com, shareholders, investors and the general public can access various information about the Company, including annual financial statements, quarterly financial statements, summary of financial performance, shares performance, GCG and CSR activities report, product information and other activities. In addition to the Company's website, information about the Company is also delivered through website of Electronic Reporting System of Issuers and Public Companies - Financial Services Authority (SPE-OJK) at www.spe.ojk.go.id, website of Indonesia Stock Exchange (IDXNet) at www.idx.co.id, and national newspapers.

Throughout 2014, the Company published various information with respect to the transparency principle to the public, including:

1. Regular reports such as Shareholders Register which is published before the 12th of each month and quarterly Report of the use of IPO Funds,
2. Information disclosure regarding corporate actions (GMS, Dividend Distribution, acquisition, purchase of material assets),
3. Information disclosure regarding public exposé,
4. Information disclosure regarding the Company's holidays.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was established in 2013 as management partner in achieving the Company's objectives by performing audit and consultancy functions independently and objectively.

Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit memberikan keyakinan yang memadai melalui pendekatan yang sistematis bahwa seluruh fungsi perseroan berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada, resiko yang teridentifikasi, pengendalian internal yang efektif dan kegiatan operasional yang dijalankan secara efisien.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juni 2013. Piagam Audit Internal memuat tentang struktur dan kedudukan Internal Audit, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik Internal Audit serta tanggung jawab pelaporan hasil audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Internal Audit reports directly to the Company's President Director. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval of Board of Commissioners.

Internal Audit provides reasonable assurance through a systematic approach that all functions of the company run in a consistent manner with the existing policies and procedures, identified risks, effective internal controls and efficient operations.

In carrying out its activities, Internal Audit refers to Internal Audit Charter established by Board of Directors with approval of Board of Commissioners on June 18, 2013. Internal Audit Charter contains structure and position of Internal Audit, auditor requirements, duties and responsibilities, authorities, Internal Audit's code of ethics and accountability of internal audit results reporting.

Duties and Responsibilities

- a. Develop and implement annual audit plan.
- b. Test and evaluate internal control and risk management systems according to the Company's policies.
- c. Examine and assess activities efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Provide improvement recommendations and objective information related to the activities examined at all management levels.
- e. Prepare audit reports and submit them to President Director and Board of Commissioners.
- f. Monitor, analyze and report implementation of recommended improvements.
- g. Cooperate with Audit Committee.
- h. Developed program to evaluate the quality of internal audit activities.
- i. Conducted specific tasks within the scope of internal control as assigned by President Director.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Wewenang Internal Audit

- a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam Audit Internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- b. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- c. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadual audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada pihak yang diperiksa, memberikan saran dan rekomendasi.
- d. Melakukan komunikasi secara langsung dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- f. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- g. Mengusulkan staf Unit Internal Audit untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Tanggung Jawab Pelaporan Audit

Auditor internal akan menyiapkan dan melaporkan hasil kerja audit mereka dalam suatu Laporan Hasil Audit kepada pihak yang diaudit. Pimpinan dari departemen atau unit yang diaudit akan menanggapi hasil audit tersebut dalam waktu 14 hari. Tanggapan ini akan memuat langkah-langkah apa yang akan diambil oleh departemen/unit kerja yang bersangkutan dalam memenuhi saran/rekomendasi perbaikan yang terdapat dalam Laporan Hasil Audit. Jika diperlukan, target waktu untuk penyelesaian langkah-langkah yang akan diambil oleh departemen/unit tersebut akan dimasukan. Laporan Hasil Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Direksi dan Komisaris.

Unit Internal Audit akan menindaklanjuti hasil audit yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian bahwa hasil temuan/rekomendasi auditor internal telah dilaksanakan oleh departemen/unit kerja. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan departemen/

Authorities of Internal Audit

- a. Prepare, refine and implement Internal Audit Charter, including determining procedures and scope of audit work.
- b. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
- c. Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, apply necessary techniques to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request for verbal/written response from auditees, provide advices and recommendations.
- d. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- e. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- f. Coordinate its activities with external auditors' activities.
- g. Propose Internal Audit Unit staff for promotion, rotation, participation in education, trainings, seminars and courses related to performance of audit works or to meet the competency of staff/auditors according to requirements and career path as determined by the Company.

Accountability of Audit Reporting

Internal auditors prepares and reports their audit work results in an Audit Report to the auditee. The head of audited department or unit shall respond to the audit results within 14 days. This response includes measures to be taken by the respective department/work unit in meeting the advices/recommendations for improvement contained in the Audit Report. If necessary, target date for completion of measures to be taken by the respective department/unit shall be included. Audit Report is submitted to President Director and a copy of the report shall be forwarded to Board of Directors and Board of Commissioners.

Internal Audit Unit shall follow up on audit results that have been implemented to obtain assurance that the findings/recommendations of internal auditors have been implemented by the department/work unit. If on the basis of a specific consideration the head of the

unit kerja yang bersangkutan tidak mengikuti saran/rekomendasi auditor internal, maka Kepala Unit Internal Audit akan melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

respective department/work unit does not implement the advices/recommendations of internal auditors, then Head of Internal Audit Unit shall report this issue to President Director.

Profil Kepala Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit



Ho Siu May
Internal Audit
Audit Internal

Kepala Internal Audit dijabat oleh Ho Siu May. Sebelum bergabung di Perseroan pada tahun 2011, beliau bekerja di beberapa perusahaan dan Kantor Akuntan Publik, dan pada tahun 1991 sampai 2011 bekerja di beberapa Divisi di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai Finance & Accounting Manager.

Head of Internal Audit is served by Ho Siu May. Prior to joining the Company in 2011, she worked in several companies and Public Accounting Firms, and in 1991 to 2011 she worked in several Divisions at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk as Finance & Accounting Manager.

Ringkasan Kegiatan Internal Audit

Pada tahun 2014, Internal Audit telah melakukan audit berkala atas setiap kegiatan Perseroan dan anak perusahaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan. Kegiatan audit terkait dengan aktivitas keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh Perseroan dan anak perusahaan. Laporan Hasil Audit yang berisi ringkasan temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya telah dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Komite Audit untuk diteruskan kepada Dewan Komisaris.

Summary of Internal Audit's Activities

In 2014, Internal Audit conducted periodic audits on all activities of the Company and its subsidiaries in accordance with Annual Audit Plan. Audit activities related to financial and operational activities and compliance with laws and regulations that must be adhered to by the Company and its subsidiaries. Audit Report summarizing findings, recommendations, and follow-ups were reported directly to Board of Directors and Audit Committee to be forwarded to Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dilakukan untuk memastikan terlaksananya operasional perusahaan sesuai dengan prosedur-prosedur standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai saat ini tugas pengendalian internal masih dirangkap oleh Unit Internal Audit.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2014 yang memberi pendeklegasian kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, maka Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penunjukan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan atas jasa audit yang diberikan, Perseroan membayarkan fee audit sebesar Rp 400.000.000.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen risiko antara lain sebagai berikut:

- Manajemen risiko terhadap produk yang dihasilkan dijalankan dengan menerapkan kebijakan tingkat persediaan dan pemesanan barang dagangan yang disesuaikan dengan permintaan dan lead time setiap jenis produk serta dengan menjaga hubungan baik dengan pemasok.
- Manajemen risiko persaingan usaha dijalankan dengan cara selalu meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan setiap agen/distributor dan pelanggan. Selanjutnya, Perseroan juga terus melakukan inovasi terhadap produk-produk jamu untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.
- Manajemen risiko pasar dijalankan dengan bekerja sama dengan seluruh agen/distributor dalam hal memberikan masukan mengenai preferensi

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is implemented to ensure that the Company's operations are in accordance with standard procedures and the applicable laws and regulations. To date internal control tasks are still handled by Internal Audit Unit.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on decision of Annual GMS on April 25, 2014 delegating authority to Board of Directors with approval of Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2014, then Board of Directors appointed Public Accounting Firm Anwar, Sugiharto & Rekan to audit consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2014. This appointment was approved by Board of Commissioners and for the provided audit services, the Company paid an audit fee of Rp 400,000,000.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business, the Company is exposed to various risks. To minimize these risks, the Company has implemented risk management policies as follows:

- Risk management is the product resulted and applied by implementing inventory level and inventories ordering policies tailored to demand and lead time of each product type as well as by maintaining good relationship with suppliers.
- Business competition risk management is implemented by always improving service to customers and maintaining good relations with each agent/distributor and customers. Furthermore, the Company also continues to innovate herbal products to face the increasingly tougher business competition.
- Market risk management is implemented in cooperation with all agents/distributors in terms of providing input regarding consumer preferences on product type, model, and packaging.

konsumen atas jenis dan model serta kemasan produk.

- Manajemen risiko terhadap perubahan suku bunga pinjaman dijalankan dengan cara mengkombinasikan pinjaman dengan suku bunga tetap dan tidak tetap.
- Manajemen risiko sumber daya manusia dijalankan dengan cara melakukan perekruit dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya Perseroan dan melaksanakan sistem penilaian atas kinerja karyawan sebagai dasar untuk memberikan penghargaan atas kinerja karyawan.
- Manajemen risiko asuransi dilakukan dengan cara melakukan peninjauan berkala terhadap jenis dan nilai pertanggungan yang telah dibuat untuk mengantisipasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sehingga kerugian yang mungkin timbul dapat ditutup secara layak.
- Manajemen risiko utang dijalankan dengan cara mengawasi dan menjaga agar pemenuhan kewajiban terhadap bank pemberi pinjaman terpenuhi sesuai persyaratannya, baik dari sisi pelaksanaan pembayaran maupun persyaratan-persyaratan administratif.

Di sisi lain, Perseroan terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait risiko-risiko yang ada yang kemungkinan dialami Perseroan selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perseroan diantaranya sebagai berikut:

- Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Perseroan.
- Perseroan senantiasa melakukan transfer pengetahuan kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Perseroan berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk jamu Perseroan. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Perseroan yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.

- Risk management on interest rates fluctuation on loans is implemented by combining loans with fixed and floating interest rates.
- Human resources risk management is implemented by recruiting and training to meet of the Company's need for resources and implementing appraisal system on employee performance as the basis for rewarding employee performance.
- Insurance risk management is implemented by performing periodic review of type and coverage value that have been made in anticipation of the changes so that potential losses can be covered properly.
- Debt risk management is implemented by overseeing and maintaining debt to fulfill obligations to the lending bank in accordance with the covenants, in terms of payment and other administrative requirements.

On the other hand, the Company continues to perform risk management in its business activities by implementing mitigations on the existing probable risks to be encountered by the Company during its operations. The Company's mitigations related to its business include the following:

- The Company continuously maintains good relationship with all stakeholders including good relationship with suppliers of the Company's various production raw materials.
- The Company continues to do transfer knowledge to other management and regeneration, to internally maintain its business sustainability.
- The Company continues to innovate in development of herbal products. In addition, with consistency of accurate selection and use of raw materials, in terms of type, quantity and quality, the Company is confident that it can produce prime herbs and other products to face the tough competition.
- The Company always carefully drafts, prepares concept, selects talent and media, as well as right timing for marketing campaign in accordance with the product character and target market.

- Perseroan selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media, serta saat yang tepat dalam melakukan marketing campaign sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Perseroan secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan atas mesin dan peralatan produksi secara berkala sehingga bilamana terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Perseroan senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.
- Perseroan secara terus-menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan sample dari setiap batch produksi selama 3 tahun.
- Perseroan senantiasa mengadakan pelatihan yang diperlukan untuk dapat menjaga dan meningkatkan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga Perseroan dapat tetap menjaga kualitas produk yang dijual oleh Perseroan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perseroan.
- Perseroan telah menerapkan manajemen resiko yang komprehensif, merancang pabrik dan fasilitas infrastruktur sedemikian rupa. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan bangunan dan fasilitas pabrik.
- The Company periodically repairs and maintains production machinery and equipment so that any damage can be anticipated as soon as possible. In some crucial parts the Company always keeps spare capacity.
- The Company constantly monitors and tests the quality and always keeps a sample of each production batch for 3 years.
- The Company continues to conduct required trainings to maintain and improve the expertise and skills of its human resources so that the Company can maintain the quality of products sold as expected to contribute positively to the Company's performance.
- The Company implements a comprehensive risk management, designs factories and infrastructure facilities. In addition, the Company also insures its buildings and factory facilities.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Pada tahun 2014, tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan tidak pernah menerima sanksi administrasi dari OJK terkait pelanggaran regulasi. Pada tanggal 22 Oktober 2014 Perseroan menerima "Peringatan Tertulis II dan Denda" dari BEI dengan surat Nomor. S-04964/BEI.PNG/10-2014 sehubungan dengan adanya revisi Laporan Keuangan semester I yang tidak diaudit.

IMPORTANT CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2014, there was no legal case, civil or criminal faced by the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has never been imposed with administration sanction by OJK regarding regulation breach. On October 22, 2014 the Company received "Written Warning II and Penalties" of BEI according to letter No. S-04964/BEI.PNG/10-2014 in connection with revision of unaudited Financial Statements for the first half.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran (whistleblowing system) sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Pada intinya, Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Pada tahun 2014 Perseroan tidak melakukan program ESA (Employee Stock Allocation).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the laws or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employees' complaints and discuss the problems. Basically, the Company would like to build a conducive work environment and uphold good work ethics.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES

In 2014 the Company did not undertake ESA (Employee Stock Allocation) program.

A photograph of a young child with dark hair, wearing a patterned shirt, looking slightly to the side. The background is a classroom with other children and educational materials.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR sepanjang tahun 2014 sebagian besar adalah kelanjutan dari program tahun-tahun sebelumnya yang terbukti telah memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama yang tidak mampu seperti program mudik gratis bagi pedagang jamu dan asongan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1991 dan operasi katarak yang dimulai tahun 2011.

Most of CSR activities throughout 2014 were continuation of programs from the previous years which had proven to provide benefits to the wider community especially the disadvantaged such as free homecoming program for herbs sellers and hawkers which had been held since 1991 and cataract surgery that began in 2011.



Adalah sebuah fakta sejarah, bahwa Sido Muncul memulai usahanya dari tengah-tengah masyarakat dan tumbuh besar bersama masyarakat sekitarnya. Disamping itu, kami juga menyadari bahwa bisnis Sido Muncul bersumber dari keanekaragaman hayati Indonesia yang memiliki lebih dari 7.000 jenis tumbuhan yang dipercaya memiliki khasiat sebagai obat. Oleh karena itu, dengan kesadaran bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan tak bisa dilepaskan dari dukungan masyarakat dan kekayaan alam Indonesia, Perseroan berusaha membangun keselarasan antara pencapaian kinerja ekonomi (profit) dengan kinerja sosial (people) dan kinerja lingkungan (planet). Sudah selayaknya nilai ekonomi yang kami peroleh juga dapat memberi manfaat bagi upaya meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) yang berkualitas dan berkelanjutan.

Program CSR Sido Muncul pada dasarnya adalah melakukan kegiatan yang didedikasikan untuk masyarakat dan lingkungan. Program-program pemberdayaan masyarakat dirancang untuk meningkatkan taraf hidup komunitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan mendorong semangat kewirausahaan dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat itu sendiri. Sedangkan inisiatif-inisiatif untuk lingkungan terutama difokuskan pada kegiatan penghijauan, proses produksi yang meminimalkan dan mendaur ulang limbah (cair dan padat) serta melakukan budidaya tanaman obat termasuk melestarikan jenis-jenis tanaman berkhasiat yang langka atau hampir punah. Tentu kami juga cepat tanggap dan berempati pada masyarakat yang tertimpa musibah.

KEGIATAN CSR TAHUN 2014

Kegiatan CSR sepanjang tahun 2014 sebagian besar adalah kelanjutan dari program tahun-tahun sebelumnya yang terbukti telah memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama yang tidak mampu. Diantaranya adalah program mudik gratis bagi pedagang jamu dan asongan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1991 dan operasi katarak yang dimulai tahun 2011. Selain itu, melalui serangkaian iklan produk Kuku Bima Ener-G! seri pariwisata, yang menampilkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia,

It is a historical fact that Sido Muncul commenced and has been growing its business in the midst and together with its surrounding community. Moreover, we also realize that Sido Muncul's business depends on Indonesian biodiversity which has more than 7,000 species of plants with medicinal efficacy. Therefore, with the awareness that the Company's business growth is inseparable from the support of Indonesian community and natural resources, the Company seeks to build harmony among achievement of economic performance (profit) social performance (people) and environmental performance (planet). It is appropriate that the economic value we obtain can also benefit the efforts to improve health and welfare of the community as well as protecting the environment through qualified and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Sido Muncul's CSR program is basically doing activities that are dedicated to the community and the environment. Community empowerment programs are designed to improve welfare of the community to optimize available resources and encourage entrepreneurship by developing potential of the community. Whereas environmental initiatives are mainly focused on reforestation activities, production process which minimizes and recycles wastes (liquid and solid) and medicinal plants cultivation including preservation of rare or endangered efficacious plant species. We surely are also responsive and empathetic to the community in need.

CSR ACTIVITIES IN 2014

Most of CSR activities throughout 2014 were continuation of programs from the previous years which had proven to provide benefits to the wider community, especially the disadvantaged. Among them were free homecoming program for herbs sellers and hawkers which had been held since 1991 and cataract surgery that began in 2011. In addition, through tourism series of Kuku Bima Ener-G! product ads, featuring the natural beauty and rich culture of Indonesia, Sido Muncul has a mission to pursue the people to getting to know

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sido Muncul mempunyai misi mengajak masyarakat mengenal dan mencintai negerinya dan tergerak hatinya untuk mengunjungi tempat-tempat indah tersebut. Ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab sosial Sido Muncul kepada negeri ini.

Desa Rempah

Program Desa Rempah yang dimulai pada tahun 2014 adalah gagasan terbaru dari Sido Muncul sebagai program CSR di bidang pemberdayaan masyarakat yang unik dan pertama di Indonesia. Keunikan program ini adalah selain memberi manfaat ekonomi bagi warga desa, juga dapat mengurangi mata rantai proses produksi karena Perseroan mendapat pasokan bahan baku yang siap olah. Ada sinergi yang saling memberi keuntungan antara Perseroan dengan masyarakat.

Melalui program Desa Rempah, masyarakat desa diajak untuk memanfaatkan dan memaksimalkan lahan yang sudah ada, baik lahan kosong, lahan yang tidak produktif ataupun lahan produktif yang memungkinkan dilakukan tumpang sari. Perseroan memberikan bibit tanaman secara gratis dimana jenis tanaman obat disesuaikan dengan kondisi tanahnya. Warga diberikan bimbingan, penyuluhan, pendampingan serta pembinaan mulai dari proses tanam, pemeliharaan, panen, pengolahan pasca panen hingga menjadi bahan baku sesuai standar pabrik, dan bimbingan pembuatan pupuk organik. Perseroan berkomitmen membeli hasil panen para petani dengan harga yang pantas berapapun banyaknya.

Pencanangan Desa Rempah pertama dilakukan pada bulan Oktober 2014. Terpilih sebagai percontohan adalah Desa Gondoriyo, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yang lokasinya berdekatan dengan pabrik Sido Muncul. Di Desa Gondoriyo, Perseroan memberi bibit tanaman kayu ules dan kunyit yang merupakan bahan baku utama pembuatan jamu tolak angin. Diperkirakan dalam waktu enam bulan masyarakat sudah bisa melakukan panen perdana dan dapat menjadi pemasok bahan baku untuk Perseroan. Ke depan, di Desa Gondoriyo juga akan ditanam kayu putih yang juga merupakan salah satu bahan baku utama produk jamu.

Pada bulan November 2014, Perseroan kembali mencanangkan Desa Rempah di Gladagsari dan Kaligentong, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Di kedua desa tersebut diserahkan bibit kayu manis

and love their country and become encouraged to visit these beautiful sceneries. This is one form of Sido Muncul's social responsibility to this country.

Herbs Village

Herbs Village program that began in 2014 was Sido Muncul's latest idea of CSR program in community empowerment which is unique and the first in Indonesia. The uniqueness of this program is in addition to providing economic benefits to the villagers, it can also reduce production process chain because the Company obtains ready-to-use supply of raw materials. There is a mutual benefit synergy between the Company and the community.

With Herbs Village program, the villagers were invited to utilize and maximize the existing land, either vacant, unproductive or productive land which allows intercropping. The Company provides seeds for free whereas the medicinal plant species depended on the soil condition. The villagers were provided with guidance, counseling, mentoring and coaching on planting, maintenance, harvesting, post-harvest processing to become raw materials that meet the factory's standards, and guidance on how to produce organic fertilizer. The Company is committed to buy farmers' harvest at reasonable prices regardless of the quantity.

The launching of the first Herbs Village Program was in October 2014. Selected as the pilot project was Gondoriyo Village, Bergas District, Semarang Regency which is located nearby Sido Muncul's factory. In Gondoriyo Village, the Company provided seeds of ules wood and turmeric which are key raw materials of Tolak Angin herbs. It is estimated that within six months the community would be able to harvest for the first time and become suppliers of the Company's raw materials. Going forward, in Gondoriyo Village will also be planted with eucalyptus which is also one of key raw materials of herbal products.

In November 2014, the Company re-launched Herbs Village Program in Gladagsari and Kaligentong, Ampel District, Boyolali Regency. In both villages the Company provided cinnamon and ginger seeds. In

dan jahe. Selain itu, Perseroan juga mendukung potensi desa yang dikenal sebagai penghasil singkong dengan menyumbangkan alat pemotong untuk membuat keripik singkong. Dengan demikian, hasil perkebunan singkong dapat diolah menjadi produk bernilai tambah dan memberi tambahan penghasilan bagi masyarakat.

Program Desa Rempah akan terus ditingkatkan kualitas serta cakupannya sehingga sampai tahun 2015 direncanakan akan ada 10 desa di Semarang yang menjadi Desa Rempah. Ke depan, para petani dari Desa Rempah didorong untuk tidak sekadar memasok bahan baku mentah, tetapi juga bahan yang sudah terolah dalam bentuk cair (setengah jadi). Bahkan pekerjaan mengeringkan hingga memotong dapat dikerjakan di luar pabrik.

Melalui Desa Rempah, diharapkan akan muncul para pengusaha tanaman obat yang bisa mengambil peluang sebagai pemasok rempah-rempah yang siap produksi ke berbagai industri jamu karena selain Sido Muncul, masih banyak pengusaha jamu lainnya yang dapat menyerap bahan baku yang dihasilkan oleh Desa Rempah.

Operasi Katarak Gratis

Katarak adalah perubahan yang terjadi pada lensa mata yang seharusnya jernih dan tembus cahaya menjadi keruh. Sebagian besar katarak disebabkan oleh proses penuaan pada usia di atas 40 tahun. Beberapa faktor yang mengakibatkan katarak antara lain karena adanya peradangan, diabetes, trauma pada mata, kelainan bawaan (kongenital), serta kurang gizi. Gejala yang timbul antara lain berupa penglihatan mulai kabur seperti terhalang kabut, penglihatan ganda dan ukuran lensa pada kacamata cepat berubah.

Penderita katarak di Indonesia masih sangat tinggi terutama dari golongan masyarakat kurang mampu. Ketidaktahuan masyarakat bahwa katarak bisa sembuh dengan operasi dan ketidaadaan biaya untuk pengobatan, membuat jumlah penderita katarak meningkat setiap tahunnya.

Sido Muncul merupakan salah satu penggagas Gerakan Penanggulangan Buta Katarak di Indonesia yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI pada tanggal 15 Januari 2011. Perseroan bersama Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI), Gerakan Mata Hati dan Palang Merah Indonesia melakukan sosialisasi

addition, the Company also supported the villages' potential as cassava producer by donating cutlery to produce cassava chips. Thus, the cassava harvest can be processed into value-added products and provide additional income for the community.

The quality and coverage of Herbs Village Program will be continuously improved and widen so that in 2015 according to our plan there will be 10 villages in Semarang which are becoming Herbs Villages. Going forward, the farmers of Herbs Village are encouraged not to only supply raw materials, but also processed materials in liquid form (semi-finished). Even drying to cutting works can be conducted outside the factory.

Through Herbs Village, medicinal plants entrepreneurs are expected to emerge and take the opportunity to become suppliers of herbs that are ready-for-production to various herbal industries because other than Sido Muncul, there are many other herbal entrepreneurs that can absorb raw materials produced by Herbs Village.

Free Cataract Surgery

Cataract is the change in eye lens which are supposed to be clear and translucent then become cloudy. Most cataracts are caused by aging process after the age of 40 years. Several factors that lead to cataracts, among others, are inflammation, diabetes, eye trauma, congenital abnormalities, and malnutrition. The symptoms include blur/fogged vision, double vision and fast changing eye lens prescription.

The number of cataract patients in Indonesia is still very high, mostly come from disadvantaged people. Public ignorance that cataracts can be cured with surgery and insufficient funds for treatment make the number of cataract patients increase every year.

Sido Muncul is one of the initiators of Cataract Blindness Prevention Movement in Indonesia, which was launched by Vice President of the Republic of Indonesia on January 15, 2011. The Company together with Indonesian Ophthalmologist Association (PERDAMI), Gerakan Mata Hati and Indonesian Red Cross socialize

kondisi dan perkembangan katarak di Indonesia dan menggalang bantuan bagi penderita katarak melalui iklan televisi dan media cetak.

Bekerja sama dengan PERDAMI, Gerakan Mata Hati, PMI dan Kementerian Kesehatan, Perseroan telah melaksanakan operasi katarak gratis di 27 provinsi, 200 kota/kabupaten dan 215 Rumah Sakit di Indonesia. Dalam kurun waktu 4 tahun, Sido Muncul telah mengoperasi 40 ribu mata. Pada tahun 2014 telah dioperasi sebanyak 8.130 mata pasien dari kalangan masyarakat kurang mampu. Berbagai organisasi masyarakat, universitas, rumah sakit, TNI, Polri dan instansi pemerintah lainnya telah ikut berpartisipasi.

Pemeriksaan Mata dan Bantuan Kaca Mata bagi Siswa Sekolah Dasar

Bekerja sama dengan PERDAMI dan Dinas Pendidikan, sejak tahun 2013 Sido Muncul melakukan pemeriksaan mata untuk siswa sekolah dasar di Semarang, Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya para siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. Pada tahun 2014 kegiatan ini diperluas ke Surabaya dan kota-kota lainnya. Para siswa diberikan bantuan kacamata gratis bila hasil pemeriksaan mendeteksi adanya gangguan mata/refraksi seperti rabun jauh.

the condition and development of cataract in Indonesia and raise funds for cataract patients through television and printed media commercials.

In cooperation with PERDAMI, Gerakan Mata Hati, Indonesian Red Cross and Ministry of Health, the Company has conducted free cataract surgeries in 27 provinces, 200 cities/regencies and 215 Hospitals in Indonesia. Within 4 years, Sido Muncul has operated 40 thousand eyes. In 2014 8,130 eyes were operated belonging to disadvantaged patients. Various public organizations, universities, hospitals, military, police and other government institutions have participated to support this activity.

Eye Examination and Glasses Aid for Elementary School Students

In cooperation with PERDAMI and Education Department, since 2013 Sido Muncul supported eye examination for elementary school students in Semarang, Yogyakarta and the surrounding areas, especially the disadvantaged students. In 2014 this activity was expanded to Surabaya and other cities. The students would be provided with free glasses if the examination results detect eye inflammation/refraction such as myopia.



Kegiatan ini juga dilakukan di wilayah Tangerang Selatan. Sekitar 300 anak SD Tangerang Selatan mendapat pemeriksaan mata dan mendapat kacamata gratis. Program ini diharapkan bisa mendeteksi dan mengurangi gangguan mata pada anak-anak sejak usia dini. Umumnya masyarakat enggan memeriksakan mata anak karena keterbatasan biaya.

Mudik Gratis

Salah satu program CSR yang telah menjadi tradisi panjang Sido Muncul adalah program "Mudik Lebaran Gratis Sido Muncul" untuk para pedagang jamu, pedagang asongan dan keluarganya dari wilayah Jabodetabek.

Ide ini bermula dari keinginan untuk memberikan penghargaan kepada para penjual jamu menjelang hari raya Idul Fitri. Perseroan kemudian melihat adanya permasalahan klasik yang dihadapi para penjual jamu saat menjelang Lebaran, yaitu kesulitan mendapatkan sarana transportasi mudik yang aman dan nyaman. Maka, pada tahun 1991 Sido Muncul memulai program mudik Lebaran gratis. Program mudik Lebaran gratis terus berlangsung secara rutin hingga saat ini telah memasuki tahun ke-25. Pada tahun 2002 Perseroan mendapat penghargaan dari Menteri Perhubungan

This activity was also conducted in South Tangerang. Approximately 300 students of South Tangerang Elementary School got eye examination and free glasses. This program is expected to detect and reduce eye disorders in children from an early age. Generally, people are reluctant to check their child's eyes due to limited funds.

Free Homecoming

One of CSR programs that have been Sido Muncul's long tradition is "Sido Muncul Free Eid Homecoming" for herbs sellers, hawkers and their families from Jabodetabek area.

This idea starts from the desire to reward the herbal sellers approaching Eid holiday. The Company then saw a classic problem faced by the herbal sellers approaching the Eid, which was difficulty to get safe and comfortable homecoming transportation. Then, in 1991 Sido Muncul launched free Eid homecoming program. This program is continued regularly until recently entering its 25th year. In 2002 the Company received an award from Minister of Transportation for its success in bringing 126,500 homecomers during the period 1991-2002. In the same year, Minister



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

karena dinilai sukses memulangkan total 126.500 pemudik pada periode 1991 - 2002. Pada tahun yang sama, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga memberikan penghargaan karena Perseroan dinilai telah membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah klasik mudik Lebaran. Pada tahun 2010, untuk penyelenggaraan mudik gratis yang ke-21, Perseroan mendapat penghargaan dari Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Metro Jaya atas inisiatif menyediakan angkutan dan pengelolaan proses mudik yang baik sehingga memperlancar kepulangan para pemudik.

Program mudik Lebaran gratis merupakan bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan kepada para penjual jamu yang merupakan ujung tombak pemasaran produk Sido Muncul dan menjadi salah satu pemangku kepentingan dalam mata rantai usaha Perseroan. Dengan program ini, Sido Muncul juga ingin ikut membantu pemerintah dan masyarakat dalam hal penyediaan moda transportasi publik yang aman, nyaman dan tanpa biaya dalam menyambut hari raya Idul Fitri.

Bermula dari 17 unit bus dengan 1.000 pemudik dengan tujuan Cirebon dan Kuningan di tahun 1991, program mudik tahun 2014 diikuti oleh kurang lebih 20.000 pemudik dengan 310 unit bus. Tujuan mudik telah meluas menjadi tujuh kota yakni Cirebon, Kuningan, Tegal, Banjarnegara, Solo, Wonogiri, dan Yogyakarta. Selain dari arena PRJ, Sido Muncul juga memberangkatkan rombongan pemudik dari titik pemberangkatan di Bogor, Tangerang, Balaraja, Bandung, Cikampek, dan Cibinong. Kini, acara Mudik Lebaran Gratis selalu ditunggu oleh seluruh pedagang jamu. Total sejak tahun 1991 Sido Muncul telah mengantar 316.400 ribu orang pulang ke kampung halamannya.

Kegiatan yang dilakukan Sido Muncul merupakan kegiatan mudik gratis terbesar yang dilakukan oleh pihak swasta. Sido Muncul juga merupakan pionir mudik gratis yang kemudian diikuti oleh beberapa perusahaan lain seperti perusahaan rokok, mie instan, minuman dan perbankan. Kegiatan ini pun mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah. Setiap tahun kegiatan mudik dilepas langsung oleh para menteri, Kapolda dan pejabat pemerintah lainnya.

of Manpower and Transmigration also awarded the Company for its support to the government in handling the classic Eid homecoming problem. In 2010, for the 21st free homecoming, the Company received an award from Regional Police Chief (Kapolda) Metro Jaya for its initiative to provide proper transportation and homecoming process management that help facilitate the homecomers.

The free Eid homecoming program is a form of the Company's care and appreciation to herbal sellers who are marketing front liners of Sido Muncul's products and one of the stakeholders in the Company's business chain. With this program, Sido Muncul would also like to help the government and community in providing public transport modes that are safe, comfortable and free of charge to welcome Eid.

Started with 17 buses with 1,000 homecomers with destination of Cirebon and Kuningan in 1991, the homecoming program in 2014 was participated by approximately 20,000 homecomers with 310 buses. The homecoming destination has been expanded to seven cities, Cirebon, Kuningan, Tegal, Banjarnegara, Solo, Wonogiri, and Yogyakarta. Other than PRJ arena, Sido Muncul also dispatched homecomer groups from departure points in Bogor, Tangerang, Balaraja, Bandung, Cikampek, and Cibinong. Now, Free Eid Homecoming event is always awaited by all herbal sellers. Since 1991 Sido Muncul has brought a total of 316,400 thousand people to their hometowns.

This Sido Muncul's activity is the largest free homecoming conducted by private party. Sido Muncul is also the pioneer of free homecoming which then followed by several other companies such as tobacco, instant noodle, beverage and banking companies. This event also gets attention and support from the government. Every year the homecoming activity is dispatched directly by minister, police chief and other government officials.

Pelepasan pemudik pada tahun 2014 dihadiri oleh Menteri Perhubungan dan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) bertempat di lapangan parkir barat Pekan Raya Jakarta (PRJ). Tradisi pelepasan rombongan pemudik selalu diisi dengan acara hiburan yang menghadirkan artis-artis ibukota dan para bintang iklan Sido Muncul.

Program CSR Mudik Gratis telah memberi manfaat yang sangat dirasakan masyarakat dan berhasil menimbulkan efek berantai dengan banyaknya perusahaan lain mengadakan program yang sama sehingga masyarakat semakin terbantu. Perseroan juga meyakini adanya peningkatan penjualan produk sebagai dampak dari program ini karena Sido Muncul semakin dikenal dan mendapat tempat di hati masyarakat. Perseroan telah berkomitmen untuk tetap melanjutkan program Mudik Gratis di tahun-tahun mendatang dengan kualitas penyelenggaraan yang lebih baik dan jumlah pemudik yang lebih banyak lagi.

Tanggap Bencana

Salah satu bentuk CSR Sido Muncul adalah membantu masyarakat yang sedang tertimpa musibah seperti bencana banjir, tanah longsor, gunung meletus dan kebakaran.

The dispatch of homecomers in 2014 was attended by Minister of Transportation and Coordinating Minister for People's Welfare (Menkokesra) located in west parking lot of Pekan Raya Jakarta (PRJ). The homecomers dispatch tradition is always entertained by popular celebrities and Sido Muncul' commercials stars.

Free Homecoming CSR program has provided benefits to the community with great appreciation and managed to cause a chain reaction with many other companies conducting the same program so that the public is facilitated. The Company also believes that an increase in product sales is an impact of this program because Sido Muncul is increasingly recognized and captured the hearts of the people. The Company has committed to continue Free Homecoming program in the coming years with better quality and even more homecomers.

Disaster Response

One form of Sido Muncul's CSR is helping people who are stricken by disasters such as floods, landslides, volcanic eruptions and fires.





Pada tahun 2014 terjadi erupsi gunung Sinabung di Sumatera Utara. Sido Muncul dan entitas anak PT Berlico Mulia Farma memberikan bantuan kepada para pengungsi berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan pengobatan gratis. Bantuan yang diserahkan pada tanggal 14 November 2014 itu diberikan melalui tiga lokasi pengungsian yaitu di KNPI, GBKP dan Gurki yang diterima oleh 600 KK. Masing-masing KK menerima uang tunai sebesar Rp 500.000 dan pengobatan gratis yang dilayani oleh 9 dokter di ketiga lokasi pengungsian tersebut.

Iklan Pariwisata

Berperan aktif dalam upaya memajukan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia adalah bentuk tanggung jawab Sido Muncul kepada Indonesia. Melalui penayangan iklan produk Kuku Bima Ener-G!, Perseroan berkesempatan mengenalkan keindahan dan kekayaan alam serta keanekaragaman budaya Indonesia melalui iklan produk Kuku Bima Ener-G! yang efektif mencapai target pemirsa yang sangat luas ke berbagai lapisan masyarakat.

Iklan Kuku Bima Ener-G! bertema pariwisata dibuat sejak tahun 2009 dengan menampilkan keindahan Papua dan keunikan budayanya. Selanjutnya pada tahun 2010 dibuat versi Labuan Bajo, Sumatra Utara

In 2014 Mount Sinabung in North Sumatra erupted. Sido Muncul and its subsidiary PT Berlico Mulia Farma provided donation to the evacuees in form of cash donation (BLT) and free medical treatment. The donation was delivered on November 14, 2014 and distributed through three evacuation camps which were KNPI, GBKP and Gurki and received by 600 families. Each of these families received cash amounted to Rp 500,000 and free medical treatment served by 9 doctors in the three evacuation camps.

Tourism Ads

Actively participates in efforts to promote Indonesian tourism and creative economy is a form of Sido Muncul's responsibility to Indonesia. Through commercial ads of Kuku Bima Ener-G!, the Company has the opportunity to introduce the beauty and richness of nature and diversity of Indonesian culture through Kuku Bima Ener-G! Product ads that effectively reach the very wide target audience and various community levels.

The tourism series of Kuku Bima Ener-G! ads had been made since 2009 by showing the beauty of Papua and its cultural uniqueness. Subsequently in 2010 other versions of Labuan Bajo, North Sumatra and Nias Island

dan pulau Nias. Pada tahun 2011 Perseroan kembali mempersembahkan iklan versi Maluku, Nusa Tenggara Timur, Semarang dan Candi Borobudur. Disusul pada tahun 2012 versi keindahan dan kekayaan Kalimantan dan Candi Prambanan serta pada 2013 mengangkat daerah Sumatra Utara dengan keindahan danau Toba.

Pada tahun 2014, Perseroan mengeluarkan iklan Kuku Bima Ener-G! seri baru yang diluncurkan bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional RI tanggal 20 Mei. Iklan versi baru bertajuk "Indonesia Raya, Rumah Besar Kita" berisi kompilasi dari iklan-iklan bertema pariwisata sebelumnya ditambah dengan lokasi baru yaitu di seputar Gunung Merapi Yogyakarta. Iklan ini juga memakai lagi populer "Rumah Kita" ciptaan Ian Antono sebagai soundtrack yang diharapkan mampu membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Perseroan memiliki filosofi bahwa investasi iklan selain bertujuan untuk memasarkan produk, juga harus bisa bermanfaat bagi Indonesia. Iklan pariwisata Sido Muncul mendapat sambutan yang baik dari pasar dan berhasil membangun citra positif terhadap brand Kuku Bima Ener-G!. Kami percaya bahwa rangkaian iklan Kuku Bima Ener-G! versi wisata telah memberikan kontribusi bermakna pada peningkatan wisatawan domestik ke daerah tujuan wisata tersebut. Adalah kebanggaan kami dapat ikut menggugah masyarakat untuk melestarikan keanekaragaman seni, budaya dan keindahan alam Indonesia dan memajukan ekonomi kreatif bangsa. Jika sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia bisa terus tumbuh, akan semakin banyak orang yang bisa hidup dari sektor tersebut.

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Di kalangan industri, fenomena industri hijau sudah semakin menguat sejak beberapa tahun terakhir. Industri hijau adalah industri yang menerapkan upaya-upaya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Meningkatnya kesadaran akan industri hijau karena hal ini bukan hanya sekedar soal peduli lingkungan, tetapi ada nilai bisnis yang memberikan keuntungan pada perusahaan melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, penggunaan bahan baku yang tidak membahayakan kelestarian sumber daya alam, efisiensi bahan baku dan

were made. In 2011 the Company continued to present Maluku, East Nusa Tenggara, Semarang and Borobudur Temple versions. Then in 2012 there were versions of the beauty and richness of Borneo and Prambanan Temple, and in 2013 the ads presented North Sumatra region with the beauty of Lake Toba.

In 2014, the Company released a new serie of Kuku Bima Ener-G! ads, which was launched to coincide with National Awakening Day on May 20th. The new ads version, titled "Indonesia Raya, Our Great Home" contained a compilation of previous tourism themed ads coupled with new location nearby Mount Merapi in Yogyakarta. This ads also uses a popular song "Rumah Kita" created by Ian Antono as the soundtrack which is expected to evoke the spirit of nationalism and love for the homeland.

The Company has a philosophy that advertising investment in addition to market products, should also be useful for Indonesia. Sido Muncul tourism ads received warm appreciation from the market and managed to build a positive image of Kuku Bima Ener-G! brand. We believe that tourism series of Kuku Bima Ener-G! ads have contributed significantly to an increase in the number of domestic tourists visiting those tourism destinations. It is our pride to help inspire people to preserve the diversity of art, culture and natural beauty of Indonesia and promote the creative economy of the nation. If the tourism sector and the creative Indonesian economy can continue to grow, more and more people are able to live from these sectors.

COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

In industrial sector, green industry phenomenon has intensified since the last few years. Green industry is an industry that implements efficiency and effectiveness efforts in using resources in a sustainable manner. Increased awareness of green industry is not just a matter of care for the environment, but there is also business value that gives advantage to the company through application of environmentally friendly technologies, the use of raw materials that do not harm natural resources preservation, efficiency of raw and supporting materials, energy efficiency and the use of

material pendukung, efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif terbarukan, daur ulang bahan baku dan sebagainya yang pada akhirnya akan menghasilkan efisiensi biaya operasional.

Di sisi lain, dengan persaingan usaha yang semakin ketat, upaya efisiensi sudah menjadi strategi Sido Muncul untuk menghasilkan produk yang kompetitif. Upaya efisiensi dari sisi proses produksi dan penggunaan sumber daya alam terus dilakukan. Sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab, kami ingin berpartisipasi melakukan langkah-langkah kecil namun nyata untuk mewujudkan bumi yang layak bagi generasi mendatang.

Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL)

Jenis usaha Sido Muncul termasuk kegiatan yang wajib dilengkapi dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup jo. Peraturan Nomor 27 Tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan. Perseroan telah memenuhi persyaratan UKL dan UPL sesuai Surat Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 660.1./357/2004 tanggal 31 Juli 2004. Bukti pelaksanaan UKL dan UPL Perseroan dilaporkan secara periodik kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan dinas terkait.

Sebagai industri berbahan baku tanaman, Perseroan sangat memahami bahwa sebagian besar limbah hasil proses produksi merupakan limbah organik yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Perseroan mengeluarkan investasi lingkungan yang cukup besar untuk membangun instalasi pengolahan limbah cair dan padat sebagai upaya mendukung gerakan 3R (reuse, reduce, recycle).

Untuk menangani limbah cair di pabrik Sido Muncul telah dipasang instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mengolah limbah cair sehingga dapat digunakan kembali untuk keperluan non-konsumsi seperti menyiram tanaman. Sedangkan limbah padat berupa ampas jamu sisa ekstraksi dipadatkan menjadi pelet biomassa yang bermanfaat sebagai bahan bakar boiler atau diolah menjadi pupuk organik granul yang dibagikan kepada para petani secara gratis.

renewable alternative energy, recycling of raw materials and so forth, which in turn will result in operating cost efficiency.

On the other hand, with the increasingly tougher competition, efficiency has become Sido Muncul's strategy to manufacture competitive products. The efficiency of production process and use of natural resources is continuously done. As a responsible industry player, we would like to participate with small but concrete steps to realize the decent earth for future generations.

Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL)

Sido Muncul's business types include activities that must be completed with documents of Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) as required under the Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Conservation and Management jo. Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits. The Company has met UKL and UPL requirements according to Letter of Semarang Office Head of Environmental Impact Control No. 660.1./357/2004 dated July 31, 2004. The evidence of UKL and UPL implementation in the Company is reported periodically to Ministry of Environment and the related agencies.

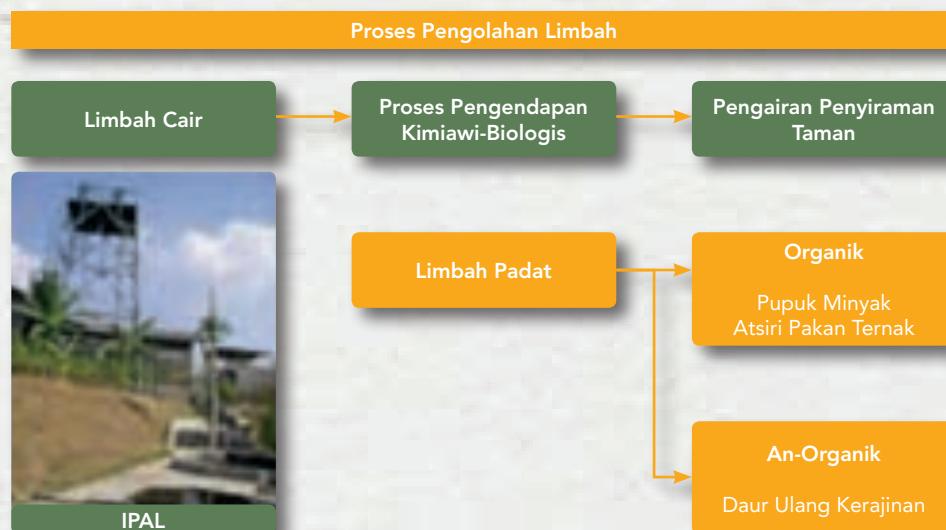
As an industry with plant raw materials, the Company understands that the majority of wastes of production process are organic wastes that can be utilized for various purposes. The Company spent a sizable environmental investment to build liquid and solid wastes treatment plant as an effort to support 3R (reuse, reduce, recycle) movement.

To process liquid waste Sido Muncul's factory installed wastewater treatment plant (IPAL) which treats wastewater so that it can be reused for non-consumption purposes such as watering plants. While solid wastes in form of herbal residue from extraction leftover are compacted into biomass pellets which are useful as boiler fuel or processed into organic granules fertilizers which are distributed to farmers with free of charge.



Limbah cair sisa proses produksi diproses di IPAL yang sudah memiliki Ijin Pembuangan Limbah Cair (IPLC). Sedangkan limbah cair domestik diolah dengan instalasi pengolahan bioseptik. Pengujian sampel hasil pengolahan limbah dilakukan oleh internal maupun eksternal yang melibatkan laboratorium berakreditasi KAN yang ditunjuk oleh Gubernur Jawa Tengah serta dilaporkan secara berkala sesuai Dokumen UKL dan UPL. Hasil pengujian Balai Besar Teknologi Pencemaran Industri di Semarang menunjukkan limbah cair dari pabrik Sido Muncul berada di bawah kadar berbahaya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5/2012 mengenai Baku Mutu Air Limbah.

Liquid wastes from production leftover are processed at IPAL with Wastewater Discharge Permit (IPLC). While domestic wastewater is treated by bioseptic process installation. Waste treatment sample test is carried out by internal and external parties involving KAN accredited laboratory designated by Governor of Central Java and reported regularly according UKL and UPL Documents. The test results of Industrial Pollution Technology Center in Semarang showed that wastewater from Sido Muncul's factory is below dangerous level, as stipulated in Central Java Provincial Regulation No. 5/2012 concerning Wastewater Quality Standard.



Pengolahan limbah padat dilakukan dengan cara penimbunan ampas jamu di bangunan khusus yang menggunakan atap dan lantai berlapis geomembran sehingga kandungan air lindi tidak meresap ke lapisan tanah.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan pengidentifikasi, pelabelan, penimbangan dan pencatatan limbah B3 untuk disimpan di TPS Limbah B3 yang sudah berijin selama maksimal 90 hari. Selanjutnya limbah B3 diangkut dan diolah oleh Perusahaan Pengolah Limbah B3 yang sudah berijin dan direkomendasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Upaya lain untuk meminimalisasi limbah adalah mengembalikan kemasan bekas ke pemasok dan melakukan pemisahan jenis sampah non-organik yang masih bisa didaur ulang atau digunakan kembali seperti kardus dan kemasan bahan baku (karung dan plastik). Pada prinsipnya, kami kami berupaya menciptakan siklus produksi yang tidak menghasilkan limbah terbuang sia-sia (zero waste).

Ampas Herbal Sebagai Sumber Energi Terbarukan

Kegiatan produksi Perseroan menghasilkan 40 ton ampas bahan herbal setiap hari. Sebagian diolah menjadi pupuk cair yang bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian, sisanya diproses menjadi biopelet sebagai bahan bakar energi terbarukan yang digunakan untuk bahan bakar penggenti LNG.

Biopelet memiliki kalori mencapai 5.300 kcal dan dapat digunakan untuk mesin pengering. Dengan biaya produksi yang rendah, biopelet bisa dijual dengan harga hanya Rp1.100 per kg. Dengan perbandingan 1 kg gas setara dengan 3 kg biopelet, Perseroan dapat menekan biaya bahan bakar produksi yang cukup berarti. Selain digunakan sendiri untuk pemanasan mesin-mesin pengering, biopelet juga dijual ke pasaran untuk mempopulerkan penggunaan bahan bakar biomassa kepada masyarakat.

Kawasan Agrowisata

Sebagai salah satu bentuk kepedulian Sido Muncul terhadap lingkungan, Perseroan membuka kawasan agrowisata yang berisi koleksi tanaman obat, terutama yang tergolong tanaman langka atau hampir punah. Sebagian besar koleksi Agrowisata adalah tanaman

Solid waste processing is done by hoarding herbs dregs in special building using geomembrane-lined roof and floor so that the leachate content does not seep into the soil.

B3 waste management is done with identification, labeling, weighing and recording of B3 waste to be stored in licensed TPS for B3 waste for a maximum of 90 days. Subsequently B3 waste is transported and processed by licensed B3 Waste Treatment Company as recommended by Ministry of Environment.

Another effort to minimize waste is to return the used packaging to suppliers and separate non-organic waste which can be recycled or reused such as cardboard and packaging materials (bags and plastics). Principally, we strive to create a production cycle that produces zero waste.

Herbs Dregs for Renewable Energy Sources

The Company's production activities result in 40 tons of herbal ingredient dregs every day. Some are processed into liquid fertilizer useful for improvement of agricultural production, the remaining are processed into biopelet as renewable energy used for LNG substitute fuel.

Biopelet has up to 5,300 kcal calories and can be used for dryer machine. With low production cost, biopelet can be sold at a price of only Rp1,100 per kg. With a ratio of 1 kg of gas is equivalent to 3 kg of biopelet, the Company may reduce production fuel cost significantly. In addition to be used for heating of dryer machine, biopelet can also be sold to the market to encourage the use of biomass fuel to the public.

Agrotourism Area

As one of Sido Muncul's concerns to the environment, the Company opened agrotourism area with a collection of medicinal plants, especially those classified as rare or endangered plants. Most of the agrotourism's collections are well-known plants as

yang sudah dikenal sebagai bahan jamu. Sebagian lainnya masih diteliti khasiatnya.

Agrowisata dibuka pada tahun 1999 di atas lahan seluas 4 hektar dan dibuka untuk umum tanpa dipungut bayaran. Sebanyak 560 spesies tanaman obat terdiri atas kelompok rimpang seperti jahe, kunyit, kencur, lempuyang, lengkuas dan temuhitam, tanaman unggulan seperti kayu manis, cengkeh, pulai, daun ungu, katuk, sambang darah, sambiloto dan daun dewa, juga koleksi tumbuhan liar (gulma) seperti alang-alang, gregesotot, sendokan dan meniran.

Melalui pembangunan Agrowisata, Sido Muncul ingin menjalankan tiga misi untuk masyarakat yaitu misi ilmiah, sosial dan ekonomi. Sejalan dengan misi ilmiahnya, koleksi tanaman di Agrowisata berfungsi sebagai pelestarian plasma nutfah dan sewaktu-waktu dapat diteliti untuk menghasilkan bahan baku baru. Selain untuk kepentingan sendiri, Agrowisata juga menerima pengunjung yang ingin melakukan observasi maupun wisata edukasi. Hingga saat ini, Agrowisata dikunjungi rata-rata 6.000 orang per bulan. Selain berwisata, pengunjung Agrowisata juga berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang ingin mempelajari tanaman-tanaman obat.

medicinal ingredients. The remaining are still examined for their efficacy.

The agrotourism was firstly opened for the public and free of charge in 1999 on an area of 4 hectares. There are 560 species of medicinal plants consist of ginger group such as, turmeric, cutcherry, zingiber zerumbet, galangal and curcuma, breeding plants such as cinnamon, cloves, alstonia scholaris, violet leaf, sauropus androgynus, excoecaria cochinchinensis, andrographis paniculata, and gynura procumbens, as well as wild plants such as imperata cylindrica, equisetum debile, plantago major L., and phylanthus urinaria.

Through Agrotourism development, Sido Muncul would like to perform three missions for the public which are scientific, social and economic missions. In line with its scientific mission, plants collection in Agrotourism serves as germplasm preservation and at any time can be studied to produce new raw materials. In addition to its own interests, Agrotourism is also open for visitors who would like to observe and educational tours. Until now, Agrotourism has been visited by an average of 6,000 people per month. Other than for travelling, some Agrotourism visitors are also students who want to study medicinal plants.



Dalam misi sosial, Agrowisata memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal berbagai tanaman obat, pembudidayaannya dan khasiatnya bagi kesehatan manusia. Sedangkan misi ekonomi Agrowisata ke depan adalah memiliki stok plasma nutfah tanaman obat yang dapat dikembangkan dan menghasilkan bibit-bibit tanaman baru. Bibit ini kemudian dapat dibeli dan dijual kembali oleh masyarakat, sehingga bisa menambah penghasilan mereka.

Agrowisata Sido Muncul telah memiliki izin konservasi yang dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Nomor: SK. 564/Menhut-II/2011, yang berlaku per tanggal 30 September 2011. Di dalam kompleks ini terdapat 27 jenis satwa, di antaranya Harimau Sumatra dan Siberia, Buaya, Kelompok kera (Owa Jawa, Lutung Kelabu, Si Amang, Kera Jawa), Orang Utan Kalimantan, Kasuari, Merak, Burung Kakaktua, Elang, Ular, Kuda, dan sebagainya. Pelestarian dan penyelamatan 28 jenis satwa di Agrowisata telah memiliki Izin dari Lembaga Konservasi (LK). Perseroan berhasil menyelamatkan dan melakukan penangkaran terhadap sepasang Harimau Amur yang kini telah berkembang biak menjadi beberapa ekor.

Penghematan Energi dan Sumber Daya

Penggunaan energi langsung dalam jumlah yang substansial dalam aktivitas produksi adalah penggunaan bahan bakar untuk boiler. Perseroan berkomitmen meminimalisasi dampak lingkungan dari proses produksi dengan menggunakan bahan bakar rendah emisi yaitu gas alam (LNG) dan bahan bakar biomassa yang berasal dari ampas jamu. Dalam upaya menjaga kualitas udara dari emisi gas buang, Perseroan secara rutin melakukan perawatan cerobong gas buang sumber tidak bergerak (non-kendaraan) dan melakukan pemantauan kualitas udara setiap 6 bulan sesuai baku mutu per parameter pemantauan.

Sedangkan upaya menekan penggunaan energi tidak langsung berupa konsumsi daya listrik, dilakukan dengan berbagai inisiatif efisiensi seperti menggunakan lampu LED yang mengkonsumsi daya rendah untuk penerangan.

For social mission, Agrotourism provides people with an opportunity to acknowledge various medicinal plants, their cultivation and efficacy for human health. While for economic mission Agrotourism going forward is to have medicinal plant germplasm stocks that can be developed to produce new plant seeds. These seeds can then be bought and resold by the community, as their additional income.

Sido Muncul's Agrotourism has a conservation license issued by Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, No. SK. 564/Menhut-II/2011, which was effective since September 30, 2011. In this complex, there are 27 animal species, including Sumatran and Siberian Tigers, Crocodiles, Apes Group (Javan Gibbon, Javan Gray, Si Amang, Monkey Java), Borneo Orangutan, Cassowary, Peacock, Parrot, Eagle, Snake, Horse, and so forth. Preservation and rescue of 28 animal species in Agrotourism has a permit from Conservation Institute (LK). The Company managed to save and captivate a pair of Amur Tigers which now breed to generate several of this species.

Energy and Resources Saving

Direct energy use in substantial amount in production activity is the use of fuel for boiler. The Company is committed to minimize environmental impact of production process by using low-emission fuel which is natural gas(LNG) and biomass derived from herbs dregs. In an effort to maintain air quality of exhaust emissions, the Company routinely performs maintenance of chimney for non-vehicle exhaust emissions and monitoring of air quality every 6 months according to quality standards per parameters monitoring.

While the effort to reduce the use of indirect energy in form of electric power consumption, is carried out with various efficiency initiatives such as of the use of LED lights that consume low power for lighting.

Dalam penggunaan sumber daya air, Perseroan menggunakan dua sumber yaitu air bawah tanah (ABT) dan PDAM. Perseroan melakukan program pemantauan penghematan air dan melakukan pencatatan harian penggunaan air bersih.

Secara teori, dalam proses kerja boiler penggunaan air terus bersirkulasi tanpa harus menambah volume air. Tetapi pada prakteknya, volume air sirkulasi akan terus berkurang karena berbagai sebab. Untuk menghemat konsumsi air, Perseroan memanfaatkan air kondensat, yaitu air yang berasal dari uap air hasil pemanasan, untuk dipakai kembali sebagai umpan boiler (feedwater).

Penghargaan

Pada tahun 2014, Perseroan mendapat penghargaan Indonesia Social Responsibility (ISR) Award 2014 dari The La Tofi School of CSR. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap kegiatan CSR pemeriksaan mata dan bantuan kacamata gratis bagi siswa sekolah dasar.

Penghargaan dari The Latofi School of CSR juga pernah diraih Sido Muncul pada tahun 2013 untuk kegiatan CSR mudik bareng pedagang jamu dan asongan yang ke-24 tahun 2013.

In the use of water resources, the Company uses two sources, which are underground water (ABT) and taps. The Company conducts water savings monitoring program and keeps records of daily use of clean water.

In theory, water usage in boiler work process continues to circulate without having to increase the water volume. However in practice, the volume of circulating water will continue to decrease due to various reasons. To save water consumption, the Company utilizes condensate water, which is water from heating vapor, to be reused as feedwater.

Awards

In 2014, the Company was awarded Indonesia Social Responsibility (ISR) Award 2014 from The La Tofi School of CSR. This award was given as an appreciation of CSR activities eye exams and free eyeglasses assistance for the elementary school students.

The award from The Latofi School of CSR was also achieved by Sido Muncul in 2013 for CSR activity the 24th homecoming for herbal sellers and hawkers in 2013.

Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Employment and K3 Practices

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan karyawan wanita yang jumlahnya lebih dari 1.000 orang. Bagi yang sedang hamil ditempatkan pada bagian yang jenis dan sifat pekerjaannya tidak membahayakan kehamilannya dan disediakan layanan pemeriksaan kehamilan dan pemberian obat-obatan gratis di Poliklinik Perusahaan. Bagi karyawati yang sedang menyusui disediakan ruang fiktasi.

The Company pays special attention to the health of the female employees which more than 1,000 people. For those who are pregnant are placed on type and nature of work which will be no harm the pregnancy and provided with free prenatal care and drugs facility at the Company's Polyclinic. For breastfeeding female employees, the Company provides lactation room.



Keselamatan dan kesehatan karyawan adalah hal yang utama bagi Sido Muncul. Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Sebaliknya, Perseroan wajibkan seluruh karyawan mematuhi kebijakan dan prosedur operasi standar yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimalisasi terjadinya insiden, kecelakaan kerja, hampir celaka (nearmiss), dan penyakit akibat kerja. Setiap karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja, memakai alat pelindung diri (APD) dan alat pengaman kerja (APK) sesuai persyaratan, dan tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Komitmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tuntutan persaingan global mensyaratkan pemenuhan standar-standar internasional dalam sistem manajemen kualitas, lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Saat ini Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Perseroan atas persetujuan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang telah menunjuk Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) untuk membantu persiapan proses akreditasi.

Namun demikian, aspek K3 telah menjadi salah satu unsur dalam prosedur standar operasional Perseroan yang telah memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Departemen Kesehatan.

Organisasi Pelaksana K3

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai unit fungsional yang menjadi wadah komunikasi, konsultasi dan koordinasi antara Perseroan dan karyawan tentang berbagai masalah dalam implementasi K3 di Perseroan dan bagaimana solusi terbaiknya. P2K3 beranggotakan kurang-lebih 44 orang dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang Nomor 566.4/0569/2010. Salah seorang pengurus P2K3/kordinator K3 telah memiliki sertifikat Ahli K3 Umum.

Employee safety and health is a priority for Sido Muncul. The Company strives to create a safe and comfortable working environment for optimum employee productivity. Conversely, the Company requires that all employees adhere to policies and standard operating procedures related to occupational safety and health to minimize incidents, occupational accidents, nearmiss, and occupational diseases. Every employee is required to uphold and maintain cleanliness, safety and comfort of the working environment, wear personal protective equipment (APD) and work safety devices (APK) as per the requirements, and do not engage in activities that may distract other employees at work.

Commitment to Occupational Safety and Health (K3)

The demand of global competition requires compliance with international standards on quality, environmental and Occupational Safety and Health (K3) management system. Currently, the Company is in the process to obtain certification of occupational safety and health (SMK3) management system. The Company as approved by Social, Manpower and Transmigration Department of Semarang Regency appointed Occupational Safety and Health (PJK3) Services Company to assist preparation of the accreditation process.

However, K3 aspect has become an element in the Company's standard operating procedures which has been certified Good Manufacturing Process of Traditional Medicine (CPOTB) and Good Manufacturing Practice (CPOB) of Ministry of Health.

K3 Executive Organization

The Company established K3 Advisory Committee (P2K3) as a functional unit to become a forum for communication, consultation and coordination between the Company and employees on various K3 issues in the Company and the best solutions. P2K3 consists of approximately 44 approved persons based on Decision of Social, Manpower and Transmigration Department of Semarang Regency No. 566.4/0569/2010. An official of P2K3/K3 coordinator is certified General K3 Expert.

Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Employment and K3 Practices

Penghargaan

Kegiatan-kegiatan Perseroan yang terkait K3 telah mendapat berbagai penghargaan diantaranya adalah:

- Penghargaan dari Bupati Semarang untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja.
- Penghargaan Bupati Semarang untuk Pemberian Donor Darah sebanyak 368 kantong dalam tahun 2014 berdasarkan data PMI.
- Penghargaan sebagai Perusahaan Pelaksana Pelayanan Kesehatan Reproduksi, Gizi dan Ruang ASI tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2012.
- Penghargaan Mitra Bhakti Husada Provinsi Jawa Tengah tahun 2014.
- Penghargaan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI sebagai Perusahaan Pembina Terbaik Tenaga Kerja Perempuan Tingkat Provinsi Tahun 2011
- Penghargaan Gubernur Jawa Tengah sebagai Pengelola Terbaik Perusahaan yang Memperkerjakan Tenaga Kerja Perempuan Provinsi Jawa Tengah tahun 2010.
- Penghargaan Gubernur Jawa Tengah sebagai Perusahaan Pembina Tenaga Kerja Wanita Terbaik tahun 2011.

Rencana Peningkatan Kualitas K3

Pada tahun 2015 diharapkan Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (SMK3). Untuk itu harus ada peningkatan kedisiplinan dan konsistensi seluruh karyawan untuk bekerja dengan mematuhi prosedur K3 yang benar. Diperlukan suatu mekanisme reward and punishment terkait disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Jumlah tenaga ahli K3 bersertifikat akan ditingkatkan mencakup Ahli K3 (AK3) Bangunan, Kimia dan Ahli Listrik.

Sarana dan Prasarana Kesehatan

Karyawan yang sehat merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung produktivitas perusahaan. Perseroan meyakini bahwa upaya menjaga kesehatan karyawan merupakan salah satu investasi bisnis yang penting. Dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan sebaik mungkin untuk karyawan, maka tingkat kesehatan yang optimal akan tercapai sekaligus meningkatkan hasil kinerja yang maksimal untuk kemajuan Perseroan.

Awards

The Company's activities related to K3 have received numerous awards including:

- Award of Semarang Regent for Prevention and Control Program of HIV and AIDS in workplace.
- Award of Semarang Regent for Blood Donor of 368 bags in 2014 based on PMI data.
- Award as Company Providing Services for Reproduction Health, Nutrition and Breastfeeding Room at Central Java Provincial Level in 2012.
- Award of Mitra Bhakti Husada for Central Java Province in 2014.
- Award of Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia as The Best Company Fostering Female Labor at Provincial Level in 2011
- Award of Central Java Governor as The Best Managing Company Employed Women Labor in Central Java Province in 2010.
- Award of Central Java Governor as The Best Company Fostering Female Labor in 2011.

K3 Quality Improvement Plan

In 2015 the Company is expected to have obtained certification for Environmental Management Systems (SMK3). For that there must be an improvement in discipline and consistency of all employees to work in compliance with proper K3 procedures. It requires reward and punishment mechanism for disciplines use of Personal Protective Equipment (APD).

The number of certified K3 experts will be increased including K3 Expert (AK3) of Building, Chemical and Electricity.

Health Infrastructure and Facilities

Healthy employees are important factor to support the Company's productivity. The Company believes that maintaining the health of employees is a crucial business investment. By providing the best possible health care for employees, then the optimal health level will be achieved while increasing the maximum performance results for the Company's development.

A. Fasilitas Kesehatan

Perseroan memiliki 2 (dua) poliklinik di pabrik Klepu yang menyediakan layanan kesehatan tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga untuk masyarakat sekitar yang dapat memeriksakan kesehatannya secara gratis. Masyarakat hanya perlu membayar biaya obat saja. Keberadaan poliklinik di dalam areal pabrik memudahkan karyawan untuk mendapat penanganan kesehatan lebih cepat. Poliklinik ditangani oleh 2 orang dokter, 2 orang perawat dan 1 tenaga administrasi serta 2 unit stretcher. Perseroan juga memiliki 1 unit mobil ambulans dan di setiap unit produksi disediakan kotak P3K untuk penanganan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

Pemeliharaan kesehatan rutin diberikan berupa pemeriksaan kesehatan berkala prakerja dan berkala satu tahun sekali. Karyawan yang bertugas di lingkungan kerja yang berisiko seperti di daerah berdebu diberikan makanan tambahan berupa susu.

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas sanitasi yaitu 148 buah WC/kamar mandi untuk pria dan wanita, tempat ganti pakaian dan loker dan 3 tempat istirahat/kantin yang bisa menampung 2.500 karyawan secara bergantian.

B. Jaminan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dikelola sendiri oleh Perseroan bekerja sama dengan RSU Ungaran, RSU Ambarawa, RS Panti Wilasa Citarum Semarang dan RS Sultan Agung Semarang. Jumlah rumah sakit yang menjalin kerja sama terus ditambah. Dalam waktu dekat juga mencakup RSU Salatiga dan RSU Demak. Selain rumah sakit, Perseroan juga bekerja sama dengan Poliklinik Mardi Mulyo yang berlokasi di Tembalang, Krupyak, Majapahit, Kedung mundu dan Kaligawe.

Selain itu, seluruh karyawan telah diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial tenaga kerja (BJPS Ketenagakerjaan) dengan program yang diikuti adalah Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Hari Tua.

A. Health Facilities

The Company has 2 (two) clinics in Klepu factory that provide health care not only for employees, but also for the surrounding community who can check their health for free. People only need to pay for the medicines. The existence of clinics in the factory area facilitates the employees to receive faster medical treatment. The clinics are handled by 2 doctors, 2 nurses, 1 administrative staff and 2 stretcher units. The Company also has one ambulance and in each production unit there is P3K box supplies for first treatment in case of occupational accidents.

Routine medical treatment is given in form of periodic health examinations once a year. Employees who work in such risky environment such as in dusty areas are provided with supplemental foods such as milk.

The Company provides various sanitary facilities including 148 rest rooms for men and women, a room for clothes changing and lockers and 3 pantries/cafeteria which can accommodate 2,500 employees.

B. Health Insurance

Health Insurance is self-managed by the Company in cooperation with RSU Ungaran, RSU Ambarawa, RS Panti Wilasa Citarum Semarang and RS Sultan Agung Semarang. The number of cooperating hospitals are continually added. In the near future will also include RSU Salatiga and RSU Demak. In addition to hospitals, the Company also works with Mardi Mulyo Clinic located in Tembalang, Krupyak, Majapahit, Kedung mundu and Kaligawe.

Moreover, all employees have been included in Social Security program of labors (BPJS Employment) with registered programs including Accident Insurance, Life Insurance and Old Age Insurance.

Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Employment and K3 Practices

C. Layanan Kesehatan Bagi Karyawan Wanita

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan karyawan wanita yang jumlahnya hampir separuh dari karyawan pria (1.081 orang). Bagi karyawan wanita yang sedang hamil diberikan prioritas untuk tidak ditempatkan pada bagian yang jenis dan sifat pekerjaannya dapat membahayakan kehamilannya. Poliklinik perusahaan memberikan layanan pemeriksaan kehamilan dan Perseroan memberikan fasilitas obat-obatan berupa tablet Fe secara cuma-cuma dan memberikan bantuan biaya melahirkan serta cuti melahirkan sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Bagi karyawati yang sedang menyusui, Perseroan menyediakan ruang laktasi yang dilengkapi lemari es, alat sterilisasi botol dan botol susu, wastafel dan air panas.

Untuk mendukung program pemerintah, Perseroan menyediakan fasilitas Keluarga Berencana (KB) berupa Komunikasi, Informasi dan Edukasi KB (KIE)/Konseling dan pelayanan kontrasepsi gratis.

Pemenuhan Hak-Hak Karyawan

Perseroan sangat menyadari makna penting dari terciptanya hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, Perseroan menjalankan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dalam setiap kegiatan organisasi, dengan tidak memandang suku, ras, agama, jender dan haluan politiknya. Perusahaan menjamin hak semua karyawan dalam kebebasan berserikat dan melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama.

Perseroan tidak memiliki kebijakan pengupahan yang membedakan pemberian gaji dan fasilitas lainnya untuk karyawan pria dan wanita. Semua karyawan mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk mendapat promosi.

Waktu kerja di Perseroan dan anak perusahaan adalah 5 hari kerja, 8 jam per hari atau 40 jam per minggu. Di bagian produksi tertentu jam kerja dibagi dalam 2 shift. Pada bagian lain diterapkan 6 hari kerja/40 jam

C. Health Services for Female Employees

The Company pays special attention to the health of female employees who make up close to half of male employees (1,081 persons). Pregnant female employees are given priority to be placed on type and nature of work which will not harm the pregnancy. The Company's clinic provides prenatal care and services and the Company provides drugs facility in form of Fe tablets free of charge and delivery cost support as well as maternity leave, according to the applicable employment regulations. For breastfeeding female employees, the Company provides lactation room including refrigerators, bottle sterilizer and milk bottles, sink and hot water.

To support the government program, the Company provides Family Planning (KB) facilities in form of KB Communication, Information and Education (KIE)/counseling and contraceptive services free of charge.

Fulfillment of Employee Rights

The Company is well aware of the significance of creation of harmonious working relationship between management and employees. Therefore, the Company implements equal treatment for all employees in all activities of the organization, irrespective of ethnicity, race, religion, gender and political interest. The Company guarantees the rights of all employees to freedom of association and implements Collective Labour Agreement.

The Company does not have a wage policy that distinguishes remuneration and other facilities for male and female employees. All employees have the same rights and opportunities for promotion.

Working time in the Company and its subsidiaries is 5 working days, 8 hours per day or 40 hours per week. In particular production units work hours are divided in 2 shifts. Other units apply 6 working days / 40 hours a week. The Company provides food and transport

dalam seminggu. Perseroan memberikan uang makan dan uang transport serta uang insentif bulanan bagi karyawan yang masuk penuh.

Di luar jam kerja, karyawan dapat memanfaatkan fasilitas olah raga yang ada di lingkungan Perseroan seperti lapangan bulu tangkis. Untuk karyawati, Perseroan menyediakan kegiatan senam.

Fasilitas Cuti bagi karyawan terdiri dari:

- Cuti melahirkan/ gugur kandung.
- Cuti haid.
- Cuti tahunan 12 hari/ tahun.
- Cuti menikah 3 hari dan cuti lain selama 2 hari.

Perseroan menfasilitasi pembentukan Koperasi Karywan. Di awal pembentukan Koperasi karyawan, perusahaan memberikan pinjaman modal awal. Saat ini Koperasi sudah memiliki modal sendiri dan memiliki berbagai jenis kegiatan usaha seperti waserda (warung serba ada), unit simpan pinjam dan jasa.

Laporan selengkapnya mengenai pengelolaan sumber daya manusia diuraikan pada pembahasan "Sumber Daya Manusia" pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

allowances and monthly cash incentive for employees with no absence.

Outside working hours, employees can take advantage of the Company's sports facilities such as badminton courts. For female employees, the Company provides gymnastic activities.

Leave facilities for employees consist of:

- Maternity leave / miscarriage.
- Menstruation leave.
- Annual leave 12 days / year.
- Marriage leave 3 days and other leave 2 days.

The Company facilitates establishment of Employees' Cooperative. At the beginning of the Employees' Cooperative, the Company provided initial capital loan. Currently the Cooperative already has its own capital and various types of business activities such as Waserda (minimart), saving and lending unit and other services.

The full report on human resources management is described on "Human Resources" discussion in other part of this Annual Report.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

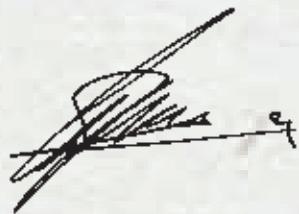
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2015

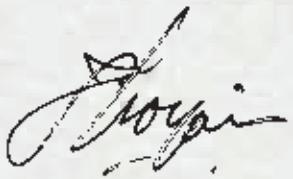
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

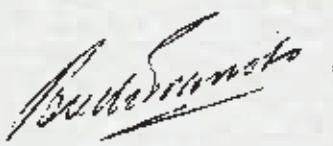
This statement is duly made in all integrity.



Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Johan Hidayat
Komisaris
Commissioner



Budi Setiawan Pranoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

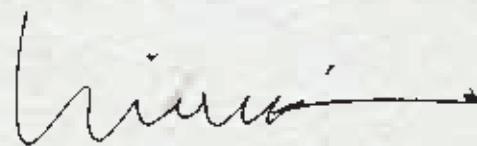
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2015

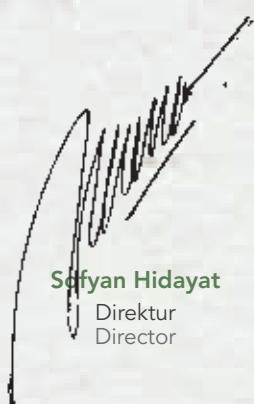
Direksi
Board of Directors

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

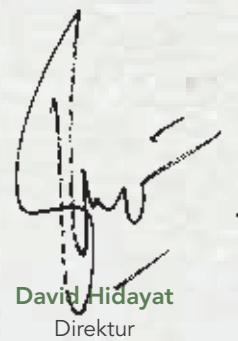
This statement is duly made in all integrity.



Irwan Hidayat
Direktur Utama
President Director



Sofyan Hidayat
Direktur
Director



David Hidayat
Direktur
Director



Venancia Sri Indrijati
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
Dan Laporan Auditor Independen**

**Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
And Independent Auditor's Report**

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang ber tandatangan di bawah ini:

1. Nama	Iwan Hidayat
Alamat Kantor	Gedung Suara Merdeka Lt.10 Jalan Pandanaran 30 – Semarang Kec. Semarang Tengah – Semarang
Alamat Domisili	Jl. H. Zaini 150 RT.003/RW.007
Sesuai KTP atau Kartu Identitas	Opeta Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
Lain Jabatan	Direktur Utama
2. Nama	Venencia Sri Indriyati
Alamat Kantor	Gedung Suara Merdeka Lt.10 Jalan Pandanaran 30 – Semarang Kec. Semarang Tengah – Semarang
Alamat Domisili	Jl. Wijaya II No. 79
Sesuai KTP atau Kartu Identitas	RT.008 / RW.001 Melawati, Kalibayan Baru
Lain Jabatan	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya ("Group").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup terlah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghalangi informasi atau fakta material lain;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengontrolan internal pada Grup.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 11 Maret 2015

Semarang, March 11, 2015



Iwan Hidayat
Direktur Utama / President Director

Venencia Sri Indriyati
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASRI-06213

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya terdaftar, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu catatan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang diperlukan oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melakukan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketertuan etika serta mempersiapkan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan mendasari tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih berangsuran pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keterkaitan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengambilan atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasiannya atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyodakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ASRI-06213

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 7 Februari 2014.

Auditor's Responsibility

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 7, 2014.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN



Hell LB. Sasetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1021 / Public Accountant Registration No. AP.1021

11 Maret 2015 / March 11, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

ASET	2014	Catatan / Notes	2013	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	864.791	2e,2g,5,32,33	1.348.955	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	390.000	2e,6,32,33	200.000	Time deposits
Piutang usaha		2e,3,7,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga	322.514		329.906	Third parties
Pihak berelasi	42	2c,31	69	Related parties
Piutang lain-lain		2e,8,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	7.141		3.263	Third parties
Pihak berelasi	4.561	2c,31	128.737	Related parties
Persediaan – Bersih	230.736	2h,3,9	287.729	Inventories – Net
Pajak dibayar di muka	33.095	2n,16a	3.649	Prepaid taxes
Uang muka	5.209	10a	1.637	Advance payments
Beban dibayar di muka	2.349	10b	1.149	Prepaid expenses
Investasi tersedia untuk dijual				Available-for-sale investment
	-	2e,11a,32,33	61.816	
Jumlah Aset Lancar	1.860.438		2.366.910	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	60.417	10a	25.672	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	-	2n,3,16e	2.304	Deferred tax assets
Investasi penyertaan saham	60	2e,11b,32,33	60	Investment in shares
Aset tetap – Bersih	791.081	2i,12	556.376	Property, plant and equipment – Net
Goodwill	91.366	2j,13	-	Goodwill
Beban pensiun dibayar di muka	17.836	2k,3,18	-	Prepaid pension cost
Aset tidak lancar lain-lain	201		185	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	960.961		584.597	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.821.399		2.951.507	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	2014	Catatan / Notes	2013	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2e, 14, 32, 33		Trade payables
Pihak ketiga	115.317		155.422	Third parties
Pihak berelasi	21.738	2c, 31	19.597	Related parties
Utang lain-lain		2e, 15, 32, 33		Other payables
Pihak ketiga	6.055		3.821	Third parties
Pihak berelasi	6.417	2c, 31	11.320	Related parties
Utang pajak		2n, 3, 16b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	1.864		81.735	Corporate income tax
Pajak lainnya	10.966		14.927	Other taxes
Beban masih harus dibayar	17.368	2e, 17, 32, 33	37.827	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.412		-	Unearned revenue
Uang muka penjualan	294		98	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	181.431		324.747	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Imbalan pasca kerja	-	2k, 3, 18	1.304	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	<u>5.309</u>	2n, 16e	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.309		1.304	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	186.740		326.051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 100 (dalam nilai penuh)				Share capital – Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized – 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	19	1.500.000	Issued and fully paid – 15,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	692.376	21, 20	692.376	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	-		993	Other equity components
Saldo laba	<u>442.278</u>		<u>432.085</u>	Retained earnings
Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.634.654		2.625.454	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	5		2	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.634.659		2.625.456	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.821.399		2.951.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	2014	Catatan / Notes	2013	
PENJUALAN	2.197.907	2m,22,31	2.372.364	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.358.342)	2m,23,31	(1.382.649)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	839.565		989.715	GROSS PROFIT
				<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(301.218)	2m,25	(360.247)	<i>General and administrative Expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(99.991)	2m,26	(185.662)	<i>Finance income</i>
Pendapatan keuangan	104.861	2m,27	8.331	<i>Financial expenses</i>
Beban keuangan	(565)	2m,28	(13.256)	<i>Other operating income</i>
Pendapatan lain-lain	7.956	2m,29	154.660	<i>Other operating expenses</i>
Beban lain-lain	(4.957)	2m,30	(10.883)	<i>INCOME BEFORE NCOME TAX</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	545.651		582.658	INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2n		<i>Current tax</i>
Pajak kini	(127.081)	16d	(173.994)	<i>Deferred tax</i>
Pajak tangguhan	(3.377)	16e	(2.721)	<i>Tax Expenses – Net</i>
Beban Pajak – Bersih	(130.458)		(176.715)	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	415.193		405.943	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	(993)		993	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	414.200		406.936	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO: The owners of parent Non-controlling interest
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL
Pemilik entitas induk	415.193		405.943	
Kepentingan non pengendali	-		-	
JUMLAH	415.193		405.943	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: The owners of parent Non-controlling interest
Pemilik entitas induk	414.200		406.936	
Kepentingan non-pengendali	-		-	
JUMLAH	414.200		406.936	TOTAL
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	27,68	20,34	27,06	Basic Earnings per Share (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent

Komponen ekuitas lainnya / Other equity components					
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah / Total	Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity
SALDO PER 1 JANUARI 2013	1.130.000	-	(1.793)	-	1.304.649
Ketentuan transisi PSAK No.38	-	(1.793)	-	-	-
Saldo pada 1 Januari 2013 setelah penyesuaian sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 38	1.130.000	(1.793)	-	176.442	1.304.649
Setoran modal tunai Dividen kas (Catatan 21)	220.000	-	-	(150.300)	220.000 (150.300)
Tambahan modal disetor Laba bersih tahun berjalan Pendapatan komprehensif lain	150.000	694.169	-	-	405.943 933
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	1.500.000	692.376	-	933	432.085
					2.625.454
					2

*Balance as of
January 1, 2013 after the
transition provision of
PSAK No. 38*

*Issuance of
share capital
Cash dividend (Note 2)
Issuance of additional
shares through initial
public offering*

*Income for the year
Other comprehensive
Income*

*BALANCE AS OF
DECEMBER 31, 2013*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent

		Komponen ekuitas lainnya / Other equity components			
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas	sepengendali / Difference from restructuring transactions of entities under common control	Laba yang belum terrealisasikan atas aset keuangan tersedia untuk dijual / Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah / Total /	Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital				Jumlah / Total /
SALDO PER 1 JANUARI 2014	1.500.000	692.376	-	993	2.625.454
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	(405.000)	(405.000)	(405.000)
Kepentingan non pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	3
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	415.193	415.193
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(993)	(993)	(993)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	1.500.000	692.376	-	442.278	2.634.654
				5	2.634.659

BALANCE AS OF

JANUARY 1, 2014

Cash dividend (Note 21)

Non controlling interest from business combination

Income for the year

Other comprehensive income

Total equity

BALANCE AS OF

DECEMBER 31, 2014

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.226.699	2.289.814	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.487.878)	(1.607.440)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(228.020)	(165.280)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(2.669)	(9.500)	Payment of other operating expenses
Pembayaran pajak	(240.612)	(561.954)	Payments of taxes
Penerimaan restitusi pajak	-	668	Tax refund received
Penerimaan pendapatan keuangan	102.367	2.785	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(565)	(13.339)	Finance costs paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	369.322	(64.246)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain	125.270	573.805	Receipts from other receivable
Penambahan aset tetap	(248.201)	(175.320)	Additions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	396	33.432	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(52.027)	(35.238)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(120.752)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Penempatan deposito	(190.000)	(200.000)	Placement in time deposits
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	-	(575.662)	Acquisition of available-for-sale investments
Pelepasan investasi tersedia untuk dijual	61.753	658.313	Proceeds from sales of available-for-sale investment
Hasil pelepasan entitas asosiasi	-	101.000	Proceeds from sale of investment in associate
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(423.561)	380.330	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(18.598)	(298.751)	Payments of bank loan
Pembayaran dividen kas	(405.000)	(150.300)	Payments of cash dividends
Penambahan modal	-	220.000	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana	-	870.000	Proceeds from issuance of shares through initial public offering
Biaya penawaran umum saham perdana	(6.390)	(19.441)	Share issuance costs paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(429.988)	621.508	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(484.227)	937.592	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	63	632	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.348.955	410.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	864.791	1.348.955	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Semarang, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Kahirman Gondodirjo, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dibuat berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 20 Januari 2014, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai telah dilakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.500.000.000 saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan penjualan saham pendiri kepada masyarakat sebesar 1.350.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.03071 tanggal 29 Januari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 Tambahan No. 5245/L tanggal 27 Juni 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sigit Hartoyo Hadi Santoso	:
Komisaris	:	Johan Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiawan Pranoto	:

Direksi

Direktur utama	:	Irwan Hidayat	:
Direktur	:	Sofyan Hidayat	:
Direktur	:	David Hidayat	:
Direktur	:	Venancia Sri Indrijati	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Revi Firmansjah	:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial deed No. 21 dated March 18, 1975 made in presence of Kahirman Gondodirjo, S.H., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the articles of association was made by Notarial deed No. 16 dated January 20, 2014, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, related to changes in has performed on the issued and paid-up additions as 1,500,000,000 shares through the Initial Public Offering and the sale of shares to the public amounted to 1,350,000,000 founder shares. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.03071 dated January 29, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 Supplement No. 5245/L dated June 27, 2014.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation and services.

The Company is domiciled in Menara Suara Merdeka Building 16th Floor, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang and the factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Unaffiliated Director

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013:

Ketua	:	Budi Setiawan Pranoto	:	President Commissioners
Anggota	:	Eddy Sugito	:	Members

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 4.423 dan 3.529 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi / The commencement of operation	Kegiatan usaha / Business activities	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
			2014	2013	2014	2013
PT Muncul Mekar (MM)	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	1.129.131	1.155.920
PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	122.330	137.044
PT Berlico Mulia Farma (BMF)	1993	Farmasi / Pharmacy	99,99%	-	50.661	-

Entitas Anak berdomisili di Semarang dan Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Jawa Tengah dan PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing Entitas Anak:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company (excluding the Independent Commissioner).

In accordance with Rules Established by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, the members of Audit Committee as at December 31, 2014 and 2013, are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries (herein collectively referred to as the "Group") had a total of 4,423 and 3,529 employees (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company has direct ownership of greater than 50% shareholding in Subsidiaries with details are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi / The commencement of operation	Kegiatan usaha / Business activities	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
			2014	2013	2014	2013
PT Muncul Mekar (MM)	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	1.129.131	1.155.920
PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	122.330	137.044
PT Berlico Mulia Farma (BMF)	1993	Farmasi / Pharmacy	99,99%	-	50.661	-

The subsidiaries are domiciled in Semarang and Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant located a Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Central Java and PT Berlico Mulia Farma located at Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Here is a description of each of the Subsidiaries:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), berdomisili di Semarang didirikan berdasarkan akta Notaris No. 38 yang dibuat dihadapan Notaris Hartanto Pandji Surya, S.H., tanggal 29 Desember 1986 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 tanggal 22 September 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 23 April 1999, Tambahan No. 2392 dan No. 2393. Anggaran dasar PT MM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam akta No. 28 pada tanggal 21 Desember 2012, dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor PT MM.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27161 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar PT MM, kegiatan usaha PT MM, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum barang produk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan menjalankan usaha di bidang jasa angkutan umum.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 10 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. Anggaran dasar PT SHIP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 November 2009, anggaran dasar tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Anggaran dasar PT SHIP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Dewikusuma, S.H., No. 27 tanggal 21 Desember 2012 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan serta modal disetor PT SHIP. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27164 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial deed No. 38, made in presence of Notary Hartanto Pandji Surya, S.H., dated December 29, 1986 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 dated September 22, 1987 and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 23, 1999, Supplement No. 2392 and No. 2393. The articles of association of PT MM have been amended several times, most recently in Notarial deed No. 28 dated December 21, 2012, made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang regarding to the enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT MM.

These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27161 year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

Based on Article 3 of PT MM's articles of association, the business activities of PT MM, among other, are to carry on the business in general trading of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk products and in public transportation service.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), was established based on Notarial deed No. 10 dated June 10, 2009, made in presence of Notarial Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. The articles of association of PT SHIP have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 17, 2009, the article of association is still in the process to be published in the State Gazette.

The articles of association of the PT SHIP have been amended several times, most recently in Notarial deed of Dewikusuma, S.H., No. 27 dated December 21, 2012 regarding to enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT SHIP. These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27164 Year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar PT SHIP, maksud dan tujuan PT SHIP adalah:

- Menjalankan usaha di bidang perindustrian yang meliputi industri pengolahan herbal ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat seperti ekspedisi dan pergudangan;
- Menjalankan usaha di bidang jasa ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang pertanian.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF) didirikan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 10 November 1993 dari Notaris F. Eka Sumarningsih, S.H. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-94.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5535, Tambahan No. 53 tanggal 4 Juli 1995.

Anggaran Dasar PT BMF telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 1 September 2014 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., sehubungan dengan perubahan pemegang saham PT BMF. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-29481.40.22.2014 tanggal 12 September 2014.

Kantor pusat dan pabrik PT BMF berlokasi di Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT BMF, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang industri farmasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 11 Maret 2015.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (continued)

Based on Article 3 of PT SHIP's articles of association, purposes and objectives of PT SHIP are the following below:

- Conducting business in industrial sector including processing of herbal extraction;
- Conducting business in trading;
- Conducting business in land transportation such as expeditions and warehousing;
- Conducting business in extraction services;
- Conducting business in agriculture.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF), was established based on the Deed No. 53 dated November 10, 1993 of F. Eka Sumarningsih, S.H., Notary. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-94.HT.01.01.TH.94 dated January 4, 1994 and was published in the Supplement No. 53 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5535 dated July 4, 1995.

The Deed of Establishment of PT BMF has amended several times and the most recently by the Deed No. 3 dated September 1, 2014 of Bong Hendri Susanto, S.H., Notary, concerning the changes of PT BMF shareholders. This amendment has been approved by the of Ministry of Law and Human Rights as mentioned in Letter No. AHU-29481.40.22.2014 dated September 12, 2014.

The Company's head office and PT BMF plants are located in Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

In accordance with Article 3 of PT BMF's Articles of Association, its activity is to engage in pharmacy industry.

d. Share Public Offering

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 11, 2015.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan OJK yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa SAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), and rules established by OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Reporting And Disclosures For Public Companies".

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the preparation of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several new SAK effective January 1, 2014 as disclosed in this Note

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

**Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi
Keuangan**

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Grup telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru dan PPSAK di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana disebutkan dalam Catatan ini.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Revocation and Issuance of Financial Accounting
Standards**

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

The Group has evaluated the impact of the above new ISAK and PPSAK to be immaterial on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the year then ended of the Company and its subsidiaries mentioned in this Note.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies within the Group are eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interests (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to owners of the Company, which are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa pada entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas Entitas Anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi Bisnis

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk menjelaskan kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi termasuk setiap nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjenji diasumsikan dalam kombinasi bisnis diukur awalnya sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pada dasar *acquisition-by-acquisition*, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company's portion of equity transactions of Subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

If the business is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2014
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440
1 Dolar Singapura (SGD)	9.422
1 Euro (EUR)	15.133
1 Franc Swiss (CHF)	12.583
100 Yen Jepang (JPY)	10.425

Disajikan dalam Rupiah penuh

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated in to Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follow:

	2013	
United States Dollar (USD)	1	
Singapore Dollar (SGD)	9.628	
Euro (EUR)	16.821	
Swiss franc (CHF)	13.732	
Japanese Yen (JPY)	11.617	

Expressed in Rupiah full amount

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laba-rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus transaction cost directly attributable to acquired assets, except of financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain.

c) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai jika ada.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

d) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi tersedia untuk dijual dan penyertaan saham.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables.

c) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

d) Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to three of the above categories.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include available-for-sale investment and investment in shares.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (*reguler*) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Other financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba-rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of Financial Assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
Bangunan	20
Mesin	4 – 8
Peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4 – 8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tarif / Rate (%)	Type of Property, Plant, and Equipment
5	Buildings
12,5 – 25	Machinery
12,5 – 25	Equipment
12,5 – 25	Vehicles
12,5 – 25	Office equipment

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Property, Plant and Equipment" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item it is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Suatu jumlah terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, jumlah tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan jumlah tersebut diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode / tahun mendatang untuk mengalokasi jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period / year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Grup diharuskan menyediakan program pension dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti di masa depan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Post-employment benefits

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Group's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations. The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining working lives of the participating employees.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straightline basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup.

Penjualan barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group.

Sales are recognized when goods are delivered and the ownership has passed to the customer. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in accordance its benefits during the year (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode atau tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e laporan keuangan konsolidasian.

2. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16b dan 16d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Financial Asset and Liabilities Classification

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with a consideration if the specified definition from PSAK No. 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance to the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

2. Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 16b and 16d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

3. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

4. Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar asset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis oleh Grup menimbulkan goodwill. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 91.366. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas jumlah terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penurunan nilai atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Judgments made in applying accounting policies
(continued)*

3. Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

4. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of judgment and accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased. The business combination of the Group has resulted in goodwill. Such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2014 was Rp 91,366. Further details are disclosed in Note 13.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record impairment for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan bersih yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang.

5. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

2. Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. Depreciation of Property, Plant, and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

4. Impairment of Non-financial Assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating-unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using the pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money.

5. Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefit obligation, post pension cost and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja bersih.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja dan beban pension Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma. Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT Berlico Mulia Farma dengan harga sebesar Rp 124.993.

PT Berlico Mulia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Melalui akuisisi ini, Perusahaan mulai memperluas produk farmasi kepada pelanggannya.

Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga pembelian dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Alokasi biaya akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	
Aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>The assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:</i>
Kas dan setara kas	4.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	33.530	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	27.228	<i>Property, plant and equipments</i>
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	730	<i>Deferred tax assets (see Note 16e)</i>
Liabilitas jangka pendek	(25.993)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja (lihat Catatan 18)	(1.140)	<i>Provision of post-employment benefits (see Note 18)</i>
Liabilitas pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	(4.966)	<i>Deferred tax liabilities (see Note 16e)</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	33.630	<i>Fair value of net assets acquired</i>
Kepentingan non-pengendali	(3)	<i>Non-controlling interest</i>
Goodwill (lihat Catatan 13)	91.366	<i>Goodwill (see Note 13)</i>
Jumlah nilai pembelian	124.993	<i>Total purchase consideration</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Kas dan setara kas Entitas Anak yang diakuisisi	4.241	<i>Cash and cash equivalents in Subsidiary acquired</i>
Arus kas keluar dalam aktivitas investasi	<u>120.752</u>	<i>Cash outflow in investing activities</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

5. Post-employment Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2k to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation, post pension cost and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit obligation and post pension cost are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma. The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99,99% ownership interest over PT Berlico Mulia Farma for acquisition price of Rp 124,993.

PT Berlico Mulia Farma is a company engaged in the pharmaceutical industry. Through the acquisition, the Company started to broaden its pharmaceutical products to its customers.

The acquisitions of Berlico has been accounted for using the purchase method of accounting, where the purchase price was allocated to fair value of the acquired assets and assumed liabilities. The allocation of the acquisition cost was as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pengendalian atas Berlico pada tanggal 1 September 2014 dan penilaian tersebut dilakukan oleh penilai independen dengan menggunakan saldo per 31 Agustus 2014, yang merupakan tanggal laporan posisi keuangan terdekat. Hasil usaha konsolidasian Perusahaan meliputi hasil usaha Berlico sejak 1 September 2014.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam bisnis farmasi. Dengan demikian, *goodwill* yang dialokasikan sepenuhnya untuk segmen farmasi. Imbalan yang dibayarkan untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah terkait dengan manfaat dari sinergi yang diharapkan, pertumbuhan penjualan, lisensi pemasaran untuk produk obat dan jaringan distribusi. Manfaat ini tidak diakui secara terpisah dari *goodwill* karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset teridentifikasi. Tak satu pun dari *goodwill* yang diakui yang diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013	
Kas			
Rupiah (IDR)	635	3.669	
Bank			
Pihak ketiga			
Rupiah (IDR)			
PT Bank Permata Tbk	65.875	80.572	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.768	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.792	52.711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.505	11.247	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.951	7.474	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.143	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.063	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	3.850	238	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.553	7.812	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.649	1.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	81	63	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	35	-	Koperasi Simpan Pinjam Jasa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	15	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	149.307	161.716	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	6.423	606	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.182	161	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk	478	468	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	419	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	258	1.835	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	8.760	3.070	Sub-total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA (continued)

The Company acquired control of Berlico on September 1, 2014 and the valuation was performed by an independent appraisal using the balance as of August 31, 2014, being the nearest convenient statement of financial position date. The Company's consolidated results of operations have included the operating results of Berlico since September 1, 2014.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in pharmaceutical business. Thus, the goodwill is allocated entirely to pharmacy segment. The purchase consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, sales growth, medicinal product marketing license and distribution network. These benefits are not recognized separately from the goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable assets. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	Cash on Hand Rupiah (IDR)
Bank			Cash in Banks Third parties
Pihak ketiga			Rupiah (IDR)
Rupiah (IDR)			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65.875	80.572	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.768	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.792	52.711	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.505	11.247	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.951	7.474	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.143	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	4.063	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.850	238	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.553	7.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.649	1.584	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	81	63	Koperasi Simpan Pinjam Jasa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24	15	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	149.307	161.716	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	6.423	606	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.182	161	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk	478	468	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	419	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	258	1.835	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	8.760	3.070	Sub-total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014	2013	Time Deposits
Deposito berjangka			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			Rupiah
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	430.000	200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	275.000	100.000	<i>Internasional Tbk</i>
Koperasi Simpan Pinjam Intidana	564	500	<i>Koperasi Simpan Pinjam Intidana</i>
BPR Klepu Mitra Kencana	525	-	<i>BPR Klepu Mitra Kencana</i>
PT Bank Danamon Indonesia			
Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai			<i>The Hongkong and Shanghai</i>
Banking Corporation			<i>Banking Corporation</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk			<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah			<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk			<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Pundi Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pundi Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia			<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia			<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>706.089</u>	<u>1.180.500</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>864.791</u>	<u>1.348.955</u>	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka memiliki kisaran masing-masing sebesar 5,25% - 12% dan 8% - 9%.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2014	2013	Third parties
Pihak ketiga			Rupiah (IDR)
Rupiah (IDR)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	150.000	-	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Internasional			
Indonesia Tbk			<i>PT Bank Internasional</i>
Indonesia Tbk			<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk			<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Unit Syariah			<i>Unit Syariah</i>
Jumlah	<u>390.000</u>	<u>200.000</u>	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 7,75% - 11% dan 7% - 13% per tahun. Deposito tersebut berjangka waktu 6 (enam) – 12 (dua belas) bulan.

7. PIUTANG USAHA

	2014	2013	Third parties
Pihak ketiga	329.279	332.691	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.765)	(2.785)	Less provision for impairment loss
Sub-jumlah	<u>322.514</u>	<u>329.906</u>	<i>Sub-total</i>

7. TRADE RECEIVABLES

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2014 and 2013, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 5.25% - 12% and 8% - 9%, respectively.

6. TIME DEPOSITS

In 2014 and 2013, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7.75% - 11% and 7% - 13%, respectively. The above time deposits have maturities of 6 (six) to 12 (twelve) months.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Hotel Candi Baru	41	30
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	1	-
PT Muncul Armada Raya	-	39
Sub-jumlah	42	69
Piutang Usaha - Bersih	322.556	329.975

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah (IDR)	328.456	332.590
Dolar Amerika Serikat (USD)	865	170
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (IDR)	(6.765)	(2.785)
Jumlah	322.556	329.975

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur memiliki rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	203.934	190.869
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:		
1 - 90 hari	111.233	126.163
91 - 180 hari	2.338	6.337
181 - 360 hari	1.606	2.250
Lebih dari 360 hari	3.445	4.356
Penurunan nilai	6.765	2.785
Sub-jumlah	329.321	332.760
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.765)	(2.785)
Piutang Usaha - Bersih	322.556	329.975

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 30 hari. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakkan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Mutasi untuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	2.785	4.927
Penambahan dari Akuisisi Berlico	417	-
Penambahan (lihat Catatan 30)	3.978	2.006
Pemulihan (lihat Catatan 29)	(415)	(956)
Penghapusan	-	(3.192)
Saldo Akhir	6.765	2.785

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2013	
Related parties (Note 31)		
Hotel Candi Baru	30	
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	
PT Muncul Armada Raya	39	
Sub-total		
Trade Receivables – Net	329.975	

Trade receivables denominated in the following currencies:

	2014	2013	
Rupiah (IDR)	328.456	332.590	Rupiah (IDR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	865	170	United States Dollar (USD)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (IDR)	(6.765)	(2.785)	Less provision for impairment loss (IDR)
Jumlah	322.556	329.975	Total

Aging of trade receivables from the date of invoice are as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	203.934	190.869	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 90 hari	111.233	126.163	1 - 90 days
91 - 180 hari	2.338	6.337	91 - 180 days
181 - 360 hari	1.606	2.250	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	3.445	4.356	Over 360 days
Penurunan nilai	6.765	2.785	Impaired
Sub-jumlah	329.321	332.760	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.765)	(2.785)	Less provision for impairment losses
Piutang Usaha – Bersih	322.556	329.975	Trade Receivables - Net

The average credit periods on sales of goods and services for the entire business of the Group are less than 30 days. Significant financial difficulties from the debtor, probability of debtor bankruptcy or financial reorganization and default or delinquency in payments are considered as indications of impairment and provisions for impairment are made based on the amount that cannot be recovered which is based from past experience.

Movements of provision for impairment in value of receivables are as follows:

	2014	2013	
Beginning balance			
Additions through business combination			
Additions (see Note 30)	417	-	
Recovery (see Note 29)	3.978	2.006	
Write-off	(415)	(956)	
Ending Balance	6.765	2.785	

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kualitas kredit yang terkonsetrasi secara signifikan dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
Pihak Ketiga		
Bunga deposito	5.677	3.183
Karyawan	1.454	80
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	10	-
Sub-jumlah	7.141	3.263
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Daya Cipta Tiara	3.900	-
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	661	1.942
PT Hotel Candi Baru	-	126.795
Sub-jumlah	4.561	128.737
Jumlah	11.702	132.000

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang lain-lain dari PT Hotel Candi Baru (HCB) dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,5% dan 7,5% per tahun, tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Total pendapatan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 24.741 dan Rp 2.363 (lihat Catatan 27).

Piutang lain-lain dari PT Sido Muncul Pupuk Nusantara tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015.

Piutang lain-lain dari PT Daya Cipta Tiara tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

9. PERSEDIAAN

	2014	2013
Bahan baku (lihat Catatan 23)	164.117	207.325
Barang jadi (lihat Catatan 23)	61.550	79.868
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	4.007	536
Suku cadang	2.979	-
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(1.917)	-
Jumlah	230.736	287.729

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, no trade receivables are pledged as collateral.

8. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga deposito	5.677	3.183	<i>Interest on deposits</i>
Karyawan	1.454	80	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	10	-	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Sub-jumlah	7.141	3.263	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Daya Cipta Tiara	3.900	-	<i>PT Daya Cipta Tiara</i>
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	661	1.942	<i>PT Sido Muncul Pupuk Nusantara</i>
PT Hotel Candi Baru	-	126.795	<i>PT Hotel Candi Baru</i>
Sub-jumlah	4.561	128.737	<i>Sub-total</i>
Jumlah	11.702	132.000	<i>Total</i>

In 2014 and 2013, the receivable from PT Hotel Candi Baru bears interest at 10.5% and 7.5% per annum, respectively, with no fixed repayment schedule. Total interest income earned amounted to Rp 24,741 and Rp 2,363, respectively (see Note 27).

Other receivable from PT Sido Muncul Pupuk Nusantara is unsecured, non-interest bearing and due on April 30, 2015.

Other receivable from PT Daya Cipta Tiara is unsecured, non-interest bearing and due on March 31, 2015.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

9. INVENTORIES

	2014	2013	
Bahan baku (lihat Catatan 23)	164.117	207.325	<i>Raw materials (see Note 23)</i>
Barang jadi (lihat Catatan 23)	61.550	79.868	<i>Finished goods (see Note 23)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	4.007	536	<i>Work-in-process (see Note 23)</i>
Suku cadang	2.979	-	<i>Sparepart</i>
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(1.917)	-	<i>Allowance for decline in value (see Note 23)</i>
Jumlah	230.736	287.729	<i>Total</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan nilai persediaan:

	2014
Saldo awal	-
Penambahan (lihat Catatan 23)	1.917
Pemulihian	-
Saldo Akhir	1.917

Pada tahun 2014 dan 2013, beban pokok persediaan yang dibeli dan diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.089.314 dan Rp 1.139.879.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya (*all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 217.600 dan Rp 212.500 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup dan telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2014.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	2014
Aset lancar	
Instalasi listrik	1.893
Operasional	2.674
Iklan	315
Bahan baku	226
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 80)	101
Sub-jumlah	5.209
Aset tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	60.417
Jumlah	65.626

b. Beban dibayar di muka

	2014
Sewa dibayar di muka	1.903
Asuransi dibayar di muka	418
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	28
Jumlah	2.349

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for decline in value of inventories:

	2014	2013	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	-	-	<i>Additional (see Note 23)</i>
Penambahan (lihat Catatan 23)	1.917	-	<i>Recovery</i>
Pemulihian	-	-	<i>Ending Balance</i>
Saldo Akhir	1.917	-	

In 2014 and 2013, the cost of inventories purchased and recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 1,089,314 and Rp 1,139,879, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories were insured against fire, earthquakes and other risks (all risk), with a sum insured totaling to Rp 217,600 and Rp 212,500, respectively, for raw materials and finished goods.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no inventories of the Group that are pledged as collateral.

Based on management's review, management believes that the allowance for impairment losses is adequate and sufficient to cover potential losses for impairment losses on inventories as of December 31, 2014.

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

a. Advance Payments

	2014	2013	<i>Current assets</i>
Aset lancar			<i>Electricity installation</i>
Instalasi listrik	1.893	1.111	<i>Operational</i>
Operasional	2.674	-	<i>Advertising</i>
Iklan	315	428	<i>Raw materials</i>
Bahan baku	226	98	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 80)	101	-	<i>Others (each below Rp 80)</i>
Sub-jumlah	5.209	1.637	<i>Sub-total</i>
Aset tidak lancar			<i>Non-current asset</i>
Uang muka pembelian aset tetap	60.417	25.672	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Jumlah	65.626	27.309	<i>Total</i>

b. Prepaid Expenses

	2014	2013	
Sewa dibayar di muka	1.903	1.018	<i>Rent</i>
Asuransi dibayar di muka	418	131	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	28	-	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Jumlah	2.349	1.149	<i>Total</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI

a. Investasi tersedia untuk dijual

Pada bulan Februari 2013, Grup memiliki dana yang belum ditentukan tujuan penggunaanya secara khusus. Dana tersebut direncanakan akan digunakan untuk pengembangan usaha pada masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan tingkat pengembalian yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Agar dana tersebut dapat memiliki pengembalian di atas tingkat bunga deposito, maka Perusahaan melakukan penempatan dana berupa investasi di Universal Ventures Fund, SCC.

Berdasarkan pendapat Grup secara historis, Universal Ventures Funds, SCC dapat memberikan imbal hasil yang mencukupi bagi Grup, hal ini didorong oleh komposisi investasi pada *emerging market* dari Universal Ventures Fund, SCC.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan dan PT Muncul Mekar telah melepas seluruh investasi dengan nilai USD 54.159.843 atau setara dengan Rp 658.513. Laba atas nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 141.941 telah direklas dari pendapatan komprehensif lainnya ke laba atau rugi dan diakui sebagai laba pelepasan investasi tersedia untuk dijual (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi yang dimiliki PT Semarang Herbal Indo Plant memiliki nilai aset bersih sebesar USD 5.071.457. Laba yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 993 disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada Februari 2014, PT Semarang Herbal Indo Plant melepas investasi tersedia untuk dijual dengan total USD 5.097.238 atau setara dengan Rp 61.753. Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 930 telah direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laba-rugi dan diakui sebagai keuntungan pelepasan investasi tersedia untuk dijual (lihat Catatan 29).

b. Investasi penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki penyertaan saham di PT Sido Muncul Pupuk Nusantara, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 60 atau setara dengan 10% modal disetor. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

11. INVESTMENTS

a. Available-for-sale investment

In February 2013, the Group have funds which has not been specifically determined for its intended use. The funds are planned to be used for business development in the future regarding to the expected rate of return on the market to increase the added value for all shareholders. In order the above mentioned fund have a higher rate than the deposit interest rate, the Company made a placement of investment funds in Universal Ventures Fund, SCC.

Based on the historical opinion of the Group, Universal Ventures Funds, SCC can provide sufficient returns for the Group, which are encouraged by the composition of the investment in the emerging markets of Universal Ventures Fund, SCC.

In December 2013, the Company and PT Muncul Mekar sold all their investments for total proceeds of USD 54,159,843 or equivalent to Rp 658,313. Gain on change in fair value of available-for-sale investment amounting to Rp 141,941 has been reclassified from other comprehensive income to profit or loss and recognized as gain on sale of available-for-sale investment (see Note 29).

As of December 31, 2013, the investment owned by PT Semarang Herbal Indo Plant has net asset value amounted to USD 5,071,457. The unrealized gain on change in fair value of Rp 993 is presented in other comprehensive income.

In February 2014, PT Semarang Herbal Indo Plant has disposed its available-for-sale investment for total proceeds of USD 5,097,238 or equivalent to Rp 61,753. Gain on change in fair value of available-for-sale investment amounting to Rp 930 has been reclassified from other comprehensive income to profit or loss and recognized as gain on sale of available-for-sale investment (see Note 29).

b. Investment in shares

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has investment in shares in PT Sido Muncul Pupuk Nusantara amounted to Rp 60 or equivalent to 10% of paid-up capital. The investment is classified as available-for-sale investments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

		2014					
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Kombinasi Bisnis / <i>Additions through Business Combination</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<u>Acquisition Costs</u>
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung							
Tanah	156.515	7.916	121.722	-	-	286.153	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	165.047	8.524	79.579	-	-	258.592	Land
Mesin	345.356	18.399	25.039	-	-	397.773	Buildings
Peralatan	49.760	-	6.710	-	-	56.470	Machineries
Kendaraan	24.092	5.719	2.189	675	-	31.325	Equipment
Inventaris Kantor	1.114	3.316	567	10	-	4.987	Vehicles
Sub-jumlah	741.884	43.874	235.806	685	14.421	1.035.300	Office equipment
							Sub-total
Construction-in-Progress							
Bangunan	6.130	-	29.402	-	(5.958)	29.574	<u>Construction-in- Progress</u>
Mesin	8.463	-	273	-	(8.463)	273	Buildings
Sub-jumlah	14.593	-	29.675	-	(14.421)	29.847	Machineries
Jumlah Harga Perolehan	756.477	43.874	265.481	685	-	1.065.147	<u>Total Acquisition Costs</u>
Akumulasi Penyusutan							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	32.108	2.016	10.051	-	-	44.175	
Mesin	133.198	8.986	37.413	-	-	179.597	Buildings
Peralatan	23.478	-	6.567	-	-	30.045	Machineries
Kendaraan	10.924	2.605	3.078	-	-	16.123	Equipment
Inventaris Kantor	393	3.039	703	484	9	4.126	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	200.101	16.646	57.812	493	-	274.066	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	556.376					791.081	<u>Net Book Value</u>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Acquisition Costs					
Harga Perolehan					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	165.126	14.389	23.000	-	156.515
Bangunan	117.356	31.944	-	-	165.047
Mesin	252.123	93.330	382	285	345.356
Peralatan	28.813	22.943	1.996	-	49.760
Kendaraan	23.259	1.863	1.030	-	24.092
Inventaris Kantor	709	405	-	-	1.114
Sub-jumlah	587.386	164.874	26.408	-	741.884
Construction-in-progress					
Aset tetap dalam pembangunan					
Bangunan	7.656	14.221	-	(15.747)	6.130
Mesin	-	8.748	-	(285)	8.463
Sub-jumlah	7.656	22.969	-	(16.032)	14.593
Jumlah Harga Perolehan	595.042	187.843	26.408	-	756.477
Accumulated Depreciation					
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	25.578	6.530	-	-	32.108
Mesin	99.730	33.761	293	-	133.198
Peralatan	18.717	5.622	861	-	23.478
Kendaraan	9.049	2.715	840	-	10.924
Inventaris Kantor	174	219	-	-	393
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.53.248	48.847	1.994	-	200.101
Nilai Buku Bersih	441.794	441.794	441.794	441.794	556.376

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Direct Ownership				
Land				
Buildings				
Machineries				
Equipment				
Vehicles				
Office equipment				
Sub-total				
Construction-in-progress				
Buildings				
Machineries				
Sub-total				
Total Acquisition Costs				
Accumulated Depreciation				
Buildings				
Machineries				
Equipment				
Vehicles				
Office equipment				
Sub-total				
Total Accumulated Depreciation				
Net Book Value				

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	50.562	43.971	Overhead expenses (see Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 25)	1.209	1.011	Sales and marketing expenses (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	6.041	3.865	General and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	57.812	48.847	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga jual	396	33.432	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(192)	(24.414)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap (lihat Catatan 29)	204	9.018	Gain on disposal of property, plant, and equipment (see Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dalam pembangunan diestimasikan akan selesai masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pembayaran kas	248.201	175.320	Cash payment
Penambahan dari uang muka	17.280	12.523	Additional from advances
Jumlah	265.481	187.843	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 234.453 dan Rp 229.524. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan untuk mengakuisisi PT Berlico Mulia Farma dan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan (lihat Catatan 4).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (seperti pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2014 and 2013 are allocated as follows:

	2014	2013	
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	50.562	43.971	Overhead expenses (see Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 25)	1.209	1.011	Sales and marketing expenses (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	6.041	3.865	General and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	57.812	48.847	Total

Gains on disposal of property, plant and equipment during the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	396	33.432	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(192)	(24.414)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap (lihat Catatan 29)	204	9.018	Gain on disposal of property, plant, and equipment (see Note 29)

As of December 31, 2014 and 2013, construction-in-progress are estimated to be completed in 2015 and 2014.

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Pembayaran kas	248.201	175.320	Cash payment
Penambahan dari uang muka	17.280	12.523	Additional from advances
Jumlah	265.481	187.843	Total

As of December 31, 2014 and 2013, all of property, plant and equipment are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp 234,453 and Rp 229,525, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

13. GOODWILL

As of December 31, 2014, this account represents the difference between the purchase consideration paid to acquire PT Berlico Mulia Farma and the identifiable assets acquired and liabilities assumed (see Note 4).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of December 31, 2014 there is no impairment in goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Ketiga	115.317	155.422
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Muncul Putra Offset	19.820	18.798
PT Muncul Armada Raya	1.918	-
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	799
Sub-jumlah	21.738	19.597
Jumlah	137.055	175.019

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 31.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	106.682	138.609
Dolar Amerika Serikat	29.159	34.676
Euro	1.102	1.199
Dolar Singapura	112	415
Yen Jepang	-	73
Franc Swiss	-	47
Jumlah	137.055	175.019

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga		
Bonus outlet	4.196	969
Uang jaminan	1.723	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	136	2.852
Sub-jumlah	6.055	3.821
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Hotel Candi baru	3.723	-
CV Mekar Subur	2.694	-
PT Muncul Armada Raya	-	1.861
Pemegang saham		
Dessy Sulistio Hidayat	-	4.729
Iwan Hidayat	-	946
Johan Hidayat	-	946
Sofyan Hidayat	-	946
Sandra Linata Hidayat	-	946
David Hidayat	-	946
Sub-jumlah	6.417	11.320
Jumlah	12.472	15.141

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berdasarkan transaksi bisnis yang wajar (*arm's length*) dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain kepada CV Mekar Subur dan pemegang saham merupakan jasa royalti (lihat Catatan 31).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2014	2013	
Pihak Ketiga	115.317	155.422	<i>Third Parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			<i>Related parties (see Note 31)</i>
PT Muncul Putra Offset	19.820	18.798	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	1.918	-	PT Muncul Armada Raya
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	799	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Sub-jumlah	21.738	19.597	<i>Sub-total</i>
Jumlah	137.055	175.019	Total

Nature of the relationships and transactions between the Group with related parties are described in Notes 2c and 31.

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2014	2013	
Rupiah	106.682	138.609	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	29.159	34.676	<i>United States Dollar</i>
Euro	1.102	1.199	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	112	415	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	-	73	<i>Japan Yen</i>
Franc Swiss	-	47	<i>Franc Swiss</i>
Jumlah	137.055	175.019	Total

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

15. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bonus outlet	4.196	969	<i>Outlet bonus</i>
Uang jaminan	1.723	-	<i>Security deposit</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	136	2.852	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Sub-jumlah	6.055	3.821	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			<i>Related parties (see Note 31)</i>
PT Hotel Candi baru	3.723	-	<i>PT Hotel Candi Baru</i>
CV Mekar Subur	2.694	-	<i>CV Mekar Subur</i>
PT Muncul Armada Raya	-	1.861	<i>PT Muncul Armada Raya</i>
Pemegang saham			<i>Shareholder</i>
Dessy Sulistio Hidayat	-	4.729	<i>Dessy Sulistio Hidayat</i>
Iwan Hidayat	-	946	<i>Iwan Hidayat</i>
Johan Hidayat	-	946	<i>Johan Hidayat</i>
Sofyan Hidayat	-	946	<i>Sofyan Hidayat</i>
Sandra Linata Hidayat	-	946	<i>Sandra Linata Hidayat</i>
David Hidayat	-	946	<i>David Hidayat</i>
Sub-jumlah	6.417	11.320	<i>Sub-total</i>
Jumlah	12.472	15.141	Total

Other payables to related parties are based on the normal order of business transactions (*arm's length*) and non interest bearing.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables to CV Mekar Bubur and shareholders represent royalty fee (see Note 31).

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Hotel Candi Baru tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain seluruhnya didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

16. PERPAJAKAN

a. **Pajak dibayar di muka**

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan 28A			Income Tax Article 28A
2014	19.859	-	2014
2011	826	826	2011
2010	604	604	2010
Sub-jumlah	<u>21.289</u>	<u>1.430</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	10.111	1.748	Value Added Tax
Pajak penghasilan 28A			Income Tax Article 28A
2014	1.695	-	2014
2012	-	471	2012
Sub-jumlah	<u>11.806</u>	<u>2.219</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>33.095</u>	<u>3.649</u>	Total

b. **Utang Pajak**

	<u>Corporate income tax</u>		
	2014	2013	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax Company
Perusahaan			Income Tax Article 25
PPh Pasal 25	-	8.838	Income Tax Article 29
PPh Pasal 29			
2013	-	44.242	2013
2012	-	722	2012
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>53.802</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas An			Subsidiaries
PPh Pasal 25	1.646	910	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29			Income Tax Article 29
2014	218	-	2014
2013	-	26.922	2013
2012	-	11	2012
2011	-	58	2011
2010	-	32	2010
Sub-jumlah	<u>1.864</u>	<u>27.933</u>	<i>Sub-total</i>
Utang Pajak Penghasilan			Corporate Tax Payable – Consolidated
Badan - Konsolidasian	<u>1.864</u>	<u>81.735</u>	

Utang pajak lainnya

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax – Out
Keluaran	5.324	6.980	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.662	4.401	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 22	28	38	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.442	2.082	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 26	122	122	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	5	
Sub-jumlah	<u>9.578</u>	<u>13.628</u>	<i>Sub-total</i>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payable to PT Hotel Candi Baru is unsecured, non-interest bearing and repayable on demand.

As of December 31, 2014 and 2013, all other payables are denominated in Rupiah.

16. TAXATION

a. **Prepaid taxes**

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan 28A			Income Tax Article 28A
2014	19.859	-	2014
2011	826	826	2011
2010	604	604	2010
Sub-jumlah	<u>21.289</u>	<u>1.430</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	10.111	1.748	Value Added Tax
Pajak penghasilan 28A			Income Tax Article 28A
2014	1.695	-	2014
2012	-	471	2012
Sub-jumlah	<u>11.806</u>	<u>2.219</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>33.095</u>	<u>3.649</u>	Total

b. **Taxes Payable**

	<u>Corporate income tax</u>		
	2014	2013	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax Company
Perusahaan			Income Tax Article 25
PPh Pasal 25	-	8.838	Income Tax Article 29
PPh Pasal 29			
2013	-	44.242	2013
2012	-	722	2012
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>53.802</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas An			Subsidiaries
PPh Pasal 25	1.646	910	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29			Income Tax Article 29
2014	218	-	2014
2013	-	26.922	2013
2012	-	11	2012
2011	-	58	2011
2010	-	32	2010
Sub-jumlah	<u>1.864</u>	<u>27.933</u>	<i>Sub-total</i>
Utang Pajak Penghasilan			Corporate Tax Payable – Consolidated
Badan - Konsolidasian	<u>1.864</u>	<u>81.735</u>	

Other taxes

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax – Out
Keluaran	5.324	6.980	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.662	4.401	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 22	28	38	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.442	2.082	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 26	122	122	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	5	
Sub-jumlah	<u>9.578</u>	<u>13.628</u>	<i>Sub-total</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya (lanjutan)

	2014	2013	Subsidiaries
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax – Out
Keluaran	295	305	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 21	865	797	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 22	18	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 23	48	33	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 26	162	162	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	2	
Sub-jumlah	<u>1.388</u>	<u>1.299</u>	Sub-total
Utang Pajak Lainnya - Konsolidasian	<u>10.966</u>	<u>14.927</u>	Other Taxes – Consolidated

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	545.651	582.658	Income before tax based on consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(98.076)	(150.763)	Income before tax of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	<u>115.107</u>	<u>-</u>	Consolidation elimination
 Laba sebelum pajak Perusahaan	 562.682	 431.895	 Income before tax of the Company
Beda Temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	7.185	8.212	Post-employment benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.269	2.006	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.917	-	Allowance for impairment loss of inventories
Penyusutan	2.128	2.177	Depreciation
Pembayaran dana pensiun	(19.096)	(7.345)	Payment of retirement fund
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.454)	(954)	Payment of post-employment benefit
Pemulihan nilai piutang	(415)	-	Recovery of receivables value
Sub-jumlah	<u>(7.466)</u>	<u>4.096</u>	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Beban pajak dan denda pajak	5.343	113.350	Tax expense and tax penalty
Biaya sumbangan	2.050	1.983	Charity expenses
Biaya pemeliharaan	560	1.185	Maintenance expenses
Penghapusan piutang	325	-	Receivables written-off
Jamuan	48	-	Entertainment
Penghapusan persediaan	-	1.577	Inventories written-off
Beban lain-lain	2.499	2.717	Other expenses
Laba penjualan aset tanah	-	(9.006)	Gain on sale of land assets
Pendapatan sewa	(1.068)	(630)	Rent revenue
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(50.146)	(757)	Interest income subject to final tax
Dividen	(114.580)	-	Dividend
Sub-jumlah	<u>(154.969)</u>	<u>110.419</u>	Sub-total
Jumlah	<u>(162.435)</u>	<u>114.515</u>	Total
Estimasi Laba Kena Pajak	<u>400.247</u>	<u>546.410</u>	Estimated Taxable Income

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	400.247	546.410	Estimated taxable income - the Company
Estimasi pajak penghasilan Perusahaan	100.062	136.603	Estimated income tax The Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka Perusahaan			Prepaid taxes The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	367	82	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.725	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	117.829	92.279	Income Tax Article 25
Jumlah Pajak dibayar di Muka	119.921	92.361	Total Prepaid Tax
Utang pajak penghasilan – Pasal 29 (Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 28A)	(19.859)	44.242	Income tax payable – Article 29 (Prepaid income tax - Article 28A)
Entitas Anak tahun berjalan:			Subsidiaries current year:
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	218	26.922	Income tax payable – Article 29
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Pasal 28A	(1.695)	-	Prepaid income tax – Article 28A

d. Pajak Kini

	2014	2013	
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	100.062	136.603	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	7.162	-	Assessments for tax underpayments from previous year
Entitas anak	19.857	37.391	Subsidiaries
Jumlah	127.081	173.994	Total

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

16. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax (continued)

Estimated tax expenses and income tax payable are as follows:

	2013	
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	546.410	Estimated taxable income - the Company
Estimasi pajak penghasilan Perusahaan	136.603	Estimated income tax The Company
Dikurangi:		Less:
Pajak dibayar di muka Perusahaan		Prepaid taxes The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	82	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	92.279	Income Tax Article 25
Jumlah Pajak dibayar di Muka	92.361	Total Prepaid Tax
Utang pajak penghasilan – Pasal 29 (Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 28A)	44.242	Income tax payable – Article 29 (Prepaid income tax - Article 28A)
Entitas Anak tahun berjalan:		Subsidiaries current year:
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	26.922	Income tax payable – Article 29
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Pasal 28A	-	Prepaid income tax – Article 28A

d. Current Tax

	2013	
Perusahaan		Company
Tahun berjalan	136.603	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	-	Assessments for tax underpayments from previous year
Entitas anak	37.391	Subsidiaries
Jumlah	173.994	Total

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense)		Penambahan dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	2014	The Company Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses inventories Depreciation Post-employment benefits
	2013	2014			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	163	714	-	877	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	479	-	479	
Penyusutan	1.281	532	-	1.813	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(779)	(3.591)	-	(4.370)	
Jumlah Perusahaan	665	(1.866)	-	(1.201)	
Entitas Anak					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.639	(1.643)	730	726	
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku	-	132	(4.966)	(4.834)	
Jumlah Konsolidasian	2.304	(3.377)	(4.236)	(5.309)	Total Consolidated

Perusahaan	Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan / Deferred tax income (expense)		2013	The Company Assets (Liabilities) Deferred Tax Allowance for impairment losses receivables Depreciation Post-employment Benefits
	2012	2013		
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	402	(239)	163	
Penyusutan	1.536	(255)	1.281	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.922	(2.701)	(779)	
Jumlah Perusahaan	3.860	(3.195)	665	
Entitas Anak				
Aset pajak tangguhan	1.165	474	1.639	
Jumlah Konsolidasian	5.025	(2.721)	2.304	Total Consolidated

f. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai sebesar Rp 12.504 sehubungan dengan tahun 2011 dan 2012 atas kurang bayar pajak penghasilan perusahaan, PPh Pasal 21 dan 23 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

f. Tax Administration

The Company

In 2014, the Company received various tax assessment letters and tax collection notices totaling of Rp 12,504 in relation to 2011 and 2012 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21 and 23 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai sebesar Rp 72.605 sehubungan dengan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 atas kurang bayar pajak penghasilan perusahaan, PPh Pasal 21 dan 23 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada tahun 2014, SHIP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nilai total Rp 38.934.992 (dalam nilai penuh) sehubungan dengan tahun 2012.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Januari 2013 No. KEP-00002.PPh/WPJ.10/KP.10003/2013, SHIP mendapatkan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2010 sebesar Rp 636.870.000 (dalam nilai penuh). Kelebihan pembayaran tersebut dikompensasikan sebesar Rp 827.320 (dalam nilai penuh) untuk membayar beberapa hutang pajak terhadap kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 318.200 (dalam nilai penuh) dan Pasal 23 sebesar Rp 509.120 (dalam nilai penuh) serta jumlah bersih lebih bayar sebesar Rp 636.042.680 (dalam nilai penuh) telah diterima di tahun 2013.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada tahun 2014, MM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 17.513 sehubungan dengan tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, PPh pasal 21, 23 dan 25/29 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

Pada tahun 2013, MM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 127 sehubungan dengan tahun 2007, 2011 dan 2012 atas kurang bayar PPh pasal 21 dan pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Promosi dan iklan	17.106	33.130
Tenaga ahli	245	4.376
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	17	321
Jumlah	17.368	37.827

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

f. Tax Administration (continued)

The Company (continued)

In 2013, the Company received various tax assessment letters and tax collection notices totaling to Rp 72,605 in relation to 2009, 2010, 2011 and 2012 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21 and 23 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In 2014, SHIP received various tax assessment letters notices totaling to Rp 38,934,992 (in full amount) in relation to 2012.

Based on the Decision Letter of the Director General of Taxation dated January 4, 2013 No. KEP-00002.PPh/WPJ.10/KP.10003/2013, SHIP has received Excess Income Tax Payments in 2010 amounted to Rp 636,870,000 (in full amount). The overpayment has been used to compensate against the tax underpayment totaling to Rp 872,320 (in full amount), which comprises of underpayment of 2010 income tax Article 21 amounted to Rp 318,200 (in full amount) and Article 23 amounted to Rp 509,120 (in full amount), the net amount of Rp 636,042,680 (in full amount) has been received in 2013.

PT Muncul Mekar (MM)

In 2014, MM received various tax assessment letters and tax collection notices totaling to Rp 17,513 relation to 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21, 23 and 25/29 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

In 2013, MM received various tax assessment letters and tax collection notices totaling of Rp 127 relation to 2007, 2011 and 2012 under payment of withholding taxes Article 21 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

17. ACCRUED EXPENSES

Promosi dan iklan Tenaga ahli Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100) Jumlah	33.130 4.376 321 37.827	<i>Promotion and advertising</i> <i>Professional fees</i> <i>Others (each below Rp 100)</i> Total
---	---	---

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IMBALAN PASCA KERJA

Grup memiliki program imbalan pasti yang sepenuhnya didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Grup mencadangkan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja untuk tahun 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto	8%-8,3%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji	8%-9%	9%
Hasil aset program yang diharapkan	8%	8,5%
Tingkat mortalitas	1% dari / of TMI-III 2011	1% dari / of TMI-II 1999
Umur pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun / year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	78.654	72.311
Biaya jasa kini	9.552	11.930
Biaya bunga	4.867	3.496
Pembayaran manfaat	(5.879)	(1.552)
Keuntungan aktuarial	(6.230)	(7.531)
<i>Curtailment</i>	(2.855)	-
Penambahan melalui kombinasi bisnis (lihat Catatan 4)	1.140	-
Saldo akhir	79.249	78.654

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	71.337	47.846
Hasil yang diharapkan dari aset program	6.064	3.111
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.630)	1.155
Kontribusi yang dibayarkan	20.544	19.301
Imbalan yang dibayarkan	-	(76)
Saldo akhir	95.315	71.337

Aset program terdiri dari:

	2014	2013
Instrumen ekuitas	20.235	-
Deposito berjangka	75.080	71.337

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap pasar.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefits in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits for 2014 and 2013 are based on the independent actuary which applied the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8%-8,3%	8,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%-9%	9%	<i>Rate of salary increase</i>
Hasil aset program yang diharapkan	8%	8,5%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat mortalitas	1% dari / of TMI-III 2011	1% dari / of TMI-II 1999	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun / year	<i>Retirement age</i>

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	78.654	72.311	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	9.552	11.930	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4.867	3.496	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(5.879)	(1.552)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial	(6.230)	(7.531)	<i>Actuarial gains</i>
<i>Curtailment</i>	(2.855)	-	<i>Curtailment</i>
Penambahan melalui kombinasi bisnis (lihat Catatan 4)	1.140	-	<i>Additional through business combination (see Note 4)</i>
Saldo akhir	79.249	78.654	<i>Ending balance</i>

Movements in the fair value of plan assets for post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	71.337	47.846	<i>Beginning balance</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	6.064	3.111	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2.630)	1.155	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Kontribusi yang dibayarkan	20.544	19.301	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(76)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	95.315	71.337	<i>Ending balance</i>

Plan assets comprise the following:

	2014	2013	
Instrumen ekuitas	20.235	-	<i>Equity instruments</i>
Deposito berjangka	75.080	71.337	<i>Time deposits</i>

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the each market.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas atas imbalan pasca kerja (beban pensiun dibayar di muka) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas atas imbalan pasca kerja	79.249	78.654
Nilai wajar aset program	(95.315)	(71.337)
Defisit (selisih lebih asset program)	(16.066)	7.317
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	7.311	3.897
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.081)	(9.910)
Imbalan pasca kerja (beban pensiun dibayar di muka)	(17.836)	1.304

Beban imbalan pasca kerja terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	9.552	11.930
Biaya bunga	4.867	3.496
Hasil aset program yang diharapkan	(6.064)	(3.111)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(186)	292
<i>Curtailment</i>	(2.855)	-
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	829	810
Jumlah	6.143	13.417

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Mutasi imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal liabilitas imbalan pasca kerja	1.304	8.664
Beban imbalan pasca kerja	6.143	13.417
Kontribusi yang dibayarkan	(20.544)	(19.301)
Imbalan pasca kerja yang dibayarkan	(5.879)	(1.476)
Penambahan melalui kombinasi bisnis (lihat Catatan 4)	1.140	-
Imbalan pasca kerja (beban pensiun dibayar di muka)	(17.836)	1.304

Jumlah imbalan pasca kerja untuk tahun berjalan dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The details of post-employment benefits obligation (prepaid pension cost) as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	2014	2013	<i>Present value of post-employment benefits obligation</i>
Nilai kini liabilitas atas imbalan pasca kerja	79.249	78.654	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai wajar aset program	(95.315)	(71.337)	<i>Deficit (excess of plan assets)</i>
Defisit (selisih lebih asset program)	(16.066)	7.317	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	7.311	3.897	<i>Unrecognized past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.081)	(9.910)	<i>Post-employment benefits obligation (prepaid pension cost)</i>
Imbalan pasca kerja (beban pensiun dibayar di muka)	(17.836)	1.304	

Post-employment benefits expense consists of the following components:

	2014	2013	<i>Total</i>
Biaya jasa kini	9.552	11.930	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4.867	3.496	<i>Interest costs</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(6.064)	(3.111)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(186)	292	<i>Actuarial (gains) losses</i>
<i>Curtailment</i>	(2.855)	-	<i>Curtailment</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	829	810	<i>Amortization of unrecognized past service costs</i>
Jumlah	6.143	13.417	

The post-employment benefits expense has been allocated to general and administrative expense (see Note 26).

Movements of post-employment benefits are recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	<i>Beginning balance of post-employment benefits obligation</i>
Saldo awal liabilitas imbalan pasca kerja	1.304	8.664	<i>Post-employment benefits expense</i>
Beban imbalan pasca kerja	6.143	13.417	<i>Contributions paid</i>
Kontribusi yang dibayarkan	(20.544)	(19.301)	
Imbalan pasca kerja yang dibayarkan	(5.879)	(1.476)	<i>Post-employment benefits paid</i>
Penambahan melalui kombinasi bisnis (lihat Catatan 4)	1.140	-	<i>Additional through business combination (see Note 4)</i>
Imbalan pasca kerja (beban pensiun dibayar di muka)	(17.836)	1.304	<i>Post-employment benefit obligation (prepaid pension cost)</i>

The amounts for the current annual period and previous four annual periods of post-employment benefits are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.249	78.654	72.311	50.256	48.704	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(95.315)	(71.337)	(47.846)	(26.110)	-	Fair value of plan assets
Defisit (surplus) program	(16.066)	7.317	24.465	24.146	48.704	Deficit (surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(12.614)	(7.531)	11.211	(2.849)	(3.353)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(2.633)	1.155	(367)	-	-	Experience adjustments on plan assets

Sensitivitas keseluruhan imbalan pasca kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2014	2013	
	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	5.071	4.881	Increase 1%
Penurunan 1%	(6.708)	(5.456)	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Rate of salary increase
Kenaikan 1%	(6.311)	(5.129)	Increase 1%
Penurunan 1%	4.846	4.677	Decrease 1%

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, the compositions of shareholders and its ownership are as follow:

Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount	Percentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500	41%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Irwan Hidayat
Sofyan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Sofyan Hidayat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1.215.000.000	121.500	8%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.850.000.000	285.000	19%	Public (Less than 5%)
Jumlah	15.000.000.000	1.500.000	100%	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Seluruh Para Pemegang Saham Perusahaan No. 12 tanggal 13 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui untuk memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 1.130.000, terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 4.500.000, terbagi atas 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 27163 tanggal 7 Mei 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh para Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 21 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui:

- Mengeluarkan modal dalam simpanan sebesar Rp 220.000, terbagi atas 220.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh).
- Memperbesar modal ditempatkan dan modal disetor sebesar dari Rp 1.130.000 terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 1.350.000, terbagi atas 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) melalui setoran kas tunai yang bertujuan untuk ekspansi, penyelesaian pinjaman, dan pemenuhan kecukupan modal.

Peningkatan modal dasar dan modal disetor di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11347.

Sesuai Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan No. 53 tanggal 11 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham simpanan sebanyak 1.500.000.000 saham baru yang ditawarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-33406.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 20 Juni 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 106805 tanggal 17 September 2013.

Berdasarkan akta Notaris No. 33 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 18 September 2013 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh pemegang saham Perusahaan, pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 12 dated March 13, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved to increase the Company authorized capital from Rp 1,130,000, consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 4,500,000, consist of 4,500,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount). This amendment of the articles of association has been approved by Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02.Tahun 2013 dated March 18, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 Supplement No. 27163 dated May 7, 2013.

Based on Deed of decision of all the Company's shareholders No. 23 dated March 21, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved:

- *Issue capital in reserve amounted to Rp 220,000, consist of 220,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount).*
- *Increase the issued and paid-in capital from Rp 1,130,000 consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 1,350,000, consist of 1,350,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) through deposit in cash which purposes for expansion, settlement loans, and capital adequacy.*

The increases of authorized capital and paid-in capital above have been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.01.10-11347.

Based on Agreement Statement of Shareholders No. 53 dated June 11, 2013, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed among others:

- *Changes in the par value of shares of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 100 (in full amount).*
- *Approve the issuance of shares as much as 1,500,000,000 shares of new shares offered through public offering at par value of Rp 100 (in full amount).*
- *The amendment of Article of Associates has been approved by the Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia No AHU-33406.AH.01.02.Tahun 2013 dated June 20, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 Supplement No. 106805 dated September 17, 2013.*

Based on Notarial Deed No.33 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated September 18, 2013 regarding statements of mutual agreement of the Company's shareholders, the shareholders decided to approve among others, the following:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dari sebesar Rp 4.500.000 terbagi atas 45.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 5.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 15.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) yang ditawarkan dengan harga penawaran memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

Perubahan anggaran dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49556.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 122773 tanggal 27 September 2013.

Cadangan Wajib

Sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum membentuk cadangan tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Agio saham	720.000
Biaya emisi efek ekuitas – penawaran umum perdana saham	(25.831)
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)
Jumlah	692.376

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp 580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum perdana.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

- Agreed to change status of the Company from Unlisted Company to Listed Company.
- Approved the amendment of Article 4 of the Article of Association which increased the authorized capital from Rp 4,500,000 which consists of 45,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) to Rp 5,000,000, which consists of 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount).
- Approved the issuance of shares of the Company for maximum of 15,000,000,000 new shares with a par value of Rp 100 (in full amount) offered at an offer price applicable to laws and regulations, including regulations of Capital Market and Stock Exchange Regulation applicable in where the Company's shares will be listed.

The changes of the Company's Article of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 49556.AH.01.02. Tahun 2013 dated September 24, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 Supplement No. 122773 dated September 27, 2013.

Mandatory Reserve

According to the Law Act No. 40 year 2007 on Limited Company, requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves at least 20% of the total issued and paid-up. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not established these reserves.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and difference from business combinations of entities under common control with details as follows:

	2014	2013	Total
Premium of paid-in capital			
Share issuance costs – initial public offering			
Differences from business combinations of entities under common control			
Jumlah	692.376	692.376	692.376

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp 580 (in full amount) per share and the par value of Rp 100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through initial public offering.

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Harga perolehan / Transfer price	Nilai Buku yang Diperoleh / Book Value Acquired
PT Muncul Mekar	899.749	898.006
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999
Jumlah / Total	1.008.798	1.007.005

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku bagian Perusahaan di Entitas Anak yang diperoleh sebesar Rp 1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp 50.

Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan pemegang saham mayoritas tidak bersifat sementara. Tidak terdapat jenis dan jumlah imbalan yang terjadi sebagai dampak dari hubungan pengendali tersebut.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014, yang mana diungkapkan pada akta Notaris No. 39 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 April 2014, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 405.000 atau Rp 27 (dalam nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Februari 2013 dan 15 Maret 2013, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 150.300 atau Rp 133.009 (dalam nilai penuh) per saham.

22. PENJUALAN

	2014	2013
Jamu herbal	1.055.085	1.030.507
Minuman berenergi	812.703	1.013.114
Minuman kesehatan	156.130	148.717
Minuman dan permen	126.190	159.646
Farmasi	26.800	-
Lain-lain	20.999	20.380
Jumlah	2.197.907	2.372.364

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali / Differences from Business combinations of entities under common control
	(1.743)
	(50)
	(1.793)

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase as many as 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase for 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 50.

Under common control relationship between the Company and majority shareholders are not temporary. There are no types and amount of benefit that occurs as a result of the under common control relationship.

21. DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders General Meeting held on April 25, 2014, which was stated in Notarial Deed No.39 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated April 25, 2014, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 405,000 or Rp 27 (in full amount) per share.

Based on Annual Shareholders General Meeting held on February 15, 2013 and March 15, 2013, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2012 net income amounted to Rp 150,300 or Rp 133,009 (in full amount) per share.

22. SALES

	2014	2013	
Jamu herbal	1.055.085	1.030.507	Herbal medicine
Minuman berenergi	812.703	1.013.114	Energy drink
Minuman kesehatan	156.130	148.717	Healthy drink
Minuman dan permen	126.190	159.646	Beverages and confectionaries
Farmasi	26.800	-	Pharmacy
Lain-lain	20.999	20.380	Others
Jumlah	2.197.907	2.372.364	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 242 dan Rp 150 (lihat Catatan 31).

Terdapat pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	Jumlah / Total	
	2014	2013
PT Muncul Anugrah Sakti	235.255	-
Jumlah	235.255	-

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 31.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2014	2013
Beban Pokok Penjualan		
Bahan baku		
Persediaan awal	207.325	180.177
Penambahan dari kombinasi bisnis	9.059	-
Pembelian	1.016.523	1.192.074
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(164.117)	(207.325)
Jumlah bahan baku digunakan	1.068.790	1.164.926
Upah langsung	1.332	828
Persediaan dalam proses		
Persediaan awal	536	90
Penambahan dari kombinasi bisnis	1.979	-
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(4.007)	(536)
Jumlah beban pokok produksi	1.068.630	1.165.308
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal	79.868	55.272
Penambahan dari kombinasi bisnis	1.757	-
Pembelian	23	-
Lain-lain	-	(5)
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(61.550)	(79.868)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	1.917	-
Beban tenaga kerja langsung	59.749	52.123
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	207.948	189.819
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.358.342	1.382.649

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

22. SALES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, sales to related parties amounted to Rp 242 and Rp 150, respectively (see Note 31).

There are sales to customers with total cumulative sales of each individual in excess of 10% of consolidated net sales for the years ended Desember 31, 2014 and 2013, as follows:

	Percentase / Percentage		PT Muncul Anugrah Sakti
	2014	2013	
	11%	-	
	11%	-	

Terms and conditions apply on the sale between the Group and related parties have the same terms and conditions applicable to the sales between the Group and third parties. Nature and relations and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2c and 31.

23. COST OF GOODS SOLD

	2014	2013	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Penjualan			Raw Materials
Bahan baku			Beginning inventories
Persediaan awal	207.325	180.177	Additions through business combination
Penambahan dari kombinasi bisnis	9.059	-	Purchases
Pembelian	1.016.523	1.192.074	End of inventories (see Note 9)
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(164.117)	(207.325)	Total raw material used
Jumlah bahan baku digunakan	1.068.790	1.164.926	Direct labour
Upah langsung	1.332	828	Work in process inventories
Persediaan dalam proses			Beginning inventories
Persediaan awal	536	90	Additions through business combination
Penambahan dari kombinasi bisnis	1.979	-	Ending Inventories (see Note 9)
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(4.007)	(536)	Total cost of goods manufactured
Jumlah beban pokok produksi	1.068.630	1.165.308	Finished goods inventories
Persediaan barang jadi			Beginning inventories
Persediaan awal	79.868	55.272	Additions through business combination
Penambahan dari kombinasi bisnis	1.757	-	Purchases
Pembelian	23	-	Others
Lain-lain	-	(5)	Ending inventories (see Note 9)
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(61.550)	(79.868)	Allowance for decline in value of inventories (see Note 9)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	1.917	-	Direct labor expenses
Beban tenaga kerja langsung	59.749	52.123	Overhead expenses (see Note 24)
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	207.948	189.819	Total Cost of Goods Sold
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.358.342	1.382.649	

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	55.215	46.742	Salaries and allowances
Penyusutan (lihat Catatan 12)	50.562	43.971	Depreciation (see Note 12)
Royalti (lihat Catatan 31)	30.322	34.493	Royalty fee (see Note 31)
Bahan bakar	18.775	15.237	Fuel cost
Beban utilitas	16.912	13.461	Utilities
Pemeliharaan mesin	12.834	10.648	Machinery maintenance
Pemeliharaan bangunan pabrik	9.218	11.973	Factory building maintenance
Perlengkapan laborat	2.526	1.924	Laboratory equipment
Transportasi	1.698	2.194	Transportation
Perlengkapan produksi	1.296	2.096	Production supplies
Sewa	790	1.649	Rent
Perizinan	198	159	License
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	7.602	5.272	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	207.948	189.819	Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2014	2013	
Iklan dan promosi	183.501	234.306	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	32.456	28.203	Salary and allowance
Bongkar muat	25.530	34.666	Loading and unloading
Bonus outlet	21.748	27.462	Bonus outlet
Angkut penjualan	9.625	2.954	Freight
Hubungan masyarakat	6.444	11.425	Public relation
Perjalanan dinas	5.404	7.081	Traveling
Sewa	4.559	3.285	Rent
Pemeliharaan	1.754	1.316	Maintenance
Seminar, penyuluhan, dan rapat	1.661	1.523	Seminars, counseling and meetings
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.209	1.011	Depreciation (see Note 12)
Sumbangan	954	1.342	Donation
Perizinan	290	1.089	Permits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	6.083	4.584	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	301.218	360.247	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	34.404	24.409	Salary and allowance
Pajak dan denda pajak	23.148	115.505	Taxation and tax penalty Post-employment benefits (see Note 18)
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	6.143	13.417	Depreciation (see Note 12)
Penyusutan (lihat Catatan 12)	6.041	3.865	Professional fees
Jasa profesional	4.898	5.104	Repair and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	3.916	4.574	Travel
Perjalanan dinas	3.750	4.283	Medical
Pengobatan	2.884	2.227	Seminars, counseling and meetings
Seminar, penyuluhan dan rapat	2.302	1.130	Rent
Sewa	1.621	770	Utility
Utilitas	1.352	766	Communication
Komunikasi	1.165	787	Permits
Perizinan	833	3.387	Others (each below Rp 1,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	7.534	5.438	Total
Jumlah	99.991	185.662	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN KEUANGAN

	2014	2013	
Pendapatan bunga deposito berjangka – Bersih	75.672	4.731	Interest on time deposits – Net
Pendapatan bunga dari pihak berelasi (lihat Catatan 8)	24.741	2.363	Interest income from related party (see Note 8)
Pendapatan jasa giro	4.448	1.237	Interest on current account
Jumlah	104.861	8.331	Total

28. BEBAN KEUANGAN

	2014	2013	
Administrasi bank	290	1.645	Bank administration
Bunga pinjaman bank	275	11.611	Interest on bank loan
Jumlah	565	13.256	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2014	2013	
Pendapatan sewa	3.342	640	Rental income
Laba atas pelepasan investasi (lihat Catatan 11a)	930	141.941	Gain on disposal of investment (see Note 11a)
Pemulihan penyisihan atas piutang usaha (lihat Catatan 7)	415	956	Recovery of allowance for impairment loss of receivables (see Note 7)
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat Catatan 12)	204	9.018	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	3.065	2.105	Others (each below Rp 500)
Jumlah	7.956	154.660	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

	2014	2013	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	3.978	2.006	Provisions for impairment losses of trade receivable (see Note 7)
Beban manajemen fee	-	713	Management fee
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	903	Loss on disposal of investment in associate
Penghapusan persediaan	-	1.577	Write-off of inventories
Rugi selisih kurs	948	4.521	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	31	1.163	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	4.957	10.883	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

27. FINANCE INCOME

	2014	2013	
Pendapatan bunga deposito berjangka – Bersih	75.672	4.731	Interest on time deposits – Net
Pendapatan bunga dari pihak berelasi (lihat Catatan 8)	24.741	2.363	Interest income from related party (see Note 8)
Pendapatan jasa giro	4.448	1.237	Interest on current account
Jumlah	104.861	8.331	Total

28. FINANCIAL EXPENSES

	2014	2013	
Administrasi bank	290	1.645	Bank administration
Bunga pinjaman bank	275	11.611	Interest on bank loan
Jumlah	565	13.256	Total

29. OTHER OPERATING INCOME

	2014	2013	
Pendapatan sewa	3.342	640	Rental income
Laba atas pelepasan investasi (lihat Catatan 11a)	930	141.941	Gain on disposal of investment (see Note 11a)
Pemulihan penyisihan atas piutang usaha (lihat Catatan 7)	415	956	Recovery of allowance for impairment loss of receivables (see Note 7)
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat Catatan 12)	204	9.018	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	3.065	2.105	Others (each below Rp 500)
Jumlah	7.956	154.660	Total

30. OTHER OPERATING EXPENSES

	2014	2013	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	3.978	2.006	Provisions for impairment losses of trade receivable (see Note 7)
Beban manajemen fee	-	713	Management fee
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	903	Loss on disposal of investment in associate
Penghapusan persediaan	-	1.577	Write-off of inventories
Rugi selisih kurs	948	4.521	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	31	1.163	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	4.957	10.883	Total

31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes of the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat relasi / Nature of relationships	Transaksi / Transaction
PT Muncul Putra Offset	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Jasa percetakan / <i>Printing Service</i>
PT Muncul Armada Raya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Jasa distribusi dan pengiriman / <i>Shipping and distribution service</i>
PT Hotel Candi Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Penjualan barang dan piutang lain-lain / <i>Sales of goods and other receivables</i>
PT Gasindo Mekar Putra	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Pinjaman operasional / <i>Operational loans</i>
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Gaji karyawan / <i>Employee salaries</i>
CV Mekar Subur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Royalti / <i>Royalty</i>
PT Daya Cipta Tiara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Pinjaman operasional / <i>Operational loans</i>

b. Transaksi

	Jumlah / Total		Persentase / Percentage		Trade Receivables
	2014	2013	2014	2013	
Piutang Usaha					
PT Hotel Candi Baru	41	30	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	1	-	0,00%	-	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Muncul Armada Raya	-	39	0,00%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	42	69	0,00%	0,00%	Total
Piutang Lain-lain					
PT Daya Cipta Tiara	3.900	-	0,14%	0,00%	PT Daya Cipta Tiara
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	661	1.942	0,02%	0,07%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Hotel Candi Baru	-	126.795	0,00%	4,30%	PT Hotel Candi Baru
Jumlah	4.561	128.737	0,16%	4,37%	Total
Other Receivables					

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

a. Type of Relation and Transaction

Name of related parties	Sifat relasi / Nature of relationships	Transaksi / Transaction
PT Muncul Putra Offset	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Jasa percetakan / <i>Printing Service</i>
PT Muncul Armada Raya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Jasa distribusi dan pengiriman / <i>Shipping and distribution service</i>
PT Hotel Candi Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Penjualan barang dan piutang lain-lain / <i>Sales of goods and other receivables</i>
PT Gasindo Mekar Putra	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Pinjaman operasional / <i>Operational loans</i>
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Gaji karyawan / <i>Employee salaries</i>
CV Mekar Subur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Royalti / <i>Royalty</i>
PT Daya Cipta Tiara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have same shareholders and management with the Group</i>	Pinjaman operasional / <i>Operational loans</i>

b. Transaction

	Jumlah / Total		Persentase / Percentage		Trade Receivables
	2014	2013	2014	2013	
Piutang Usaha					
PT Hotel Candi Baru	41	30	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	1	-	0,00%	-	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Muncul Armada Raya	-	39	0,00%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	42	69	0,00%	0,00%	Total
Piutang Lain-lain					
PT Daya Cipta Tiara	3.900	-	0,14%	0,00%	PT Daya Cipta Tiara
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	661	1.942	0,02%	0,07%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Hotel Candi Baru	-	126.795	0,00%	4,30%	PT Hotel Candi Baru
Jumlah	4.561	128.737	0,16%	4,37%	Total
Other Receivables					

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi (lanjutan)

	Jumlah / Total		Percentase / Percentage		Trade Payables
	2014	2013	2014	2013	
Utang Usaha					
PT Muncul Putra Offset	19.820	18.798	10,56%	5,77%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	1.918	-	1,02%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	799	0,00%	0,25%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jumlah	21.738	19.597	11,58%	6,02%	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Hotel Candi Baru	3.723	-	1,98%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
CV Mekar Subur	2.694	-	1,44%	-	CV Mekar Subur
PT Muncul Armada Raya Pemegang saham	-	1.861	0,00%	0,57%	PT Muncul Armada Raya Shareholders
Jumlah	6.417	11.320	3,42%	3,47%	Total
Pendapatan					Revenues
Penjualan					Sales
PT Hotel Candi Baru	213	150	0,01%	0,01%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	29	-	0,00%	0,00%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Pendapatan sewa PT Muncul Putra Offset	300	300	0,01%	0,01%	Rental income
Jumlah	542	450	0,02%	0,02%	PT Muncul Putra Offset
Jumlah	542	450	0,02%	0,02%	Total
Beban					Expenses
Bungkus dan kemasan					
PT Muncul Putra Offset	139.558	184.990	7,93%	9,59%	Packaging PT Muncul Putra Offset
Royalti Pemegang saham	30.322	34.493	1,72%	1,79%	Royalty Shareholders
Sewa PT Dasa Tri Manunggal	2.859	3.037	0,16%	0,16%	Rental PT Dasa Tri Manunggal
Angkut dan pengiriman					
PT Muncul Armada Raya	1.045	1.575	0,06%	0,08%	Freight and delivery
Jumlah	173.784	224.095	9,87%	11,62%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	173.784	224.095	9,87%	11,62%	Total

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Grup.

Jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 27.208 dan Rp 15.678.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction (lanjutan)

	Jumlah / Total		Percentase / Percentage		Trade Payables
	2014	2013	2014	2013	
Utang Usaha					
PT Muncul Putra Offset	19.820	18.798	10,56%	5,77%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	1.918	-	1,02%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	799	0,00%	0,25%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jumlah	21.738	19.597	11,58%	6,02%	Total
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Hotel Candi Baru	3.723	-	1,98%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
CV Mekar Subur	2.694	-	1,44%	-	CV Mekar Subur
PT Muncul Armada Raya Pemegang saham	-	1.861	0,00%	0,57%	PT Muncul Armada Raya Shareholders
Jumlah	6.417	11.320	3,42%	3,47%	Total
Pendapatan					Revenues
Penjualan					Sales
PT Hotel Candi Baru	213	150	0,01%	0,01%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	29	-	0,00%	0,00%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Pendapatan sewa PT Muncul Putra Offset	300	300	0,01%	0,01%	Rental income
Jumlah	542	450	0,02%	0,02%	PT Muncul Putra Offset
Jumlah	542	450	0,02%	0,02%	Total
Beban					Expenses
Bungkus dan kemasan					
PT Muncul Putra Offset	139.558	184.990	7,93%	9,59%	Packaging PT Muncul Putra Offset
Royalti Pemegang saham	30.322	34.493	1,72%	1,79%	Royalty Shareholders
Sewa PT Dasa Tri Manunggal	2.859	3.037	0,16%	0,16%	Rental PT Dasa Tri Manunggal
Angkut dan pengiriman					
PT Muncul Armada Raya	1.045	1.575	0,06%	0,08%	Freight and delivery
Jumlah	173.784	224.095	9,87%	11,62%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	173.784	224.095	9,87%	11,62%	Total

c. The compensation of key management

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The directors are considered as key management personnel of the Group.

Total remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 27,208 and Rp 15,678, respectively.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

Instrumen keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar terdiri dari investasi tersedia untuk dijual dan investasi penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode penilaian Tingkat 2, yang mana nilai wajar diakui menggunakan teknik penilaian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar investasi penyertaan saham tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan (Tingkat 3).

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which are carried at fair value consist of available-for-sale investment and investment in shares.

As of December 31, 2013, the available-for-sale investment is computed using Level 2 valuation method, whereby the fair value is determined using valuation technique.

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of the investment in shares cannot be reliably determined, thus is carried at cost (Level 3).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

				2014		
				Mata uang asli (nilai penuh) / Original currency (full amount)	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
				Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	704.110	-				8.760
Piutang usaha	69.568	-				865
Jumlah	773.678	-				9.625
Liabilitas keuangan						
Utang usaha - pihak ketiga	2.344.008	11.838		72.814		30.373
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata uang asing – bersih	(1.570.330)	(11.838)		(72.814)		(20.748)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Financial Assets		Cash and cash equivalents
Trade receivables		Total

Financial Liabilities
Trade payables – third parties
Net foreign currency-denominated liabilities

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

2013

Mata uang asli (nilai penuh) / Original currency (full amount)						Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro	Yen	Franc Swiss / Swiss Franc	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	251.866	-	-	-	-	3.070
Piutang usaha Investasi tersedia untuk dijual	13.947	-	-	-	-	170
Jumlah	5.071.457	-	-	-	-	61.816
Total	5.337.270	-	-	-	-	65.056
Liabilitas keuangan						
Uang usaha	2.844.860	43.104	71.280	628.389	3.423	36.410
Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing – bersih	2.492.410	(43.104)	(71.280)	(628.389)	(3.423)	28.646

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2014			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in	
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	3%	(387)	(387)
Dolar Singapura	2%	(2)	(2)
Euro	3%	(24)	(24)

2013			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in	
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	7%	1.623	1.623
Dolar Singapura	7%	(22)	(22)
Euro	8%	(74)	(74)
Yen	6%	(3)	(3)
Franc Swiss	8%	(3)	(3)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	864.791	-	-	-	864.791	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	390.000	-	-	-	390.000	Time deposits
Piutang usaha	203.934	118.622	6.765	(6.765)	322.556	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.702	-	-	-	11.702	Other receivables
Investasi penyertaan saham	60	-	-	-	60	Investment in share
Jumlah	1.470.487	118.622	6.765	(6.765)	1.589.109	Total
2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	1.348.955	-	-	-	1.348.955	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	200.000	-	-	-	200.000	Time deposits
Piutang usaha	190.869	139.106	2.785	(2.785)	329.975	Trade receivables
Piutang lain-lain	132.000	-	-	-	132.000	Other receivables
Investasi tersebut untuk dijual	61.816	-	-	-	61.816	Available-for-sale investment
Investasi penyertaan saham	60	-	-	-	60	Investment in share
Jumlah	1.933.700	139.106	2.785	(2.785)	2.072.806	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2014 and 2013, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

2014

2013

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For The Years Ended

December 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents, time deposits and investment that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follow:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer *knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan atas mesin dan peralatan produksi secara berkala sehingga bilamana terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Grup senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap batch produksi selama 3 tahun.
- Grup senantiasa mengadakan pelatihan yang diperlukan untuk dapat menjaga dan meningkatkan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga Grup dapat tetap menjaga kualitas produk yang dijual oleh Grup yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Grup.

Grup telah menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, mendesain pabrik dan fasilitas infrastruktur sedemikian rupa, selain itu Grup juga mengasuransikan bangunan dan fasilitas pabriknya dengan asuransi.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	415.193	405.943
Jumlah rata-rata tertiimbang saham	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	27,68	27,06

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk (continued)

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group performs to continue the innovations in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products so capable to face the competitive competition.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group regularly repairs and maintains machinery and equipment so if there is damage then it can be anticipated as soon as possible. In some important parts the Group always prepare backup capacity.
- The Group is continuously monitoring and testing of quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.
- The Group conducts a necessary training to maintain and improve the expertise and skills of its human resources so that the Group can maintain the quality of products sold by the Group are expected to contribute positively for the performance of the Group.

The Group has implemented a comprehensive risk management, designed the plant and infrastructure facilities as well, the other side, the Group also insuring the building and factory facilities with insurance.

34. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: right;">2014</th><th style="text-align: right;">2013</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</td><td style="text-align: right;">415.193</td><td style="text-align: right;">405.943</td></tr> <tr> <td>Jumlah rata-rata tertiimbang saham</td><td style="text-align: right;"><u>15.000.000.000</u></td><td style="text-align: right;"><u>15.000.000.000</u></td></tr> <tr> <td>Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)</td><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">27,68</td><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">27,06</td></tr> </tbody> </table>		2014	2013	Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	415.193	405.943	Jumlah rata-rata tertiimbang saham	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	27,68	27,06	<i>Net income attributable to owners of the Parent Company</i> <i>Weighted average number of shares outstanding</i> Basic earnings per share (in full amount)
	2014	2013											
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	415.193	405.943											
Jumlah rata-rata tertiimbang saham	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>											
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	27,68	27,06											

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp 300.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan untuk hasil produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran (lihat Catatan 31).

Pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 seluruh jumlah pembayaran untuk PT Muncul Putra Offset sebesar Rp 184.990.

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemasangan Reklame Sticker Box Panel dengan PT Muncul Armada Raya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat memasang stiker box panel pada 64 unit mobil box dalam jangka waktu 1 tahun dengan biaya sebesar Rp 181,99 per tahun.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pemakaian jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada 31 Desember 2013, seluruh pembayaran untuk PT Muncul Armada Raya sebesar Rp 10.644.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Principal Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Central Java for the 12 months period amounted to Rp 300.

On July 17, 2014, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset in the form of purchases of goods and services packaging manufacturing for packaging the Company's products. The agreement valid from March 1, 2014 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination (see Note 31).

Purchases of goods and services packaging manufacturing packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. At December 31, 2014 and 2013 the total payment for PT Muncul Putra Offset amounted Rp 19,786 and Rp 184,990, respectively.

PT Muncul Armada Raya

On September 30, 2013, the Company signed Cooperation Agreement on Advertising Stickers Box Panel Installation with PT Muncul Armada Raya. Based on the agreement, the Company can attach a sticker box panel in 64 units of box cars in a period of 1 year at a cost of Rp 181.99 per year.

On July 17, 2013, the Company signed Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya in the transportation of products and services of raw materials the Company. The agreement valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination.

Service usage and transportation of raw material products the Company is based on agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. On December 31, 2013, all payments to PT Muncul Armada Raya amounting of Rp 10,644.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

I Gusti Agung Rai Kusuma

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan I Gusti Agung Rai Kusuma sebagai model yang diabadikan dengan cara pemotretan, pengambilan gambar video/film dan direkam untuk pengisian suara yang akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk sarana promosi produk Kuku Bima Ener-G Sido Muncul. Besarnya nilai yang dibayarkan untuk kontrak tersebut sebesar Rp 170 per kontrak. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2013 sampai dengan 14 Desember 2014.

PT Muncul Anugerah Sakti

Pada tanggal 1 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Anugerah Sakti. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan, menyetujui untuk menyewakan 8 mobil kepada PT Muncul Anugerah Sakti sebesar Rp 600 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 1 Maret 2014 sampai dengan 28 Februari 2015.

PT Dasa Tri Manunggal

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Dasa Tri Manunggal berupa kontrak kerjasama penyewaan mobil dan motor untuk operasional Perusahaan sebanyak 21 mobil dan 6 motor dengan jumlah sewa per tahun sebesar Rp 1.852. Jangka waktu sewa mulai 6 Januari 2013 sampai dengan 19 Desember 2014.

Universal Ventures Fund, SCC

Pada tanggal 1 Februari 2013, Grup menandatangani perjanjian investasi dengan Universal Ventures Fund, SCC. Universal Ventures Fund, SCC adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Barbados yang memiliki ijin untuk menjalankan usaha reksadana berdasarkan Mutual Fund Act, CAP 320 B of the Laws of Barbados. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup setuju untuk berinvestasi dalam bentuk saham kelas K sebanyak 249.500 lembar atau senilai USD 24,95 dengan biaya management fee yang wajib dibayar di muka sebesar 0,2% atau sejumlah USD 50.000 per tahun.

Pada bulan Februari 2014, Grup telah melepas seluruh investasi di Universal Ventures Fund, SCC (lihat Catatan 11a).

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti kepada keluarga Hidayat. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan bersih Perusahaan. Dasar pengenaan royalti tersebut adalah hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang mana persentase tersebut lebih rendah dari yang berlaku umum.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Principal Agreement (continued)

I Gusti Agung Rai Kusuma

On December 10, 2014, the Company signed Cooperation Agreement with I Gusti Agung Rai Kusuma as models immortalized by way of shooting, shooting video/film and sound recorded for charging that will be used by the Company for promotion products Kuku Bima Ener-G Sido Muncul. The amount paid for the contract value amounting to Rp 170 per contract. Agreement validity period is 1 year from the date of December 15, 2013 until December 14, 2014.

PT Muncul Anugerah Sakti

On March 1, 2014, the Company signed lease agreement with PT Muncul Anugerah Sakti. Under the agreement, the Company as the lessor, agreed to lease 8 cars to PT Muncul Anugerah Sakti amounting Rp 600 with a period of 12 months commencing from March 1, 2014 until February 28, 2015.

PT Dasa Tri Manunggal

The Company signed lease agreement in the form of PT Dasa Tri Manunggal contract hire cars and motorcycles for the Company's operations as many as 21 cars and 6 motorcycles with the amount of rent per year is Rp 1,852. Lease period from January 6, 2013 to December 19, 2014.

Universal Ventures Fund, SCC

On February 1, 2013, the Group signed investment agreement with Universal Ventures Fund, SCC. Universal Ventures Fund, SCC is a company established under the laws of Barbados who has a license to run a business based on Mutual Funds Act, CAP 320 B of the Laws of Barbados. Based on the agreement, the Group agreed to invest in 249,500 shares of K class shares or worth USD 24.95 with the cost of the management fee to be paid in advance by 0.2% or the amounted to USD 50,000 per year.

On February 2014, the Group have disposed all investment in Universal Ventures Fund, SCC, (see Note 11a).

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty to Hidayat's family. Royalty fee is computed as 1.5% of net sales of the Company. The basis upon which royalties are the result of the General Meeting of Shareholders, which percentage is lower than generally accepted.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Royalti (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat dihadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran jasa royalti pada tahun 2014 melalui CV Mekar Subur.

Perjanjian Bank

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 0279/ETB-SLO/MDO/III/2014 tanggal 1 April 2014 antara PT Berlico Mulia Farma, entitas anak dengan UOB, terakhir diperpanjang dengan surat persetujuan perpanjangan No 0881/ETB-SLO/MDO/VIII/2014. Berlico, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.250 dengan tingkat suku bunga 13,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2015.
- b. Fasilitas kredit Modal Kerja Fixed Loan (FL) (Back to Back) dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.180 dengan tingkat suku bunga 4,5% per tahun (Fixed Deposit IDR Rate + 1%) dan jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2015.
- c. Fasilitas kredit Modal Kerja Clean Trust Receipt (CTR) dari OUB dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2015.
- d. Fasilitas kredit Modal Kerja Revolving Credit Facility (RCF) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 seluruh utang bank telah dilunasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Principal Agreement (continued)

Royalty Agreement (continued)

Based on Secret Trade Licency Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the payment of the royalty fee in 2014 will be provided to CV Mekar Subur.

Bank Agreement

Based on credit agreement No. 0279/ETB-SLO/MDO/III/2014 dated April 1, 2014 between PT Berlico Mulia Farma, subsidiary and UOB, the most recently has amended by the approval letter for extension No 0881/ETB-SLO/MDO/VIII/2014. Berlico, subsidiary obtains several credit facilities, as follows:

- a. Overdraft Credit Facility (KRK) with maximum credit amounted of Rp 6,250 with interest rate 13.25% per annum and will mature until July 14, 2015.
- b. Fixed Loan (FL) Working Capital credit facility (Back to Back) with maximum credit amounted of Rp 4,180 with interest rate 4.5% per annum (Fixed Deposit IDR Rate + 1%) and will mature until July 14, 2015.
- c. Clean Trust Receipt (CTR) Working Capital credit facility from OUB with maximum credit amounted of Rp 10,000 with interest rate 13% per annum and will mature until July 14, 2015.
- d. Revolving Credit Facility (RCF) Working Capital credit facility with maximum credit amounted of Rp 3,000 with interest rate 13% per annum and will mature until July 14, 2015.

As of December 31, 2014, all bank loans have been paid.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produk.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2014						
	Jamu Herbal / Herbal/ medicine	Minuman energy / energy drink	Minuman dan permen / Beverage and confectionery	Minuman kesehatan / Healthy drink	Produk lain- lain / Others	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / Total
Pendapatan / Sales	1.055.085	812.703	126.190	156.130	20.999	26.800	2.197.907
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(458.963)	(646.100)	(109.156)	(116.320)	(9.750)	(18.053)	(1.358.342)
Laba kotor / Gross profit	596.122	166.603	17.034	39.810	11.249	8.747	839.565
Beban usaha / Operating expenses							(401.209)
Laba operasi / Operating income							438.356
Pendapatan (Beban) keuangan/ Financial/income / (expenses)							
Pendapatan (Beban) lainnya / Other income (expenses)							104.296
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax							2.999
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses							545.651
Laba bersih / Net income							(130.458)
Pendapatan (Beban) komprehensif lain / Other comprehensive income (expenses)							415.193
Laba komprehensif / Comprehensive income							(993)
Aset segmen / Segment assets							414.200
Liabilitas segmen / Segment liabilities							2.821.399
							186.740

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanj)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

	2013					
	Jamu Herbal / <i>Herbal medicine</i>	Minuman energy / <i>energy drink</i>	Minuman dan permen / <i>Beverage and confectionery</i>	Minuman kesehatan / <i>Healthy drink</i>	Produk lain- lain / <i>Others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pendapatan / <i>Sales</i>	1.030.507	1.013.114	159.646	148.717	20.380	2.372.364
Beban pokok penjualan / <i>Cost of goods sold</i>	(373.850)	(780.893)	(128.519)	(96.534)	(3.053)	(1.382.649)
Laba kotor / <i>Gross profit</i>	656.657	232.421	31.127	52.183	17.327	989.715
Beban usaha / <i>Operating expenses</i>						(545.909)
Laba operasi / <i>Operating income</i>						443.806
Pendapatan (Beban) keuangan / <i>Financial income (expenses)</i>						(4.925)
Pendapatan (Beban) lainnya / <i>Other income (expenses)</i>						143.777
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Profit before income tax</i>						582.658
Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expenses</i>						(176.715)
Laba bersih / <i>Net Income</i>						405.943
Pendapatan (Beban) komprehensif lain / <i>Other comprehensive income (expenses)</i>						993
Aset segmen / <i>Segment assets</i>						406.936
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>						2.951.507
						326.051

228

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah liabilitas	186.740	326.051	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(864.791)</u>	<u>(1.348.955)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(678.051)	(1.022.904)	Net payable
Jumlah ekuitas	2.634.659	2.625.456	Total equity
Rasio Utang terhadap Modal	(0,26)	(0,39)	Debt to Capital Ratio

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

31 Desember 2013	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	December 31, 2013
Laporan laba-rugi komprehensif			<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Pendapatan keuangan			Financial income
Laba selisih kurs - bersih	126.270	-	Gain of foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain			Other operating income
Laba atas pelepasan investasi	11.150	141.941	Gain on disposal of investment
Beban lain lain			Other operating expenses
Rugi selisih kurs	-	4.521	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain			Other operating expenses
Bunga dan denda pajak	72.605	-	Interest and tax penalties
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pajak dan denda pajak	42.900	115.505	Taxation and tax penalty
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban tenaga kerja langsung	70.588	52.123	Direct labor expenses

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the Group manage capital are to maintain the Group's ability to constantly continue efforts that provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group are actively and regularly examining and managing the capital structure to ensure the capital structure and the optimal returns to shareholders, considering the future capital requirements and the capital efficiency of the Group, the profitability of the present and future, current projections cash operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practice, the Group evaluate the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. While covering the entire equity capital attributable to equity holders of the Company. As of December 31, 2014 and 2013, the ratio calculation is as follows:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2013, have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

31 Desember 2013 (lanjutan)	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	December 31, 2013 (continued)
Laporan laba-rugi komprehensif (lanjutan)			
<i>Beban pokok penjualan</i>			
Beban produksi tidak langsung			<i>Cost of goods sold</i>
Gaji dan tunjangan	7.211	46.742	<i>Overhead expenses</i>
<i>Beban penjualan dan pemasaran</i>			
Gaji dan tunjangan	9.419	28.203	<i>Salaries and allowances</i>
<i>Beban umum dan administrasi</i>			
Gaji dan tunjangan	64.259	24.409	<i>Sales and marketing expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>			
Laporan arus kas konsolidasian			
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	573.805	-	<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(9.500)	-	<i>Receipt from shareholder loan</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari piutang lain-lain	-	573.805	<i>Payments to shareholder loan</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Pembayaran beban operasional lainnya	-	(9.500)	<i>Cash flows from investing activities</i>
<i>Receipts from other Receivable</i>			
<i>Cash flows from operating Activities</i>			
<i>Payment of other operating expenses</i>			

39. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

39. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

39. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

The Group is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan 2014 Annual Report

Laporan Tahunan 2014 Annual Report



PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Kantor Pusat | Head Office
Gedung Menara Suara Merdeka Lt.16
Jl Pandanaran No. 30
Semarang 50134, Indonesia
Tel : (62 24) 7692 8811 (hunting)
Fax : (62 24) 7692 8815

Kantor Pemasaran | Marketing Office
Jl. Cipete Raya No. 81
Jakarta 12410, Indonesia
Tel : (62 21) 765 3535
Fax : (62 21) 765 6522
E-mail : marketing@sidomuncul.com

Pabrik | Factory
Jl. Soekarno Hatta Km. 28
Kec. Bergas, Klepu, Semarang, Indonesia
Tel : (62-24) 6580 559, (62-298) 523 515
Fax : (62-24) 6580 332, (62-298) 523 509
E-mail : simuncul@indosat.net.id

www.sidomuncul.com

The Energy of Life

